

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk

BLES

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk TAHUN 2024

PROSPEKTUS

JADWAL PENAWARAN UMUM

• Tanggal Efektif	:	27 Juni 2024
• Masa Penawaran Umum	:	1 - 4 Juli 2024
• Tanggal Penjatahan	:	4 Juli 2024
• Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	5 Juli 2024
• Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek	:	8 Juli 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Bata Ringan dan Semen Mortar.
Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:
Jl Raya Kupang Baru No 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis
Surabaya Jawa Timur 60225
Tel : +62 31 7312477
Website: superiorprimasukses.com
Email: corsec@superior.co.id

Pabrik II
(Lamongan)
Jl. Raya Babat Lamongan
Desa Warukulon
Kec Pucuk, Kab Lamongan
Jawa Timur 62257, Indonesia

Pabrik III
(Sragen)
Line A & Line B
Jl. Raya Ngawi Solo, Toyogo
Kec Sambungmacan, Kab Sragen
Jawa Tengah 57253, Indonesia

Pabrik I
(Mojokerto)
Jl. Sukoanyar, Desa Kembangringgit
Kec Pungging, Kab Mojokerto
Jawa Timur 61352, Indonesia

Pabrik IV
(Sidoarjo)
Jl. Raya By Pass Krian KM 30, Kraton
Kec Krian, Kab Sidoarjo
Jawa Timur 61262, Indonesia

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) saham atau sebanyak 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) setiap Saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebanyak Rp240.429.792.000,- (dua ratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Superior Prima Sukses Tbk No. 006/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024, Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA sebanyak 0,11% (nol koma satu satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.400.500 (satu juta empat ratus ribu lima ratus) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 131.382.400 (seratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 0,03% (nol koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan asumsi terdapat penerbitan saham tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dengan Harga Penawaran Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) setiap saham. Jumlah keseluruhan Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 1.445.206.400 (satu miliar empat ratus empat puluh lima juta dua ratus enam ribu empat ratus) saham biasa atas nama dengan nilai keseluruhan Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp264.472.771.200,- (dua ratus enam puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah). Penerbitan saham baru telah disetujui oleh para pemegang saham melalui Akta No. 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.

Sumber Efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi penjatahan terpusat adalah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Yang Ditawarkan ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT LOTUS ANDALAN SEKURITAS

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERMINTAAN PRODUK, DIMANA KEGIATAN USAHA PERSEROAN ADALAH MANUFaktur BATA RINGAN DENGAN VOLUME PENJUALAN YANG SANGAT BERGANTUNG KEPADA PERMINTAAN PASAR. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN INI. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK di Jakarta dengan Surat No. 001/SPMS/2024 tertanggal 2 Februari 2024, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 sebagaimana diubah dengan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, serta peraturan pelaksanaannya.

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dengan No. Surat S-03114/BEI.PP3/03-2024 tanggal 27 Maret 2024. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apa pun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN	1
I. PENAWARAN UMUM	11
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	19
III. PERNYATAAN UTANG	21
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	31
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	37
VI. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN	53
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	57
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	59
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	59
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	63
C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	71
D. PERIZINAN	71
E. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING PERSEROAN	103
F. KETERANGAN MENGENAI ASET PERSEROAN	110
G. ASURANSI	116
H. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM ..	121
I. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	122
J. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN	126
K. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	137
L. SUMBER DAYA MANUSIA	138
M. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	142
N. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / CSR)	142
O. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM	145
P. KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	153
IX. EKUITAS	169
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	171
XI. PERPAJAKAN	175
XII. PENJAMIN EMISI EFEK	177
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	179
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	181
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	203
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	209
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	211
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	213

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UUP2SK yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - suami atau istri; - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - orang tua dan anak; - kakek dan nenek serta cucu; atau - saudara dari orang yang bersangkutan. - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut
Anggota Bursa	: Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 2 UUPM.
BAE	: Berarti pihak yang berdasarkan kontrak dengan Emiten dan/atau penerbit efek melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini yaitu PT. Adimitra Jasa Korpora.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal.
BEI atau Bursa Efek	: Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Daftar Pemegang Saham (DPS)	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Efek	: Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal
Harga Penawaran	: Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana sebesar Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	: Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di bursa efek yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan libur oleh bursa efek.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa.

Hari Kerja	: Berarti hari kerja biasa kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari yang oleh Pemerintah ditetapkan sebagai hari libur nasional.
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT Lotus Andalan Sekuritas yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Menkumham	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5253, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
Partisipan Admin	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.
Partisipan Sistem	: Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem e-IPO berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020.
Pemegang Saham	: Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: 1) Daftar Pemegang Saham Perseroan; 2) Rekening efek pada KSEI; atau 3) Rekening efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan atau perkiraan Harga Penawaran saham dengan memperhatikan POJK No. 23/2017.
Penawaran Umum	: Berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti Penjamin Emisi Efek yang bertanggung jawab atas Informasi dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan emisi saham dalam Penawaran Umum, dalam hal ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.
Peraturan No. IX.A.1	: Berarti Peraturan No. IX.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
Peraturan No. IX.A.2	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No.IX.A.7	: Berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Peraturan No. IX.J.1	: Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas	: Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-002/SHM/I/0224 tanggal 15 Maret 2024, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS	: Berarti perjanjian antara Perseroan dan BAE sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 58 tanggal 31 Januari 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 44 tanggal 30 April 2024 dan Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 36 tanggal 21 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE	: Berarti perjanjian antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek sesuai dengan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan No. 57 tanggal 31 Januari 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjamin Emisi Efek PT Superior Prima Sukses Tbk No. 43 tanggal 30 April 2024 dan Akta Addendum II Perjanjian Penjamin Emisi Efek PT Superior Prima Sukses Tbk No. 35 tanggal 21 Juni 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum.
Pernyataan Efektif	: Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu: Atas dasar lewatnya waktu, yakni: • 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau • 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan
Perpres No. 13/2018	: Berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
Perseroan/ Emiten	: Berarti badan hukum yang melakukan Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Superior Prima Sukses Tbk, berkedudukan di Surabaya, Indonesia.
Prospektus	: Berarti setiap Informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
POJK No. 3/2021	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
POJK No. 8/2017	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8 /POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

POJK No. 7/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
POJK No. 15/2020	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 17/2020	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23 /POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 25/2017	: Berarti Peraturan OJK/No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
POJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tanggal 02 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
POJK No. 42/2020	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit
POJK No. 56/2015	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
PP No. 35/2021	: Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Anggota Bursa atau Bank Kustodian berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham.
Rekening Penawaran Umum	: Berarti rekening yang dibuka atas nama PPEE untuk menampung dana yang diterima dari investor.
Rupiah atau Rp	: Berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Saham Baru	: Berarti saham-saham baru yang dikeluarkan dari portepel oleh Perseroan sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) saham dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan	: Berarti saham biasa atas nama yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, atau seluruhnya 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SE OJK No. 15/2020	: Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
UUPT	: Berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
UUPM	: Berarti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 64 tahun 1995 Tambahan nomor 3608 sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
UUP2SK	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 nomor 4.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci dan data keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama

"PT. SUPERIOR PRIMA SUKSES"

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 08 tanggal 3 November 2011 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0097676.AH.01.39. Tahun 2011 tanggal 30 November 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 11 tanggal 5 Februari 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 1196 ("Akta Pendirian").

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Anggaran Dasar diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0006886.AH.01.02.TAHUN 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses Tbk, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0028077 tanggal 30 Januari 2024 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Superior Prima Sukses dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0043026 tanggal 30 Januari 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Superior Prima Sukses Tbk, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0022577.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024. ("Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta"),

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah :
 - a. berusaha dalam bidang industri barang galian bukan logam;
 - b. berusaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
 - c. berusaha dalam bidang pengumpulan, treatment dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material;
 - d. berusaha dalam bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
 - e. berusaha dalam bidang Angkutan Darat Dan Angkutan Melalui Saluran Pipa;
 - f. berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian lainnya;
 - g. berusaha dalam bidang industri logam dasar.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan kegiatan usaha Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi, mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi seperti ubin, bata/dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak dan sebagainya, komponen struktur prafabrik untuk gedung atau bangunan sipil dan bahan-bahan bangunan dari substansi tumbuh-tumbuhan (wol kayu, alang-alang, jerami dan lain-lain) yang disatukan dengan semen atau bahan pencampur mineral lainnya. (Kode KBLI: 23953);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 46631 s.d. 46638, seperti wallpaper, pipa dan selang dari plastik, formika, plastik lembaran bergelombang, asbes semen rata, asbes semen berlapis dan pipa saluran asbes semen. Termasuk perdagangan besar pemanas air (water heater). (Kode KBLI: 46639);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan, mencakup usaha perdagangan besar macam-macam material bangunan, seperti semen, pasir, paku, cat dan lain-lain. (Kode KBLI: 46638);

- Menjalankan kegiatan usaha Industri Bata, Mortar, Semen, Dan Sejenisnya Yang Tahan Api, mencakup usaha pembuatan macam-macam bata tahan api, mortar tahan api dan semen tahan api, beton dan komposit sejenisnya yang tahan api, seperti alumina, silica dan basic. (Kode KBLI: 23911);

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa, mencakup usaha penggalian kuarsa/pasir kuarsa/pasir silica. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08995);
- Menjalankan kegiatan usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi, mencakup pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan bubuk) seperti ingot kuningan, ingot aluminium, ingot seng, ingot tembaga, ingot timah, billet kuningan, billet aluminium, slab kuningan, slab aluminium, batang (rod) kuningan, batang aluminium, pellet kuningan, pellet aluminium, paduan perunggu, paduan nikel dan logam anti gesekan (bearing metal) serta logam tanah jarang dan paduan logam tanah jarang (15 unsur) lantanida ditambah unsur scandium dan yttrium). (Kode KBLI 24202);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Batu Kapur/Gamping, mencakup usaha penggalian batu kapur atau gamping. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08102);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Pasir, mencakup usaha penggalian, pembersihan dan pemisahan pasir. Hasil dari penggalian pasir berupa pasir beton, pasir pasang (sedikit mengandung tanah), pasir uruk (banyak mengandung tanah), pasir laut dan lainnya. (Kode KBLI 08104);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya, mencakup usaha penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya yang tidak terklifikasikan di kelompok 08101 – 08108. Kegiatan penggalian yang termasuk dalam kelompok ini seperti penggalian diorite, basalt, breksi dan lainnya. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, pemisahan, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08109).
- Menjalankan kegiatan usaha Treatment Pembuangan Limbah Berbahaya, mencakup usaha treatment dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah dan swasta, seperti pembuangan dan treatment limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya serta limbah spesifik, mencakup bahan mudah meledak, bahan mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif atau bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatannya adalah usaha pengoperasian fasilitas untuk pembuangan limbah berbahaya dan sampah spesifik, treatment dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, treatment, pembuangan dan penyimpanan limbah radioaktif, seperti treatment dan pembuangan limbah radioaktif transisi, mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan dan treatment lainnya terhadap limbah radioaktif. (Kode KBLI: 38220);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Feldspar Dan Kalsit, mencakup usaha penggalian feldspar dan kalsit, serta batu tulis/sabak. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI: 08992);
- Menjalankan kegiatan usaha Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box). (Kode KBLI: 49431).

Kegiatan Usaha Perseroan yang saat ini benar-benar dijalankan adalah Perseroan bergerak di Industri Bata Ringan dan Semen Mortar.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) Saham Biasa Atas Nama
2. Persentase Penawaran Umum : Sebanyak 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
3. Nilai Nominal : Rp50,- (lima puluh rupiah) per saham
4. Harga Penawaran : Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) per saham
5. Hasil Penawaran Umum : Rp240.429.792.000,- (dua ratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah)

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

2. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

1. Sekitar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal (capital expenditure) Perseroan untuk pembelian kendaraan colt diesel dan big dump truck dengan rincian sebagai berikut:

a. Kendaraan *Colt Diesel*

- Informasi Pembayaran : 100 (seratus) unit colt diesel double merek Mitsubishi Canter type colt diesel FE 74 HDN3
- Surat Penawaran : No. 003/PNW/DIPO/I/24, tanggal 18 Januari 2024
- Biaya per unit : Estimasi Rp400.000.000 (empat ratus juta Rupiah) per unit
- Nama Penjual : PT Dipo International Pahala Otomotif (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan barang jadi Perseroan seiring peningkatan penjualan produk batu bata ringan dan penambahan jangkauan area distribusi baru Pabrik ke-V (kelima) Perseroan di area banjarNEGARA dan peningkatan produksi di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

b. Kendaraan *Big Dump Truck*

- Informasi Pembayaran : 40 (empat puluh) unit big dump truck merek UD Truck type Quester CWE280 WB43
- Surat Penawaran : No. L.AI-UDT/SBYR/ROC/2024/I/029, tanggal 18 Januari 2024
- Biaya per unit : Estimasi Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) per unit
- Nama Penjual : PT Astra International Tbk - UD Trucks (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan bahan baku Perseroan di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

Adapun sewa menyewa kendaraan dari Entitas Anak yang dilakukan oleh Perseroan pada saat ini, kedepannya akan tetap dilakukan untuk menunjang perluasan wilayah distribusi dan peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

2. Sisanya, akan digunakan untuk keperluan modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

Adapun dana yang diperoleh apabila terjadi kelebihan pemesanan dan Perseroan menerbitkan saham baru yang ditawarkan, maka akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

3. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Struktur Permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77
LiauW, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000		20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77	132.000.000	6.600.000.000	1,51
Liau, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66	198.000.000	9.900.000.000	2,26
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46	2.640.000.000	132.000.000.000	30,14
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76	3.630.000.000	181.500.000.000	41,44
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35	845.000.000	42.250.000.000	9,65
Masyarakat	-	-	-	1.313.824.000	65.691.200.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00	8.758.824.000	437.941.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000		12.041.176.000	602.058.800.000	

PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION ("ESA"))

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak 0,11% (nol koma satu satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.400.500 (satu juta empat ratus ribu lima ratus) saham kepada karyawan Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000		20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77	132.000.000	6.600.000.000	1,51
Liau, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66	198.000.000	9.900.000.000	2,26
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46	2.640.000.000	132.000.000.000	30,14
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76	3.630.000.000	181.500.000.000	41,44
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35	845.000.000	42.250.000.000	9,65
Masyarakat	-	-	-	1.312.423.500	65.621.175.000	14,98
Karyawan (Program ESA)	-	-	-	1.400.500	70.025.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00	8.758.824.000	437.941.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000		12.041.176.000	602.058.800.000	

PENERBITAN SAHAM TAMBAHAN APABILA TERJADI KELEBIHAN PEMESANAN PADA PENJATAHAN TERPUSAT

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 131.382.400 (seratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham. Penerbitan saham baru telah disetujui oleh para pemegang saham melalui Akta No. 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum (dengan asumsi terdapat penerbitan saham tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat) dan diimplementasikannya seluruh Program ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA dan Kelebihan Pemesanan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000		20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77	132.000.000	6.600.000.000	1,48
Liauw, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66	198.000.000	9.900.000.000	2,23
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46	2.640.000.000	132.000.000.000	29,70
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76	3.630.000.000	181.500.000.000	40,83
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35	845.000.000	42.250.000.000	9,50
Masyarakat	-	-	-	1.312.423.500	65.621.175.000	14,76
Karyawan (Program ESA)	-	-	-	1.400.500	70.025.000	0,02
Masyarakat (Kelebihan Pemesanan Penjatahan Terpusat)	-	-	-	131.382.400	6.569.120.000	1,48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00	8.890.206.400	444.510.320.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000		11.909.793.600	595.489.680.000	

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan konsolidasian serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 5 Juni 2024, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Agustina Felisia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
ASET			
JUMLAH ASET LANCAR	372.835.223.474	179.231.528.228	150.141.689.490
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.155.900.288.817	844.874.099.407	790.512.654.608
JUMLAH ASET	1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098
LIABILITAS DAN EKUITAS			
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	365.479.869.843	304.134.437.750	214.223.274.250
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	410.894.585.915	346.062.572.210	365.749.779.741
JUMLAH LIABILITAS	776.374.455.758	650.197.009.960	579.973.053.991
JUMLAH EKUITAS	752.361.056.533	373.908.617.675	360.681.290.107

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
PENJUALAN BERSIH	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977
BEBAN POKOK PENJUALAN	942.257.381.129	842.352.639.068	507.442.388.203
LABA BRUTO	420.876.209.806	273.106.368.123	212.248.061.774
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199
LABA TAHUN BERJALAN	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	134.665.168.475	105.635.311	81.926.197
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	147.360.259.891	65.563.666.004	78.106.408.906
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3.591.642.515	525.864.620	221.486.653
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	282.034.003.044	65.669.470.643	78.188.079.183
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3.583.067.837	525.695.292	221.742.573
LABA PER SAHAM	23	11	13
DIVIDEN PER SAHAM	45	8	-

RASIO KEUANGAN

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Penjualan Bersih	22,20	54,99	33,38
Beban Pokok Penjualan	11,86	66,00	40,50
Laba Kotor	54,11	28,67	18,97
Laba Sebelum Beban Pajak	180,16	-19,43	31,44
Laba Tahun Berjalan	128,41	-15,62	39,48
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	331,48	-15,58	38,60
Jumlah Aset	49,28	8,87	43,10
Jumlah Liabilitas	19,41	12,11	54,83
Jumlah Ekuitas	101,22	3,67	27,56
RASIO USAHA (%)			
Gross Profit Margin	30,88	24,48	29,49
Operating Profit Margin	14,13	6,16	11,85
Net Profit Margin	11,07	5,92	10,88
Return On Asset	9,87	6,45	8,33
Return On Equity	20,06	17,68	21,72
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih	20,95	5,93	10,89
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Aset	18,68	6,46	8,34
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	37,96	17,70	21,74

RASIO SOLVABILITAS (X)

Liabilitas / Aset	0,51	0,63	0,62
Liabilitas / Ekuitas	1,03	1,74	1,61

RASIO LIKUIDITAS (X)

Current Ratio	1,02	0,59	0,70
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	2,30	1,39	1,80
Interest Coverage Ratio (ICR)	6,32	3,01	3,44

Rasio Keuangan Perjanjian Kredit dan Pemenuhannya

Perseroan memiliki rasio keuangan yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Rasio Keuangan yang Diperkirakan	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank HSBC Indonesia*	Tingkat Pemenuhan	Nilai Rasio Perseroan
Current Ratio	-	-	-	Minimal 1	-	Memenuhi	1,02
DSCR	Minimal 1,1	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1,2	Memenuhi	2,30
DER	Maksimal 2	Maksimal 2	Maksimal 2	Maksimal 2,5	Maksimal 1,25	Memenuhi	1,03

Catatan*: Hutang PT Bank HSBC Indonesia telah dilunasi pada bulan Januari 2022

7. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun dimulainya investasi	Persentase Kepemilikan Perseroan	Kontribusi Pendapatan	Status Operasional
PT Superior Persada Sejahtera	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan	2016	2016	99%	3,91%	Beroperasi
PT Superior Sarana Sukses	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan	2017	2017	51%	4,96%	Beroperasi

8. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif berikut:

- Memiliki Pabrik dengan Kapasitas produksi besar dan berlokasi strategis
- Perseroan memiliki jangkauan penjualan yang luas.
- Armada yang mendukung dan Pengiriman yang cepat
- Kinerja Penjualan dan Keuangan yang sehat
- Manajemen yang profesional dan berpengalaman.
- Sistem Informasi terintegrasi
- Memiliki Produk dan Pabrik yang ramah lingkungan dan tersertifikasi

9. STRATEGI USAHA

Berikut ini adalah strategi usaha Perseroan :

- Menjaga hubungan baik dengan Pemasok dan Pelanggan
- Melakukan Ekspansi usaha
- Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Operasional
- Perawatan dan Peremajaan Fasilitas Produksi
- Pemenuhan perizinan dan standar kualitas

10. PROSPEK USAHA

Purchasing Manager's Index (PMI) menjadi salah satu indikator untuk mengukur ekonomi suatu negara. Kenaikan atau penurunan dalam nilai PMI dapat memberikan petunjuk awal tentang arah pertumbuhan atau kontraksi ekonomi. Dapat dilihat pada gambar 5, Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat sebesar 52,2 poin pada Desember 2023. Angka tersebut naik 0,97% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 51,7 poin. PMI manufaktur Indonesia tetap berada di zona ekspansif lantaran skornya di atas 50 poin. Angka tersebut sudah bertahan selama 2 tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur di Indonesia sedang mengalami ekspansi atau pertumbuhan.

Seiring dengan meningkatnya harga dan permintaan properti akibat pesatnya pertumbuhan penduduk dan tingginya urbanisasi, pasar real estate di Indonesia merupakan salah satu sektor terkuat di kawasan ini. Sektor real estate di Indonesia adalah salah satu dari sedikit sektor yang tidak terlalu terpengaruh oleh krisis COVID-19. Angka resmi dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa produk domestik bruto (PDB) dari aktivitas real estate di Indonesia berjumlah Rp 468,22 triliun (USD 29,85 Triliun) pada tahun 2021. PDB Indonesia yang berasal dari aktivitas real estate meningkat secara bertahap sejak tahun 2014. Proyeksi perumahan terjangkau di Indonesia yang didukung oleh pemerintah, investor asing, dan asosiasi seperti Bank Dunia diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan pasar real estate selama periode perkiraan.

Pasar Real Estate di Indonesia ukuran pasar diproyeksikan sebesar USD 64,78 miliar pada tahun 2024, dan akan mencapai USD 85,97 miliar pada tahun 2029, tumbuh pada Compounding Annual Growth Rate (CAGR) sebesar 5,82% selama periode perkiraan (2024-2029). Perekonomian dengan tingkat pertumbuhan yang kuat dan stabil, mampu mengejar ketertinggalan negara-negara lain di kawasan, sehingga memungkinkan Indonesia untuk fokus pada agenda pembangunannya.

Sektor properti pada tahun ini masih akan terdampak positif dengan adanya pemangkasan suku bunga dan kebijakan Pemerintah yang memperpanjang insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga akhir 2024. Dengan pemangkasan suku bunga acuan BI hal ini akan mendorong penurunan suku bunga perbankan (kredit) yang dapat mendorong ekspansi kredit dan investasi. Namun untuk kebijakan PPN DTP adanya penyesuaian tarif yaitu untuk hunian sampai dengan 2 miliar yang sebelumnya dari 100% menjadi 50%, sedangkan untuk hunian mulai dari 2 sampai 5 miliar yang sebelumnya 50% menjadi 25%. Dengan adanya penyesuaian tarif insentif tersebut diperkirakan tetap mampu menjadi daya tarik untuk terus menggerakkan transaksi di sektor properti. Perusahaan properti ditengah aktivitas pembangunan akan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan bahan bangunan dan sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap bahan bangunan. Dalam hal ini, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan batu bata ringan yang merupakan salah satu bahan utama dalam pembangunan.

11. RISIKO USAHA

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan. Beberapa risiko yang diperkirakan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Permintaan Produk

B. Risiko Usaha

1. Risiko Gangguan Pabrik
2. Risiko Pemutusan Kerjasama Distributor
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Kelancaran Pasokan Bahan Baku
5. Risiko Perubahan Teknologi
6. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Nasional
2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan
5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang – Undangan Yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha

D. Risiko Investor

1. Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi Yang Signifikan di Kemudian Hari
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

12. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2024 berdasarkan dari laba bersih tahun 2023. Kebijakan dividen Perseroan adalah suatu pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum, dan dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Saldo laba, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, kebutuhan modal kerja dan pengeluaran modal (capital expenditures), peluang bisnis; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) setiap Saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebanyak Rp240.429.792.000,- (dua ratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Superior Prima Sukses Tbk No. 006/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024, Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA sebanyak 0,11% (nol koma satu satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.400.500 (satu juta empat ratus ribu lima ratus) saham. Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 131.382.400 (seratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 0,03% (nol koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan asumsi terdapat penerbitan saham tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dengan Harga Penawaran Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) setiap saham. Jumlah keseluruhan Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 1.445.206.400 (satu miliar empat ratus empat puluh lima juta dua ratus enam ribu empat ratus) saham biasa atas nama dengan nilai keseluruhan Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp264.472.771.200,- (dua ratus enam puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus Rupiah). Penerbitan saham baru telah disetujui oleh para pemegang saham melalui Akta No. 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.

Sumber Efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi penjatahan terpusat adalah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, Penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Industri Bata Ringan dan Semen Mortar.

Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl Raya Kupang Baru No 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis

Surabaya Jawa Timur 60225

Tel : +62 31 7312477

Website: superiorprimasukses.com

Email: corsec@superior.co.id

Pabrik I

(Mojokerto)

Jl. Sukoanyar, Desa Kembangringgit

Kec Pungging, Kab Mojokerto

Jawa Timur 61352, Indonesia

Pabrik II (Lamongan)

Jl. Raya Babat Lamongan

Desa Warukulon

Kec Pucuk, Kab Lamongan

Jawa Timur 62257, Indonesia

Pabrik III (Sragen)

Line A & Line B

Jl. Raya Ngawi Solo, Toyogo

Kec Sambungmacan, Kab Sragen

Jawa Tengah 57253, Indonesia

Pabrik IV (Sidoarjo)

Jl. Raya By Pass Krian KM 30, Kraton

Kec Krian, Kab Sidoarjo

Jawa Timur 61262, Indonesia

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERMINTAAN PRODUK, DIMANA KEGIATAN USAHA PERSEROAN ADALAH MANUFAKTUR BATA RINGAN DENGAN VOLUME PENJUALAN YANG SANGAT BERGANTUNG KEPADA PERMINTAAN PASAR. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PEMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77
Liau, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000		20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77	132.000.000	6.600.000.000	1,51
Liau, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66	198.000.000	9.900.000.000	2,26
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46	2.640.000.000	132.000.000.000	30,14
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76	3.630.000.000	181.500.000.000	41,44
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35	845.000.000	42.250.000.000	9,65
Masyarakat	-	-	-	1.313.824.000	65.691.200.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00	8.758.824.000	437.941.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000		12.041.176.000	602.058.800.000	

PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION ("ESA"))

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Superior Prima Sukses Tbk No.006/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024, Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA sebanyak 0,11% (nol koma satu satu persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.400.500 (satu juta empat ratus ribu lima ratus) saham.

Program ESA diperuntukkan kepada pegawai Perseroan dan tidak diperuntukkan bagi Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7. Program alokasi saham pegawai ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Alokasi Program ESA seluruhnya adalah saham penghargaan, dimana harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan.

Saham penghargaan memiliki lock-up period selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Batas alokasi saham penghargaan untuk setiap level karyawan tetap dalam periode ESA ini adalah sebagai berikut:

Level karyawan	Maksimum jumlah penjatahan saham
Foreman	6.000
Supervisor	12.000
Superintendent	36.000
Manager	72.000
General Manajer	114.000

Sumber Pendanaan Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION “ESA”)

Seluruh biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan Program ESA, berupa pembelian saham untuk pemberian Saham Penghargaan, akan ditanggung seluruhnya oleh Perseroan yang sumber dananya berasal dari kas Perseroan.

Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:

- Retensi
Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.
- Motivasi dan Kinerja
Menjadikan pegawai bagian dari Perseroan akan meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Perseroan akan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kinerjanya dan memaksimalkan kinerja Perseroan dan nilai saham.
- Pengembangan Budaya Kelompok
Dengan dilibatkannya pegawai dalam Program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh pegawai bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Pegawai akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan dan mulai memikirkan dan bertindak seperti seorang pemilik.

Program ESA akan dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Syarat Kepesertaan

Direksi Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah pegawai Perseroan yang berhak mengikuti Program ESA akan diatur lebih lanjut dengan tidak mengurangi ketentuan Direksi tersebut.

Pegawai yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

- Pegawai tetap dan aktif Perseroan.
- Sudah bergabung minimal 12 (dua belas) bulan terhitung saat program ESA dilaksanakan.
- Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Peserta lain yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham pada Program ESA diluar yang telah ditetapkan di atas, bila diperlukan dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi tersendiri.

Program ESA ini hanya ditujukan kepada karyawan Perseroan dan tidak terdapat rencana alokasi program ESA kepada karyawan entitas anak.

Jumlah peserta ESA adalah sekitar 232 karyawan.

Ketentuan Kepemilikan Saham

1. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan IPO Perseroan.
2. Ketentuan pelaksanaan program kepemilikan Saham Penghargaan (Saham Bonus) sebagai berikut:
 - a. Saham Penghargaan diberikan kepada seluruh peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan pada syarat Kepesertaan atas nama masing-masing peserta.
 - b. Saham Penghargaan memiliki lock-up period selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal tercatat di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Sebelum masa distribusi saham bilamana pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur.
 - d. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan.

- e. Dalam hal setelah sejak tanggal pencatatan saham di BEI namun pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat selama masa lock-up, maka hak atas saham penghargaan tersebut tetap menjadi milik karyawan dan ketentuan lock-up atas saham karyawan tersebut tetap berlaku.
 - f. Apabila Peserta Program ESA meninggal dunia dalam periode lock-up sejak menerima ESA, maka ESA akan diberikan kepada ahli waris karyawan yang meninggal dunia.
3. Peserta program wajib menandatangani pernyataan dan tunduk pada ketentuan Program ESA.

Tata Cara Pembagian Penjatahan Saham

1. Dasar perhitungan alokasi dan penjatahan Saham ESA kepada masing-masing pegawai meliputi besaran pendapatan, peringkat jabatan dan masa kerja pegawai.
2. Hasil penghitungan alokasi Saham Penghargaan akan dilampirkan kemudian.
3. Peserta yang berminat ikut dalam Program ESA agar melaksanakan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mentaati ketentuan peraturan kepemilikan Saham ESA yang ditetapkan perusahaan dan peraturan pasar modal di Indonesia.
 - b. Melakukan pendaftaran sebagai peminat Saham ESA melalui Departement Head masing masing.
4. *Department Head* mendata, merekapitulasi dan melaporkan pegawai peserta peminat Saham ESA kepada Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan untuk di proses.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Perseroan akan menerbitkan formulir penjatahan saham untuk para pegawai yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk Program ESA. Formulir penjatahan saham ini akan diteruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham Program ESA pada tanggal distribusi Penawaran Umum.

Aspek Perpajakan Program ESA

Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Saham Penghargaan akan ditanggung oleh Perseroan.

Setelah periode lock-up berakhir dan peserta Program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta Program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000		20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77	132.000.000	6.600.000.000	1,51
Liau, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66	198.000.000	9.900.000.000	2,26
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46	2.640.000.000	132.000.000.000	30,14
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76	3.630.000.000	181.500.000.000	41,44
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35	845.000.000	42.250.000.000	9,65
Masyarakat	-	-	-	1.312.423.500	65.621.175.000	14,98
Karyawan (Program ESA)	-	-	-	1.400.500	70.025.000	0,02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00	8.758.824.000	437.941.200.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000		12.041.176.000	602.058.800.000	

PENERBITAN SAHAM TAMBAHAN APABILA TERJADI KELEBIHAN PEMESANAN PADA PENJATAHAN TERPUSAT

Apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat, Perseroan akan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 131.382.400 (seratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham. Penerbitan saham baru telah disetujui oleh para pemegang saham melalui Akta No. 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum (dengan asumsi terdapat penerbitan saham tambahan karena kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat) dan diimplementasikannya seluruh Program ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA dan Kelebihan Pemesanan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000		20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77	132.000.000	6.600.000.000	1,48
Liauw, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66	198.000.000	9.900.000.000	2,23
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46	2.640.000.000	132.000.000.000	29,70
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76	3.630.000.000	181.500.000.000	40,83
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35	845.000.000	42.250.000.000	9,50
Masyarakat	-	-	-	1.312.423.500	65.621.175.000	14,76
Karyawan (Program ESA)	-	-	-	1.400.500	70.025.000	0,02
Masyarakat (Kelebihan Pemesanan Penjatahan Terpusat)	-	-	-	131.382.400	6.569.120.000	1,48
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00	8.890.206.400	444.510.320.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000		11.909.793.600	595.489.680.000	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu Sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan atau sebanyak 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 8.758.824.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta delapan ratus dua puluh empat ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Selain itu, saham Perseroan yang akan diterbitkan apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat sebanyak-banyaknya 131.382.400 (seratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) saham yang berasal dari portepel seluruhnya akan dicatatkan pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 8.890.206.400 (delapan miliar delapan ratus sembilan puluh juta dua ratus enam ribu empat ratus) saham

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-03114/BEI.PP3/03-2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DIKELUARKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERSEROAN

Sehubungan dengan POJK No.25/POJK.04/2017, berikut adalah kronologis peningkatan modal Perseroan:

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 209 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0123283 tanggal 27 September 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0168008 tanggal 27 September 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0192614.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 78

tanggal 29 September 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 30043 para pemegang saham menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dari Rp. 72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) ditambah dengan Rp. 18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah), sehingga total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) oleh karena adanya penempatan dan penyetoran modal dari:

- (i) Liauw, Billy Law sebanyak 1.080 (seribu delapan puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 540.000.000,- (lima ratus empat puluh juta Rupiah);
- (ii) Dermawan Suparsono sebanyak 720 (tujuh ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah);
- (iii) PT. Global Base Universal sebanyak 19.800 (sembilan belas ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 9.900.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah);
- (iv) PT. Tata Utama Gemilang sebanyak 14.400 (empat belas ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.200.000.000,- (tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 10 tanggal 20 November 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0071712.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0144118 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0187002 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0233634.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 093 tanggal 21 November 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 036673 para pemegang saham menyetujui/memutuskan suatu keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Oktober 2023 menyetujui antara lain:

- (i) Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp. 248.000.000.000,- (dua ratus empat puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp. 1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah);
- (ii) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) yang diambil oleh:
 - a) PT. Global Base Universal sebesar Rp. 93.500.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah);
 - b) PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 68.000.000.000,- (enam puluh delapan miliar Rupiah);
 - c) Liauw, Billy Law sebesar Rp. 5.100.000.000,- (lima miliar seratus juta Rupiah); dan
 - d) Dermawan Suparsono sebesar Rp. 3.400.000.000,- (tiga miliar empat ratus juta Rupiah).

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 11 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0144159 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0233671.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 093 tanggal 21 November 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 036675, para pemegang saham menyetujui/memutuskan suatu keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 November 2023 dengan keputusan menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dari Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah) yang diambil oleh:

- (i) PT. Global Base Universal sebesar Rp. 38.500.000.000,- (tiga puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah);
- (ii) PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar Rupiah);
- (iii) Liauw, Billy Law sebesar Rp. 2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah);
- (iv) Dermawan Suparsono sebesar Rp. 1.400.000.000,- (satu miliar empat ratus juta Rupiah).

4. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 8 tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0152796 tanggal 8 Desember 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0248379.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 098 tanggal 8 Desember 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 039163, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- (i) Menyetujui terhadap saham yang masih dalam simpanan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 84.500 (delapan puluh empat ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per lembar saham, diambil oleh PT. Tancorp Investama Mulia; dan
- (ii) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 372.250.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang diambil oleh PT. Tancorp Investama Mulia sebesar Rp. 42.250.000.000,- (empat puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan yang dibuat dibawah tangan tanggal 29 Januari 2024 menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Oleh karena itu, sesuai POJK No.25/POJK.04/2017, seluruh pemegang saham Perseroan selaku pihak yang memperoleh saham dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham Penawaran Umum dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, maka pemegang saham tersebut dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan Dermawan Suparsono tanggal 1 Februari 2024;
2. Surat Pernyataan Liauw, Billy Law tanggal 1 Februari 2024;
3. Surat Pernyataan PT Tata Utama Gemilang tanggal 1 Februari 2024;
4. Surat Pernyataan PT Global Base Universal tanggal 1 Februari 2024;
5. Surat Pernyataan PT Tancorp Investama Mulia tanggal 26 Januari 2024.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tanggal 1 Februari 2024 bahwa Bapak Dermawan Suparsono selaku pengendali Perseroan, akan tetap menjadi pengendali Perseroan dan tidak dapat mengalihkan pengendaliannya pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA SAHAM-SAHAM PERSEROAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURY).

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

Halaman ini sengaja dikosongkan

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan seluruhnya untuk :

1. Sekitar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal (capital expenditure) Perseroan untuk pembelian kendaraan colt diesel dan big dump truck dengan rincian sebagai berikut:

a. Kendaraan *Colt Diesel*

- Informasi Pembayaran : 100 (seratus) unit colt diesel double merek Mitsubishi Canter type colt diesel FE 74 HDN3
- Surat Penawaran : No. 003/PNW/DIPO/I/24, tanggal 18 Januari 2024
- Biaya per unit : Estimasi Rp400.000.000 (empat ratus juta Rupiah) per unit
- Nama Penjual : PT Dipo International Pahala Otomotif (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan barang jadi Perseroan seiring peningkatan penjualan produk batu bata ringan dan penambahan jangkauan area distribusi baru Pabrik ke-V (kelima) Perseroan di area banjarnegara dan peningkatan produksi di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

b. Kendaraan *Big Dump Truck*

- Informasi Pembayaran : 40 (empat puluh) unit big dump truck merek UD Truck type Quester CWE280 WB43
- Surat Penawaran : No. L.AI-UDT/SBYR/ROC/2024/I/029, tanggal 18 Januari 2024
- Biaya per unit : Estimasi Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) per unit
- Nama Penjual : PT Astra International Tbk - UD Trucks (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan bahan baku Perseroan di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

Adapun sewa menyewa kendaraan dari Entitas Anak yang dilakukan oleh Perseroan pada saat ini, kedepannya akan tetap dilakukan untuk menunjang perluasan wilayah distribusi dan peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

2. Sisanya, akan digunakan untuk keperluan modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

Adapun dana yang diperoleh apabila terjadi kelebihan pemesanan dan Perseroan menerbitkan saham baru yang ditawarkan, maka akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan apabila pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum merupakan Transaksi Material maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material ("POJK 17/2020").

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan merujuk kepada POJK No. 30/2015, Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu.

Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,087% dari nilai Emisi yang meliputi:

1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,056%;
2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,406%;
3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,056%;

4. Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal yang terdiri dari biaya:
 - a. Jasa Kantor Akuntan Publik sekitar 0,075%;
 - b. Jasa Konsultan Hukum sekitar 0,135%;
 - c. Jasa Notaris sekitar 0,042%;
5. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,012%;
6. Biaya lain-lain yang meliputi biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya publikasi Prospektus ringkas di koran dan biaya-biaya percetakan prospektus, dan publikasi sekitar 0,305%.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 5 Juni 2024 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA., yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp776.374.455.758, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank	874.296.921
Utang usaha – pihak ketiga	180.271.246.536
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	7.784.677.017
Utang pajak	52.284.989.390
Beban akrual	6.305.461.528
Liabilitas kontrak	7.951.843.013
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	80.235.599.014
Liabilitas sewa	15.307.190.287
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	365.479.869.843
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	321.317.166.363
Liabilitas sewa	23.926.965.107
Utang pembiayaan konsumen	25.680.329.145
Utang lain-lain – pihak berelasi	3.430.000.000
Liabilitas pajak tangguhan	30.474.517.697
Jaminan pelanggan	2.603.891.098
Imbalan kerja	3.461.716.505
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	410.894.585.915
JUMLAH LIABILITAS	776.374.455.758

1. Utang usaha – pihak ketiga

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Lokal	
PT Sumber Inti Alam	35.808.598.735
PT Semen Indonesia Distributor	18.020.407.992
PT Semen Grobogan	15.322.355.220
PT Barkalin Artha Prima	4.826.892.118
Lain-lain	87.083.739.454
Sub-jumlah	161.061.993.519
Impor	
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	14.008.096.039
Lain-lain	5.201.156.978
Sub-jumlah	19.209.253.017
Jumlah	180.271.246.536

b. Berdasarkan mata uang:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Rupiah	161.061.993.519
Yuan Cina	18.496.355.517
Dolar Amerika Serikat	712.897.500
Jumlah	180.271.246.536

c. Berdasarkan umur:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Belum jatuh tempo	98.906.017.111
Lewat jatuh tempo	
1 – 30 hari	68.096.199.985
31 – 60 hari	9.104.033.558
61 – 90 hari	1.943.845.444
Lebih dari 90 hari	2.221.150.438
Jumlah	180.271.246.536

2. Utang lain-lain

Akun ini merupakan utang lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Pihak ketiga	
Lokal	6.322.951.064
Impor	1.461.725.953
Sub-jumlah	7.784.677.017
Pihak berelasi	
PT Sarana Solid Abadi	3.430.000.000
Sub-jumlah	3.430.000.000
Jumlah	11.214.677.017

b. Berdasarkan mata uang:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Rupiah	9.752.951.064
Yuan Cina	1.461.725.953
Jumlah	11.214.677.017

3. Utang pajak

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki utang pajak dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Entitas Induk	
Pajak Pertambahan Nilai	15.953.201.180
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	61.912.718
Pasal 21	309.831.373
Pasal 22	35.926.090
Pasal 23	319.779.087
PP 23	2.088.663
Pasal 29	35.534.574.632
Sub-jumlah	52.217.313.743
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	99.099
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	121.104
Pasal 21	6.080.400
Pasal 23	61.375.044
Sub-jumlah	67.675.647
Jumlah	52.284.989.390

4. Beban akrual

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki beban akrual sebesar Rp 6.305.461.528.

5. Liabilitas kontrak

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp 7.951.843.013.

6. Utang bank

Utang Bank Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki utang bank jangka pendek sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Pinjaman Rekening Koran</i>	874.296.921
Jumlah	874.296.921

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023 dan telah diperpanjang hingga 27 Januari 2024 dan dibebani bunga sebesar 6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin sebesar Rp 233.255.000.000 milik Perusahaan, persediaan bahan baku dan barang jadi sebesar Rp 30.000.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000.

Perseroan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Current ratio* minimum 1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2,5.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1.

Utang Bank Jangka Panjang

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki utang bank dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Investasi	97.320.000.000
<i>Term Loan</i>	65.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Kredit angsuran berjangka 2	50.967.108.077
Kredit angsuran berjangka 4	41.462.312.622
Kredit angsuran berjangka 1	32.000.000.000
Kredit angsuran berjangka 3	3.978.694.656
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Installment loan 3</i>	22.142.857.124
<i>Installment loan 2</i>	16.976.190.472
<i>Installment loan 1</i>	7.261.904.740
<i>Installment loan 4</i>	4.443.697.686
PT Bank Maspion Indonesian Tbk	
Kredit investasi <i>sliding</i>	60.000.000.000
Jumlah utang bank	401.552.765.377
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(80.235.599.014)
Bagian jangka panjang	321.317.166.363

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perseroan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Non Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 75 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 144 bulan dari tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari *grace period* selama 36 bulan termasuk *availability period* selama 24 bulan dan masa angsuran selama 108 bulan. Dengan tingkat bunga sebesar 6,40% per tahun.

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026 dan dibebani bunga sebesar 5,25%-6% per tahun pada tahun 2023

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, dan sarana prasarana atas nama Perusahaan sebesar Rp 125.120.000.000, mesin dan sarana pelengkap-pabrik AAC atas nama Perusahaan sebesar Rp 106.250.000.000, dan *personal guarantee* dari Dermawan Suparsono.

Perseroan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 200%.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.
3. *Operating cashflow* positif.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- a. Kredit angsuran berjangka 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.
- b. Kredit angsuran berjangka 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 63.708.885.098.
- c. Kredit angsuran berjangka 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 6.291.114.902.
- d. Kredit angsuran berjangka 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000.
- e. Fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure* (PSE) dengan batas maksimum sebesar USD 850.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit) dan dibebani bunga sebesar 7,15% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:

- a. Kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 8.124.000.000.
- b. Kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 25.730.166.655.
- c. Kredit investasi 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 905.625.000.
- d. *Installment loan* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut terutang dalam angsuran bulanan:

- a. Kredit investasi 1 dan 2 sampai dengan 13 bulan.
- b. Kredit investasi 3 sampai dengan 20 bulan.
- c. *Installment loan* 1, 2, dan 3 sampai dengan 84 bulan.
- d. *Installment loan* 4 sampai dengan 36 bulan.
- e. *Installment loan* 5 sampai dengan 12 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,5% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara sliding dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal 14 Maret 2023 termasuk *grace period* selama 24 bulan dan dibebani bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa:

- a. Pinjaman dengan cicilan tetap 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000.
- b. Pinjaman dengan cicilan tetap 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000.
- c. Pinjaman kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 21.000.000.000.
- d. Pinjaman kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Juni 2027 dan dibebani bunga sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan sebesar Rp 107.230.481.461 dan *personal guarantee* dari Liauw, Billy Law.

7. Liabilitas sewa

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki liabilitas sewa sebesar Rp39.234.155.394.
Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Jangka pendek	15.307.190.287
Jangka Panjang	23.926.965.107
Jumlah	39.234.155.394

Terlampir fasilitas liabilitas sewa yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan	Tanggal perjanjian	Jatuh tempo	Tingkat bunga	Tipe pembiayaan	Penerima Pinjaman
PT Hino Finance Indonesia	3.642.000.000	7 April 2020	7 Maret 2024	7,38%/tahun	Kendaraan	PT Superior Persada Sejahtera
	9.625.008.000	31 Desember 2020	31 November 2024	7,38%/tahun	Kendaraan	
	3.101.343.000	23 Februari 2021	23 Januari 2025	7,97%/tahun	Kendaraan	
	1.061.749.500	23 Februari 2021	23 Januari 2025	8,02%/tahun	Kendaraan	
	1.033.725.000	23 Februari 2021	23 Januari 2025	7,97%/tahun	Kendaraan	
	1.033.781.000	31 Maret 2021	28 Februari 2025	7,97%/tahun	Kendaraan	
	1.033.725.000	31 Maret 2021	28 Februari 2025	7,97%/tahun	Kendaraan	
	2.463.280.000	30 Juli 2021	30 Juni 2025	7,42%/tahun	Kendaraan	
	2.123.499.000	31 Maret 2021	28 Februari 2025	8,02%/tahun	Kendaraan	
	1.244.800.000	31 Agustus 2021	31 Juli 2025	7,44%/tahun	Kendaraan	
	3.732.000.000	6 September 2021	6 Agustus 2025	7,44%/tahun	Kendaraan	
PT Takari Kokoh Sejahtera	3.924.000.000	28 Juni 2021	28 Juli 2025	8,79%/tahun	Kendaraan	PT Superior Persada Sejahtera
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.297.677.500	16 Juli 2021	23 Juni 2025	7,70%/tahun	Kendaraan	PT Superior Persada Sejahtera
	4.889.321.550	9 September 2022	27 Juli 2026	5,82%/tahun	Kendaraan	
	1.438.035.750	24 November 2022	21 Oktober 2026	5,82%/tahun	Kendaraan	
	3.451.285.800	22 Desember 2023	30 November 2026	5,82%/tahun	Kendaraan	
	2.300.857.200	15 Desember 2022	30 November 2026	5,82%/tahun	Kendaraan	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023	30 September 2027	5,82%/tahun	Kendaraan	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023	30 September 2027	5,82%/tahun	Kendaraan	
PT Indomobil Finance Indonesia	2.554.160.000	22 Maret 2022	22 Februari 2026	7,22%/tahun	Kendaraan	PT Superior Persada Sejahtera

Utang ini dijamin dengan aset hak-guna – kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.

8. Utang pembiayaan konsumen

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan Utang Pembiayaan Konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance sejumlah Rp 40.144.895.282 dengan rincian berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Jangka Pendek	14.464.566.137
Jangka Panjang	25.680.329.145
Jumlah	40.144.895.282

Terlampir fasilitas utang pembiayaan konsumen yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan	Tanggal perjanjian	Jatuh tempo	Tingkat bunga	Jenis pembiayaan	Penerima pinjaman
PT Mandiri Tunas Finance	342.147.000	30 November 2021	30 Oktober 2025	4,08%/tahun	Kendaraan	PT Superior Prima Sukses
	1.073.985.000	30 November 2021	30 Oktober 2025	4,08%/tahun	Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	7.960.024.000	23 Maret 2022	23 Februari 2026	7,21%/tahun	Kendaraan	PT Superior Persada Sejahtera
	7.960.024.000	3 Mei 2022	3 April 2026	7,21%/tahun	Kendaraan	
	8.966.400.000	3 Mei 2022	3 April 2026	7,21%/tahun	Kendaraan	
	2.241.600.000	23 Juni 2022	23 Mei 2026	7,25%/tahun	Kendaraan	
	3.921.120.000	27 Juni 2022	23 Mei 2026	7,25%/tahun	Kendaraan	
	3.080.880.000	3 Juli 2022	3 Juni 2026	7,25%/tahun	Kendaraan	
	1.680.480.000	23 Agustus 2022	23 Juli 2026	7,25%/tahun	Kendaraan	
	1.960.560.000	3 September 2022	3 Agustus 2026	7,25%/tahun	Kendaraan	
	16.826.800.000	29 Maret 2023	28 Februari 2027	7,25%/tahun	Kendaraan	
	1.430.280.000	10 Mei 2023	10 April 2027	7,25%/tahun	Kendaraan	
	1.430.280.000	3 Mei 2023	3 April 2027	7,25%/tahun	Kendaraan	

9. Jaminan pelanggan

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki jaminan pelanggan sebesar Rp 2.603.891.098.

10. Imbalan kerja

Keterangan	31 Desember 2023
Usia pensiun normal	57 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%
Tabel mortalita	TMI-IV (2019)
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita
Tingkat diskonto per tahun	5,28%-6,94%
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Biaya jasa kini	565.618.262
Biaya bunga	88.883.134
Jumlah	654.501.396

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	1.206.924.141
Beban imbalan kerja	654.501.396
Penghasilan komprehensif lain	1.600.290.968
Jumlah	3.461.716.505

Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	1.206.924.141
Biaya jasa kini	565.618.262
Biaya bunga	88.883.134
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Asumsi keuangan	(601.035.616)
Penyesuaian historis	2.201.326.584
Saldo akhir tahun	3.461.716.505

11. Liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki liabilitas pajak tangguhan sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023
Entitas Induk	
Imbalan kerja	(749.862.923)
Persediaan	(222.842.884)
Piutang usaha	(75.638.613)
Aset tetap	29.484.320.624
Sub-jumlah	28.435.976.204
Entitas Anak	
Rugi fiskal	(69.720.867)
Liabilitas sewa	2.108.262.360
Sub-jumlah	2.038.541.493
Jumlah	30.475.517.697

12. Ikatan dan Perjanjian Penting

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan distributor dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Kredit Rekening Koran Pasif dan Kredit Rekening Koran Pasif seasonal. Pencairan fasilitas kredit dilakukan dengan cara menggunggah faktur melalui media elektronik sebagai bukti yang sah atas pelaksanaan jual beli piutang yang dijual.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perseroan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin produksi bata ringan di pabrik 5 milik Perusahaan sebesar Rp 28.200.000.000 dan *personal guarantee* atas nama Dermawan Suparsono. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan.

Perseroan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2.

Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 636.514 (ekuivalen Rp 1.342.968.158) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK; DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN LAIN SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN LAIN YANG SIGNIFIKAN KECUALI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO TETAPI BELUM DAPAT DILUNASI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PEMBATAHAN-PEMBATAHAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK. YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

Halaman ini sengaja dikosongkan

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab VI mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 5 Juni 2024, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Agustina Felisia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	195.244.041.834	20.644.087.677	15.227.514.016
Piutang usaha – bersih			
Pihak ketiga	76.199.963.527	82.060.671.283	41.984.825.740
Pihak berelasi	-	12.902.400	18.821.600
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2.195.154.731	2.419.910.323	3.474.532.587
Pihak berelasi	1.967.856.382	-	-
Persediaan – bersih	78.948.224.775	65.603.367.993	70.998.456.823
Biaya dibayar di muka	5.600.696.018	3.150.385.666	1.751.695.278
Pajak dibayar di muka	-	4.686.668	2.251.468.975
Uang muka pembelian	12.679.286.207	5.335.516.218	14.434.374.471
Jumlah Aset Lancar	372.835.223.474	179.231.528.228	150.141.689.490
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak	6.879.070.005	8.249.075.079	4.981.265.068
Uang muka pembelian aset	8.518.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933
Aset pajak tangguhan	2.249.956.209	3.098.474.480	4.348.923.546
Properti investasi – bersih	2.917.149.951	3.066.199.864	3.206.799.856
Aset tetap – bersih	1.065.618.396.417	761.477.919.560	716.414.142.191
Aset hak-guna – bersih	63.840.506.818	61.090.001.672	51.880.783.344
Aset tidak berwujud – bersih	561.248.247	1.009.577.288	1.629.505.670
Aset tidak lancar lainnya	5.315.219.220	1.538.070.000	1.533.070.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.155.900.288.817	844.874.099.407	790.512.654.608
JUMLAH ASET	1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	874.296.921	19.972.045.324	6.623.665.199
Utang usaha – pihak ketiga	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	7.784.677.017	12.934.334.941	12.350.629.344
Pihak berelasi	-	264.774.181	213.099.100
Utang pajak	52.284.989.390	15.764.933.445	956.503.915
Beban akrual	6.305.461.528	4.146.928.058	3.574.993.987
Liabilitas kontrak	7.951.843.013	5.462.695.645	6.099.594.862
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	80.235.599.014	80.578.130.255	45.913.875.017
Liabilitas sewa	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	9.209.799.715	392.623.068
Uang muka setoran modal	-	12.760.000.000	12.760.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	365.479.869.843	304.134.437.750	214.223.274.250
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	321.317.166.363	276.552.765.378	287.039.699.425
Liabilitas sewa	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451
Utang pembiayaan konsumen	25.680.329.145	24.245.045.616	1.260.063.643
Utang lain-lain – pihak berelasi	3.430.000.000	13.430.000.000	53.870.000.000
Liabilitas pajak tangguhan	30.474.517.697	-	-
Jaminan pelanggan	2.603.891.098	1.163.591.088	537.343.088
Imbalan kerja	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	410.894.585.915	346.062.572.210	365.749.779.741
JUMLAH LIABILITAS	776.374.455.758	650.197.009.960	579.973.053.991
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal			
Rp 500.000 per saham			
Modal dasar – 2.080.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 496.000 saham pada tahun 2022, dan 2021			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 744.500 lembar saham pada tahun 2023, 144.000 lembar saham pada tahun 2022, dan 2021	372.250.000.000	72.000.000.000	72.000.000.000

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Tambahan modal disetor	92.750.000.000	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	163.869.947.503	36.067.076.607	43.874.339.418
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(856.856.286)	382.795.990	276.991.351
Saldo laba			
Telah ditentukan Penggunaannya	1.000.000.000	-	-
Belum ditentukan Penggunaannya	116.370.957.327	261.900.172.903	238.575.624.383
Sub-jumlah	745.384.048.544	370.350.045.500	354.726.955.152
Kepentingan non-pengendali	6.977.007.989	3.558.572.175	5.954.334.955
Jumlah Ekuitas	752.361.056.533	373.908.617.675	360.681.290.107
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
PENJUALAN BERSIH	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977
BEBAN POKOK PENJUALAN	942.257.381.129	842.352.639.068	507.442.388.203
LABA BRUTO	420.876.209.806	273.106.368.123	212.248.061.774
Beban penjualan	(180.435.100.273)	(156.833.303.639)	(99.666.809.015)
Beban umum dan administrasi	(18.538.451.218)	(18.677.590.864)	(14.788.502.941)
Beban keuangan	(35.969.099.295)	(32.833.724.510)	(17.500.623.289)
Lain-lain – bersih	6.644.743.000	3.976.187.166	5.025.922.670
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	(40.018.471.240)	(1.427.751.160)	(7.675.195.905)
Tangguhan	(1.607.928.374)	(1.220.654.492)	685.042.265
Jumlah beban pajak – bersih	(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)
LABA TAHUN BERJALAN	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	135.913.395.429	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	(1.248.226.954)	105.635.311	81.926.197
Sub-jumlah	134.665.168.475	105.635.311	81.926.197
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	147.360.259.891	65.563.666.004	78.106.408.906
Kepentingan non-pengendali	3.591.642.515	525.864.620	221.486.653
JUMLAH	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	282.034.003.044	65.669.470.643	78.188.079.183
Kepentingan non-pengendali	3.583.067.837	525.695.292	221.742.573
JUMLAH	285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23	11	13
Dividen Per Saham	45	8	-

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Penjualan Bersih	22,20	54,99	33,38
Beban Pokok Penjualan	11,86	66,00	40,50
Laba Kotor	54,11	28,67	18,97
Laba Sebelum Beban Pajak	180,16	-19,43	31,44
Laba Tahun Berjalan	128,41	-15,62	39,48
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	331,48	-15,58	38,60
Jumlah Aset	49,28	8,87	43,10
Jumlah Liabilitas	19,41	12,11	54,83
Jumlah Ekuitas	101,22	3,67	27,56
RASIO USAHA (%)			
Gross Profit Margin	30,88	24,48	29,49
Operating Profit Margin	14,13	6,16	11,85
Net Profit Margin	11,07	5,92	10,88
Return On Asset	9,87	6,45	8,33
Return On Equity	20,06	17,68	21,72
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih	20,95	5,93	10,89
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Aset	18,68	6,46	8,34
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	37,96	17,70	21,74

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
RASIO SOLVABILITAS (X)			
Liabilitas / Aset	0,51	0,63	0,62
Liabilitas / Ekuitas	1,03	1,74	1,61
RASIO LIKUIDITAS (X)			
<i>Current Ratio</i>	1,02	0,59	0,70
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	2,30	1,39	1,80
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	6,32	3,01	3,44

Rasio Keuangan Perjanjian Kredit dan Pemenuhannya

Perseroan memiliki rasio keuangan yang dipersyaratkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Rasio Keuangan yang Diperyaratkan	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank HSBC Indonesia*	Tingkat Pemenuhan	Nilai Rasio Perseroan
<i>Current Ratio</i>	-	-	-	Minimal 1	-	Memenuhi	1,02
<i>DSCR</i>	Minimal 1,1	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1,2	Memenuhi	2,30
<i>DER</i>	Maksimal 2	Maksimal 2	Maksimal 2	Maksimal 2,5	Maksimal 1,25	Memenuhi	1,03

Catatan*: Hutang PT Bank HSBC Indonesia telah dilunasi pada bulan Januari 2022

Halaman ini sengaja dikosongkan

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 5 Juni 2024, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Agustina Felisia.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

A. Umum

PT Superior Prima Sukses ("Perseroan") merupakan suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 3 November 2011, yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H, M.Hum, Notaris di Sidoarjo yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011.

Perseroan saat ini memiliki kantor pusat yang beralamat di Graha SPS, Jl. Raya Kupang Baru No.27, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan juga memiliki 4 pabrik dengan 5 lini produksi yang berada di 4 lokasi yang terbagi di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pabrik yang berlokasi di Jawa Timur meliputi: Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo. Sedangkan pabrik yang berlokasi Jawa Tengah berlokasi di Sragen yang memiliki Line A dan Line B dilokasi yang sama.

B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 pada Laporan Keuangan terlampir.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha, Hasil Operasional, dan Kondisi Keuangan Perseroan

Berikut ini adalah faktor – faktor yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha, hasil operasi, serta kondisi keuangan Perseroan, yang antara lain sebagai berikut:

1. Permintaan Pasar

Permintaan pasar atas kebutuhan batu bata ringan dari sektor industri properti dan konstruksi dapat mempengaruhi kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan sebagai manufaktur bahan utama bangunan, sangat bergantung pada jumlah properti dan bangunan seperti rumah atau gedung yang akan dibangun. Perseroan memperkirakan hasil operasional Perseroan dapat bervariasi dari waktu ke waktu sesuai dengan fluktuasi ekonomi terutama untuk pasar properti dan konstruksi di Indonesia. Dapat disimpulkan, kondusifitas dan pertumbuhan industri properti dan konstruksi akan berpengaruh positif terhadap permintaan pasar atas produk Perseroan.

2. Harga Jual Produk

Sebagaimana ketatnya persaingan dalam industri Perseroan, tentunya berdampak pada penetapan harga jual produk yang kompetitif untuk dapat bersaing dengan kompetitor. Harga produk yang ditetapkan bergantung pada beberapa faktor, antara lain: tingkat permintaan pasar, harga pasaran / harga patokan dari kompetitor terdekat, serta ketersediaan produk substitusi. Pada lokasi dimana permintaan produk Perseroan masih rendah dikarenakan rumah atau bangunan masih menggunakan batu bata merah sebagai bahan bangunan utamanya, maka Perseroan akan menetapkan harga yang kompetitif guna meningkatkan penetrasi pasar dan merebut pangsa dari batu bata merah. Dalam hal ini, harga jual produk yang rendah akan berpengaruh pada kinerja profitabilitas Perseroan.

3. Teknologi Produksi

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi terbaru sehingga memiliki mesin-mesin dengan teknologi terkini. Hal tersebut akan meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk yang dihasilkan lebih baik, serta proses produksi yang efisien. Dengan keuntungan-keuntungan tersebut, Perseroan akan dapat menjual batu bata ringan dengan kuantitas lebih banyak, kualitas yang lebih baik, serta harga yang lebih kompetitif, sehingga akan berpengaruh positif pada hasil operasi dan kinerja keuangan.

4. Kenaikan Harga Bahan Baku

Kegiatan produksi Perseroan terdiri beberapa bahan utama, antara lain bahan baku semen dan pasir silika. Ketersediaan dan harga material bahan baku dapat berubah-ubah akibat beberapa faktor antara lain jumlah permintaan yang sangat tinggi, kenaikan harga bahan bakar minyak dan tarif listrik, serta ketersediaan pasokan dari hasil tambang. Fluktuasi harga bahan baku yang tidak diinginkan dapat mempengaruhi beban pokok Perseroan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan.

Analisis Keuangan

Tabel berikut menggambarkan pendapatan usaha, beban operasi dan akun lainnya yang angka-angkanya dikutip dari laporan keuangan Perseroan.

D.1 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
PENJUALAN BERSIH	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977
BEBAN POKOK PENJUALAN	942.257.381.129	842.352.639.068	507.442.388.203
LABA BRUTO	420.876.209.806	273.106.368.123	212.248.061.774

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Beban penjualan	(180.435.100.273)	(156.833.303.639)	(99.666.809.015)
Beban umum dan administrasi	(18.538.451.218)	(18.677.590.864)	(14.788.502.941)
Beban keuangan	(35.969.099.295)	(32.833.724.510)	(17.500.623.289)
Lain-lain – bersih	6.644.743.000	3.976.187.166	5.025.922.670
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	(40.018.471.240)	(1.427.751.160)	(7.675.195.905)
Tangguhan	(1.607.928.374)	(1.220.654.492)	685.042.265
Jumlah beban pajak – bersih	(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)
LABA TAHUN BERJALAN	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559
PENGHASILAN (KERUGIAN)			
KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	135.913.395.429	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	(1.248.226.954)	105.635.311	81.926.197
Sub-jumlah	134.665.168.475	105.635.311	81.926.197
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	147.360.259.891	65.563.666.004	78.106.408.906
Kepentingan non-pengendali	3.591.642.515	525.864.620	221.486.653
JUMLAH	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	282.034.003.044	65.669.470.643	78.188.079.183
Kepentingan non-pengendali	3.583.067.837	525.695.292	221.742.573
JUMLAH	285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23	11	13

Perkembangan Penjualan Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.363.133.590.935 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp247.674.583.744 atau 22,20% bila dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.115.459.007.191. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah unit bata ringan yang mampu dijual oleh Perseroan seiring dengan peningkatan permintaan pasar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.115.459.007.191 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 395.768.557.214 atau 54,99% bila dibandingkan dengan Penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp719.690.449.977. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah unit bata ringan yang mampu dijual oleh Perseroan seiring dengan peningkatan permintaan pasar dan peningkatan pasokan dari Perseroan sehubungan dengan telah beroperasinya pabrik Sragen Line B.

Perkembangan Beban Pokok Penjualan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp942.257.381.129 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp99.904.742.061 atau 11,86% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp842.352.639.068. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penjualan bata ringan yang dicapai Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp842.352.639.068 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp334.910.250.865 atau 66,00% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp507.442.388.203. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penjualan serta kuantitas bata ringan yang diproduksi Perseroan atas beroperasinya pabrik Sragen Line B.

Laba Bruto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp420.876.209.806 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp147.769.841.683 atau 54,11% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp273.106.368.123. Peningkatan ini selain disebabkan oleh peningkatan unit bata yang dijual, namun juga didukung oleh kemampuan Perseroan melakukan efisiensi dalam biaya produksi seiring dengan telah beroperasi optimalnya pabrik Sragen Line B.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp273.106.368.123 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp60.858.306.349 atau 28,67% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp212.248.061.774. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan unit bata yang dijual. Namun secara persentase, peningkatan laba bruto ini tidak sebesar peningkatan penjualan Perseroan, dikarenakan baru beroperasinya pabrik Sragen Line B sehingga masih belum mencapai titik optimal efisiensi produksi.

Perkembangan Laba Sebelum Beban Pajak

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Laba Sebelum Beban Pajak	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Sebelum Beban Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp192.578.302.020 dimana terdapat peningkatan Laba Sebelum Beban Pajak sebesar Rp123.840.365.744 atau 180,16% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Beban Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp68.737.936.276. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan manajemen Perseroan melakukan peningkatan kinerja penjualan dan keuangan, baik dari segi produktivitas maupun efisiensi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.737.936.276 dimana terdapat penurunan Laba Sebelum Beban Pajak sebesar Rp(16.580.112.923) atau -19,43% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Beban Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp85.318.049.199. Penurunan ini disebabkan oleh beban produksi dan operasional yang tidak seoptimal tahun 2021, sehubungan dengan masih baru beroperasinya pabrik Sragen Line B.

Perkembangan Laba Tahun Berjalan

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Laba Tahun berjalan	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laba Tahun Berjalan perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp150.951.902.406 dimana terdapat peningkatan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp84.862.371.782 atau 128,41% bila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp66.089.530.624. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan kinerja penjualan dan operasional Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Tahun Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp66.089.530.624 dimana terdapat penurunan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp(12.238.364.935) atau -15,62% bila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp78.327.895.559. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kinerja operasional, meskipun terdapat peningkatan kinerja penjualan. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya proses produksi pabrik Sragen Line B yang baru mulai beroperasi.

Perkembangan Penghasilan (Kerugian) Komprehensif lain

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp134.665.168.475 dimana terdapat peningkatan jumlah Penghasilan Komprehensif lain sebesar Rp134.559.533.164 atau 127.381,21% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp105.635.311. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan atas surplus revaluasi aset tetap yang dilakukan Perseroan pada aset tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan Komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp105.635.311 dimana terdapat Peningkatan Penghasilan Komprehensif lain sebesar Rp23.709.114 atau 28,94% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp81.926.197. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pada tahun 2022.

Perkembangan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp285.617.070.881 dimana terdapat peningkatan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp219.421.904.946 atau 331,48% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp66.195.165.935. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan kinerja penjualan dan operasional Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp66.195.165.935 dimana terdapat penurunan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp(12.214.655.821) atau -15,58% bila dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp78.409.821.756. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kinerja operasional, meskipun terdapat peningkatan kinerja penjualan. Hal tersebut dikarenakan masih belum optimalnya proses produksi pabrik Sragen Line B yang baru mulai beroperasi.

D.2 PERKEMBANGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	195.244.041.834	20.644.087.677	15.227.514.016
Piutang usaha – bersih			
Pihak ketiga	76.199.963.527	82.060.671.283	41.984.825.740
Pihak berelasi	-	12.902.400	18.821.600
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2.195.154.731	2.419.910.323	3.474.532.587
Pihak berelasi	1.967.856.382	-	-
Persediaan – bersih	78.948.224.775	65.603.367.993	70.998.456.823
Biaya dibayar di muka	5.600.696.018	3.150.385.666	1.751.695.278
Pajak dibayar di muka	-	4.686.668	2.251.468.975
Uang muka pembelian	12.679.286.207	5.335.516.218	14.434.374.471
Jumlah Aset Lancar	372.835.223.474	179.231.528.228	150.141.689.490
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak	6.879.070.005	8.249.075.079	4.981.265.068
Uang muka pembelian aset	8.518.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933
Aset pajak tangguhan	2.249.956.209	3.098.474.480	4.348.923.546
Properti investasi – bersih	2.917.149.951	3.066.199.864	3.206.799.856
Aset tetap – bersih	1.065.618.396.417	761.477.919.560	716.414.142.191
Aset hak-guna – bersih	63.840.506.818	61.090.001.672	51.880.783.344
Aset tidak berwujud – bersih	561.248.247	1.009.577.288	1.629.505.670
Aset tidak lancar lainnya	5.315.219.220	1.538.070.000	1.533.070.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.155.900.288.817	844.874.099.407	790.512.654.608
JUMLAH ASET	1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098

Jumlah Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.528.735.512.291 dimana terdapat peningkatan Jumlah Aset sebesar Rp504.629.884.656 atau 49,28% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.024.105.627.635. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan Kas yang signifikan sehubungan dengan peningkatan penjualan serta peningkatan Aset tetap sehubungan dengan penambahan pabrik baru di Sidoarjo.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.024.105.627.635 dimana terdapat peningkatan Jumlah Aset sebesar Rp83.451.283.537 atau 8,87% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp940.654.344.098. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap yaitu pabrik Sragen Line B.

Aset Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp372.835.223.474 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp193.603.695.246 atau 108,02% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp179.231.528.228. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan kas dan setara kas yang signifikan seiring dengan peningkatan kinerja penjualan serta kolektibilitas Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp179.231.528.228 dimana terdapat peningkatan Aset Lancar sebesar Rp29.089.838.738 atau 19,37% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp150.141.689.490. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada piutang usaha pihak ketiga, seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.155.900.288.817 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp311.026.189.410 atau 36,81% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp844.874.099.407. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa pabrik di Sidoarjo.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp844.874.099.407 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp54.361.444.799 atau 6,88% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp790.512.654.608. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa pabrik Sragen Line B.

Liabilitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	874.296.921	19.972.045.324	6.623.665.199
Utang usaha – pihak ketiga	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	7.784.677.017	12.934.334.941	12.350.629.344
Pihak berelasi	-	264.774.181	213.099.100
Utang pajak	52.284.989.390	15.764.933.445	956.503.915
Beban akrual	6.305.461.528	4.146.928.058	3.574.993.987
Liabilitas kontrak	7.951.843.013	5.462.695.645	6.099.594.862
Utang jangka panjang – bagian			
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	80.235.599.014	80.578.130.255	45.913.875.017
Liabilitas sewa	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	9.209.799.715	392.623.068
Uang muka setoran modal	-	12.760.000.000	12.760.000.00
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	365.479.869.843	304.134.437.750	214.223.274.250

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	321.317.166.363	276.552.765.378	287.039.699.425
Liabilitas sewa	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451
Utang pembiayaan konsumen	25.680.329.145	24.245.045.616	1.260.063.643
Utang lain-lain – pihak berelasi	3.430.000.000	13.430.000.000	53.870.000.000
Liabilitas pajak tangguhan	30.474.517.697	-	-
Jaminan pelanggan	2.603.891.098	1.163.591.088	537.343.088
Imbalan kerja	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	410.894.585.915	346.062.572.210	365.749.779.741
JUMLAH LIABILITAS	776.374.455.758	650.197.009.960	579.973.053.991

Jumlah Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp776.374.455.758 dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp126.177.445.798 atau 19,41% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp650.197.009.960. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada utang usaha, utang pajak dan utang bank seiring dengan peningkatan kinerja penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp650.197.009.960 dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp70.223.955.969 atau 12,11% bila dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp579.973.053.991. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pada utang bank jangka Panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun serta utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Pendek

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp365.479.869.843 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp61.345.432.093 atau 20,17% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp304.134.437.750. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada utang usaha dan utang pajak seiring dengan peningkatan kinerja penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp304.134.437.750 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp89.911.163.500 atau 41,97% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp214.223.274.250. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pada utang bank jangka Panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun serta utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp410.894.585.915 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp64.832.013.705 atau 18,73% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp346.062.572.210. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada utang bank jangka Panjang sehubungan dengan ekspansi Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp346.062.572.210 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp(19.687.207.531) atau -5,38% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp365.749.779.741. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan signifikan utang lain-lain pihak berelasi.

Ekuitas

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal			
Rp 500.000 per saham			
Modal dasar – 2.080.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 496.000 saham pada tahun 2022, 2021, dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 744.500 lembar saham pada tahun 2023, 144.000 lembar saham pada tahun 2022, 2021, dan 2020	372.250.000.000	72.000.000.000	72.000.000.000
Tambahan modal disetor	92.750.000.000	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	163.869.947.503	36.067.076.607	43.874.339.418
Penghasilan (kerugian) kompherensif lain	(856.856.286)	382.795.990	276.991.351
Saldo laba			
Telah ditentukan pengurangan	1.000.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	116.370.957.327	261.900.172.903	238.575.624.383
Sub-jumlah	745.384.048.544	370.350.045.500	354.726.955.152
Kepentingan non-pengendali	6.977.007.989	3.558.572.175	5.954.334.955
Jumlah Ekuitas	752.361.056.533	373.908.617.675	360.681.290.107

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp752.361.056.533 dimana terdapat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp378.452.438.858 atau 101,22% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp373.908.617.675. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan modal disetor dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sehubungan dengan kebijakan Perseroan dalam meningkatkan struktur permodalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp373.908.617.675 dimana terdapat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp13.227.327.568 atau 3,67% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp360.681.290.107. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan pada saldo laba seiring dengan peningkatan kinerja keuangan Perseroan.

D.3 ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tabel berikut adalah ringkasan arus kas konsolidasian Perseroan:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember		
	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	1.372.936.648.469	1.075.378.429.631	710.104.129.463
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(1.009.697.154.447)	(870.811.443.825)	(547.687.911.540)
Pembayaran bunga	(36.149.860.176)	(33.730.944.982)	(29.872.520.322)
Pembayaran pajak	(6.060.844.736)	(7.757.864.656)	(10.576.147.056)
Penerimaan pajak	2.042.550.920	1.906.339.932	-
Penerimaan bunga	1.401.955.730	278.320.662	51.163.469
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	324.473.295.760	165.262.836.762	122.018.714.014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset tetap			
Pelepasan	783.619.004	800.258.310	52.090.909
Perolehan	(210.039.601.967)	(73.666.420.889)	(235.544.317.240)
Penambahan uang muka pembelian aset	(7.084.813.112)	(5.268.781.464)	(6.395.664.933)
Perolehan aset hak-guna	(2.762.997.000)	(2.507.946.033)	(7.779.899.722)
Perolehan aset tidak-berwujud	(304.826.615)	(90.216.000)	(174.436.000)
Pelepasan properti investasi	-	-	327.276.603
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(219.408.619.690)	(80.733.106.076)	(249.514.950.383)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan setoran modal	140.240.000.000	-	-
Penerimaan utang bank jk panjang	125.000.000.000	86.246.019.830	139.548.298.135
Pembayaran utang bank jk panjang	(80.578.130.256)	(62.068.698.639)	(43.307.470.000)
Penerimaan utang bank jangka pendek	10.000.000.000	11.020.345.173	160.408.919.930
Pembagian dividen	(60.000.000.000)	(50.000.000.000)	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(12.997.310.049)	(5.968.929.380)	(60.595.289)
Pembayaran liabilitas sewa	(12.903.810.204)	(17.262.090.594)	(18.504.392.812)
Penerimaan (pelunasan) dari pihak berelasi - bersih	(10.000.000.000)	(40.440.000.000)	47.500.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	(15.000.000.000)	(12.051.697.778)	(168.728.565.616)
Pembayaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	(127.723.001)	(2.421.755.295)	-
Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali	-	(546.083.072)	(514.334.976)
Setoran penempatan modal	-	-	12.760.000.000
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	83.633.026.490	(93.492.889.755)	129.101.859.372

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	188.697.702.560	(8.963.159.069)	1.605.623.003
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN	5.672.042.353	14.635.201.422	13.029.578.419
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	194.369.744.913	5.672.042.353	14.635.201.422
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			
Kas	1.429.752.318	11.240.445.543	8.091.191.375
Setara kas	193.814.289.516	9.403.642.134	7.136.322.641
Cerukan	(874.296.921)	(14.972.045.324)	(592.312.594)
JUMLAH	194.369.744.913	5.672.042.353	14.635.201.422

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp324.473.295.760 di mana terdapat peningkatan sebesar Rp159.210.458.998 atau 96,34% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp165.262.836.762. Hal ini disebabkan oleh Peningkatan signifikan pada penerimaan dari pelanggan, seiring dengan peningkatan kinerja Penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp165.262.836.762 di mana terdapat peningkatan sebesar Rp43.244.122.748 atau 35,44% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp122.018.714.014. Hal ini disebabkan oleh Peningkatan signifikan pada penerimaan dari pelanggan, seiring dengan peningkatan kinerja Penjualan Perseroan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(219.408.619.690) di mana terdapat peningkatan sebesar Rp(138.675.513.614) atau 171,77% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp(80.733.106.076). Peningkatan ini disebabkan oleh perolehan aset tetap sehubungan dengan akuisisi pabrik baru di Sidoarjo.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(80.733.106.076) di mana terdapat penurunan sebesar Rp168.781.844.307 atau -67,64% bila dibandingkan dengan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(249.514.950.383). Penurunan ini disebabkan oleh tingginya nilai investasi pada tahun 2021 yang merupakan akuisisi lahan beserta pembangunan pabrik Sragen Line A, dibandingkan tahun 2022 yang mana nilai investasinya hanya menambah line produksi di lahan yang sama yaitu pabrik Sragen Line B.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp83.633.026.490 di mana terdapat peningkatan signifikan sebesar Rp177.125.916.245 atau -189,45% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp (93.492.889.755). Hal ini disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor dan penerimaan utang bank yang signifikan guna penguatan struktur permodalan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(93.492.889.755) di mana terdapat penurunan sebesar Rp(222.594.749.127) atau -172,42% bila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp129.101.859.372. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank yang sangat signifikan, diikuti pembagian dividen, dan pelunasan utang kepada pihak berelasi.

D.4 ANALISIS RASIO KEUANGAN

Profitabilitas

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Gross Profit Margin	30,88%	24,48%	29,49%
Operating Profit Margin	14,13%	6,16%	11,85%
Net Profit Margin	11,07%	5,92%	10,88%

Gross Profit Margin Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebesar 30,88%; 24,48%; 29,49%. Gross Profit Margin Perseroan stabil berada pada kisaran 30% terkecuali di tahun 2022 terdapat penurunan, dikarenakan baru beroperasinya pabrik Sragen Line B yang masih belum mencapai titik optimal efisiensi produksi.

Operating Profit Margin Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebesar 14,13%; 6,16%; 11,85%. Operating Profit Margin Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,97% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan telah optimalnya operasional pabrik Sragen Line B yang telah beroperasi di tahun keduanya.

Net Profit Margin Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebesar 11,07%; 5,92%; 10,88%. Net Profit Margin Perseroan berada pada kisaran diatas 10%, terkecuali pada tahun 2022 yang mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan baru beroperasinya pabrik Sragen Line B yang masih belum mencapai titik optimal efisiensi produksi.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Jumlah Laba Tahun Berjalan	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559
Aset	1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>)	9,87%	6,45%	8,33%

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Jumlah Laba Tahun Berjalan	150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559
Ekuitas	752.361.056.533	373.908.617.675	360.681.290.107
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	20,06%	17,68%	21,72%

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
RASIO SOLVABILITAS (X)			
Liabilitas / Aset	0,51	0,63	0,62
Liabilitas / Ekuitas	1,03	1,74	1,61

Likuiditas

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) adalah kemampuan EBITDA Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) yang dihitung oleh Perusahaan adalah EBITDA dan utang jangka Panjang jatuh tempo kurang dari setahun. EBITDA dihitung dengan menambahkan Laba sebelum pajak dengan beban bunga, penyusutan dan amortisasi, sedangkan rasio DSCR dihitung dengan membagi EBITDA dengan utang jangka Panjang jatuh tempo kurang dari setahun.

Rasio Interest Coverage Ratio (ICR) adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi beban keuangannya dengan Laba Sebelum Pajak. *Rasio Interest Coverage Ratio* (ICR) yang dihitung oleh Perusahaan adalah beban bunga dan laba sebelum pajak. Rasio ICR dihitung dengan membagi beban bunga dengan laba sebelum pajak.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Aset Lancar	372.835.223.474	179.231.528.228	150.141.689.490
Liabilitas Jangka Pendek	365.479.869.843	304.134.437.750	214.223.274.250
Rasio Lancar (x)	1,02	0,59	0,70
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) (x)	2,30	1,39	1,80
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (x)	6,32	3,01	3,44

Tingkat rasio lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 1,02x; 0,59; dan 0,70x.

Tingkat *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 2,30x; 1,39x; dan 1,80x.

Tingkat *Interest Coverage Ratio* (ICR) (x) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 masing-masing adalah sebesar 6,32x; 3,01x; dan 3,44x.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi dapat dipenuhi. Jumlah yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari penerimaan kas operasional dan setoran modal dari pemegang saham. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan terutama dari fasilitas kredit Bank dan Institusi Keuangan.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari Institusi Keuangan yang memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan menggunakan sumber pembiayaan dari perbankan.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

Tidak terdapat dampak atas perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Serta tidak terdapat dampak inflasi dan perubahan kurs valuta asing terhadap pendapatan bersih serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

D.5 BELANJA MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap dengan kepemilikan langsung berupa tanah, bangunan pabrik, mesin-mesin produksi dan peralatan pabrik, peralatan kantor, serta kendaraan.

(dalam Rupiah)

Aset Tetap	31 Desember		
	2023	2022	2021
Biaya Perolehan			
Tanah	26.345.050.000	-	-
Bangunan	1.280.763.233	2.231.394.948	1.761.060.250
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.938.096.080	4.673.578.798	2.942.388.114
Peralatan Kantor	1.385.187.769	732.540.352	1.483.523.151
Kendaraan	24.609.200.000	48.260.789.252	4.336.338.715
Aset dalam Penyelesaian	178.817.209.870	63.234.352.454	242.673.455.032
Jumlah	235.375.506.952	119.132.655.804	253.196.765.262

Perseroan memiliki komitmen investasi barang modal berupa pembelian mesin produksi. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250 setara Rp6.546.832.883. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 636.514 (ekuivalen Rp 1.342.968.158). Tujuan dari pembelian mesin tersebut adalah untuk peningkatan kapasitas produksi pada pabrik di Sragen Line A dari sebelumnya sebesar 864.000 m3 menjadi 1.054.000 m3. Perseroan mendanai pembelian mesin tersebut menggunakan dana operasional Perseroan.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

D.6 KEJADIAN ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

D.7 PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Pada tanggal laporan keuangan terakhir per 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang masih terutang dengan rincian sebagai berikut:

Utang lain-lain - pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak "SSS" memiliki pinjaman dari PT Sarana Solid Abadi sebesar Rp 3.430.000.000 dan dikenakan bunga setelah lima tahun sejak pinjaman diberikan sebesar 6,5%/tahun tetapi jika sebelum lima tahun tidak dikenakan bunga pinjaman.

Utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen

Untuk mendanai modal kerjanya dan kebutuhan belanja modalnya, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki pinjaman dari pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2023, total pinjaman Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 481.806.112.974. Bunga untuk pinjaman pihak ketiga sebesar 4,08% - 8,00% untuk utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen per tahun.

Pada tanggal 23 Januari 2024, pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk telah dilunasi seluruhnya sebesar Rp 51.698.946.943.

D.8 SEGMENT OPERASI

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh Perseroan berdasarkan pasar geografis.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Penjualan bersih			
Jawa	1.315.136.233.305	1.100.466.783.104	709.253.837.160
Luar Jawa	47.997.357.630	14.992.224.087	10.436.612.817
Jumlah	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977

Selama 3 tahun terakhir Perseroan terus meningkatkan baik kapasitas produksi maupun jumlah unit batu bata yang diproduksi. Peningkatan kapasitas produksi tersebut seluruhnya dilakukan dengan ekspansi pabrik di daerah Jawa, dimana Perseroan berfokus menggarap pasar batu bata ringan pulau Jawa yang memiliki potensi sangat besar di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Pada tahun 2021 Pabrik ketiga di Sragen Jawa tengah telah memulai Produksi dengan kapasitas tahunan mencapai 864.000m³. Pada tahun berikutnya Perseroan Pabrik Sragen Line B memulai produksi dengan kapasitas produksi mencapai 744.000 m³ per tahun. Lalu pada tahun 2023 Perseroan Kembali menambah pabriknya di Sidoarjo Jawa Timur dengan kapasitas produksi mencapai 480.000 m³. Total selama 3 tahun terakhir Perseroan menambah kapasitas produksinya sebesar 2.088.000 m³ dengan utilisasi tahunan sepanjang 2023 di pabrik Sragen mencapai 91%. Pada tahun 2023 Pabrik Sidoarjo masih baru berproduksi sehingga belum beroperasi pada kapasitas optimalnya, dengan tingkat utilisasi hanya mencapai 39%.

Dengan peningkatan kapasitas produksi tersebut, mendorong penjualan Perseroan selama 3 tahun terakhir (2021-2023) yang tumbuh berturut-turut sebesar 33,38%, 54,99%, dan 22,20%. Peningkatan produksi dan penjualan tersebut juga meningkatkan Laba tahun berjalan pada tahun 2023 dan 2021, masing-masing sebesar 128,41% dan 39,48%. Adapun terdapat penurunan pada laba tahun 2022, dikarenakan produksi pabrik Sragen Line B masih belum mencapai titik efisiensi optimal dan usaha pembukaan pasar baru yang membutuhkan penetrasi harga serta edukasi pelanggan yang meningkatkan beban pokok penjualan dan beban penjualan.

D.9 KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Komponen Penting dari Beban Penjualan Perseroan utamanya adalah beban pengiriman. Produk Perseroan adalah produk berdimensi besar dan berat (bulk) yang tidak hanya membutuhkan armada khusus berupa truk dan trailer dengan dimensi besar, namun juga penanganan spesifik atas rute pengiriman dan jumlah rit dari armada pengiriman guna efisiensi biaya. Dari total beban penjualan tahun 2023 sebesar Rp180.435.100.273 beban pengiriman ini mencapai nilai Rp114.811.140.737, atau berkontribusi sebesar 63,63% dari total beban penjualan. Kemampuan Perseroan meminimalisir beban pengiriman akan meningkatkan efisiensi dan kinerja profitabilitas Perseroan.

D.10 RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan suku bunga, yang terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi, dimana beban bunga akan berfluktuasi sehingga berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan.

D.11 PENINGKATAN YANG MATERIAL

Perseroan tidak memiliki dampak perubahan yang material pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan untuk saat ini atau periode sebelumnya.

Tidak terdapat dampak atas perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Serta tidak terdapat dampak inflasi dan perubahan kurs valuta asing terhadap pendapatan bersih serta laba operasi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

D.12 KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN.

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan moneter seperti intervensi terhadap tingkat suku bunga acuan akan mempengaruhi ketersediaan pilihan pendanaan untuk ekspansi Perseroan, tingkat suku bunga KPR yang berpengaruh pada permintaan industri properti yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat permintaan produk bata ringan perseroan yang akan digunakan untuk pembangunan produk perumahan dan gedung. Lebih lanjut, perubahan tingkat suku bunga juga akan berpengaruh terhadap beban bunga yang ditanggung oleh Perseroan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan.
2. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak pembelian properti yang pada umumnya menjadi tanggungan konsumen akhir akan memberikan dampak pada permintaan industri properti yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat permintaan produk bata ringan perseroan atas penggunaan batu bata ringan, selaku bahan baku utama bangunan.
3. Perubahan kebijakan dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah terkait dengan kebijakan penambangan, dimana bahan baku Perseroan yaitu pasir silika sebagai bahan baku utama yang akan memberikan dampak secara langsung terhadap kelancaran operasional Perseroan.

D.13 LAIN-LAIN

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

VI. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan, hingga kondisi Indonesia yang dapat berpotensi menurunkan hasil investasi. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan.

Seluruh risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan. Risiko usaha dan umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang paling signifikan:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko Permintaan Produk

Sebagai Perusahaan manufaktur produksi bata ringan, volume penjualan Perseroan sangat bergantung kepada permintaan pasar. Permintaan produk bata ringan utamanya dipengaruhi oleh kondusifitas ekonomi dan daya beli masyarakat, dimana kondusifitas ekonomi yang baik serta daya beli masyarakat yang tinggi akan meningkatkan permintaan atas produk properti baru yang akan dibangun serta keinginan pemilik properti lama untuk merenovasi bangunan yang dimilikinya. Pembangunan produk properti baru serta renovasi properti lama tersebut umumnya akan membutuhkan produk bata ringan sebagai salah satu komponen utama bangunan. Dalam hal terjadi penurunan permintaan produk yang signifikan akan berpengaruh negatif pada kinerja penjualan dan keuangan Perseroan.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Gangguan Pabrik

Perseroan dapat mengalami kejadian-kejadian seperti kerusakan peralatan dan fasilitas utama pabrik atau kecelakaan lain yang dikarenakan kesalahan karyawan, malfungsi mesin, bencana alam, atau sebab-sebab lainnya. Program pemeliharaan, baik terjadwal ataupun insidental, juga dapat mempengaruhi hasil produksi Perseroan. Selain itu, produksi dan operasi Perseroan bergantung pada pasokan utilitas yang berkelanjutan dan memadai, seperti listrik, air, dan batu bara. Setiap gangguan pada pasokan listrik, air, atau batu bara di fasilitas produksi atau di fasilitas boiler akan mempengaruhi proses produksi Perseroan yang akibatnya dapat berdampak negatif pada kinerja bisnis, kondisi keuangan, dan operasi Perseroan.

2. Risiko Pemutusan Kerjasama Distributor

Perseroan memasarkan produk bata ringan kepada beberapa distributor utama di wilayah pulau Jawa dan diluar pulau Jawa yang memiliki jumlah pesanan signifikan dan brand image bagus atas produk-produk bahan bangunan. Dalam kontrak kerjasama dengan distributor, Perseroan memiliki parameter kinerja, serta syarat dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak, antara lain: jumlah pasokan, harga, termin pembayaran dan lain-lain. Jika terdapat parameter ataupun syarat dan kondisi yang tidak terpenuhi atau disepakati kedua belah pihak, terdapat risiko atas pemutusan kontrak kerjasama dengan distributor. Berkurangnya kontrak kepada distributor secara langsung akan mengganggu penjualan dan kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Banyaknya perusahaan yang bergerak dalam produksi batu bata ringan baik yang berasal dari pengusaha berskala besar, maupun yang berasal dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), akan dapat meningkatkan persaingan usaha di industri yang dijalani Perseroan. Selain bersaing dengan sejumlah pesaing baik di sekitar area produksi Perseroan, dan produsen yang berskala nasional, Perseroan juga bersaing dengan produsen produk bata merah yang sejatinya merupakan alternatif atau produk substitusi dari bata ringan. Dalam hal kualitas, jumlah pasokan dan harga yang ditawarkan produk pesaing atau substitusi lebih baik dari Perseroan maka, hal ini akan menjadi ancaman usaha yang dapat berdampak pada kinerja penjualan Perseroan.

4. Risiko Kelancaran Pasokan Bahan Baku

Dalam memproduksi batu bata ringan, Perseroan cukup bergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku utama yaitu semen dan pasir silika serta kapasitas produksi yang stabil serta sesuai spesifikasi kualitas. Sebagai Perusahaan manufaktur, ada kalanya pesanan terhadap kebutuhan konstruksi menjadi tinggi, rantai pasokan menjadi tidak lancar seperti di situasi bencana alam, terganggunya jalur

transportasi dan kejadian-kejadian sejenis yang akan menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku sehingga dapat menyebabkan turunnya utilitas kapasitas produksi Perseroan yang pada akhirnya pendapatan Perseroan menjadi terganggu.

5. Risiko Perubahan Teknologi

Pesatnya perkembangan teknologi membuat banyaknya perubahan dalam berbagai hal dan berpotensi untuk meningkatkan efisiensi produksi Perseroan dalam menjalankan kegiatan. Perseroan haruskan melakukan upgrade mesin dengan teknologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas. Jika Perseroan terlambat menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada, maka akan menyebabkan tertinggalnya kemampuan Perseroan dibandingkan dengan kompetitor yang mengaplikasikan teknologi terbaru terlebih dahulu. Situasi ini akan berdampak negatif bagi penerimaan Perseroan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

6. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memperoleh pendanaan kredit investasi dari perbankan dengan jumlah yang cukup signifikan untuk meningkatkan kapasitas produksi baik melakukan upgrade mesin maupun melakukan ekspansi pendirian pabrik baru. Dalam hal memperoleh pinjaman kredit investasi dari perbankan Perseroan dikenakan tingkat suku bunga yang wajib untuk dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur Perseroan tersebut. Dalam hal terjadi perubahan tingkat suku bunga acuan (Suku Bunga Bank Indonesia), maka dapat terjadi penyesuaian terhadap tingkat suku bunga yang dikenakan kreditur kepada Perseroan, dimana dalam hal penyesuaian tersebut menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan.

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Nasional

Kondisi Perekonomian Nasional serta kebijakan fiskal dan moneter yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional akan berpengaruh pada kinerja kegiatan usaha perseroan. Menurunnya tingkat pertumbuhan PDB, tingginya tingkat suku bunga, serta tingginya laju inflasi/deflasi dapat mengakibatkan perubahan, perlambatan atau resesi kondisi perekonomian secara keseluruhan dimana hal ini akan berdampak secara langsung terhadap daya beli dan permintaan akan kebutuhan pembangunan tempat tinggal, serta kebutuhan renovasi bangunan, yang selanjutnya akan mempengaruhi permintaan atas produk bahan bangunan (antara lain batu bata ringan milik Perseroan). Secara tidak langsung, kondisi perekonomian nasional yang tidak kondusif dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja penjualan Perseroan.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan Kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan harapan Perseroan, dapat memberikan risiko atas kegiatan operasional Perseroan. Perubahan-perubahan peraturan dan perizinan terkait Industri, nilai upah minimum provinsi, serta aturan penambangan pasir silika sebagai bahan baku dasar Perseroan, dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas operasi, investasi, serta kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

4. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan

Kejadian seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti kebakaran, dan huru hara juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut di antaranya mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktik pelayanan, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, kegagalan pemenuhan kewajiban atas peraturan atas peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

D. Risiko Bagi Investor

1. Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi Yang Signifikan di Kemudian Hari

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara tajam, dikarenakan berbagai faktor antara lain:

- persepsi atas prospek usaha Perseroan;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perbedaan kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau pasar modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti akuisisi, aliansi strategis, kerja sama atau divestasi yang signifikan;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang; penjualan saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan;

2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang bergerak dalam industri manufaktur akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid sehubungan dengan jumlah saham yang ditawarkan Perseroan relatif terbatas. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

3. Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG AKAN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO, YANG DIMULAI DARI RISIKO UTAMA PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal 5 Juni 2024, tanggal Laporan Auditor Independen, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 5 Juni 2024, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Agustina Felisia.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus.

Halaman ini sengaja dikosongkan

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama:

"PT. SUPERIOR PRIMA SUKSES"

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 08 tanggal 3 November 2011 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0097676.AH.01.39.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 11 tanggal 5 Februari 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 1196 ("Akta Pendirian").

Akta Pendirian yang di dalamnya terdapat anggaran dasar Perseroan telah diubah berturut-turut dengan akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 01 tanggal 1 September 2014 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-07330.40.20.2014 tanggal 2 September 2014, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088065.40.80.2014 tanggal 2 September 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 103 tanggal 26 Desember 2014 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55569 ("**Akta No. 01/2014**").

Berdasarkan Akta No. 01/2014 tersebut, para pemegang saham Perseroan dalam acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 1 September 2014 memberikan keputusan sebagai berikut:

- (i) Menyetujui Perubahan Tempat Kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Kota Surabaya, Jalan Kapasari 100, selanjutnya untuk diubah menjadi berkedudukan di Kabupaten Mojokerto, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging;
 - (ii) Menyetujui Perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
 - (iii) Menyetujui Perubahan Modal Dasar dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) menjadi Rp. 48.000.000.000 (empat puluh delapan miliar Rupiah);
 - (iv) Menyetujui Perubahan Modal Setor Dan Modal Ditempatkan dari Rp. 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah) ditambah dengan Rp. 11.875.000.000 (sebelas miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) sehingga total modal setor dan modal ditempatkan menjadi Rp. 12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah);
 - (v) Menyetujui Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 16 tanggal 21 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Sherly Dian Meirawati, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0012235.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0079777.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 95 tanggal 28 November 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 37522 ("**Akta No. 16/2016**").

Berdasarkan Akta No. 16/2016 tersebut, para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 20 Juni 2016 untuk mengubah kedudukan Perseroan yang sebelumnya berkedudukan di Kabupaten Mojokerto, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging menjadi berkedudukan di Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Kapasari Nomor 100, Surabaya.

3. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 208 tanggal 24 November 2016 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0022269.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 November 2016, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0102081 tanggal 24 November 2016 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Superior Prima Sukses dan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0102082 tanggal 24 November 2016 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0140622.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 24 November 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 67 tanggal 20 Agustus 2019 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 23479 ("**Akta No. 208/2016**").

Berdasarkan Akta No. 208/2016 tersebut, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- (i) Menyetujui perubahan Modal Dasar dari Rp. 48.000.000.000,- (empat puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp. 248.000.000.000,- (dua ratus empat puluh delapan miliar Rupiah);
- (ii) Menyetujui perubahan Modal Ditempatkan dan Modal Setor dari Rp. 12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah) ditambah dengan Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) sehingga total Modal Ditempatkan dan Modal Disetorkan menjadi Rp. 62.000.000.000,- (enam puluh dua miliar Rupiah);
- (iii) Menyetujui Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

4. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 68 tanggal 17 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0050691.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 13 Agustus 2019, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0312986 tanggal 13 Agustus 2019 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0136382.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 65 tanggal 13 Agustus 2019 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 22035 (**"Akta No. 68/2019"**).

Berdasarkan Akta No. 68/2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan mengenai kegiatan usaha sesuai dengan Ketentuan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

5. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 89 tanggal 28 April 2020 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0035700.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Mei 2020, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0219487 tanggal 14 Mei 2020 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0081856.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Mei 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 39 tanggal 15 Mei 2020 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 18472 (**"Akta No. 89/2020"**).

Berdasarkan Akta No. 89/2020 tersebut, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- (i) Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan;
- (ii) Menyetujui Perubahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dari Rp. 62.000.000.000,- (enam puluh dua miliar Rupiah) ditambah dengan Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), sehingga total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi Rp. 72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah);
- (iii) Menyetujui Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

6. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 209 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0123283 tanggal 27 September 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0168008 tanggal 27 September 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0192614.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 78 tanggal 29 September 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 30043 (**"Akta No. 209/2023"**).

Berdasarkan Akta No. 209/2023 tersebut, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- (i) Menyetujui Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dari Rp. 72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) ditambah dengan Rp. 18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah), sehingga total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah); dan
- (ii) Menyetujui Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

7. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 10 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0071712.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0144118 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0187002 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0233634.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 093 tanggal 21 November 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 036673 (**"Akta No. 10/2023"**).

Berdasarkan Akta No. 10/2023 tersebut, para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Oktober 2023 dengan keputusan antara lain:

- (i) Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 248.000.000.000,- (dua ratus empat puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp. 1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah);
- (ii) Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dari Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah);
- (iii) Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan;
- (iv) Menyetujui perubahan Pasal 19 dan 20 Anggaran Dasar Perseroan;
- (v) Menyetujui penambahan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.

8. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 11 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0144159 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0233671.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 093 tanggal 21 November 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 036675 (**"Akta No. 11/2023"**).

Berdasarkan Akta No. 11/2023 tersebut, para pemegang saham Perseroan mengambil keputusan bersama sebagaimana ternyata dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 16 November 2023 dengan keputusan antara lain:

- (i) Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dari Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah);
 - (ii) Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
9. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 8 tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0152796 tanggal 8 Desember 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0248379.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 098 tanggal 8 Desember 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 039163 (**"Akta No. 8/2023"**).

Berdasarkan Akta No. 8/2023 tersebut, para pemegang saham Perseroan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- (i) Menyetujui terhadap saham yang masih dalam simpanan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 84.500 (delapan puluh empat ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per lembar saham, diambil oleh PT. Tancorp Investama Mulia;
 - (ii) Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dari Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 372.250.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah);
 - (iii) Mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
10. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan yang dibuat dibawah tangan tanggal 29 Januari 2024 dengan keputusan antara lain:

- (i) Mengubah status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- (ii) Menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham;
- (iii) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering) dan pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.318.979.000 (satu miliar tiga ratus delapan belas juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu) saham baru atau sebesar 15,05% (lima belas koma nol lima persen) untuk ditawarkan kepada Masyarakat dalam Initial Public Offering (IPO) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik, termasuk penyesuaian kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 dan sekaligus menyusun kembali seluruh bunyi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- a. berusaha dalam bidang industri barang galian bukan logam;
- b. berusaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
- c. berusaha dalam bidang pengumpulan, treatment dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material;
- d. berusaha dalam bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
- e. berusaha dalam bidang Angkutan Darat Dan Angkutan Melalui Saluran Pipa.
- f. berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian lainnya;
- g. berusaha dalam bidang industri logam dasar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan kegiatan usaha Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi, mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi seperti ubin, bata/dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak dan sebagainya, komponen struktur prafabrik untuk gedung atau bangunan sipil dan bahan-bahan bangunan dari substansi tumbuh-tumbuhan (wol kayu, alang-alang, jerami dan lain-lain) yang disatukan dengan semen atau bahan pencampur mineral lainnya. (Kode KBLI: 23953);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 46631 s.d. 46638, seperti wallpaper, pipa dan selang dari plastik, formika, plastik lembaran bergelombang, asbes semen rata, asbes semen berlapis dan pipa saluran asbes semen. Termasuk perdagangan besar pemanas air (*water heater*). (Kode KBLI: 46639);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan, mencakup usaha perdagangan besar macam-macam material bangunan, seperti semen, pasir, paku, cat dan lain-lain. (Kode KBLI: 46638);
- Menjalankan kegiatan usaha Industri Bata, Mortar, Semen, Dan Sejenisnya Yang Tahan Api, mencakup usaha pembuatan macam-macam bata tahan api, mortar tahan api dan semen tahan api, beton dan komposit sejenisnya yang tahan api, seperti alumina, silica dan basic. (Kode KBLI: 23911);

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa, mencakup usaha penggalian kuarsa/pasir kuarsa/pasir silica. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08995);
- Menjalankan kegiatan usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi, mencakup pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (*ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig*, paduan dan bubuk) seperti *ingot* kuningan, *ingot* aluminium, *ingot* seng, *ingot* tembaga, *ingot* timah, *billet* kuningan, *billet* aluminium, *slab* kuningan, *slab* aluminium, batang (*rod*) kuningan, batang aluminium, *pellet* kuningan, *pellet* aluminium, paduan perunggu, paduan nikel dan logam anti gesekan (*bearing metal*) serta logam tanah jarang dan paduan logam tanah jarang (15 unsur) lantanida ditambah unsur scandium dan yttrium). (Kode KBLI 24202);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Batu Kapur/Gamping, mencakup usaha penggalian batu kapur atau gamping. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08102);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Pasir, mencakup usaha penggalian, pembersihan dan pemisahan pasir. Hasil dari penggalian pasir berupa pasir beton, pasir pasang (sedikit mengandung tanah), pasir uruk (banyak mengandung tanah), pasir laut dan lainnya. (Kode KBLI 08104);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya, mencakup usaha penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya yang tidak terklarifikasi di kelompok 08101 – 08108. Kegiatan penggalian yang termasuk dalam kelompok ini seperti penggalian diorite, basalt, breksi dan lainnya. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, pemisahan, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08109).
- Menjalankan kegiatan usaha *Treatment* Pembuangan Limbah Berbahaya, mencakup usaha *treatment* dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah dan swasta, seperti pembuangan dan treatment limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya serta limbah spesifik, mencakup bahan mudah meledak, bahan mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif atau bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatannya adalah usaha pengoperasian fasilitas untuk pembuangan limbah berbahaya dan sampah spesifik, treatment dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, treatment, pembuangan dan penyimpanan limbah radioaktif, seperti *treatment* dan pembuangan limbah radioaktif transisi, mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan dan *treatment* lainnya terhadap limbah radioaktif. (Kode KBLI: 38220);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Feldspar Dan Kalsit, mencakup usaha penggalian feldspar dan kalsit, serta batu tulis/sabak. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI: 08992);
- Menjalankan kegiatan usaha Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (*box*). (Kode KBLI: 49431).

Kegiatan Usaha Perseroan yang saat ini benar-benar dijalankan adalah Perseroan bergerak di Industri Bata Ringan dan Semen Mortar.

B. Struktur Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	1.000	500.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	225	112.500.000	90,00
Liauw, Billy Law	25	12.500.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250	125.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	750	375.000.000	-

Bahwa atas penyeteroran pada saat pendirian dilakukan secara tunai dan para pemegang saham Perseroan telah melakukan penyeteroran tersebut sebelum penandatanganan Akta Pendirian.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77
Liauw, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46
PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76
PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000	

Bahwa saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan atau masih dalam simpanan (portepel) tidak sedang berada dan bebas dari jaminan, pertanggungan, penyitaan atau sengketa dalam bentuk apapun dengan pihak ketiga maupun pihak lainnya.

Riwayat Permodalan Dan Susunan Para Pemegang Saham Perseroan Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Struktur permodalan, cara penyeteroran dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Tahun 2020

Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 89 tanggal 28 April 2020 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0035700.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 14 Mei 2020, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0219487 tanggal 14 Mei 2020 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0081856.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 14 Mei 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 39 tanggal 15 Mei 2020 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 18472, para pemegang saham

Perseroan menyetujui perubahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dari Rp. 62.000.000.000,- (enam puluh dua miliar Rupiah) ditambah dengan Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) sehingga total Modal Ditempatkan dan Modal Disetorkan menjadi Rp. 72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) oleh karena adanya penempatan dan penyetoran modal dari:

- (i) Liauw, Billy Law sebanyak 600 (enam ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah);
- (ii) Dermawan Suparsono Billy Law sebanyak 400 (empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah);
- (iii) PT. Global Base Universal sebanyak 11.000 (sebelas ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah);
- (iv) PT. Tata Utama Gemilang sebanyak 8.000 (delapan ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah).

Dengan terdapatnya peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 248.000.000.000,- (dua ratus empat puluh delapan miliar Rupiah) terbagi atas 496.000 (empat ratus sembilan puluh enam ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp. 72.000.000.000,- (enam puluh dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 144.000 (seratus empat puluh empat ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	496.000	248.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
Liauw, Billy Law	4.320	2.160.000.000	3,00
Dermawan Suparsono	2.880	1.440.000.000	2,00
PT. Global Base Universal	79.200	39.600.000.000	55,00
PT. Tata Utama Gemilang	57.600	28.800.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	144.000	72.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	352.000	176.000.000.000	-

Keterangan:

a. Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 89 tanggal 28 April 2020 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, seluruh pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) saham baru, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) telah ditempatkan dan disetor Para Pemegang Saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Liauw, Billy Law sebanyak 600 (enam ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai;
- 2) Dermawan Suparsono Billy Law sebanyak 400 (empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai;
- 3) PT. Global Base Universal sebanyak 11.000 (sebelas ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai; dan
- 4) PT. Tata Utama Gemilang sebanyak 8.000 (delapan ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai.

b. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") yang dimaksud dengan "bukti penyetoran yang sah", antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama Perseroan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi dari Dewan Komisaris. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, bukti setoran modal atas setoran modal masing-masing pemegang saham kedalam kas Perseroan adalah sebagaimana dibuktikan berdasarkan dokumen Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan Laporan Nomor 00104/3.0251/AU.1/04/0453-2/1/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021.

Penyetoran modal secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan berdasarkan Akta No. 89/2020 dilakukan pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

- Setoran Modal Liauw, Billy Law dilakukan pada tanggal 26 September 2019;
- Setoran Modal Dermawan Suparsono dilakukan pada tanggal 26 September 2019;
- Setoran Modal PT. Tata Utama Gemilang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2019; dan
- Setoran Modal PT. Global Base Universal dilakukan pada tanggal 13 Juni 2019.

Tahun 2021

Tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan pada tahun 2021.

Tahun 2022

Tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan pada tahun 2022.

Tahun 2023

Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 209 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0123283 tanggal 27 September 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0168008 tanggal 27 September 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0192614.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 78 tanggal 29 September 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 30043 para pemegang saham menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dari Rp. 72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) ditambah dengan Rp. 18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah), sehingga total Modal Ditempatkan dan Modal Disetor menjadi Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) oleh karena adanya penempatan dan penyetoran modal dari:

- (i) Liauw, Billy Law sebanyak 1.080 (seribu delapan puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 540.000.000,- (lima ratus empat puluh juta Rupiah);
- (ii) Dermawan Suparsono sebanyak 720 (tujuh ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah);
- (iii) PT. Global Base Universal sebanyak 19.800 (sembilan belas ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 9.900.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah);
- (iv) PT. Tata Utama Gemilang sebanyak 14.400 (empat belas ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.200.000.000,- (tujuh miliar dua ratus juta Rupiah).

Dengan terdapatnya peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 248.000.000.000,- (dua ratus empat puluh delapan miliar Rupiah) terbagi atas 496.000 (empat ratus sembilan puluh enam ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 180.000 (seratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	496.000	248.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
Liauw, Billy Law	5.400	2.700.000.000	3,00
Dermawan Suparsono	3.600	1.800.000.000	2,00
PT. Global Base Universal	99.000	49.500.000.000	55,00
PT. Tata Utama Gemilang	72.000	36.000.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	180.000	90.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	316.000	158.000.000.000	-

Keterangan:

a. Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 209 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, seluruh pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebanyak 36.000 (tiga puluh enam ribu) saham baru, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.000.000.000,- (delapan belas miliar Rupiah) telah ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh Para Pemegang Saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Liauw, Billy Law sebanyak 1.080 (seribu delapan puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 540.000.000,- (lima ratus empat puluh juta Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai;
- 2) Dermawan Suparsono sebanyak 720 (tujuh ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai;
- 3) PT. Global Base Universal sebanyak 19.800 (sembilan belas ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 9.900.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai ; dan
- 4) PT. Tata Utama Gemilang sebanyak 14.400 (empat belas ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.200.000.000,- (tujuh miliar dua ratus juta Rupiah) yang dilakukan penyetorannya secara tunai.

b. Bahwa setoran atas peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor berdasarkan Akta No. 209/2023 dilakukan secara tunai oleh para pemegang saham Emiten adalah dalam bentuk tunai. Penyetoran modal secara tunai oleh para pemegang saham Emiten sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Emiten berdasarkan Akta No. 209/2023 seluruhnya telah dilakukan oleh para pemegang saham sebelum dilaksanakannya RUPS berdasarkan Akta No. 209/2023, yaitu pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

- Setoran Modal Liauw, Billy Law sebesar Rp. 540.000.000,- (lima ratus empat puluh juta Rupiah) dilakukan pada tanggal 21 September 2023;
- Setoran Modal Dermawan Suparsono sebesar Rp. 360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah) dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2021;
- Setoran Modal PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 dan sebesar Rp. 4.700.000.000,- (empat miliar tujuh ratus juta Rupiah) pada 21 September 2023;
- Setoran Modal PT. Global Base Universal sebesar Rp. 4.900.000.000,- (empat miliar sembilan ratus juta Rupiah) dilakukan pada tanggal 21 September 2021 dan sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021.

Bahwa, setoran-setoran modal di bawah ini merupakan uang muka setoran modal para pemegang saham yaitu sebagai berikut:

- Setoran Modal Dermawan Suparsono sebesar Rp. 360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah) dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2021;
- Setoran Modal PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021;
- Setoran Modal PT. Global Base Universal sebesar Rp. 4.900.000.000,- (empat miliar sembilan ratus juta Rupiah) dilakukan pada tanggal 21 September 2021 dan sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) pada tanggal 24 September 2021.

c. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") yang dimaksud dengan "bukti penyetoran yang sah", antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama Perseroan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi dari Dewan Komisaris. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, bukti setoran modal atas setoran modal masing-masing pemegang saham kedalam kas Perseroan adalah sebagaimana dibuktikan berdasarkan dokumen Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan Laporan Nomor 00001/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/2024 tanggal 31 Januari 2024.

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 10 tanggal 20 November 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0071712.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0144118 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0187002 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0233634.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 093 tanggal 21 November 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 036673 para pemegang saham menyetujui/memutuskan suatu keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Oktober 2023 menyetujui antara lain:

- (i) Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp. 248.000.000.000,- (dua ratus empat puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp. 1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah);
- (ii) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) yang diambil oleh:
 - a) PT. Global Base Universal sebesar Rp. 93.500.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah);
 - b) PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 68.000.000.000,- (enam puluh delapan miliar Rupiah);

- c) Liauw, Billy Law sebesar Rp. 5.100.000.000,- (lima miliar seratus juta Rupiah); dan
d) Dermawan Suparsono sebesar Rp. 3.400.000.000,- (tiga miliar empat ratus juta Rupiah).

Dengan terdapatnya peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 2.080.000 (dua juta delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	:	Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 520.000 (lima ratus dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	2.080.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	286.000	143.000.000.000	55,00
PT. Tata Utama Gemilang	208.000	104.000.000.000	40,00
Liauw, Billy Law	15.600	7.800.000.000	3,00
Dermawan Suparsono	10.400	5.200.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	520.000	260.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.560.000	780.000.000.000	-

Keterangan:

- a. Sesuai dengan Akta No. 10/2023, seluruh pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebanyak 340.000 (tiga ratus empat puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Para Pemegang Saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:
- 1) PT. Global Base Universal sebesar Rp. 93.500.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah);
 - 2) PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 68.000.000.000,- (enam puluh delapan miliar Rupiah);
 - 3) Liauw, Billy Law sebesar Rp. 5.100.000.000,- (lima miliar seratus juta Rupiah); dan
 - 4) Dermawan Suparsono sebesar Rp. 3.400.000.000,- (tiga miliar empat ratus juta Rupiah).
- b. Berdasarkan Akta 10/2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) dari Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) serta pada saat yang bersamaan, berdasarkan Akta RUPS Tahunan 2022, para pemegang saham juga menyetujui membagikan dividen saham kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum dicadangkan Emiten sampai dengan akhir tahun buku 2022 sebesar Rp. 170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah). Namun Akta No. 10/2023 tidak menegaskan setoran para pemegang saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) tersebut dilakukan secara tunai atau melalui kapitalisasi saldo laba sebagaimana telah disetujui para pemegang saham Emiten berdasarkan Akta RUPS Tahunan 2022. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut PT. Superior Prima Sukses Tbk Dan Entitas Anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Laporan Auditor Independen Dengan Nomor: 00018/30251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) berdasarkan Akta 10/2023 berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum dicadangkan.
- Dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 17 Mei 2024 atas kapitalisasi saldo laba sebesar Rp. 170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) yang dibagikan Emiten kepada para pemegang saham sebagaimana ternyata dalam Akta No. 10/2023 tersebut langsung dikonversikan menjadi saham yang didistribusikan kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan komposisi dan persentase kepemilikan masing-masing para pemegang saham.
- c. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") yang dimaksud dengan "bukti penyetoran yang sah", antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama Perseroan, data dari

laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi dari Dewan Komisaris Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, bukti setoran modal atas setoran modal masing-masing pemegang saham kedalam kas Perseroan adalah sebagaimana dibuktikan berdasarkan dokumen Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan Laporan Nomor 00001/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/2024 tanggal 31 Januari 2024 serta didukung dengan Surat Pernyataan dan Jaminan Perseroan tertanggal 22 Januari 2024.

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 11 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, akta mana pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0144159 tanggal 20 November 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0233671. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 093 tanggal 21 November 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 036675, para pemegang saham menyetujui/memutuskan suatu keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 November 2023 dengan keputusan menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dari Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah) yang diambil oleh:

- (i) PT. Global Base Universal sebesar Rp. 38.500.000.000,- (tiga puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah);
- (ii) PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar Rupiah);
- (iii) Liauw, Billy Law sebesar Rp. 2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah);
- (iv) Dermawan Suparsono sebesar Rp. 1.400.000.000,- (satu miliar empat ratus juta Rupiah).

Dengan terdapatnya peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 2.080.000 (dua juta delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 660.000 (enam ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	2.080.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	363.000	181.500.000.000	55,00
PT. Tata Utama Gemilang	264.000	132.000.000.000	40,00
Liauw, Billy Law	19.800	9.900.000.000	3,00
Dermawan Suparsono	13.200	6.600.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	660.000	330.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.420.000	710.000.000.000	-

Keterangan:

- a. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 11 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, seluruh pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebanyak 140.000 (seratus empat puluh ribu) saham baru, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) yang diambil oleh Para Pemegang Saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

- 1) PT. Global Base Universal sebesar Rp. 38.500.000.000,- (tiga puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah);
- 2) PT. Tata Utama Gemilang sebesar Rp. 28.000.000.000,- (dua puluh delapan miliar Rupiah);
- 3) Liauw, Billy Law sebesar Rp. 2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah); dan
- 4) Dermawan Suparsono sebesar Rp. 1.400.000.000,- (satu miliar empat ratus juta Rupiah).

- b. Berdasarkan Akta No. 11/2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) serta pada saat yang bersamaan para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal

ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) dari Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah), sehingga terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah). Namun Akta No. 11/2023 tidak menegaskan setoran para pemegang saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) tersebut dilakukan secara tunai atau melalui konversi dari dividen interim yang dibagikan menjadi saham. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut PT. Superior Prima Sukses Tbk Dan Entitas Anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Laporan Auditor Independen Dengan Nomor: 00018/30251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 17 Mei 2024 bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) berdasarkan Akta 11/2023 berasal dari dividen saham. Dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 17 Mei 2024 dividen saham sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) yang dibagikan Emiten kepada para pemegang saham sebagaimana ternyata dalam Akta No. 11/2023 tersebut langsung dikonversikan menjadi saham yang didistribusikan kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan komposisi dan persentase kepemilikan masing-masing para pemegang saham.

Pembagian dividen interim sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 11/2023 telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 19 Anggaran Dasar Emiten dan Pasal 72 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) UU PT, dimana:

1. Anggaran Dasar Emiten telah mengatur mengenai pembagian dividen interim;
2. Pembagian dividen interim sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) tersebut tidak mengakibatkan jumlah kekayaan bersih Emiten menjadi lebih kecil dibandingkan jumlah modal ditempatkan dan disetor, pada saat dilaksanakannya pembagian dividen interim tersebut; dan
3. Pembagian dividen interim sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) tersebut telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Emiten.
4. Dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tanggal 2 Mei 2024, Perseroan selalu memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana ditentukan berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan bank-bank termasuk pemenuhan terhadap kewajiban untuk menjaga rasio keuangannya, karenanya pembagian dividen interim tersebut tidak mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada para krediturnya.

c. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") yang dimaksud dengan "bukti penyeteroran yang sah", antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama Perseroan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi dari Dewan Komisaris. Sampai dengan Prospektus in diterbitkan, bukti setoran modal atas setoran modal masing-masing pemegang saham kedalam kas Perseroan adalah sebagaimana dibuktikan berdasarkan dokumen Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra Laporan Nomor 00001/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/II/2024 tanggal 31 Januari 2024 ("**Laporan Keuangan 31 Januari 2024**") serta didukung dengan Surat Pernyataan dan Jaminan Perseroan tertanggal 22 Januari 2024. Berdasarkan Catatan 20 Laporan Keuangan 31 Januari 2024, peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan sebesar Rp. 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) berdasarkan Akta No. 11/2023 ini berasal dari dividen saham Perseroan yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagaimana diuraikan di atas.

4. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 8 tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0152796 tanggal 8 Desember 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0248379.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 098 tanggal 8 Desember 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 039163, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:
 - (i) Menyetujui terhadap saham yang masih dalam simpanan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 84.500 (delapan puluh empat ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per lembar saham, diambil oleh PT. Tancorp Investama Mulia; dan
 - (ii) Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp. 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 372.250.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang diambil oleh PT. Tancorp Investama Mulia sebesar Rp. 42.250.000.000,- (empat puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Dengan terdapatnya peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.080.000 (dua juta delapan puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp.372.250.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 744.500 (tujuh ratus empat puluh empat ribu lima ratus) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	2.080.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	363.000	181.500.000.000	48,76
PT. Tata Utama Gemilang	264.000	132.000.000.000	35,46
Liau, Billy Law	19.800	9.900.000.000	2,66
Dermawan Suparsono	13.200	6.600.000.000	1,77
PT. Tancorp Investama Mulia	84.500	42.250.000.000	11,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	744.500	372.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.335.500	667.750.000.000	-

Keterangan:

- Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 8 tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, seluruh pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebanyak 84.500 (delapan puluh empat ribu lima ratus) saham baru, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 42.250.000.000,- (empat puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang diambil oleh PT. Tancorp Investama Mulia yang dilakukan penyetorannya secara tunai;
- Penyetoran modal secara tunai oleh PT. Tancorp Investama Mulia sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Emiten berdasarkan Akta No. 8/2023 seluruhnya telah dilakukan oleh PT. Tancorp Investama Mulia, selaku pemegang saham sebelum dilaksanakannya RUPS berdasarkan Akta No. 8/2023, yaitu pada tanggal 8 Desember 2023.
- Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") yang dimaksud dengan "bukti penyetoran yang sah", antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama Perseroan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi dari Dewan Komisaris. sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, bukti setoran modal atas setoran modal masing-masing pemegang saham kedalam kas Perseroan adalah sebagaimana dibuktikan berdasarkan dokumen Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan Laporan Nomor 00001/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/2024 tanggal 31 Januari 2024.

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan yang dibuat dibawah tangan tanggal 29 Januari 2024 menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Dengan terdapatnya perubahan nilai nominal tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp.1.040.000.000.000 (satu triliun empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 20.800.000.000 (dua puluh miliar delapan ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
- Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp.372.250.000.000 (tiga ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 7.445.000.000 (tujuh miliar empat ratus empat puluh lima juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76
PT. Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46
Liau, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77
PT. Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000	-

C. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2012	Pembangunan pabrik pertama di Mojokerto, pada tanah seluas 2,8 Hektar dengan kapasitas produksi 180.000 m3 per tahun
2013	Pabrik di Mojokerto memulai proses produksi
2017	Pembangunan pabrik kedua di Lamongan, pada tanah seluas 5,3 Hektar dengan kapasitas produksi 700.000 m3 per tahun
2018	Pabrik di Lamongan memulai proses produksi
2019	Pembangun pabrik ketiga line A di Sragen, pada tanah seluas 6,1 Hektar dengan kapasitas produksi 900.000 m3 per tahun
2021	Pabrik ketiga di Sragen line A memulai produksi sekaligus Perseroan membangun lini produksi kedua atau line B, pada tanah seluas 4 hektar dengan kapasitas produksi 700.000 m3 per tahun
2022	Pabrik Sragen line B mulai proses produksi
2023	- Mengambil alih Pabrik ke empat dari pihak ketiga atau di lokasi ke-empat di Sidoarjo, pada tanah seluas 2 hektar dengan kapasitas produksi 70.000 m3 per tahun
	- Melakukan pelepasan 66 Perusahaan Anak yang kesemuanya bergerak di bidang pengangkutan/ ekspedisi, dalam rangka efisiensi dan perampingan usaha

D. Perizinan

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Perizinan Usaha

a. Nomor Induk Berusaha ("NIB")

Perseroan telah memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha dengan Nomor: 8120018003404 diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2018, yang terakhir diubah dengan perubahan ke-24 pada tanggal 31 Juli 2023, yang berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dengan Status Penanaman Modal Dalam Negeri untuk kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan dengan kode KBLI 46638, Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya dengan kode KBLI 46639, Industri Barang Dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi dengan kode KBLI 23953, Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum dengan kode KBLI 49431 dan Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya dengan kode KBLI 38220 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), untuk Perseroan yang beralamat kantor di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

b. Sertifikat Standar

Perseroan telah memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar sebagai berikut:

- (i) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar Nomor: 81200180034040020 tanggal 4 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian Republik Indonesia, yang berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha dengan status telah terverifikasi, untuk judul KBLI Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi, dengan kode KBLI 23953, dengan klasifikasi risiko menengah tinggi, untuk lokasi usaha yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Kelurahan Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.
- (ii) Sertifikat Standar Nomor: 81200180034040021 tanggal 4 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian Republik Indonesia, yang berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha, dengan status telah terverifikasi, untuk judul KBLI Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi, dengan kode KBLI 23953, dengan klasifikasi risiko menengah tinggi untuk lokasi usaha yang beralamat di Jalan Raya Warukulon, RT.003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.
- (iii) Sertifikat Standar Nomor: 81200180034040022 tanggal 4 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian Republik Indonesia, yang berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha, dengan status telah terverifikasi, untuk judul KBLI Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi, dengan kode KBLI 23953, dengan klasifikasi risiko menengah tinggi, untuk lokasi usaha yang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah.
- (iv) Sertifikat Standar Nomor: 81200180034040015 tanggal 29 September 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian Republik Indonesia, yang berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usaha, dengan status telah terverifikasi, untuk judul KBLI Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi, dengan kode KBLI 23953, dengan klasifikasi risiko menengah tinggi, untuk lokasi usaha yang beralamat di Jalan Raya Bypass Krian Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

c. Persetujuan Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha

Perseroan telah memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha sebagai berikut:

- (i) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 03102310213516061 tanggal 3 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi dengan kode KBLI 23953, dengan luas 60.164,76 m2 (enam puluh ribu seratus enam puluh empat koma tujuh puluh enam meter persegi), yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (ii) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 04122310213516009 tanggal 4 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPSTP Kabupaten Mojokerto atas nama Bupati Mojokerto yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk Judul KBLI Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan kode KBLI 46638, dengan luas 10.072,80 m2 (sepuluh ribu tujuh puluh dua koma delapan puluh meter persegi), yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Desa Sukoanyar, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (iii) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 30112310213516100 tanggal 29 November 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya dengan kode KBLI 38220, dengan luas 80.143,76 m2 (delapan puluh ribu seratus empat puluh tiga koma tujuh puluh enam meter persegi), yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Kelurahan Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (iv) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 03102310213524028 tanggal 3 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk Judul KBLI Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi dengan kode KBLI 23953, dengan luas 60.164,76 m2 (enam puluh ribu seratus enam puluh empat koma tujuh puluh enam meter persegi), yang beralamat di Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (v) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 30112310213524104 tanggal 29 November 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Treatment dan Pembuangan Limbah Berbahaya dengan kode KBLI 38220, dengan luas 10.100,63 m2 (sepuluh ribu seratus koma enam puluh tiga meter persegi) yang beralamat di Jalan Raya Warukulon, Desa/Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (vi) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 591/93/18/2023 tanggal 3 Februari 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sragen atas nama Bupati Sragen, yang telah dinyatakan disetujui, untuk jenis peruntukan pemanfaatan ruang Industri, dengan luas 5.606 m2 (lima ribu enam

ratus enam meter persegi) yang beralamat di Desa Toyogo, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.

- (vii) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 03102310213314013 tanggal 3 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk Judul KBLI Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi dengan kode KBLI 23953, dengan luas 113.106,75 m² (seratus tiga belas ribu seratus enam koma tujuh puluh lima meter persegi), yang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (viii) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 04122310213314003 tanggal 4 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPSTSP Kabupaten Sragen atas nama Bupati Sragen yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan dengan kode KBLI 46638, dengan luas 1.743,57 m² (seribu tujuh ratus empat puluh tiga koma lima puluh tujuh meter persegi), yang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 10, Desa/Kelurahan Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (ix) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 28112310213314007 tanggal 28 November 2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi dengan kode KBLI 23953 dan Treatment dan judul KBLI Pembuangan Limbah Berbahaya dengan kode KBLI 38220, dengan luas 5.182, 77 m² (lima ribu seratus delapan puluh dua koma tujuh puluh tujuh meter persegi) yang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 10, Desa/Kelurahan Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (x) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 04122310213314004 tanggal 4 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPSTSP Kabupaten Sragen atas nama Bupati Sragen yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan dengan kode KBLI 46638 dan judul KBLI Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya dengan kode KBLI 46639, dengan luas 1.743,57 m² (seribu tujuh ratus empat puluh tiga koma lima puluh tujuh meter persegi) yang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 10, Desa/Kelurahan Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (xi) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 01082310213515088 tanggal 31 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPSTSP Kabupaten Sidoarjo atas nama Bupati Sidoarjo yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi dengan kode KBLI 23953, dengan luas 20.568,44 m² (dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan koma empat puluh empat meter persegi), yang beralamat di Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
- (xii) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 04122310213515054 tanggal 4 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPSTSP Kabupaten Sidoarjo atas nama Bupati Sidoarjo yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), yang telah dinyatakan disetujui, untuk judul KBLI Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan dengan kode KBLI 46638, dengan luas 10.081,63 m² (sepuluh ribu delapan puluh satu koma enam puluh tiga meter persegi), yang beralamat di Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.

d. Laporan Kegiatan Penanaman Modal

Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk kegiatan usaha pada fasilitas kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Sukoanyar, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Jalan Raya Warukulon RT 003 RW 003, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, Jalan Raya Timur KM. 10, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah dan Jalan Raya Bypass Krian Km. 30, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa berdasarkan tanda terima laporan sebagai berikut:

- (i) Bahwa Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk kegiatan usaha pada fasilitas kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Sukoanyar, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan:
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2601988-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202310-0319-0331-0537-056 dan Kegiatan Usaha (2395) Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2601122-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202306-1314-4344-4202-720 dan Kegiatan Usaha (4663) Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2602793-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202312-0413-1816-3094-394 dan Kegiatan Usaha (4663) Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.

- (ii) Bahwa Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk kegiatan usaha pada fasilitas kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Warukulon RT 003 RW 003, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur berdasarkan:
- Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2602395-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202310-0320-0016-9301-015 dan Kegiatan Usaha (2395) Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2601263-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202306-1611-1038-7446-906 dan Kegiatan Usaha (4663) Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2601909-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202306-1611-2418-2797-555 dan Kegiatan Usaha (4663) Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
- (iii) Bahwa Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk kegiatan usaha pada fasilitas kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Timur KM. 10, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan:
- Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2602438-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202310-0320-4830-2086-577 dan Kegiatan Usaha (2395) Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2602834-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202312-0412-3513-1867-412 dan Kegiatan Usaha (4663) Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2602858-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202312-0412-5845-6469-351 dan Kegiatan Usaha (4663) Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
- (iv) Bahwa Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) untuk kegiatan usaha pada fasilitas kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Bypass Krian Km. 30, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur berdasarkan:
- Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2601955-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202307-3111-5330-0386-805 dan Kegiatan Usaha (2395) Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.
 - Tanda Terima Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) tanggal 21 Desember 2023 yang dikeluarkan dan telah disetujui oleh Kementerian Investasi/BKPM dengan Nomor Laporan LK2602488-Produksi, Nomor Kegiatan Usaha: 202312-0412-1023-0689-203 dan Kegiatan Usaha (4663) Perdagangan Besar Bahan dan Perlengkapan Bangunan untuk Periode LKPM Triwulan IV-Tahun 2023.

2. Ketenagakerjaan

a. Wajib Lapor Ketenagakerjaan

Perseroan telah melakukan kewajiban atas pelaporan ketenagakerjaan Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh Perseroan secara online melalui portal wajiblapor.kemenaker.go.id dengan Nomor Pelaporan: : 60225.20240530.0002 tanggal 30 Mei 2024 untuk alamat usaha yang berlokasi di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, dengan kewajiban Perseroan untuk melapor kembali pada tanggal 30 Mei 2025, Nomor Pelaporan: 61384.20240531.0001 tanggal 31 Mei 2024 untuk alamat usaha yang berlokasi di Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, dengan kewajiban Perseroan untuk melapor kembali pada tanggal 31 Mei 2025, Nomor Pelaporan: 602257.20230814.0001 tanggal 14 Agustus 2023 untuk alamat usaha yang berlokasi di Jalan Raya Babat-Lamongan Km. 20, Desa. Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, dengan kewajiban Perseroan untuk melapor kembali pada tanggal 14 Agustus 2024, Nomor Pelaporan: 57253.20240514.0001 tanggal 14 Mei 2024 untuk alamat usaha yang berlokasi di PT Superior Prima Sukses (Sragen) Jalan Tol Solo-Kertosono, Area Sawah, Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah, dengan kewajiban Perseroan untuk melapor kembali pada tanggal 14 Mei 2025 dan Nomor Pelaporan: 61262.20240117.0006 tanggal 17 Januari 2024 untuk alamat usaha yang berlokasi di Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, dengan kewajiban Perseroan untuk melapor kembali pada tanggal 17 Januari 2025.

b. Peraturan Perusahaan

Perseroan telah melakukan kewajiban untuk membuat Peraturan Perusahaan dengan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disepakati dan ditetapkan pada 31 Oktober 2023 yang berisikan hak dan kewajiban secara timbal balik antara karyawan dan perusahaan, dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Nomor: KEP. 4/HL.00.00/00.0000.230929014/B/X/2023 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT. Superior Prima Sukses tanggal 31 Oktober 2023 dan berlaku terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

c. Lembaga Kerjasama Bipartit

Perseroan telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit yang telah memperoleh pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan Nomor: 560/6/Kep/413.116/2021 Tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit PT. Superior Prima Sukses tanggal 30 Agustus 2021, yang memutuskan mencatat Lembaga Kerjasama PT. Superior Prima Sukses Desa Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan dengan Nomor Pencatatan: 560/33/Kep/413.116/2018 dengan masa kerja keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit berlaku selama 3 (tiga) tahun.

d. Pemenuhan BPJS

- (i) Perseroan telah mendaftarkan seluruh pekerjaannya sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Sertifikat Kepesertaan: 1500000083508 dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 15066473 yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan pada tanggal 14 September 2015, Nomor Sertifikat Kepesertaan: 180000000509821 yang beralamat di Jalan Raya Warukulon, Desa Warukulon, Kecamatan Warukulon Pucuk, Kabupaten Lamongan dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 18190925 yang ditetapkan pada tanggal 14 Agustus 2018, dan Nomor Sertifikat Kepesertaan: 210000001101845 yang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 10, RT. 0, RW.0, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 21025617 yang ditetapkan pada tanggal 11 Maret 2021.
- (ii) Perseroan telah mendaftarkan seluruh pekerjaannya sebagai Peserta BPJS Kesehatan dan telah membayarkan iuran BPJS Kesehatan untuk pekerjaannya yang dibuktikan dengan bukti setor pembayaran BPJS Kesehatan pada bulan Desember tahun 2023, Januari dan Februari tahun 2024.

e. Ketentuan Upah Minimum

Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjaannya yang bekerja di Jalan Kupang Baru No. 27, Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakir, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Jalan Sukoanyar, Kelurahan Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Jalan Raya Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, dan Jalan Raya Bypass Krian Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/656/KPTS/013/2023 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2024 serta pekerjaannya yang bekerja di Jalan Raya Timur Km. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/57 TAHUN 2023 Tentang Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.

3. Perpajakan

a. Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")

Perseroan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak untuk setiap pabrik yang dimiliki. Berikut ini Informasi lebih lanjut mengenai Nomor Pokok Wajib Pajak perseroan:

Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	Atas nama	Lokasi Pabrik	Penerbit
31.411.366.3-602.001	Perseroan	Jalan Sukoanyar, RT. 000, RW. 00, Kelurahan Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mojokerto
31.411.366.3-645.001	Perseroan	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lamongan
31.411.366.3-528.001	Perseroan	Jalan Raya Ngawi-Solo, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar
31.411.366.3-603.001	Perseroan	Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Krian, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat

b. Surat Keterangan Terdaftar (SKT)

Perseroan memiliki Surat Keterangan Terdaftar untuk setiap pabrik yang dimiliki. Berikut ini Informasi lebih lanjut mengenai Surat Keterangan Terdaftar perseroan:

Nomor Surat Keterangan Terdaftar	Atas Nama	Tanggal Penerbitan	Lokasi Pabrik	Penerbit
PEM-0011051ER/ WPJ.24/KP.0303/2012	Perseroan	5 Juni 2012	Jalan Sukoanyar, RT. 000, RW. 00, Kelurahan Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mojokerto
S-12541/KT/ KPP.240903/2023	Perseroan	20 Juni 2017	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lamongan
S-15424/KT/ KPP.320703/2023	Perseroan	7 November 2019	Jalan Raya Ngawi-Solo, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar
S-16997/KT/ KPP.240103/2022	Perseroan	19 Desember 2022	Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Krian, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat

c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Perseroan telah dikukuhkan pada tata usaha perpajakan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Karangpilang sebagai Pengusaha Kena Pajak berdasarkan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-147PKP/WPJ.11/KP.1303/2021 tanggal 9 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Karangpilang Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, yang menerangkan bahwa Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak tanggal 19 Juni 2012.

4. Rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup

Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk memperoleh rekomendasi dan persetujuan atas Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup untuk kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

- Dokumen UKL-UPL Perseroan untuk Kegiatan Usaha Industri Bata Ringan telah memperoleh rekomendasi dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto berdasarkan Surat Nomor: 660/1674/416-203.A/2012 tanggal 21 Desember 2012 Perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Usaha Industri Bata Ringan Oleh PT. Superior Prima Sukses di Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto, serta telah mendapatkan persetujuan dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto dengan Kode Buku: 1/DPL/2013 tanggal 2 Januari 2013 dengan masa berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
- Dokumen UKL-UPL Perseroan untuk Kegiatan Usaha Industri Bata Ringan telah memperoleh rekomendasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lamongan berdasarkan Surat Nomor: 660/377/413.117/2017 tanggal 26 Mei 2017 Perihal Rekomendasi Persetujuan UKL-UPL Industri Bata Ringan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lamongan, serta telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 26 Mei 2017 dengan masa berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
- Dokumen UKL-UPL Perseroan untuk Kegiatan Usaha Industri Bata Ringan telah memperoleh rekomendasi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen berdasarkan Surat Nomor: 660.1/329-028/2020 tanggal 10 Juli 2020 Tentang Persetujuan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL_ Usaha dan/atau Kegiatan Industri Bata Ringan PT. Superior Prima Sukses Jalan Raya Mantingan-Sragen, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen dengan masa berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
- Dokumen UKL-UPL telah memperoleh rekomendasi dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Surat Nomor: 660/2051/404.6.3/2014 tanggal 4 September 2014 Perihal Rekomendasi Persetujuan UKL-UPL Kegiatan Industri Bata Ringan yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo, yang menyatakan UKL-UPL kegiatan Industri Batu Bata Ringan oleh PT. Petra Persada Sentosa yang berlokasi di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo secara teknis dapat disetujui dengan masa berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.

5. Izin Lingkungan/Persetujuan Lingkungan

Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk memperoleh Izin Lingkungan/Persetujuan Lingkungan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Izin Lingkungan Nomor: 660/862/416-203.A/2015 tanggal 9 Juli 2015, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto, yang menerangkan bahwa dokumen UKL-UPL Perseroan yang telah mendapatkan rekomendasi dari Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto dengan Surat Nomor: 660/1674/416-203.A/2012 tanggal 21 Desember 2012 tetap berlaku dan dipersamakan sebagai izin lingkungan yang memiliki masa berlaku selama berlakunya Izin Usaha dan/atau Kegiatan, sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
- Izin Lingkungan tanggal 26 Mei 2017 yang diterbitkan oleh Bupati Kabupaten Lamongan, melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif untuk kegiatan usaha Perseroan dengan Kode KBLI 23953 dan Nama KBLI: Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi yang beralamat di Jalan Raya Warukulon, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur yang memiliki masa berlaku selama berlakunya Izin Usaha dan/atau Kegiatan, sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan.
- Berdasarkan Surat Keterangan Nomor: 054/SK.AMS/I/2024 tanggal 19 Januari 2024 yang dikeluarkan oleh PT. Adare Multi Servis Perihal Surat Keterangan, menerangkan saat ini Perseroan sedang melakukan pengurusan dokumen Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup di Pabrik Sragen yang saat ini sedang dalam penyusunan perbaikan dokumen pasca sidang yang telah dilaksanakan di Dinas Lingkungan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup yang selanjutnya akan dipergunakan untuk pengurusan Persetujuan Lingkungan Hidup.
- Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/489/404.1.3.2/2014 Tentang Izin Lingkungan Atas Kegiatan Industri Batu Bata Ringan Oleh PT. Petra Persada Sentosa Di Desa Kraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo tanggal 14 April 2014 memutuskan untuk memberikan izin lingkungan kepada PT. Petra Persada Sentosa untuk jenis usaha dan/atau kegiatan Industri Batu Bata Ringan dengan lokasi kegiatan beralamat di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang memiliki masa berlaku sama dengan masa berlakunya izin usaha dan/atau kegiatan.

6. Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3

Perseroan telah memperoleh keterangan yang menyatakan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Limbah B3 yang disusun oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan teknis dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun sebagai berikut:

- Lembar Asistensi Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 PT. Superior Prima Sukses - Mojokerto tanggal 6 Juli 2023 yang diperiksa oleh Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda dan diawasi oleh Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Pertama serta diketahui oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Lembar Asistensi Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 PT. Superior Prima Sukses - Lamongan tanggal 6 Juli 2023 yang diperiksa oleh Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda dan diawasi oleh Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Pertama serta diketahui oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Surat Nomor: 660.1/01766 tanggal 20 Februari 2023 Perihal Tanggapan Pengajuan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah memberikan hasil evaluasi dokumen Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 Perseroan telah sesuai.
- Lembar Asistensi Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 PT. Superior Prima Sukses - Sidoarjo tanggal 23 Agustus 2023 yang diperiksa oleh Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda, Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya, dan diawasi oleh Pengawas Lingkungan Hidup serta diketahui oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

7. Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3

Perseroan telah memperoleh keterangan yang menyatakan Dokumen Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3 Perseroan telah sesuai dengan ketentuan teknis serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan pernyataan kesesuaian atas Dokumen Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3 Perseroan sebagaimana dimaksud dalam dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya Dan Beracun sebagai berikut :

- Lembar Asistensi Dokumen Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar PT. Superior Prima Sukses - Mojokerto tanggal 6 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda dan diawasi oleh Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Pertama serta diketahui oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Lembar Asistensi Dokumen Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar PT. Superior Prima Sukses - Lamongan tanggal 6 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda dan Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama serta diketahui oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Dokumen Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3 untuk fasilitas kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah saat ini telah diajukan permohonannya oleh Perseroan melalui Surat Nomor: 002/HRD/I/2024 Tentang Surat Permohonan Izin Dokumen Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar Pabrik Sragen beserta Lampiran Dokumen Rincian Teknis (DRT) Pemanfaatan Limbah Non B3 yang telah diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 16 Januari 2024.
- Lembar Asistensi Dokumen Rincian Teknis Pemanfaatan Limbah Non B3 Terdaftar PT. Superior Prima Sukses - Sidoarjo tanggal 23 Agustus 2023 yang dikeluarkan oleh Pemeriksa Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda dan Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama serta diketahui oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

8. Izin Mendirikan Bangunan/Persetujuan Bangunan Gedung

Perseroan telah memperoleh Izin Mendirikan Bangunan/Persetujuan Bangunan Gedung untuk bangunan-bangunan Perseroan sebagai berikut:

- (i) Surat Keputusan Bupati Mojokerto Nomor: 188/0781/416-207.4/2013 Tentang Izin Mendirikan Bangunan tanggal 16 April 2013 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal atas nama Bupati Mojokerto yang memutuskan untuk memberikan Izin Mendirikan Bangunan untuk mendirikan bangunan Perseroan yang berlokasi di Dusun Ringgit, Kelurahan Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto dengan masa berlaku sepanjang tidak ada perubahan terhadap bangunan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung sebagaimana dicabut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung ("PP Bangunan Gedung"),
- (ii) Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor: 188/1780/KEP/413.111/2017 Tentang Izin Mendirikan Bangunan tanggal 12 Juli 2017 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Bupati Lamongan yang memutuskan untuk memberikan Izin Mendirikan Bangunan untuk mendirikan bangunan Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Warukulon, Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan dengan masa berlaku sepanjang tidak ada perubahan terhadap bangunan sebagaimana diatur dalam ketentuan PP Bangunan Gedung.
- (iii) Surat Keputusan Bupati Sragen Nomor: SK-IMB-331407-04012021-01 Tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung tanggal 4 Januari 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sragen atas nama Bupati Sragen yang memutuskan untuk memberikan Izin Mendirikan Bangunan untuk mendirikan bangunan Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Sragen – Ngawi KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen dengan masa berlaku sepanjang tidak ada perubahan terhadap bangunan sebagaimana diatur dalam ketentuan PP Bangunan Gedung.
- (iv) Persetujuan Bangunan Gedung Nomor: SK-PBG-331407-08112022-001 tanggal 8 November 2022 yang diterbitkan oleh Pelaksana Tugas Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sragen atas nama Bupati Sragen memutuskan untuk memberikan Persetujuan Bangunan Gedung untuk membangun bangunan Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Timur KM. 10, Kelurahan Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen dengan masa berlaku sepanjang tidak ada perubahan terhadap bangunan sebagaimana diatur dalam ketentuan PP Bangunan Gedung.
- (v) Surat Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo Nomor: 1169 tanggal 26 November 2012 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo yang memutuskan untuk memberikan Izin Mendirikan Bangunan untuk mendirikan bangunan Perseroan yang berlokasi di Jalan Bypass Krian, Desa Kraton, Kecamatan Krian dengan masa berlaku sepanjang tidak ada perubahan terhadap bangunan sebagaimana diatur dalam ketentuan PP Bangunan Gedung.
- (vi) Surat Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo Nomor: 246 tanggal 16 Maret 2014 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo memutuskan untuk memberikan Izin Mendirikan Bangunan tambahan untuk mendirikan bangunan Perseroan yang berlokasi di Jalan Bypass Krian KM-30, Desa kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo dengan masa berlaku sepanjang tidak ada perubahan terhadap bangunan sebagaimana diatur dalam ketentuan PP Bangunan Gedung.

9. Bejana Uap/Ketel Uap

Perseroan telah memperoleh Akta Izin yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang mengesahkan dan memberikan izin untuk pemakaian Bejana Uap/Ketel Uap oleh Perseroan di fasilitas-fasilitas kegiatan usaha Perseroan, dan Perseroan juga telah melakukan kewajibannya untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap Bejana Uap/Ketel Uap Perseroan sebagai berikut:

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
1.	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto Nomor: KEP.566/031/416.105/2013 tanggal 8 April 2013 Tentang Akte Izin Pemakaian Bejana Uap Jenis Autoclave	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan nomor seri 12-1-189-1	Jalan Sukoanyar Kembangringgit, Desa Sukoanyar, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali
2.	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto Nomor: KEP.566/032/416.105/2013 tanggal 8 April 2013 Tentang Akte Izin Pemakaian Bejana Uap Jenis Autoclave	Bejana Uap jenis Autoclave nomor seri 12-1-189-2	Jalan Sukoanyar Kembangringgit, Desa Sukoanyar, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali
3.	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto Nomor: KEP.566/033/416.105/2013 tanggal 8 April 2013 Tentang Akte Izin Pemakaian Bejana Uap Jenis Autoclave	Bejana Uap jenis Autoclave nomor seri 12-1-189-3	Jalan Sukoanyar Kembangringgit, Desa Sukoanyar, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
4.	Akte Izin Nomor: 566/2884A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap jenis Autoclave nomor seri R17-005-5	Jalan Raya Warukulon, RT.003, RW.003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	28 Desember 2025
5.	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto Nomor: KEP.566/035/416.105/2013 tanggal 8 April 2013 Tentang Akte Izin Pemakaian Bejana Uap Jenis Autoclave	Bejana Uap jenis Autoclave nomor seri 12-1-189-5	Jalan Sukoanyar Kembangringgit, Desa Sukoanyar, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali
6.	Akte Izin Nomor: 566/2883.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri R17-065-6	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
7.	Akte Izin Nomor: 566/2885.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri: R17-005-1	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
8.	Akte Izin Nomor: 566/2886.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri R17-005-2	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
9.	Akte Izin Nomor: 566/2887.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri: R17-005-4	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
10.	Akte Izin Nomor: 566/2888.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri R17-005-5	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
11.	Akte Izin Nomor: 566/2889.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri: R17-005-8	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
12.	Akte Izin Nomor: 566/2890.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri R17-005-12	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
13.	Akte Izin Nomor: 566/2891.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri: R17-005-11	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
14.	Akte Izin Nomor: 566/2892.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri: R17-005-7	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
15.	Akte Izin Nomor: 566/2893.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri R17-005-10	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025
16.	Akte Izin Nomor: 566/2894.A/PU/108.5-LMG/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave dengan Nomor Seri: R17-005-9	Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RW. 003, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	28 Desember 2025

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
17.	Akte Izin Nomor: 566/2811.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave yang dibuat oleh Shandong Huayuan Boiler Co., Ltd dengan Nomor Seri: TS 2237454-2015/LY RCJ 2013 0002-DY	Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo	13 Oktober 2025
18.	Akte Izin Nomor: 566/2817.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave yang dibuat oleh Shandong Huayuan Boiler Co., Ltd dengan Nomor Seri: TS 2237454-2015/LY RCJ 2013 0005-DY	Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo	13 Oktober 2025
19.	Akte Izin Nomor: 566/2816.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave yang dibuat oleh Shandong Huayuan Boiler Co., Ltd dengan Nomor Seri: TS 2237454-2015/LY RCJ 2013 0001-DY	Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo	13 Oktober 2025
20.	Akte Izin Nomor: 566/1814.A/PU/108.5-SDA/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave yang dibuat oleh Jiangsu Olymspan Equipment Tech. Co.Ltd dengan Nomor Seri: 22R037	Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo	13 Oktober 2025
21.	Akte Izin Nomor: 566/1813.A/PU/108.5-SDA/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave yang dibuat oleh Jiangsu Olymspan Equipment Tech. Co. Ltd dengan Nomor Seri: 22R036	Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo	13 Oktober 2025
22.	Akte Izin Nomor: 566/2818.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap Jenis Autoclave yang dibuat oleh Shandong Huayuan Boiler Co., Ltd dengan Nomor Seri LY RCJ 2013 0003-DY	Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo	13 Oktober 2025
23.	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto Nomor: KEP.566/030/416.105/2013 tanggal 8 April 2013 Tentang Akte Izin Pemakaian Ketel Uap Jenis Pipa Air	Ketel Uap Jenis Pipa Air dengan Nomor Seri: SZL-10-18-A	Jalan Sukoanyar Kembangringgit, Desa Sukoanyar, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali
24.	Akte Izin Nomor: 500.15.18.1/28/AKTA IZIN/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Ketel Uap (Steam Boiler) yang dibuat oleh Wafangdian Yongning Grate Manufacturing Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 17174	Jalan Raya Warukulon, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten, Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
25.	Surat Keterangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Nomor: 42167 tanggal 29 September 2023	Ketel Uap dengan merek Dalian Lvshun Boiler dengan Nomor Seri TS2110801	Area Sawah, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	18 September 2024
26.	Surat Keterangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Nomor: 42166 tanggal 29 September 2023	Ketel Uap dengan merek Wafangdian Boiler dengan Nomor Seri TS 2232101	Area Sawah, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	18 September 2024
27.	Akte Izin Nomor: 566/1812.A/PU/108.5-SDA/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023	Ketel Uap jenis Ketel Uap Kombinasi yang dibuat oleh Wafangdian Yongning Grate Manufacturing Co., Ltd. dengan Nomor Seri:2022-338	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Provinsi Jawa Timur	7 Juli 2025

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
28.	Akte Izin Nomor: 566/2812.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap Jenis Steam Header yang dibuat oleh Shandong Huayuan Boiler Co., Ltd dengan Nomor Seri: TS237049-2013	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Provinsi Jawa Timur	13 Oktober 2025
29.	Akte Izin Nomor: 566/1815.A/PU/108.5-SDA/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023	Bejana Uap Jenis Steam Header yang dibuat oleh Changzhou Chuangchen Manufacturing dengan Nomor Seri: 23-R042	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Provinsi Jawa Timur	7 Juli 2025
30.	Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Mojokerto Nomor: KEP.566/034/416.105/2013 Tentang Akte Izin Pemakaian Bejana Uap Jenis Autoclave tanggal 8 April 2013	Bejana Uap jenis Autoclave nomor seri 12-1-189-4	Jalan Sukoanyar Kembangringgit, Desa Sukoanyar, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	28 Agustus 2024
31.	Akte Izin Nomor: 566/2813.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap jenis Steam Header Shandong Huayuan Boiler Co. Ltd dengan nomor seri LY RCJ 2013 0011-DY	Jalan Raya Bypass, Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali
32.	Akte Izin Nomor: 566/2814.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap jenis Steam Header Shandong Huayuan Boiler Co. Ltd dengan nomor seri LY RCJ 2013 0011-DY	Jalan Raya Bypass, Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali
33.	Akte Izin Nomor: 566/2815.A/PU/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Bejana Uap jenis Steam Header Shandong Huayuan Boiler Co. Ltd dengan nomor seri LY RCJ 2013 0010-DY	Jalan Raya Bypass, Krian KM. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 Tahun sekali

10. Bejana Tekanan

Perseroan telah memperoleh Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menyatakan pemakaian Bejana Tekanan oleh Perseroan di fasilitas-fasilitas kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja, dan Perseroan juga telah melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap Bejana Tekanan Perseroan sebagai berikut:

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
1.	Surat Keterangan No: 566/813/BT-ART/108.5-MJK/XI/2018 tanggal 30 November 2018	Bejana Tekanan Compressor dengan Nomor Seri: H151101/5	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	8 November 2025
2.	Surat Keterangan No: 566/814/BT-ART/108.5-MJK/XI/2018 tanggal 30 November 2018	Bejana Tekanan Air Receiver Tank dengan Nomor Item: 12R1258	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	8 November 2025
3.	Surat Keterangan No: 566/447/BT/108.5-LMG/III/2018 tanggal 19 Maret 2018	Bejana Tekanan Air Receiver Tank dengan tipe Silindri-cial-Vertical	Jalan Babat-Lamongan Km. 20, Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	21 Maret 2025
4.	Surat Keterangan K3 No: 42015 tanggal 10 Oktober 2023	Bejana Tekan Air Receiver Tank dengan Nomor Seri: 2007CTDB2325	Area Sawah, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2025

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
5.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja No: 42016 tanggal 10 Oktober 2023	Bejana Tekan Air Receiver Tank dengan Nomor Seri: 2007CTDB2305	Area Sawah, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2025
6.	Surat Keterangan No: 566/448/BT/108.5-LMG/III/2018 tanggal 19 Maret 2018	Bejana Tekanan Compressor Tank Fu Sheng Industrial Co., Ltd. tipe Silindrical-Horizontal	Jalan Babat-Lamongan Km. 20, Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan	21 Maret 2025
7.	Surat Keterangan No: 500.15.18.1/128/BT/108.5/SDA/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Bejana Tekanan Air Compressor Portable AIRCOM tipe Silinder Vertikal	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
8.	Surat Keterangan No: 500.15.18.1/127/BT/108.5/SDA/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Bejana Tekanan Air Compressor Portable Wenling tipe Silinder Vertikal	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
9.	Surat Keterangan No: 500.15.18.1/130/BT/108.5/SDA/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Bejana Tekanan Air Receiver Tank tipe Silinder Vertikal	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
10.	Surat Keterangan No: 500.15.18.1/131/BT/108.5/SDA/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Bejana Tekanan Air Receiver Tank tipe Silinder Vertikal	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026

11. Pesawat Angkat dan Angkut

Perseroan telah memperoleh Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menyatakan pemakaian Pesawat Angkat dan Angkut oleh Perseroan di fasilitas-fasilitas kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja, dan Perseroan juga telah melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap Pesawat Angkat dan Angkut Perseroan sebagai berikut:

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
1.	Surat Keterangan No: 566/1261/PAA-LD/108.5-MJK/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018	Pesawat Angkat dan Angkut Loader (XG935H) dengan Nomor Seri: CXG00935AH0H00259	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	1 September 2024
2.	Surat Keterangan No: 566/1257/PAA-FK/108.5-MJK/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift dengan Nomor Seri: 315030606432	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	1 September 2024
3.	Surat Keterangan No: 566/1260/PAA-FK/108.5-MJK/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift dengan Nomor Seri: 315030619260	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	1 September 2024
4.	Surat Keterangan No: 566/1259/PAA-FK/108.5-MJK/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift dengan Nomor Seri: 315030606426	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	1 September 2024
5.	Surat Keterangan No: 566/1256/PAA-FK/108.5-MJK/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift dengan Nomor Seri: 315030619262	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	1 September 2024

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
6.	Surat Keterangan No: 566/1258/PAA-FK/108.5-MJK/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift dengan Nomor Seri: 315060619264	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	1 September 2024
7.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja No: 48465 tanggal 1 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020302F4477 (F02)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 September 2024
8.	Surat Keterangan K3 No: 48466 tanggal 1 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020302F4476 (F03)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 September 2024
9.	Surat Keterangan K3 No: 48467 tanggal 1 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9335 (F10)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 September 2024
10.	Surat Keterangan K3 No: 41679 tanggal 15 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G3 00 0M08000207 (F24)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
11.	Surat Keterangan K3 No: 42151 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G3 00 0M08000210 000001 (F28)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
12.	Surat Keterangan K3 No: 42153 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G3 00 0M08000141 000002 (F21)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
13.	Surat Keterangan K3 No: 42154 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G3 00 0M08000207 000001 (F20)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
14.	Surat Keterangan K3 No: 42156 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G3 00 0M08000141 000002 (F19)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
15.	Surat Keterangan K3 No: 42159 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9326 (F08)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
16.	Surat Keterangan K3 No: 42161 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9327 (F14)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
17.	Surat Keterangan K3 No: 42165 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9328 (F14)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
18.	Surat Keterangan K3 No: 42168 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G3 00 0M08000207 000001 (F23)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
19.	Surat Keterangan K3 No: 42169 tanggal 19 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9332 (F07)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	21 Agustus 2024
20.	Surat Keterangan K3 No: 42280 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G300 0M08000210 000001 (F29)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
21.	Surat Keterangan K3 No: 42284 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9334 (F12)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
22.	Surat Keterangan K3 No: 42285 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9336 (F11)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
23.	Surat Keterangan K3 No: 42286 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G300 0M08000207 000001 (F16)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
24.	Surat Keterangan K3 No: 42287 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W3903 (F05)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
25.	Surat Keterangan K3 No: 42288 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G300 0M08000138 000001 (F17)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
26.	Surat Keterangan K3 No: 42289 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G300 0M08000207 000001 (F26)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
27.	Surat Keterangan K3 No: 42290 tanggal 25 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020302F4475 (F01)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
28.	Surat Keterangan K3 No: 42549 tanggal 29 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W9333 (F09)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	23 Agustus 2024
29.	Surat Keterangan K3 No: 42551 tanggal 29 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G300 0M08000207 000001 (F25)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	23 Agustus 2024
30.	Surat Keterangan K3 No: 42552 tanggal 29 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309W8057 (F15)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	23 Agustus 2024
31.	Surat Keterangan K3 No: 42554 tanggal 29 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020302F4474 (F04)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	23 Agustus 2024

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
32.	Surat Keterangan K3 No: 42556 tanggal 29 September 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: 020309Z0936 (F27)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	23 Agustus 2024
33.	Surat Keterangan K3 No: 43793 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: (F.13)/CPC30-XC25K	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
34.	Surat Keterangan K3 No: 43795 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Heli dengan Nomor Seri: CN FJ G300 0M08000207 000001 (F22)	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	22 Agustus 2024
35.	Surat Keterangan No: 566/1370/PAA/108.5-SDA/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Overhead Crane (Brick Making Machinery) Dongyue Machinery Group Co., Ltd dengan Nomor Seri: YB20130507001	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
36.	Surat Keterangan No: 566/3815/PAA/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Double Girder Overhead Crane yang dibuat Donyue Machinery Group Co., Ltd dengan Nomor Seri YB20130507001	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
37.	Surat Keterangan No: 566/3816/PAA/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Double Girder Overhead Crane yang dibuat Dongyue Machinery Group Co., Ltd dengan Nomor Seri: FZ 20130507	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
38.	Surat Keterangan No: 566/3814/PAA/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Double Girder Overhead Crane yang dibuat Dongyue Machinery Group Co., Ltd. dengan Nomor Seri: CP 20130507	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
39.	Surat Keterangan No: 566/3817/PAA/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Double Girder Overhead Crane yang dibuat oleh Dongyue Machinery Group Co., Ltd. dengan Nomor Seri: TP 20130507	Jalan Bypass Krian No. Km. 30, Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
40.	Surat Keterangan K3 No: 48468 tanggal 1 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hidraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0637/WHJC0638	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 November 2024
41.	Surat Keterangan K3 No: 48469 tanggal 1 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hidraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: /6312C3	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 November 2024
42.	Surat Keterangan K3 No: 43607 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hidraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0609	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024
43.	Surat Keterangan K3 No: 43610 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hidraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0606	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
44.	Surat Keterangan K3 No: 43612 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0616	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024
45.	Surat Keterangan K3 No: 43613 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0614	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024
46.	Surat Keterangan K3 No: 43615 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0612	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024
47.	Surat Keterangan K3 No: 43619 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0636	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024
48.	Surat Keterangan K3 No: 43620 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0634	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024
49.	Surat Keterangan K3 No: 43622 tanggal 9 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Turning Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0632	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	6 September 2024
50.	Surat Keterangan K3 No: 48802 tanggal 7 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Electric Hydraulic Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0618	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	10 November 2024
51.	Surat Keterangan K3 No: 48803 tanggal 7 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Electric Hydraulic Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0620	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	10 November 2024
52.	Surat Keterangan K3 No: 48805 tanggal 7 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Electric Hydraulic Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0622	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	10 November 2024
53.	Surat Keterangan K3 No: 48806 tanggal 7 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Electric Hydraulic Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0643	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	10 November 2024
54.	Surat Keterangan K3 No: 48807 tanggal 7 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Electric Hydraulic Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: WHJC0641	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	10 November 2024
55.	Surat Keterangan K3 No: 48809 tanggal 7 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Electric Hydraulic Crane Jiangsu Teeyer dengan Nomor Seri: 0510.83897288	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	10 November 2024
56.	Surat Keterangan K3 No: 48637 tanggal 5 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Scissor Lift Yuanli dengan Nomor Seri: 6212C3	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 November 2024

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
57.	Surat Keterangan K3 No: 48639 tanggal 5 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Scissor Lift Yuanli dengan Nomor Seri: 81022027	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 November 2024
58.	Surat Keterangan K3 No: 48640 tanggal 5 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Scissor Lift Yuanli dengan Nomor Seri: 6921384	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 November 2024
59.	Surat Keterangan K3 No: 48642 tanggal 5 Desember 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Hydraulic Scissor Lift dengan merek Yuanli dengan Nomor Seri: 69213842	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 November 2024
60.	Surat Keterangan No: 566/4341/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 39003341	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
61.	Surat Keterangan No: 566/4804/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 39003340	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
62.	Surat Keterangan No: 566/4805/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 39003338	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
63.	Surat Keterangan No: 566/4802/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 39003337	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
64.	Surat Keterangan No: 566/4803/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 69317809	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
65.	Surat Keterangan No: 566/4800/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 69317208	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	2 tahun sekali
66.	Surat Keterangan No: 566/4801/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 69317206	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	25 November 2025
67.	Surat Keterangan No: 566/4541/PAA/108.5-LMG/XI/2023 tanggal 24 November 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Over Head Travelling Crane yang dibuat oleh Jiangsu Teeyer Intelligent Equipment Co., Ltd., dengan Nomor Seri: 39003341	Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	24 November 2025

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
68.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 43840 tanggal 16 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Wheel Loader Merek Jingong 737K, dengan Nomor Seri: 26	Toyogo, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	2 tahun setelah pemeriksaan dan pengujian pertama dan selanjutnya dilakukan setiap 1 Tahun sekali
69.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 43843 tanggal 16 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Wheel Loader Merek Jingong 737K, dengan Nomor Seri: 30	Toyogo, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	2 tahun setelah pemeriksaan dan pengujian pertama dan selanjutnya dilakukan setiap 1 Tahun sekali
70.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 44240 tanggal 16 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Wheel Loader Merek XG935H, dengan Nomor Seri: 79	Toyogo, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	2 tahun setelah pemeriksaan dan pengujian pertama dan selanjutnya dilakukan setiap 1 Tahun sekali
71.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 43845 tanggal 16 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Wheel Loader Merek Jingong 737K, dengan Nomor Seri: 23	Toyogo, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	2 tahun setelah pemeriksaan dan pengujian pertama dan selanjutnya dilakukan setiap 1 Tahun sekali
72.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 43848 tanggal 16 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Wheel Loader Merek Jingong 737K, dengan Nomor Seri: 31	Toyogo, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	2 tahun setelah pemeriksaan dan pengujian pertama dan selanjutnya dilakukan setiap 1 Tahun sekali
73.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 43844 tanggal 16 Oktober 2023	Pesawat Angkat dan Angkut Wheel Loader Merek Jingong 737K, dengan Nomor Seri: 32	Toyogo, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	2 tahun setelah pemeriksaan dan pengujian pertama dan selanjutnya dilakukan setiap 1 Tahun sekali
74.	Surat Keterangan Layak No: 566/779/PAA/108.5-LMG/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017	Pesawat Angkat dan Angkut Wheel Loader merek XGMA, dengan Nomor Seri: CX00935E001H00139	Jalan Raya Babat-Lamongan, Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	23 Juni 2025
75.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/532/PAA/108.5/MJK/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Overhead Travelling Crane Runding dengan Nomor Seri: 20181291685	Ringgit, Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
76.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/572/PAA/108.5/MJK/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Overhead Travelling Crane Jiangsu Machinery & Equipment Manufacturing Co., Ltd dengan Nomor Seri: 90355	Ringgit, Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
77.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/531/PAA/108.5/MJK/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Overhead Travelling Crane Omiter dengan Nomor Seri: 04136	Ringgit, Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	29 februari 2026

NO	SURAT/DOKUMEN	OBJEK	LOKASI	JADWAL PEMERIKSAAN KEMBALI
78.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 79500.15.18.1/530/PAA/108.5/MJK/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Overhead Travelling Crane Minamoto Elec Co., Ltd dengan Nomor Seri: 201109	Ringgit, Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	20 Februari 2026
79.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/533/PAA/108.5/MJK/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Overhead Travelling Crane Zhe Jian XL-Motor Co., Ltd dengan Nomor Seri: 3463	Ringgit, Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
80.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/570/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 15	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
81.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/565/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel with Bucket Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 09	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
82.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/605/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 01	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
83.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/566/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 10	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
84.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/569/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 14	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
85.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/567/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 12	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
86.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/568/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 13	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026
87.	Surat Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor: 500.15.18.1/607/PAA/108.5/LMG/II/2024 tanggal 29 Februari 2024	Pesawat Angkat dan Angkut Forklift Diesel Anhui Haoyun Machinery Co., Ltd dengan Nomor Unit: F 08	Waru Kulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	29 Februari 2026

12.Instalasi Listrik

Perseroan telah memperoleh Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menyatakan hasil pemeriksaan dan pengujian terhadap instalasi pemanfaatan listrik oleh Perseroan di fasilitas-fasilitas kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja, dan Perseroan juga telah melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap instalasi listrik Perseroan di fasilitas-fasilitas kegiatan usaha sebagai berikut:

- Surat Keterangan No: 500.15.18.2/82/LISTRIK/108.5/MJK/II/2024 tanggal 29 Februari 2024, yang diterbitkan oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Listrik, Elevator dan Eskalator Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Surat Keterangan No: 566/404/LISTRIK/108.5-LMG/III/2018 tanggal 21 Maret 2018, yang diterbitkan oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Listrik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- Surat Keterangan K3 No: 42228 tanggal 25 September 2023, yang diverifikasi oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis dan diketahui oleh Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan atas nama Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.

- (iv) Surat Keterangan K3 No: 42247 tanggal 25 September 2023, yang diverifikasi oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis dan diketahui oleh Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan atas nama Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah.
- (v) Surat Keterangan No: 566/354/LISTRIK/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, yang diterbitkan oleh Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Listrik, Elevator dan Eskalator dan diketahui oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

13. Instalasi Penyalur Petir

Perseroan telah memperoleh Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang menyatakan hasil pemeriksaan dan pengujian terhadap instalasi penyalur petir oleh Perseroan di fasilitas-fasilitas kegiatan usaha Perseroan telah memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja, dan Perseroan juga telah melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian terhadap instalasi penyalur petir Perseroan di fasilitas-fasilitas kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Surat Keterangan No: 566/525/Petir/108.5-MJK/XI/2018 tanggal 30 November 2018, yang dikeluarkan oleh Pengawas Ketenagalistrikan Spesialis K3 Listrik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- (ii) Surat Keterangan No: 566/524/Petir/108.5-MJK/XI/2018 tanggal 30 November 2018, yang dikeluarkan oleh Pengawas Ketenagalistrikan Spesialis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- (iii) Surat Keterangan No: 566/406/PETIR/108.5-LMG/III/2018 tanggal 21 Maret 2018, yang diterbitkan oleh Pengawas Ketenagalistrikan Spesialis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- (iv) Surat Keterangan No: 566/405/PETIR/108.5-LMG/III/2018 tanggal 21 Maret 2018, yang diterbitkan oleh Pengawas Ketenagalistrikan Spesialis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik serta diketahui oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.
- (v) Surat Pemeriksaan dan Pengujian Instalasi Penyalur Petir No: 304/IPP/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022, yang diterbitkan oleh Kepala Satuan Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah Surakarta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- (vi) Surat Pemeriksaan dan Pengujian Instalasi Penyalur Petir No: 303/IPP/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022, yang diterbitkan oleh Kepala Satuan Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah Surakarta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- (vii) Surat Pemeriksaan dan Pengujian Instalasi Penyalur Petir No: 305/IPP/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022, yang diterbitkan oleh Kepala Satuan Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah Surakarta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- (viii) Surat Keterangan No: 566/454/PETIR/108.5-SDA/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023, yang diterbitkan oleh Pengawas Ketenagalistrikan Spesialis K3 Listrik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
- (ix) Surat Keterangan No: 566/700/PETIR/108.5-SDA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, yang diterbitkan oleh Pengawas Ketenagalistrikan Spesialis K3 Listrik Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

14. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Operator

Perseroan telah mengikutsertakan operator pesawat angkat dan angkut di fasilitas-fasilitas kegiatan usahanya dalam pelatihan dan sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja operator pesawat angkat dan angkut dengan hasil dinyatakan baik untuk memperoleh sertifikat keselamatan dan kesehatan kerja operator yang saat ini sedang dalam proses administrasi di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sebagai berikut:

- (1) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0681290124/A-OFK2/35/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Alim Mustofa dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (2) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0689290124/A-OFK2/35/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama A Efendi Khoiri dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (3) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0688290124/A-OFK2/35/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Adistya Prakoso dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (4) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0690290124/A-OFK2/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Afrizal Tri Sukma Ardana dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (5) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0687290124/A-OFK2/35/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Ainur Rozikin, S.I.KOM dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (6) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0679290124/A-OFK2/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Andika Candra Budiansa dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (7) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0678290124/A-OFK2/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama

- [illegible]

- (39) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0701290124/A-OFK2/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Sugihantoro dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (40) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0700290124/A-OFK2/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Wahyu Triantoro dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (41) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Forklift Kelas 2 Nomor: 0699290124/A-OFK2/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Wawan dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (42) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0852290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Ahmad Wisnu Wibowo dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (43) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0853290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Alip Rudiyanto dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (44) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0855290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Ari Sigit dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (45) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0856290124/A-OABT/35/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Kaharwono dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (46) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0857290124/A-OABT/35/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Moch. Febryanto dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (47) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0858290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Mohammad Widodo Hartono dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (48) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0861290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Rio Sempana dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (49) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0859290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Nur Arif Muttaqin dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (50) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0860290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Okta Reza Andreas dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (51) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0862290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Widi Nugroho dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.
- (52) Lisensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut untuk Operator Loader Nomor: 0854290124/A-OABT/33/I/2024 yang diterbitkan oleh Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atas nama Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tanggal 29 Januari 2024 atas nama Allam Bagas Kurniawan dengan masa keberlakuan sampai dengan tanggal 29 Januari 2029.

15. Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA)

Perseroan telah memperoleh dan melakukan pengurusan Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) untuk kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan pada fasilitas-fasilitas kegiatan usahanya sebagai berikut:

- (i) Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor Lama/Sumur Telah Terbangun Tanpa SIP Nomor: 28/15.01.3/01/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk jenis kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan Perseroan yang berlokasi di Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.
- (ii) Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor Nomor: 358/15.01.6/02/XI/2021 tanggal 30 November 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk jenis kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan Perseroan yang berlokasi di Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.
- (iii) Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor Nomor: 300/15.01.6/02/XI/2021 tanggal 4 November 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur, untuk jenis kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan Perseroan yang berlokasi di Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.
- (iv) Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor Nomor: 298/15.01.6/02/XI/2021 tanggal 4 November 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur, untuk jenis kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan Perseroan yang berlokasi di Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.
- (v) Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor Nomor: 299/15.01.6/02/XI/2021 tanggal 4 November 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur, untuk jenis kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan Perseroan yang berlokasi di Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.
- (vi) Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor Nomor: 348/15.01.6/02/XI/2021 tanggal 25 November 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur, untuk jenis kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan Perseroan yang berlokasi di Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.
- (vii) Surat Keterangan Nomor: 11/TJS/X/2023 tanggal 11 Oktober 2023 Perihal Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh CV. Tirta Jaya Sakti yang menerangkan CV. Tirta Jaya Sakti selaku konsultan perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah telah melakukan pengurusan Izin Air Tanah (Persetujuan Pengeboran Eksplorasi Air Tanah dan Pengusahaan Air Tanah) untuk atas nama Perseroan dan saat ini sedang menunggu keterangan dari Balai Besar Wilayah Sungai dan PDAM Kabupaten Sragen.
- (viii) Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor Nomor: 7/15.01.6/02/II/2022 tanggal 4 Januari 2022 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur, untuk jenis kegiatan usaha Industri Batu Bata Ringan Perseroan yang berlokasi di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

16. Sertifikat Laik Operasi Instalasi Listrik

Perseroan telah memperoleh Sertifikat Laik Operasi yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia yang menyatakan Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Perseroan di lokasi fasilitas-fasilitas kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan sehingga dapat dioperasikan sebagai berikut:

- (i) Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Konsumen Tegangan Menengah Nomor: 734/25/DLT.2/2013 tanggal 1 Februari 2013 yang dikeluarkan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan atas nama Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.
- (ii) Sertifikat Laik Operasi Nomor: WY5.P.10.428.3524.JQ91.17 yang ditetapkan pada tanggal 10 November 2017 yang dikeluarkan oleh PT. Masaryo Gata Nastiti, sebagai Lembaga Inspeksi Teknik dengan Akreditasi Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 17 Stf/20/DJL.4/2015 Tahun 2015.
- (iii) Sertifikat Laik Operasi Nomor: 0208.209.7.3524.GRHN.17 yang ditetapkan pada tanggal 21 Februari 2017 dan dikeluarkan oleh PT. Konsul Perdana Indonesia yang telah memperoleh penetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral: 483/20/DJL.4/2015 tanggal 10 Desember 2015.
- (iv) Sertifikat Laik Operasi Nomor: 3L6.0.P.DJ.315.3314.22 yang ditetapkan pada tanggal 24 Mei 2022 oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan untuk Direktur Jenderal Ketenagalistrikan atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
- (v) Sertifikat Laik Operasi Nomor: E.39.0.P.DJ.315.3515.23 yang ditetapkan pada tanggal 21 November 2023 oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan untuk Direktur Jenderal Ketenagalistrikan atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

17. Laporan Industri Tahap Produksi

- i. Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Industri Tahap Produksi pada setiap semester tahun 2023 yang diterima oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melalui Sistem Informasi Industri Nasional Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk kegiatan produksi Perseroan yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Kembangringgit, Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan:
 - Bukti Penyampaian Laporan Industri Tahap Produksi dengan Nomor Laporan: 2979289 dengan Tanggal Terakhir Kirim Laporan 1 Agustus 2023, untuk Laporan Industri Tahap Produksi Semester I Tahun 2023.
 - Bukti Penyampaian Laporan Industri Tahap Produksi dengan Nomor Laporan: 3005384 dengan Tanggal Terakhir Kirim Laporan 15 Januari 2024, untuk Laporan Industri Tahap Produksi Semester II Tahun 2023.

- ii. Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Industri Tahap Produksi pada setiap semester tahun 2023 yang diterima oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melalui Sistem Informasi Industri Nasional Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk kegiatan produksi Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Warukulon RT 003, RW 003, Warukulon, Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur berdasarkan:
 - Bukti Penyampaian Laporan Industri Tahap Produksi dengan Nomor Laporan: 2984326 dengan Tanggal Terakhir Kirim Laporan 28 Juli 2023, untuk Laporan Industri Tahap Produksi Semester I Tahun 2023.
 - Bukti Penyampaian Laporan Industri Tahap Produksi dengan Nomor Laporan: 17377622 dengan Tanggal Terakhir Kirim Laporan 1 Februari 2024, untuk Laporan Industri Tahap Produksi Semester II Tahun 2023.
- iii. Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Industri Tahap Produksi pada setiap semester tahun 2023 yang diterima oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melalui Sistem Informasi Industri Nasional Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk kegiatan produksi Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Sragen Timur Km 10, Toyogo, Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan:
 - Bukti Penyampaian Laporan Industri Tahap Produksi dengan Nomor Laporan: 2975183 dengan Tanggal Terakhir Kirim Laporan 27 Juli 2023, untuk Laporan Industri Tahap Produksi Semester I Tahun 2023.
 - Bukti Penyampaian Laporan Industri Tahap Produksi dengan Nomor Laporan: 17371837 dengan Tanggal Terakhir Kirim Laporan 31 Januari 2024, untuk Laporan Industri Tahap Produksi Semester II Tahun 2023.
- iv. Perseroan telah melakukan kewajibannya untuk menyampaikan Laporan Industri Tahap Produksi pada tahun 2023 yang diterima oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melalui Sistem Informasi Industri Nasional Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk kegiatan produksi Perseroan yang beralamat di Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Kraton, Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Bukti Penyampaian Laporan Industri Tahap Produksi dengan Nomor Laporan: 17377462 dengan Tanggal Terakhir Kirim Laporan 1 Februari 2024, untuk Laporan Industri Tahap Produksi Semester II Tahun 2023.

18. Badan Standardisasi Nasional

Perseroan telah memperoleh Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI Nomor: 1 00024 1 012023 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Standardisasi Nasional, yang memberikan persetujuan penggunaan tanda SNI untuk produk Beton Aerasi Autoklaf dengan merek BLESSCON yang diproduksi Perseroan atas pemenuhannya terhadap persyaratan acuan Nomor: SNI 2156:2021 dengan masa berlaku sampai dengan 27 November 2026.

19. Sertifikat

a. Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Perseroan memiliki Sertifikat ISO 9001 :2015 yang menyatakan Sistem Manajemen pada pabrik perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015 untuk cakupan Pembuatan Batu Bata Beton Aerasi Autoklaf. Berikut ini Informasi lebih lanjut mengenai sertifikat ISO 9001 :2015 perseroan:

Standar Sistem Manajemen	Nomor Sertifikat	Tanggal Penerbitan	Lokasi Pabrik	Masa Berlaku	Penerbit
ISO 9001 : 2015	1116730	7 November 2022	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	5 Januari 2026	PT. IAPMO Group Indonesia
ISO 9001 : 2015	1123016	10 Januari 2024	Jalan Raya Warukulon, Kelurahan Warukulo, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	9 Januari 2027	PT. IAPMO Group Indonesia
ISO 9001 : 2015	1123019	10 Januari 2024	Jalan Raya Timur Km. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 Januari 2027	PT. IAPMO Group Indonesia

b. Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Mutu

Perseroan memiliki Sertifikat ISO 14001 :2015 yang menyatakan Sistem Manajemen pada pabrik perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen ISO 14001 : 2015 untuk cakupan Pembuatan Batu Bata Beton Aerasi Autoklaf. Berikut ini Informasi lebih lanjut mengenai sertifikat ISO 14001 :2015 perseroan:

Standar Sistem Manajemen	Nomor Sertifikat	Tanggal Penerbitan	Lokasi Pabrik	Masa berlaku	Penerbit
ISO 14001 : 2015	1123018	10 Januari 2024	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	9 Januari 2027	PT. IAPMO Group Indonesia
ISO 14001 : 2015	1123017	10 Januari 2024	Jalan Raya Warukulon, Kelurahan Warukulo, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	9 Januari 2027	PT. IAPMO Group Indonesia
ISO 14001 : 2015	1123020	10 Januari 2024	Jalan Raya Timur Km. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 Januari 2027	PT. IAPMO Group Indonesia

c. Sertifikat Penggunaan Tanda

Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI Nomor: 1 00024 1 012023 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Standardisasi Nasional memberikan persetujuan penggunaan tanda SNI pda produk Beton Aerasi Autoklaf dengan merek BLESSCON yang diproduksi di pabrik Perseroan yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur atas pemenuhannya terhadap persyaratan acuan Nomor: SNI 2156:2021 yang berlaku sampai dengan 27 November 2026.

d. Sertifikat Green Label

Perseroan memiliki Sertifikat Green Label yang memberikan Green Label Indonesia untuk produk Batu Bata Ringan Blesscon. Berikut ini Informasi lebih lanjut mengenai sertifikat Green Label perseroan:

Nomor Sertifikat Green Label	Tanggal Penerbitan	Lokasi Pabrik	Masa berlaku	Penerbit
169/GLI-GPCI/AAC/XI/2023	27 November 2023	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	27 November 2024	Green Product Council Indonesia
167/GLI-GPCI/AAC/XI/2023	14 Juli 2023	Jalan Kragan Rembang, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	14 Juli 2024	Green Product Council Indonesia
168/GLI-GPCI/AAC/XI/2023	27 November 2023	Jalan Raya Ngawi-Solo, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	27 November 2024	Green Product Council Indonesia

e. Serifikat Kesesuaian

Perseroan memiliki Sertifikat Kesesuaian yang menyatakan produk Beton Aerasi Autoklaf BAA-2 dengan ukuran 60 x 20 x 7,5 cm dan ukuran 60 x 20 x 10 cm dengan merek BLESSCON telah sesuai dengan standar SNI 2156:2021 dan ISO 9001 : 2015 untuk spesifikasi Beton Aerasi Autoklaf. Berikut ini Informasi lebih lanjut mengenai sertifikat Kesesuaian perseroan:

Nomor Sertifikat Kesesuaian	Tanggal Penerbitan	Lokasi Pabrik	Masa berlaku	Penerbit
622210108	28 November 2022	Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	27 November 2026	PT. IAPMO Group Indonesia
622210213	10 Januari 2024	Jalan Raya Warukulon, Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	9 Januari 2028	PT. IAPMO Group Indonesia
622210214	10 Januari 2024	Jalan Raya Timur KM. 10, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	9 Januari 2028	PT. IAPMO Group Indonesia

E. Perjanjian – Perjanjian Penting Perseroan

1. Perjanjian Penting Perseroan dengan Pihak Ketiga

No	Nama dan Nomor Perjanjian	Pihak Kreditur	Isi	Nilai Pinjaman	Bunga	Jangka Waktu Pinjaman	Jaminan
1.	Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor: WCO.SBY/006/KI/2020 No. 17 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum IV (Keempat) Perjanjian Kredit Investasi Nomor: WCO.SBY/0006/KI/2020 tanggal 29 Januari 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jenis Fasilitas: Kredit Investasi yang bersifat non revolving dengan sublimit letter of credit (LC) Impor. Jumlah Fasilitas : i) Fasilitas Kredit Investasi Sublimit LC (Letter of Credit) untuk jumlah yang tidak melebihi Rp. 125.000.000.000,- (seratus dua puluh lima miliar Rupiah); dan ii) Fasilitas LC (Letter of Credit) Impor untuk jumlah yang tidak melebihi Rp. 97.660.000.000,- (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh juta Rupiah) ekuivalen dalam valuta Rupiah atau valuta asing lainnya. Tujuan : - Fasilitas Kredit Investasi untuk Pembangunan pabrik bata ringan merk "Blesscon" yang terletak di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah; dan - Fasilitas LC (Letter of Credit) untuk pembelian/Impor mesin bata ringan sesuai tujuan penggunaan Kredit Investasi. Keterangan: Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri berdasarkan Surat No. CM2.SBY/479/2024 tanggal 23 Januari 2024 Perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Kredit a.n PT Superior Prima Sukses dan Surat No. CM2.SBY/2384/2024 tanggal 2 Mei 2024 Perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Kredit a.n PT Superior Prima Sukses Tbk, antara lain sebagai berikut: • Menyetujui penyesuaian pembatasan (negative covenant) pada Perjanjian Kredit (PK) Kredit Investasi dan Term Loan beserta seluruh Addendumnya menjadi sebagai berikut: Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham PT Superior Prima Sukses yang terkait dengan hal tersebut di bawah ini: (i) Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan termasuk didalamnya pemegang saham pengendali direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham; (ii) Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi; • Menyetujui untuk mengesampingkan ketentuan untuk melakukan perpanjangan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris (tanpa merubah susunan pengurus sesuai Akta RUPS No. 68 tanggal 17 Juli 2019 oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo) paling lambat pada 17 Juli 2024. • Menyetujui penyesuaian pembatasan (negative covenant) pada Perjanjian Kredit (PK) Kredit Investasi dan Term Loan beserta seluruh Addendumnya menjadi sebagai berikut: a. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham PT Superior Prima Sukses yang terkait dengan hal-hal (i) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, (ii) Membagikan bonus dan/atau dividen, (iii) Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang pengendali saham) serta mencatat penyerahan pemindahan, (iv) Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru. b. Selama pemenuhan kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Perjanjian Kredit dapat dipenuhi dengan baik maka PT Superior Prima Sukses diperkenankan untuk melakukan pembayaran-pembayaran dalam bentuk apapun juga ke pihak lain. • Melepaskan agunan Personal Guarantee atas nama Dermawan Suparsono	Rp.222.660.000.000,- (dua ratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh juta Rupiah).	8,25%	8 Oktober 2026	- Sebidang tanah milik Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00015/Desa Toyogo atas nama Perseroan, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 11200305.03528, seluas 59.646 m2 (lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 25 September 2020 Nomor 02287/Toyogo/2020, hak mana akan berakhir pada tanggal 11 September 2050 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sragen, Kecamatan Sambungmacan, Desa Toyogo, Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 549/2020 tanggal 13 November 2020, yang dibuat dihadapan Roostanty, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Sragen berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor: 33-XI-2000 tanggal 18 Oktober 2000 dengan pengikatan berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan Nomor 00082/2021 Peringkat Pertama tanggal 11 Januari 2021 yang telah diperiksa oleh Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan atas nama Setyo Hartono, A.Ptnh., dan dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga sejumlah Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). - Sebidang tanah milik Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00017/Toyogo atas nama Perseroan, dengan Nomor Identifikasi Bidang 112000905.03551, seluas + 60 m2 (kurang lebih enam puluh meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 02308/Toyogo/2020 tanggal 26 Oktober 2020, hak mana akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2050 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sragen, Kecamatan Sambungmacan, Desa Toyogo, terdapat atas nama Perseroan (dahulu Sertifikat Hak Milik Nomor 4290/Desa Toyogo), berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 550/2020 tanggal 13 November 2020, yang dibuat dihadapan Roostanty, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Sragen berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor: 33-XI-2000 tanggal 18 Oktober 2000 dengan pengikatan berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan Nomor 00073/2021 tanggal 14 Maret 2022 yang telah diperiksa oleh Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan atas nama Setyo Hartono, A.Ptnh., dan dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga sejumlah Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah). - Mesin dan sarana pelengkap pabrik bata ringan atas nama Perseroan yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan, Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, untuk nilai penjaminan sebesar Rp. 56.250.000.000,- (lima puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dengan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (Mesin-Mesin dan Peralatannya) No. 94 tanggal 26 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Kota Surabaya yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia dengan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W15.00851084.AH.05.01 TAHUN 2020 tanggal 28 Oktober 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. - Personal Guarantee dari tuan Dermawan Suparsono dengan mengikatkan diri dengan segala harta kekayaannya dan bertanggung jawab sepenuhnya serta berjanji tanpa syarat untuk membayar sepenuhnya kepada Mandiri atas semua jumlah yang terutang oleh Perseroan kepada Mandiri, berdasarkan Akta Perjanjian Penanggungan Perorangan (Personal Guarantee) Nomor 18 tanggal 9 April 2020 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Kota Surabaya.

No	Nama dan Nomor Perjanjian	Pihak Kreditur	Isi	Nilai Pinjaman	Bunga	Jangka Waktu Pinjaman	Jaminan
2.	Akta Perjanjian Fasilitas Term Loan Nomor: WCO.SBY/0031/KI/2023 No. 24 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Fasilitas Term Loan Nomor: WCO.SBY/0031/KI/2023 tanggal 29 Januari 2024.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jenis Fasilitas: Kredit Term Loan yang bersifat Non Revolving. Jumlah Fasilitas: Fasilitas Kredit Term Loan yang bersifat Non Revolving dengan nilai sebesar Rp. 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah). Tujuan: Pembiayaan cashflow gap Perusahaan dalam rangka pengembangan usaha bahan bangunan. Keterangan: Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri berdasarkan Surat No. CM2.SBY/479/2024 tanggal 23 Januari 2024 Perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Kredit a.n PT Superior Prima Sukses dan Surat No. CM2.SBY/2384/2024 tanggal 2 Mei 2024 Perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan Kredit a.n PT Superior Prima Sukses Tbk, antara lain sebagai berikut: - Menyetujui penyesuaian pembatasan (negative covenant) pada Perjanjian Kredit (PK) Kredit Investasi dan Term Loan beserta seluruh Addendumnya menjadi sebagai berikut: Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham PT Superior Prima Sukses yang terkait dengan hal tersebut di bawah ini: (i) Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan termasuk didalamnya pemegang saham pengendali, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham; (ii) Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi; - Menyetujui untuk mengesampingkan ketentuan untuk melakukan perpanjangan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris (tanpa merubah susunan pengurus sesuai Akta RUPS No. 68 tanggal 17 Juli 2019 oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo) paling lambat pada 17 Juli 2024. - Menyetujui penyesuaian pembatasan (negative covenant) pada Perjanjian Kredit (PK) Kredit Investasi dan Term Loan beserta seluruh Addendumnya menjadi sebagai berikut: a. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham PT Superior Prima Sukses yang terkait dengan hal-hal (i) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayain perusahaan-perusahaan lain, (ii) Membagikan bonus dan/atau dividen, (iii) Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham pengendali) serta mencatat penyerahan pemindahan, (iv) Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru. b. Selama pemenuhan kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Perjanjian Kredit dapat dipenuhi dengan baik maka PT Superior Prima Sukses diperkenankan untuk melakukan pembayaran-pembayaran dalam bentuk apapun juga ke pihak lain. - Melepaskan agunan Personal Guarantee atas nama Dermawan Suparsono	Rp. 75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah)	6,40%	22 Juni 2035	- Sebidang tanah milik Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00015/Desa Toyogo atas nama Perseroan, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 11200305.03528, seluas 59.646 m2 (lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 25 September 2020 Nomor 02287/Toyogo/2020, hak mana akan berakhir pada tanggal 11 September 2050 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sragen, Kecamatan Sambungmacan, Desa Toyogo, Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 549/2020 tanggal 13 November 2020, yang dibuat dihadapan Roostanty, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Sragen berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor: 33-XI-2000 tanggal 18 Oktober 2000 dengan pengikatan berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan Nomor 00082/2021 Peringkat Pertama tanggal 11 Januari 2021 yang telah diperiksa oleh Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan atas nama Setyo Hartono, A.Ptnh., dan dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga sejumlah Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dan sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00017/Toyogo, dengan Nomor Identifikasi Bidang 112000905.03551, seluas + 60 m2 (kurang lebih enam puluh meter persegi) sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 02308/Toyogo/2020 tanggal 26 Oktober 2020, hak mana akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2050 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sragen, Kecamatan Sambungmacan, Desa Toyogo, terdaftar atas nama Perseroan (dahulu Sertifikat Hak Milik Nomor 4290/Desa Toyogo), berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 550/2020 tanggal 13 November 2020, yang dibuat dihadapan Roostanty, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Sragen berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor: 33-XI-2000 tanggal 18 Oktober 2000 dengan pengikatan berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan Nomor 00073/2021 tanggal 14 Maret 2022 yang telah diperiksa oleh Kepala Seksi Hubungan Hukum Pertanahan atas nama Setyo Hartono, A.Ptnh., dan dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga sejumlah Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah). Kemudian atas bidang-bidang tanah tersebut secara bersama diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat II (kedua) sampai sejumlah Nilai Tanggungan Peringkat II sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan. - Mesin dan sarana pelengkapnnya pabrik bata ringan atas nama Perseroan yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan, Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, yang telah dilakukan pengikatan fidusia sebesar Rp. 56.250.000.000,- (lima puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W15.00851084.AH.05.01 TAHUN 2020 tanggal 28 Oktober 2020, dan akan ditingkatkan menjadi Rp. 106.250.000.000,- (seratus enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan Akta Addendum Akta Jaminan Fidusia No. 26 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn., notaris di Kota Surabaya yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia dengan Perubahan Jaminan Fidusia Nomor: W15.00522473.AH.05.02 TAHUN 2023 tanggal 18 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia - Personal Guarantee dari tuan Dermawan Suparsono dengan mengikatkan diri dengan segala harta kekayaannya dan bertanggung jawab sepenuhnya serta berjanji tanpa syarat untuk membayar sepenuhnya kepada Mandiri atas semua jumlah yang terutang oleh Perseroan kepada Mandiri, berdasarkan Akta Penanggungan Hutang Pribadi (Personal Guarantee) No. 27 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat dihadapan, Maria Lucia Lindhajany, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.

No	Nama dan Nomor Perjanjian	Pihak Kreditur	Isi	Nilai Pinjaman	Bunga	Jangka Waktu Pinjaman	Jaminan
3.	Akta Perjanjian Kredit No. 160 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Nomor: B.050/Legal-Ops/0224 tanggal 27 Februari 2024 Perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit.	PT. BANK DANAMON INDONESIA Tbk	Jenis Fasilitas : (i) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1; (ii) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2; (iii) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3; (iv) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure. (v) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4; dan (vi) Fasilitas Kredit Rekening Koran. (vii) Fasilitas Kredit Berjangka Jumlah Fasilitas: (i) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 sampai jumlah pokok setinggi-tingginya Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah); (ii) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp. 63.708.885.097,- (enam puluh tiga miliar tujuh ratus delapan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu sembilan puluh tujuh koma enam puluh Rupiah); (iii) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 sublimit LC sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp. 6.291.114.902,40 (enam miliar dua ratus sembilan puluh satu juta seratus empat belas ribu sembilan ratus dua koma empat puluh Rupiah); (iv) Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure sebesar USD 850.000,- (delapan ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat); (v) Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah); dan (vi) Fasilitas Kredit Rekening Koran sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah). (vii) Fasilitas Kredit Berjangka sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah). Tujuan : - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 untuk pembiayaan konstruksi pabrik baru di Sragen, Jawa Tengah maksimal 80% (delapan puluh persen) pembiayaan; - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 untuk pembiayaan pembelian mesin produksi berdasarkan dokumen non LC; - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 untuk pembiayaan mesin dan mesin-mesin pendukung lainnya; - Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure untuk digunakan oleh counterparty untuk hedging valuta asingnya untuk pembelian mesin; - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 untuk Take Over fasilitas kredit investasi di Bank Maspion (Pembiayaan Plant 1); dan Fasilitas Kredit Rekening Koran untuk Modal Kerja. Keterangan: Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Danamon berdasarkan Surat No. SK.004/ESBY/0121 tanggal 22 Januari 2024 Perihal Konfirmasi Surat Permohonan Perubahan, Penyampingan dan/atau Penghapusan Atas Beberapa Ketentuan Pembatasan Dalam Perjanjian Kredit Yang Diperoleh Dari PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, dengan mengesampingkan ketentuan-ketentuan pembatasan (i) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perseroan; dan (ii) mengumumkan dan membagikan deviden.	Rp.194.999.999.999,4,- (seratus delapan puluh sembilan miliar ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan koma empat Rupiah) dan USD 850.000,- (delapan ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat)	Bunga untuk masing-masing fasilitas kredit adalah sebagai berikut: - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 untuk jangka waktu 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya Grace Period maksimal 18 bulan); dengan pencairan yang selengkapny dilakukan pada tanggal-tanggal sebagai berikut: (i) Pencairan I tanggal 29 Juni 2021; (ii) Pencairan II tanggal 22 Juli 2021; (iii) Pencairan III tanggal 29 September 2021 (iv) Pencairan IV tanggal 30 Desember 2021; dan (v) Pencairan V tanggal 24 Januari 2022. - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 untuk jangka waktu fasilitas 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya Grace Period maksimum 18 bulan); dengan pencairan yang selengkapny dilakukan pada tanggal-tanggal sebagai berikut: (i) Pencairan I tanggal 29 Juni 2021; (ii) Pencairan II tanggal 29 Juli 2021; (iii) Pencairan III tanggal 30 Agustus 2021; (iv) Pencairan IV tanggal 29 September 2021; dan (v) Pencairan V tanggal 29 November 2021; (vi) Pencairan VI 30 Desember 2021. - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 untuk jangka waktu 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya Grace Period maksimal 18 bulan); dengan pencairan yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021. - Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure untuk jangka waktu maksimum 6 bulan sejak penandatanganan setiap kontrak TOD, TOM, SPOT dan forward untuk tenor lain, limit akan ditentukan sesuai dengan market risk factor yang berlaku di Danamon; - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 24 Juni 2027 yang dicairkan pada tanggal 31 Oktober 2022; dan - Fasilitas Kredit Rekening Koran untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. - Fasilitas Kredit Berjangka untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.	Jangka waktu masing-masing fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut: - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 untuk jangka waktu 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya Grace Period maksimal 18 bulan); dengan pencairan yang selengkapny dilakukan pada tanggal-tanggal sebagai berikut: (i) Pencairan I tanggal 29 Juni 2021; (ii) Pencairan II tanggal 22 Juli 2021; (iii) Pencairan III tanggal 29 September 2021 (iv) Pencairan IV tanggal 30 Desember 2021; dan (v) Pencairan V tanggal 24 Januari 2022. - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 untuk jangka waktu fasilitas 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya Grace Period maksimum 18 bulan); dengan pencairan yang selengkapny dilakukan pada tanggal-tanggal sebagai berikut: (i) Pencairan I tanggal 29 Juni 2021; (ii) Pencairan II tanggal 29 Juli 2021; (iii) Pencairan III tanggal 30 Agustus 2021; (iv) Pencairan IV tanggal 29 September 2021; dan (v) Pencairan V tanggal 29 November 2021; (vi) Pencairan VI 30 Desember 2021. - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 untuk jangka waktu 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya Grace Period maksimal 18 bulan); dengan pencairan yang dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021. - Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan Pre Settlement Exposure untuk jangka waktu maksimum 6 bulan sejak penandatanganan setiap kontrak TOD, TOM, SPOT dan forward untuk tenor lain, limit akan ditentukan sesuai dengan market risk factor yang berlaku di Danamon; - Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 24 Juni 2027 yang dicairkan pada tanggal 31 Oktober 2022; dan - Fasilitas Kredit Rekening Koran untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. - Fasilitas Kredit Berjangka untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.	Tanah dan bangunan milik Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00016/Desa Toyogo atas nama Perseroan yang diuraikan dalam Surat Ukur Nomor: 02288/Toyogo/2020 tanggal 25 September 2020 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 11200905.03529 seluas 1.354 m2/ seribu tiga ratus lima puluh empat meter persegi) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00019/Desa Toyogo sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Surat Ukur Nomor 02392/Toyogo/2021 tanggal 6 Oktober 2021 dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB): 11200905.03593 seluas 39.154 m2 (tiga puluh sembilan ribu seratus lima puluh empat meter persegi) yang terletak di Jalan Raya Solo-Ngawi, Desa Toyogo, Kabupaten Sragen berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 855/2021 tanggal 15 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Roostanty, S.H., selaku Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Sragen dengan pengikatan berdasarkan Sertipikat Hak 31 Tanggungan Nomor 07332/2021 yang telah diperiksa oleh Kepala Kantor Pertanahan atas nama Arief Syaifulah, S.T., M.Si, dan dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga sejumlah Rp. 94.667.307.000,- (sembilan puluh empat miliar enam ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus tujuh ribu Rupiah). Fidusia atas mesin-mesin untuk nilai penjaminan sebesar Rp. 47.954.750.000,- (empat puluh tujuh miliar sembilan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah), dengan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia Nomor 161 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya; yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W15.00750252.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 12 Juli 2021 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; Personal Guarantee dari Liauw, Billy Law dengan bertanggungjawab serta wajib membayar lunas setiap dan sleuruh jumlah uang yang terhutang oleh Perseroan kepada Danamon atas permintaan dari Danamon berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan (Penanggungan Hutang) No. 162 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya Letter of Undertaking berdasarkan Akta Pernyataan No. 163 tanggal 28 Juni 2021, Akta Pernyataan Nomor 13 tanggal 4 Juli 2022 dan Akta Pernyataan Nomor 125 tanggal 31 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya. tanah dan bangunan milik Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 30/Desa Kembangringgit sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 00116/2016 tanggal 25 Agustus 2016 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.11.06.10.06837, seluas 25.540 m2 (dua puluh lima ribu lima ratus empat puluh meter persegi) yang terletak di Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 43/2022 tanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Merryningtyas, S.E., S.H., M.Kn., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Kabupaten Mojokerto dengan pengikatan berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan Nomor 04390/2022 tanggal 21 Desember 2022 yang telah diperiksa oleh Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, dan dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga sejumlah Rp. 52.126.621.000,- (lima puluh dua miliar seratus dua puluh enam juta enam ratus dua puluh satu ribu Rupiah).

No	Nama dan Nomor Perjanjian	Pihak Kreditur	Isi	Nilai Pinjaman	Bunga	Jangka Waktu Pinjaman	Jaminan
							- tanah dan bangunan milik Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 19/Desa Sukoanyar sebagaimana dimaksud dalam Surat Ukur Nomor: 3951/1978 tanggal 29 Agustus 1978 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.11.05.14.01121 seluas 1.210 m² (seribu dua ratus sepuluh meter persegi) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 157/Desa Sukoanyar sebagaimana dimaksud dalam Surat Ukur Nomor 3952/1978 tanggal 29 Agustus 1978 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.11.05.14.01120 seluas 1.300 m² (seribu tiga ratus meter persegi) yang terletak di Desa Sukoanyar, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 44/2022 tanggal 16 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Merryningtyas, S.E., S.H., M.Kn., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Mojokerto, dengan pengikatan berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan Nomor 04387/2022 tanggal 21 Desember 2022 yang telah diperiksa oleh Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, dan dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga sejumlah Rp. 5.122.859.000,- (lima miliar seratus dua puluh dua juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu Rupiah). - Fidusia atas mesin-mesin untuk nilai penjaminan sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah), dengan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia Nomor 124 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya; yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W15.00962516.AH.05.01 TAHUN 2022 tanggal 29 November 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
4.	Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Nomor: 44 tanggal 14 Maret 2023	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Jenis Fasilitas: (1) Pinjaman Rekening Koran; (2) Kredit Investasi. Jumlah Fasilitas: (1) Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah pokok sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah); (2) Kredit Investasi dengan jumlah pokok sebesar Rp. 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah). Tujuan : (1) Pinjaman Rekening Koran untuk industri bata ringan; (2) Kredit Investasi untuk industri bata ringan. Keterangan: Tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan berdasarkan perjanjian kredit ini untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dan/atau melakukan pemberitahuan kepada PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk. sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan atau melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah)	8%	12 (dua belas) bulan untuk Pinjaman Rekening Koran, terhitung sejak plant 5* beroperasi dan sudah dilakukan pemasangan fidusia atas modifikasi agunan mesin, yaitu pada tanggal 18 April 2025. *Keterangan: Plant 5 yang dimaksud adalah fasilitas kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan By Pass Krian KM 30, Sidoarjo. - 14 Maret 2030 untuk jangka waktu Kredit Investasi	- Mesin-mesin produksi bata ringan di plant 5 milik Perseroan yang dipergunakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang terletak di Jalan By Pass Krian KM 30, Sidoarjo; berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (Mesin-Mesin Dan Peralatannya) Nomor 45 tanggal 14 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia dengan pengikatan berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W15.00230111.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nilai penjaminan sejumlah Rp. 28.200.000.000,- (dua puluh delapan miliar dua ratus juta Rupiah). Kemudian, berdasarkan Akta Perubahan Kesatu Atas Akta Jaminan Fidusia (Mesin-Mesin dan Peralatannya) No. 06 tanggal 4 April 2024, yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, Notaris di Surabaya yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia dengan pengikatan berdasarkan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor: W15.00276605.AH.05.02 TAHUN 2024 tanggal 18 April 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Para Pihak sepakat untuk meningkatkan Nilai Penjaminan atas Jaminan Fidusia berupa mesin-mesin dan peralatanannya sebesar Rp. 45.350.000.000,- (empat puluh lima miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga total nilai penjaminan atas persediaan barang dagangan tersebut menjadi sebesar Rp. 73.550.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah). - Jaminan Perorangan dari Dermawan Suparsono sampai dengan jumlah setinggi-tingginya Rp. 80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) berdasarkan Akta Pemberian Jaminan Dan Ganti Rugi Nomor 46 tanggal 14 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya.

2. Perjanjian Pembiayaan dengan Lembaga Keuangan Non-Bank

Kendaraan:

No.	Dokumen	Tanggal	Objek	Nilai Pokok Pembayaran	Tenor	Kreditur
1.	Perjanjian Pembiayaan Nomor: 2212101639	3 Desember 2021	Toyota-Innova-All New Innova 2.4 V A/T D	Rp. 342.153.080	48 bulan	PT. Mandiri Tunas Finance
2.	Perjanjian Pembiayaan Nomor: 9213101641	21 November 2021	Toyota-Alphard-Vellfire 2.5 G A/T	Rp. 1.073.985.000	48 bulan	PT. Mandiri Tunas Finance

3. Perjanjian Penting Antara Perseroan dengan Pihak Afiliasi

No.	Dokumen	Tanggal	Objek	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Pihak Afiliasi
1.	Perjanjian Sewa Kendaraan No. 01/SPS/SEWA/VII/2023	1 Juli 2023	Sewa kendaraan: - 155 unit Colt Diesel Flat Deck; - 50 unit Colt Diesel Flat Deck (2023); - 28 unit Big Dump Truck Tronton; - 15 unit Tronton Flat Deck	Rate Sewa/Bulan: - 155 unit Colt Diesel Flat Deck senilai Rp.8.500.000,-; - 50 unit Colt Diesel Flat Deck (2023) senilai Rp.9.500.000; - 28 unit Big Dump Truck Tronton senilai Rp.25.000.000,-; - 15 unit Tronton Flat Deck senilai Rp.22.000.000,-.	30 Juni 2024	PT. Superior Persada Sejahtera
2.	Perjanjian Sewa Kendaraan No. 01/SPS/SEWA/XI/2023	1 November 2023	10 unit Colt Diesel Flat Deck (2023)	Rate Sewa/Bulan: Rp. 9.500.000	31 Oktober 2024	PT. Superior Persada Sejahtera
3.	Surat Perjanjian Sewa Nomor: 001/SPS/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 sebagaimana diubah berdasarkan Addendum Nomor: 001/SPS/II/2022-ADD01	30 Juni 2023	Ruang kantor seluas 3 (tiga) m2 yang berlokasi di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya	Harga Sewa/Bulan: Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah)	31 Desember 2024	PT. Superior Persada Sejahtera
4.	Perjanjian Sewa Ruangan Gedung No. 006/SK/BM/GSPS/12/2023 tanggal 14 Desember 2023. Ruangan Gedung tersebut diperuntukan untuk kantor Pusat Perseroan	14 Desember 2023	Tanah di Jalan Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya beserta bangunan di atasnya dimana sebagian dari bangunan tersebut seluas 449.4 m2.	Harga sewa dari bangunan gedung yang disewakan adalah sebesar Rp.120.000 (seratus dua puluh ribu Rupiah) per m2 untuk tenor 12 (dua belas) bulan untuk ruangan kantor seluas 449,4 m2 dengan total nominal Rp.647.136.000 (enam ratus empat puluh tujuh juta seratus tiga puluh enam ribu Rupiah).	31 Desember 2024	PT. Sopanusa Tissue

No.	Dokumen	Tanggal	Objek	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Pihak Afiliasi
5.	Perjanjian Sewa Ruang Gedung No. 010/SK/BM/GSPS/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 Ruang Gedung tersebut dipe-runtukan untuk kantor Pusat Per-seroan	14 Desember 2023	Ruang seluas 240m2 di gedung Graha SPS yang beralamat di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya	Harga sewa dari bangunan gedung yang disewakan adalah sebesar Rp. 120.000 (seratus dua puluh ribu Rupiah) per m2 untuk tenor 12 (dua belas) bulan untuk ruangan kantor seluas 240 m2 dengan total nominal Rp. 345.600.000 (tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus ribu Rupiah)	31 Desember 2024	PT. Sopanusa Tissue
6.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 010/Hrd-Ga/SIN/12/2022 tanggal 1 Desember 2022 Tentang Pemanfaatan Fly Ash, Bottom Ash	1 Desember 2022	PT. Sinergy Power Source menghasilkan limbah non B3 berupa fly ash, bottom ash dalam kegiatan operasi dan pemeliharaan instalasi pembangkit listrik tenaga uap di PT. Sinergy Power Source di Mojokerto yang akan dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai substitusi bahan baku dalam proses produksi bata ringan.	-	3 November 2025	PT. Sinergy Power Source
7.	Surat Perjanjian Pengakuan Hutang Nomor: 001/SPPH-SPS/VII/2021 tanggal 6 Juli 2021 se-bagaimana telah diubah dengan Addendum.	31 Januari 2022	PT. Superior Persada Sejahtera menerima uang pinjaman dari Perseroan dan Perseroan menerima dengan baik pengajuan hutang PT. Superior Persada Sejahtera.	Total Pinjaman Rp. 45.665.000.000,- (empat puluh lima miliar enam ratus enam puluh lima juta Rupiah).	Tanpa batas waktu pelunasan dan dapat berakhir sewaktu-waktu, yang ditandai dengan pelunasan dari PT. Superior Persada Sejahtera kepada Perseroan.	PT. Superior Persada Sejahtera

Berdasarkan Pasal 5 huruf (d) angka (1) dan angka (2) Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020"), suatu Perusahaan Terbuka tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 POJK No. 42/2020, apabila sehubungan dengan, antara lain, transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Perusahaan Terbuka melaksanakan Penawaran Umum perdana atau sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik, dengan ketentuan: (1) transaksi telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum perdana atau dalam keterbukaan informasi Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik; dan (2) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan perusahaan terbuka.

Mengingat Perseroan telah mengungkapkan perjanjian-perjanjian terafiliasi dalam Prospektus sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak wajib mematuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

4. Perjanjian Penting Perseroan dengan Pihak Ketiga Lainnya

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
1.	Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar No. 23-001/PRIMA/ANDELA/XII/2023 tanggal 26 Februari 2024	CV. Andela Jaya	Agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan BLESSCON dan semen mortar BLESSBOND kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	28 Februari 2025
2.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar No. 23-003/PRIMA/BPP/V/2023 tanggal 12 Juni 2023	PT. Bumi Pembangunan Pertiwi	agen pemasaran untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan SUPERIOR BLOCK dan semen mortar BLESSBOND kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	30 Juni 2024
3.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar Nomor: 23-004/PRIMA/CLS/XI/2023 tanggal 24 November 2023 sebagaimana ditambahkan dengan Addendum Nomor: 23-004/PRIMA/CLS/XI/2023/ADD-1 tanggal 24 November 2023	PT. Catur Logamindo Sentosa	Agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual Bata Ringan "BLESSCON" dan Semen Mortar "BLESSBOND" kepada customer Toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	31 Desember 2025
5.	Surat Perjanjian Penjualan Bata Ringan dan Semen No: 22-005/PRIMA/CUI/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022	PT. Central Utama Indowarna	agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan dan semen Perseroan kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	31 Desember 2024
6.	Surat Perjanjian Penjualan Bata Ringan dan Semen No: 23-006/PRIMA/CPK/XI/2023 tanggal 27 November 2023	PT. Cipta Pratama Karyamandiri	agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan "BLESSCON" dan semen mortar "BLESSBOND" Perseroan kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user	31 Desember 2025
7.	Surat Perjanjian Penjualan Bata Ringan No: 22-002/CTR/SPS/XI/2022 tanggal 8 November 2022	PT. Citraprisma Mandiri	agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan Perseroan kepada customer badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	1 Januari 2025
8.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar No. 23-007/PRIMA/AMB/XI/2023 tanggal 27 November 2023	PT. Adikarya Maju Bersama	agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan "BLESSCON" dan semen mortar "BLESSBOND" Perseroan kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user	31 Desember 2025
9.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar No: 23-004/PRIMA/GRAHA/V/2023 tanggal 12 Juni 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum tanggal 5 Juli 2023	PT. Graha Mitra	agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan SUPERIOR BLOCK dan Semen Mortar BLESSBOND Perseroan kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	30 Juni 2024
10.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen No: 23-005/PRIMA/PCS/XI/2023 tanggal 27 November 2023	PT. Primasindo Cipta Sarana	agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan "BLESSCON" dan semen mortar "BLESSBOND" Perseroan kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	31 Desember 2025
11.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar No: 23-002/PRIMA/PUNCAK/V/2023 tanggal 12 Juni 2023	PT. Puncak Permai	agen pemasaran untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan SUPERIOR BLOCK dan Semen Mortar BLESSBOND Perseroan kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	30 Juni 2024
13.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar No.: 23-002/PRIMA/RIMENA/XI/2023 tanggal 24 November 2023	PT. Royal Inti Menara Anugerah	agen pemasaran untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan dan semen Perseroan kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	31 Desember 2025

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
14.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar Nomor: 23-008/PRIMA/SJM/XI/2023 tanggal 28 November 2023 sebagaimana ditambahkan dengan Addendum Nomor: 23-008/PRIMA/SJM/XI/2023/ADD-1 tanggal 28 November 2023	PT. Sadar Jaya Manunggal	Agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual Bata Ringan "BLESSCON" dan Semen Mortar "BLESSBOND" kepada customer Toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	31 Desember 2025
15.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar No. 23-001/PRIMA/ABP/XI/2023 tanggal 24 November 2023	PT. Anugerahmitra Bersama Perdana	Agen pemasaran untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual bata ringan BLESSCON dan semen mortar BLESSBOND kepada customer toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	31 Desember 2025
16.	Surat Perjanjian Pengadaan Barang No: 002/SPPB/IX/SPS/JAW/2023 Tentang Pengadaan dan Pengiriman Bata Ringan Proyek Perumahan Dian Regency Sukolilo Surabaya tanggal 25 September 2023	PT. Jayakarta Anugerah Wisesa	Perseroan menyediakan dan mengirim material untuk Proyek Perumahan.	31 Desember 2024 dan atau sampai dengan volume 4.500 m3 untuk bata ringan, mana yang tercapai lebih dahulu dengan keadaan baik, sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang diminta
17.	Surat Perjanjian Pengadaan Barang No: 001/SPPB/XII/SPS/JD/2023 tanggal 15 Desember 2023	Jade Development	menyediakan dan mengirim material untuk Proyek Jade	31 Desember 2024 dan atau sampai dengan volume 1.500 m3 untuk bata ringan tebal 7,5cm dan 10cm, mana yang tercapai lebih dahulu dengan keadaan baik, sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang diminta
18.	Surat Perjanjian Pengadaan Barang No: 002/SPPB/XII/SPS/DMS/2023 tanggal 22 Desember 2023	PT. Dewe Makmur Sejahtera	menyediakan dan mengirim material untuk Proyek Dewe Residence.	31 Desember 2024 dan atau sampai dengan volume 2.000 m3 untuk bata ringan, mana yang tercapai lebih dahulu dengan keadaan baik, sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang diminta.
19.	Surat Perjanjian Pengadaan Barang No: 003/SPPB/XII/SPS/BG/2023 tanggal 15 Desember 2023	Bhavana Group	menyediakan dan mengirim material untuk Proyek Bhavana Group.	31 Desember 2024 dan atau sampai dengan volume 5.000 m3 untuk bata ringan 7,5 cm dan 10 cm, mana yang tercapai lebih dahulu dengan keadaan baik, sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang diminta.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
20.	Surat Perjanjian Pengadaan Barang No: 004/SPPB/XII/SPS/BG/2023 tanggal 15 Desember 2023	PT. Lentera Sinergi Utama dan PT. Satria Eka Perkasa (merupakan satu group yang sama)	menyediakan dan mengirim material untuk Proyek LSU & SEP	31 Desember 2024 dan atau sampai dengan volume 5.000 m3 untuk bata ringan, mana yang tercapai lebih dahulu dengan keadaan baik, sesuai dengan mutu dan spesifikasi yang diminta.
21.	Surat Perjanjian Pengadaan Bata Ringan dan Semen Mortar Nomor: 23-003/PRIMA/CSA/XI/2023 tanggal 24 November 2023 sebagaimana ditambahkan dengan Addendum Nomor: 23-003/PRIMA/CSA/XI/2023/ADD-1 tanggal 24 November 2023	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	Agen pemasaran Perseroan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menjual Bata Ringan "BLESSCON" dan Semen Mortar "BLESSBOND" kepada customer Toko, badan (kontraktor maupun developer) dan end user.	31 Desember 2025
22.	Perjanjian Kerja Nomor: 011/S-BATA-RINGAN/SANDANG AYU/XII/2023 No. Proyek. 2023.08.007.B tanggal 11 Desember 2023	PT.Sinar Waringin Adiperkasa	pengadaan bata ringan pada proyek	Desember 2024
23.	Perjanjian Kerja Nomor: 008/S-BATA-RINGAN/LEGACY BALLROOM/XII/2023 No. Proyek. 2023.09.009.B tanggal 19 Desember 2023	PT.Sinar Waringin Adiperkasa	pengadaan bata ringan pada proyek	Juli 2024
24.	Perjanjian Kerjasama Nomor SIG: 0000357/PP.01.04/DP/50045200/2000/03.2022, Nomor SPS: 001/MOU-LB3/SPS-LMG/III/2022 dan Nomor MNJ: 0187/LEG/MNJ-GRS/III/2022 tanggal 19 Maret 2022 Tentang Pengelolaan Limbah B3	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. PT. Metatu Nusantara Jaya	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam pengelolaan limbah B3 yaitu Limbah B3 Fly Ash (B 409) dan Bottom Ash (B 410).	18 Maret 2025
25.	Perjanjian Kerjasama Nomor SIG: 0000336/PP.01.04/DP/50045200/2000/03.2022, Nomor SPS: 11/HRD/SUPERIOR/I/2022 dan Nomor MNJ: 0175/LEG/MNJ-GRS/I/2022 tanggal 11 Januari 2022 Tentang Pengelolaan Limbah B3	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk. PT. Metatu Nusantara Jaya	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam pengelolaan limbah B3 yaitu Limbah B3 Fly Ash (B 409) dan Bottom Ash (B 410).	10 Januari 2025
26.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 00038/LEG/SPS-MNJ/GRS/II/2024 tanggal 26 Maret 2024	PT. Metatu Nusantara Jaya	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam pengelolaan limbah B3: - Kemasan Bekas (B104d); - Miyak Pelumas Bekas (B105d); - Lampu TL (B107d); - Filter Bekas (B109d); - Kain Majun (B110d); - Limbah Terkontaminasi B3 (A108d); - Aki Bekas (A102d).	25 Februari 2026
27.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 00026/SPS-MNJ-MNJP/GRS/I/2024 tanggal 22 Maret 2024	PT. Metatu Nusantara Jaya	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam pengelolaan limbah B3: - Kain Majun (B110d). - Aki Bekas (A102d). - Oli Bekas (B105d). - Lampu TL (B107d). - Filter Bekas (B109d). - Limbah Terkontaminasi B3 (A108d). - Kemasan Bekas (B104d).	21 Maret 2026

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
28.	Perjanjian Nomor: Nomor PLN: 003. PJ/060/UPPTN/2023 dan Nomor Perseroan: 03/SPS/MOU-RM/III/2023 tanggal 2 Januari 2023	PT. PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Paiton	-Lingkup pekerjaan jasa pengelolaan Limbah Non B3 Abu Batubara adalah pengelolaan Limbah Non B3 Abu Batubara berupa pemanfaatan Limbah Non B3 Abu Batubara yang memiliki izin sebagai pemanfaat Limbah Non B3 Abu Batubara yang masih berlaku pada saat dilaksanakannya pekerjaan berdasarkan Perjanjian ini dan pembersihan di lingkungan PLN. -Limbah Non B3 Abu Batubara yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah Limbah Non B3 dengan Kode Limbah N107 dan Jenis Limbah Non B3 Abu Dasar (Bottom Ash).	31 Desember 2026
29.	Perjanjian Kerjasama Nomor SPS: 01/SPS/MOU-RM/I/2023 dan Nomor PLN: 0043. Pj/KLH.00.01/F23000000/2022 tanggal 1 Desember 2022	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikeluarkannya limbah dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati B Unit 1 & 2 dan unit 3 & 4 dan pemanfaatan limbah untuk mencapai "zero waste disposal" sesuai dengan ketentuan yang berlaku	30 November 2027
30.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 8 April 2023 yang terdaftar dengan nomor: 102/w/VII/2023 tanggal 24 Juli 2023 dalam register Notaris Bastian Sitegar, S.H., M.Kn	Clarissa Vania	Menyewa sebuah lahan kosong seluas 5.982 m2 (lima ribu sembilan ratus delapan puluh dua meter persegi) yang dimiliki oleh Clarissa berdasarkan: a. Sertifikat Hak Milik Nomor: 52, seluas 2.046 m2 (dua ribu empat puluh enam meter persegi), diuraikan dalam Gambar Situasi, tanggal 12 Januari 1988 Nomor: 142/1988, sertifikat mana dikeluarkan oleh Kantor Agraria Kabupaten Sidoarjo, tanggal 18 Januari 1988, tertulis atas nama Clarissa, terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur; b. Sertifikat Hak Milik Nomor: 420, seluas 1.995 m2 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima meter persegi), diuraikan dalam Surat Ukur, tanggal 17 April 2014 Nomor: 00071/Sidomulyo/2014, sertifikat mana dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sidoarjo, tanggal 12 Mei 2014, tertulis atas nama Clarissa, terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur; c. Sertifikat Hak Milik Nomor: 433, seluas 1.941 m2 (seribu sembilan ratus empat puluh satu meter persegi), diuraikan dalam Surat Ukur, tanggal 9 Juni 2015 Nomor: 00115/Sidomulyo/2015, sertifikat mana dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sidoarjo, tanggal 14 Juli 2014, tertulis atas nama Clarissa, terletak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur setempat dikenal dengan Jalan Desa Sidomulyo Krian, Sidoarjo untuk lahan parkir.	1 Mei 2028
31.	Perjanjian Sewa Rumah Nomor: 001/SPS/PGJ/XI/2022 tanggal 21 November 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian tanggal 11 Januari 2023	Erlangga Wijaya	Menyewa 1 (satu) unit rumah dengan luas bangunan 138 m2 (seratus tiga puluh delapan meter persegi) dan luas tanah 100 m2 (seratus meter persegi) yang beralamat di Perum Griya Satria Bantarsoka, Blok Y No. 9, Kelurahan Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat.	1 Februari 2025
32.	Perjanjian Sewa Rumah Nomor: 001/SPS/PBWI/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022	Mariyono	Menyewa 1 (satu) unit rumah dengan luas bangunan 84 m2 (delapan puluh empat meter persegi) dan luas tanah 90 m2 (sembilan puluh meter persegi) yang beralamat di Perum Bumi Winongi Indah 1 Blok B No. 8, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur	12 November 2024

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
33.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 25 November 2022, yang dibuat dihadapan Bambang Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo	PT. Petra Persada Sentosa	Menyewa barang-barang sebagai berikut: - Tanah seluas + 20.883 m2; - Fasilitas listrik, 2 (dua) saluran sambungan telepon; - Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo Nomor: 1169 tanggal 26 November 2012 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan; - Rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan Dibawah Jalur Transmisi Tegangan Tinggi Nomor: 0063/131/APP MLNG/2013 tanggal 14 Mei 2013 Perihal Rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan Dibawah Jalur Transmisi Tegangan Tinggi; - Risalah Pertimbangan Teknis Pertanahan Dalam Penerbitan Izin Lokasi Nomor: 569/0-35.15/VII/2013 tanggal 26 Juli 2013 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sidoarjo; - Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/874/404.1.3.2/2013 tentang Pemberian Izin Lokasi Untuk Keperluan Pembangunan Industri Batu Bata Ringan di Desa Kraton, Kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo tanggal 26 Agustus 2013; - Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/1325/404.1.3.2/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Persetujuan Dokumen Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Pabrik Batu Bata Ringan, Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/489/404.1.3.2/2014 tentang Izin Lingkungan Atas Kegiatan Industri Batu Bata Ringan; - Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo Nomor: 246 Tahun 2014 tanggal 16 April 2014 Tentang Izin Mendirikan Bangunan; - Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor: 5/35/IP/PMDN/2014 tanggal 23 April 2014; - Surat Nomor: 660/2051/404.6.3/2014 tanggal 4 September 2014 Perihal: Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Batu Bata Ringan; - Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur Nomor: 12/35/IU/PMDN/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Izin Usaha Industri; - Surat Keputusan Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabuapten Sidoarjo Nomor: 660/132/404.6.2/2015 tanggal 16 Mei 2014 tentang Pemberian Izin Undang-Undang Gangguan Untuk Idnustri Batu Bata Ringan; - Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/798/404.1.3.2/2016 tentang Pemberian Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun tanggal 30 Juni 2016; - Surat Keterangan Hasil Peneraan Nomor: 510.3/1308/438.5.20.1.4/2021 tanggal 9 Desember 2021 untuk jenias alat timbangan Jembatan Elektronik; - Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA Sumur Bor Nomor: 7/15.01.6/02/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur; dan - Pajak Bumi dan Bangunan.	1 Maret 2033

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
34.	Kontrak Untuk Penyediaan 1 Set Boiler 20 Tons 1.8 Mpa No. SPS-090121 tanggal 9 Januari 2021	Dalian Ruixiang Import & Export Co., LTD.	Membeli 1 Set Boiler 20 Tons 1.8 Mpa.	Jangka waktu Garansi Mesin 48 bulan
35.	Kontrak Untuk Penyediaan 1 Set Boiler 20 Tons 1.8 Mpa No. SPS202210-1 tanggal 19 Oktober 2022	Dalian Ruixiang Import & Export Co., LTD.	membeli 1 Set Boiler 20 Tons 1.8 Mpa	Jangka waktu Garansi Mesin 48 bulan
36.	Kontrak Untuk Penyediaan AAC Line Machine No. SPS2022126 tanggal 26 November 2022	Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., LTD.,	Membeli AAC Machine Plant	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
37.	Kontrak Untuk Penyediaan AAC Line Machine No. SPS20231010-1 tanggal 10 Oktober 2023	Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., LTD.,	membeli AAC Line Machine	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
38.	Kontrak Untuk Penyediaan AAC Line Machine No. SPS20240102-1 tanggal 2 Januari 2024	Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., LTD.,	membeli AAC Line Machine	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
39.	Kontrak Untuk Penyediaan 1 Set Boiler 20 Tons 1.8 Mpa No. SPS202309-1 tanggal 22 September 2023	Dalian Ruixiang Import & Export Co., LTD.,	membeli 1 Set Boiler 20 Tons 1.8 Mpa.	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
40.	Kontrak Untuk Penyediaan AAC Line Machine No. SPS20240102-2 tanggal 2 Januari 2024.	Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., LTD.,	membeli AAC Line Machine	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
41.	Kontrak Untuk Penyediaan AAC Line Machine No. SPS20231010-2 tanggal 10 Oktober 2023 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Tambahan No. SPS2023120202.	Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., LTD.,	membeli AAC Line Machine	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
42.	Kontrak Untuk Penyediaan AAC Machine No. SPS20230909 tanggal 9 September 2023	Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co., LTD.,	membeli AAC Line Renewing Project	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
43.	Kontrak Untuk Penyediaan AAC Line Machine No. SPS20231010-2 tanggal 26 November 2022 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Tambahan No. SA20230221 tanggal 21 Februari 2023	Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., LTD.,	membeli AAC Machine Plant	Jangka waktu Garansi Mesin 24 bulan
44.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor:045/SPS-AMM/VII/2023 tanggal 21 Juni 2023	PT.Arwindi Mitra Mandiri	Memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	20 Juni 2024 (Masih Berlaku dan Sedang Dalam Proses Perpanjangan)
45.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 006/PPP/SPS Plant I-AA/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023	PT. Amanah Amarta	memberikan pekerjaan helper, operator dan tenaga skill	7 Juli 2024
46.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 004M/ PKS/SPS-BUS/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023	PT. Bina Utama Sakti	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	20 Juli 2024

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
47.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 0001/PK/KBM-SPS-M/XI/2023 tanggal 6 November 2023	PT. Karya Bintang Mandiri	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	14 November 2024
48.	Perjanjian Kerja Nomor: 306/SCB/CTR/2023 tanggal 3 Oktober 2023	PT. Sentinel Cakra Buana	penyediaan pelayanan tenaga pengamanan	31 Oktober 2024
49.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 006/PPP/SPS Plant II-AA/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023	PT. Amanah Amarta	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	7 Juli 2024
50.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 045M/SPS-AMM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023	PT. Arwinda Mitra Mandiri	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	20 Juli 2024
51.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 0001/PK/KBM-SPS-L/V/2024 tanggal 6 Mei 2024	PT. Karya Bintang Mandiri	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	10 Mei 2025
52.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 8/LSP/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023	PT. Labari Sehat Perkasa	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	17 Juli 2024
53.	Perjanjian Kerja Nomor: 263/SCB/CTR/2024 tanggal 1 Januari 2024	PT. Sentinel Cakra Buana	penyediaan pelayanan tenaga pengamanan	31 Desember 2024
54.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 004/PPP/SPS Plant III-AA/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023	PT. Amanah Amarta	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	7 Juli 2024
55.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 047/SPS-AMM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023	PT. Arwinda Mitra Mandiri	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	20 Juni 2024 (Masih Berlaku dan Sedang Dalam Proses Perpanjangan)
56.	Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Nomor: 0352/AT-HR/KP-LS/XI/2023 tanggal 31 Desember 2023	PT. Athena Tagaya	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	31 Desember 2024
57.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 004S/PKS/SPS-BUS/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023	PT. Bina Utama Sakti	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	20 Juli 2024
58.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 0001/PK/KBM-SPS-S/XI/2023 tanggal 6 November 2023	PT. Karya Bintang Mandiri	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	14 November 2024
59.	Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Nomor: 004/LSP/IX/2023 tanggal 9 September 2023	PT. Labari Sehat Perkasa	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	17 September 2024
60.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 003/WBS-SPS/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023	PT. Wanayasa Berkah Sejahtera	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	10 Juli 2024
61.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 002/PPP/SPS Plant V-AA/V/2024 tanggal 10 Juni 2024	PT. Amanah Amarta	memberikan pekerjaan helper, operator dan tenaga skill	20 Juni 2025
62.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 0118/SPS-AMM/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023	PT. Arwinda Mitra Mandiri	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	20 Juni 2024 (Masih Berlaku dan Sedang Dalam Proses Perpanjangan)
63.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja dan Pemborongan Pekerjaan Nomor: 002K/PKS/SPS-BUS/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024	PT. Bina Utama Sakti	memberikan pekerjaan operator dan tenaga skill	20 Juni 2025

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu Perjanjian
64.	Perjanjian Kerjasama Nomor: 0001/PK/KBM-SPS-SDA/VI/2024 tanggal 3 Juni 2023	PT. Karya Bintang Mandiri	memberikan pekerjaan proyek dan sipil	20 Juni 2025
65.	Perjanjian Kerja Nomor: 279/SCB/CTR/2024 tanggal 20 November 2023	PT. Sentinel Cakra Buana	penyediaan pelayanan tenaga pengamanan	25 November 2024
66.	Perjanjian Kerja Nomor: 303/SCB/CTR/2023 tanggal 21 Agustus 2023	PT. Sentinel Cakra Buana	penyediaan pelayanan tenaga pengamanan	20 Agustus 2024

F. Keterangan Mengenai Aset Perseroan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki dan/atau menguasai dengan sah harta kekayaan, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan acuan tahun buku 31 Desember 2023, aset tetap Perseroan adalah berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, dan kendaraan dengan nilai aset tetap sebesar Rp 878.034.991.131 (delapan ratus tujuh puluh delapan miliar tiga puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu seratus tiga puluh satu Rupiah). Berikut adalah daftar aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan sebagaimana diuraikan dibawah ini:

A. Tanah

1) Tanah yang Dimiliki

Perseroan secara sah memiliki harta kekayaan berupa tanah-tanah yang terdiri dari 6 (enam) bidang tanah, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Bukti Hak, No. dan Tanggal	Jangka Waktu Berakhir	Letak Tanah	Surat Ukur dan Luas Tanah	Peruntukan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan, Nomor 31/ Kembangringgit 15 September 2016	24 September 2041	Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Surat Ukur No.00117/2016 tanggal 25 Agustus 2016 1154 m2 (seribu seratus lima puluh empat meter persegi)	Pabrik I (Mojokerto)
2.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 32/ Kembangringgit 15 September 2016	24 September 2041	Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Surat Ukur No.00118/2016 tanggal 25 Agustus 2016 856 m2 (delapan ratus lima puluh enam meter persegi)	Pabrik I (Mojokerto)
3.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 30/ Kembangringgit 15 September 2016	24 September 2041	Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Surat Ukur No.00116/2016 tanggal 25 Agustus 2016 25.540 m2 (dua puluh lima ribu lima ratus empat puluh meter persegi)	Pabrik I (Mojokerto)
4.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 1/ Warukulon 10 Mei 2017	8 Mei 2047	Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Surat Ukur No.180/ Warukulon/2017 tanggal 9 Mei 2017 15.949 m2 (lima belas ribu sembilan ratus empat puluh sembilan meter persegi)	Pabrik II (Lamongan)
5.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 2/ Warukulon 10 Mei 2017	8 Mei 2047	Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Surat Ukur No.181/ Warukulon/2017 tanggal 9 Mei 2017 14.240 m2 (empat belas ribu dua ratus empat puluh meter persegi)	Pabrik II (Lamongan)

No.	Jenis Bukti Hak, No. dan Tanggal	Jangka Waktu Berakhir	Letak Tanah	Surat Ukur dan Luas Tanah	Peruntukan
6.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 3/ Warukulon 18 Mei 2017	17 Mei 2047	Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Surat Ukur No.183/ Warukulon/2017 tanggal 17 Mei 2017 19.856 m2 (sembilan belas ribu delapan ratus lima puluh enam meter persegi)	Pabrik II (Lamongan)
7.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 4/ Warukulon 18 Mei 2017	17 Mei 2047	Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	Surat Ukur No.182/ Warukulon/2017 tanggal 17 Mei 2017 988 m2 (sembilan ratus delapan puluh delapan meter persegi)	Pabrik II (Lamongan)
8.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 00015/ Toyogo 29 September 2020	11 September 2050	Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Surat Ukur No.02287/ Toyogo/2020 tanggal 25 September 2020 59.646 m2 (lima puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam meter persegi)	Pabrik III (Sragen Line A)
9.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 00016/ Toyogo 29 September 2020	11 September 2050	Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Surat Ukur No.02288/ Toyogo/2020 tanggal 25 September 2020 1.354 m2 (seribu tiga ratus lima puluh empat meter persegi)	Pabrik III (Sragen Line A)
10.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 00017/ Toyogo 27 Oktober 2020	26 Oktober 2050	Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Surat Ukur No.02308/ Toyogo/2020 tanggal 26 Oktober 2020 60 m2 (enam puluh meter persegi)	Pabrik III (Sragen Line A)
11.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 00018/ Toyogo 27 Oktober 2020	26 Oktober 2050	Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Surat Ukur No.02309/ Toyogo/2020 tanggal 26 Oktober 2020 1.940 m2 (seribu sembilan ratus empat puluh meter persegi)	Pabrik III (Sragen Line A)
12.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 00019/ Toyogo 7 Oktober 2021	6 Oktober 2051	Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Surat Ukur No.02392/ Toyogo/2021 tanggal 6 Oktober 2021 39.154 m2 (tiga puluh sembilan ribu seratus lima puluh empat meter persegi)	P Pabrik III (Sragen Line A)
13.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan Nomor 00020/ Toyogo 16 Juni 2023	14 Juni 2053	Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Surat Ukur No.02497/ Toyogo/2023 tanggal 15 Juni 2023 5.606 m2 (lima ribu enam ratus enam meter persegi)	Pabrik III (Sragen Line A)

2) Tanah yang Dikuasai

Perseroan secara sah menguasai harta kekayaan berupa tanah yang terdiri dari bidang- bidang tanah, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Bukti Hak, No. dan Tanggal	Jangka Waktu Berakhir	Letak Tanah / Bangunan	Peruntukan
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Dermawan Suparsono Nomor 19/Sukoanyar	20 Mei 2042	Sebidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 1210 m2 (seribu dua ratus sepuluh meter persegi) yang berlokasi di Desa Sukoanyar, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Pabrik I (Mojokerto)
2.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Dermawan Suparsono Nomor 157/Sukoanyar	24 September 2043	Sebidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 1300 m2 (seribu tiga ratus meter persegi) yang berlokasi di Desa Sukoanyar, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Pabrik I (Mojokerto)
3.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Dermawan Suparsono Nomor 2/Sukoanyar	20 Mei 2042	Sebidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 1.220 m2 (seribu dua ratus dua puluh meter persegi) yang berlokasi di Desa Sukoanyar, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Pabrik I (Mojokerto)
4.	Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Dermawan Suparsono Nomor 51/Sukoanyar	17 Juli 2042	Sebidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 1.200 m2 (seribu dua ratus meter persegi) yang berlokasi di Desa Sukoanyar, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.	Pabrik I (Mojokerto)
5.	Sertifikat Hak Milik atas nama Bok Setroirono Nomor 416/Toyogo	-	Sebidang tanah Hak Milik seluas 1.695 m2 (seribu enam ratus sembilan puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Pabrik III (Sragen Line A)
6.	Sertifikat Hak Milik atas nama Suratmin Hadi Sukiswo Nomor 417/Toyogo	-	Sebidang tanah Hak Milik seluas 1.810 m2 (seribu delapan ratus sepuluh meter persegi) yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Pabrik III (Sragen Line A)
7.	Sertifikat Hak Milik atas nama Rakimin Nomor 453/Toyogo	-	Sebidang tanah Hak Milik seluas 1.725 m2 (seribu tujuh ratus dua puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Pabrik III (Sragen Line A)
8.	Sertifikat Hak Milik atas nama Harni dan Darso Sumarto Samin Nomor 1861/Toyogo	-	Sebidang tanah Hak Milik seluas 3475 m2 (tiga ribu empat ratus tujuh puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Pabrik III (Sragen Line A)
9.	Sertifikat Hak Milik atas nama Darso Sumarto Samin Nomor 2163/Toyogo	-	Sebidang tanah Hak Milik seluas 1735 m2 (seribu tujuh ratus tiga puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Pabrik III (Sragen Line A)
10.	Sertifikat Hak Milik atas nama Darso Sumarto Nomor 2805/Toyogo	-	Sebidang tanah Hak Milik seluas 1.655 m2 (seribu enam ratus lima puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Pabrik III (Sragen Line A)
11.	Sertifikat Hak Milik atas nama Darso Sumarto Samin Nomor 03891/Toyogo	-	Sebidang tanah Hak Milik seluas 1737 m2 (seribu tujuh ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang berlokasi di Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	Pabrik III (Sragen Line A)

B. Bangunan

1) Bangunan yang Dimiliki

Perseroan memiliki bangunan-bangunan yang terdiri dari bangunan-bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Dasar Kepemilikan	Letak Bangunan	Luas Bangunan	Peruntukan
1.	- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 31/Kembangringgit; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 32/Kembangringgit; dan - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 30/Kembangringgit.	Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.	8.271 m ²	Industri Pembuatan Batu Bata Ringan
2.	- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1/Warukulon; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2/Warukulon; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3/Warukulon; dan - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 4/Warukulon	Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur	25.293,4 m ²	Industri Pembuatan Batu Bata Ringan
3.	- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00015/Toyogo; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00016/Toyogo; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00017/Toyogo; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00018/Toyogo; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00019/Toyogo; - Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00020/Toyogo.	Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	45.819 m ²	Industri Pembuatan Batu Bata Ringan

2) Bangunan yang Dikuasai

Perseroan menguasai dengan sah bangunan-) bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Dasar Penguasaan	Jangka Waktu Berakhir	Letak Bangunan	Luas Bangunan	Peruntukkan
1.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 25 November 2022, yang dibuat dihadapan Bambang Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo	1 Mei 2033	Jalan Bypass, Krian, desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Tengah	+ 20.883 m ²	Industri Pembuatan Batu Bata Ringan
2.	Perjanjian Sewa Ruangan Gedung No. 006/SK/BM/GSPS/12/2023 tanggal 14 Desember 2023	31 Desember 2024	Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya	449,4 m ²	Kantor
3.	Perjanjian Sewa Ruangan Gedung No. 010/SK/BM/GSPS/12/2023 tanggal 14 Desember 2023	31 Desember 2024	Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya	240 m ²	Kantor
4.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:09 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	18,55 m ²	Investasi
5.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:10 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	18,55 m ²	Investasi
6.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:11 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	18,55 m ²	Investasi
7.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:10 tanggal 13 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan	18,55 m ²	Investasi

No.	Dasar Penguasaan	Jangka Waktu Berakhir	Letak Bangunan	Luas Bangunan	Peruntukkan
8.	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:14 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, 18,55 m2 Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan		Investasi
9	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:15 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, 18,55 m2 Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan		Investasi
10	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:16 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, 18,55 m2 Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan		Investasi
11	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Vida View Apartemen Nomor:10 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farida Said, S.H., M.Kn, Notaris di Makassar	-	Jalan Topaz Raya, 18,55 m2 Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan		Investasi
12	Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Unit Apartemen "The Linden" Nomor:I/TW-20-12/AL/IJB/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya	-	Jl. Ngagel No.123, Ngagel, 40,00 m2 Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur		Investasi

C. Kendaraan Bermotor yang Dimiliki

Perseroan memiliki dengan sah harta kekayaan berupa kendaraan bermotor yang terdiri dari 20 (dua puluh) kendaraan bermotor, dengan rincian sebagai berikut

No	Merek/Tipe/Jenis	Tahun	No. Polisi	No. Mesin/Rangka	No. BPKB	Tercatat atas Nama
1.	Hino/FM83NYD-EGJ(FM260JD)/Mobil Barang	2018	S 9357 UJ	No. Mesin:J08EUFRO1284/ No. Rangka: MJEFM8JN1JJE26071	0-02908660	Perseroan
2.	Hino/FM8JN1D-EGJ (FM260JD)/Mobil Barang	2018	S 9358 UJ	No. Mesin:J08EUFRO0580/ No. Rangka: MJEFM8JN1JJE25590	0-02908661	Perseroan
3.	Izuzu/FVZ34NHP6.1 (Tronton 6x4)/Mobil Barang	2018	S 9362 US	No. Mesin:6HK1F008618/ No. Rangka: MHCFV34NJJ000497	0-02909086	Perseroan
4.	Izuzu/FVZ34N HP6.1 (Tronton 6x4)/Mobil Barang	2018	S 9363 US	No. Mesin:6HK1F008617/ No. Rangka: MHCFV34NJJ000498	0-02909087	Perseroan
5.	Toyota/Kijang Innova 2.4 GA/T/Mobil Penumpang	2021	L 1501 AAO	No. Mesin:2GDC918887/ No. Rangka: MHFJB8EM1M1091664	R-01324768	Perseroan
6.	Toyota/Kijang Innova 2.4 V A/T/Mobil Penumpang	2021	L 1496 AAO	No. Mesin:2GDC917454/ No. Rangka: MHFAB8EMXMO109813	R-01324767	Perseroan
7.	Toyota/Mobil Penumpang	2021	L 1964 AAN	No. Mesin:2GDC918887/ No. Rangka: MHFJB8EM1M1091664	R-01324564	Perseroan
8.	Mitsubishi/L300 PU FB-R (4x2) M/T/Mobil Barang	2022	AD 9330 E	No. Mesin:4D56CY38449/ No. Rangka: MK2LOPU39NJ009102	S-05251291	Perseroan
9.	Toyora/Fortuner 2.4 VRZ 4x2 A/T/Mobil Penumpang	2016	L 1874 TN	No. Mesin: 2GDC127540 / No. Rangka: MHFG8GS360830260	M-10006140	Perseroan
10.	Toyota/Kijang Innova 2.4 G A/T/Mobil Penumpang	2017	L 1606 TO	No. Mesin: 2GDC139952 / No. Rangka: MHFJB8EM1H1012919	M-10006285	Perseroan
11.	Toyota/Vellfire 2.5G A/T/Mobil Penumpang	2021	L 1964 AAN	No. Mesin: 2AR2730660 / No. Rangka: JTNGF3DH8M8033491	R-01324564	Perseroan

D. Mesin dan Peralatan

Bahwa Perseroan memiliki dengan sah harta kekayaan berupa mesin dan peralatan dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 (satu) set AAC Machine Plant Capacity: 680.000 m3/Tahun
- b. 1 (satu) set AAC Machine Plant III Capacity: 750.000 m3/Tahun
- c. 1 (satu) set AAC Machine Plant III Capacity: 600.000 m3/Tahun
- d. 5 (lima) set AAC Line Machine
- e. 5 (lima) set Boiler 20 Tons 1.8 Mpa
- f. 5 (lima) unit Changing The Mold Brush Oil Robot S1 To High-Speed Oiler GS-1
- g. 1 (satu) unit Spray Oil Mould Machine
- h. 4 (empat) PC Steam Header Connector
- i. 1.023 (seribu dua puluh tiga) PC Rock Wool 1200 mm*600mm*50mm density 100 kg/cbrm
- j. 700 (tujuh ratus) MTR Colored Steel Coil 1.000 mm*0.5mm
- k. 1 (satu) PC Gate Valve 6 inc PN 25 DN 150
- l. 1 (satu) PC Globe Valve valve 6 Inc PN 25 DN 150
- m. 2 (dua) PC Gate Valve 10 inc PN 25 DN 250
- n. 1 (satu) set Autoclave 2.8 x 38m

E. Hak atas Kekayaan Intelektual yang Dimiliki

Perseroan memiliki dengan sah harta kekayaan berupa Hak atas Kekayaan Intelektual yang terdiri dari merek-merek, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis HaKI	No. Perizinan /Pendaftaran, Tanggal Dikeluarkan, dan Jangka Waktu	Pihak Yang Mengeluarkan	Keterangan
1.	Etiket Merek e-AAC	Nomor Pendaftaran: IDM000721670 tanggal 10 Juli 2017 dengan jangka waktu perlindungan hak hak merek selama 10 (sepuluh) tahun yaitu hingga 10 Juli 2027	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 19.
2.	Etiket Merek BLESS MORTAS	Nomor Pendaftaran: IDM000709453 tanggal 6 April 2018 dengan jangka waktu perlindungan hak hak merek selama 10 (sepuluh) tahun yaitu hingga 6 April 2028	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 19.
3.	Etiket Merek BLESS BOND	Nomor Pendaftaran: IDM000709432 tanggal 6 April 2018 dengan jangka waktu perlindungan hak hak merek selama 10 (sepuluh) tahun yaitu hingga 6 April 2028	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 19.
4.	Etiket Merek BLESSCON	Nomor Pendaftaran: IDM000920106 tanggal 4 Desember 2020 dengan jangka waktu perlindungan hak merek selama 10 (sepuluh) tahun yaitu hingga 4 Desember 2030	Direktur Merek dan Indikasi Geografis untuk Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 19.
5.	Etiket Merek BLESSBOND	Nomor Pendaftaran: IDM000920076 tanggal 4 Desember 2020 dengan jangka waktu perlindungan hak merek selama 10 (sepuluh) tahun yaitu hingga 4 Desember 2030	Direktur Merek dan Indikasi Geografis untuk Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 19.
6.	Etiket Merek SEB SUPERIORE BLOCK	Nomor Pendaftaran: IDM001118358 tanggal 20 Desember 2022 dengan jangka waktu perlindungan hak merek selama 10 (sepuluh) tahun yaitu hingga 20 Desember 2032	Direktur Merek dan Indikasi Geografis untuk Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 19.
7.	Etiket Merek SUPERIORE BOND	Nomor Permohonan: DID2023055965 tanggal 10 Juli 2023	Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia	untuk barang dan/atau jasa kelas 19

G. Asuransi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan perlindungan asuransi atas aset-aset material yang dimilikinya sebagai berikut:

No.	Asuransi & Nomor Polis	Obyek Pertanggungan	Jenis & Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu	Tertanggung
1.	Polis Asuransi Semua Risiko Industri Nomor: 1201101800186	- Bangunan Gedung (termasuk gedung pembangkit listrik); dan - Konten seluruh peralatan, dekorasi, dan perlengkapan dan perlengkapan interior lainnya, computer dan peralatan termasuk namun tidak terbatas pada furnitur, lemari pengisian, listrik dan mesin tik non-elektrik, telepon, mesin teleks dan faksimili, dan sebagainya perlengkapan-perengkapan lain yang melekat padanya sebagai hak milik yang diasuransikan atau dipegang olehnya mereka sebagai tanggung jawab yang menjadi tanggung jawab tertanggung, kecuali untuk selanjutnya dikecualikan Yang berlokasi di Raya Sukoanyar, Kembang Ringgit, Pungging, Mojokerto (SHGB 19, 157, 30)	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Bangunan dan Konten adalah sebesar Rp. 37.762.520.000,-	5 September 2024	PT. Bank Danamon, Tbk QQ Perseroan
2.	Polis Asuransi Semua Risiko Industri Nomor: 1201101800188	MESIN (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi), termasuk semua pabrik Mesin dan semua alat mekanik lainnya, listrik dan elektronik peralatan termasuk sistem pendingin udara, lift, forklift, desain, cetakan pola, kabel bawah tanah, pendukung dan struktur pelindung tetapi tidak terbatas pada sistem penerangan, peralatan pemadam kebakaran, kompresor, mesin cuci dan pembersih, generator, suku cadang dan semua aksesoris lain yang melekat padanya, yang semuanya yang berada di dalam bangunan dan dimiliki oleh tertanggung atau disewa atau disimpan dalam kepercayaan dan yang menjadi tanggung jawab Tertanggung kecuali yang disebutkan di bawah ini setelah dikecualikan. Yang berlokasi di Raya Sukoanyar, Kembang Ringgit, Pungging, Mojokerto (SHGB 19, 157, 30)	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Mesin adalah sebesar Rp.58.051.200.000,-	5 September 2024	PT. Bank Danamon, Tbk QQ Perseroan
3.	Polis Asuransi Semua Risiko Industri Nomor: 1201101800187	Stok/Persediaan semua stok bahan, termasuk bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan pengemas dan stok lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan yang terdapat di dalam lokasi termasuk tempat penyimpanan terbuka dan milik Tertanggung Tertanggung atau bisnis yang terdapat di dalam lokasi dan milik Tertanggung diasuransikan atau dipegang oleh mereka dalam kepercayaan atau atas komisi atau konsinyasi atau pada dipajang dan yang mana tertanggung bertanggung jawab. Yang berlokasi di Desa Kembang Ringgit, Kecamatan Pungging & Desa Sukoanyar Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Stok/Persediaan adalah sebesar Rp. 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah)	5 September 2024	Perseroan

No.	Asuransi & Nomor Polis	Obyek Pertanggungan	Jenis & Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu	Tertanggung
4.	Polis Asuransi Semua Risiko Industri Nomor: 1201101700175	- Bangunan Gedung (termasuk gedung pembangkit listrik); dan - Konten seluruh peralatan, dekorasi, dan perlengkapan dan perlengkapan interior lainnya, computer dan peralatan termasuk namun tidak terbatas pada furnitur, lemari pengisian, listrik dan mesin tik non-elektrik, telepon, mesin teleks dan faksimili, dan sebagainya perlengkapan-perengkapan lain yang melekat padanya sebagai hak milik yang diasuransikan atau dipegang olehnya mereka sebagai tanggung jawab yang menjadi tanggung jawab tertanggung, kecuali untuk selanjutnya dikecualikan; - MESIN (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi), termasuk semua pabrik Mesin dan semua alat mekanik lainnya, listrik dan elektronik peralatan termasuk sistem pendingin udara, lift, forklift, desain, cetakan pola, kabel bawah tanah, pendukung dan struktur pelindung tetapi tidak terbatas pada sistem penerangan, peralatan pemadam kebakaran, kompresor, mesin cuci dan pembersih, generator, suku cadang dan semua aksesoris lain yang melekat padanya, yang semuanya yang berada di dalam bangunan dan dimiliki oleh tertanggung atau disewa atau disimpan dalam kepercayaan dan yang menjadi tanggung jawab Tertanggung kecuali yang disebutkan di bawah ini setelah dikecualikan. - Stok/Persediaan semua stok bahan, termasuk bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan pengemas dan stok lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan yang terdapat di dalam lokasi termasuk tempat penyimpanan terbuka dan milik Tertanggung Tertanggung atau bisnis yang terdapat di dalam lokasi dan milik Tertanggung diasuransikan atau dipegang oleh mereka dalam kepercayaan atau atas komisi atau konsinyasi atau pada dipajang dan yang mana tertanggung bertanggung jawab. Yang berlokasi di Jalan Raya Babat-Lamongan Desa Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan.	- Bangunan Rp.77.000.000.000,- (tujuh puluh tujuh miliar Rupiah); - Konten Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah); - Mesin Rp.220.000.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar Rupiah); -Stok/Persediaan Rp.40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah)	21 November 2024	Perseroan

No.	Asuransi & Nomor Polis	Obyek Pertanggungan	Jenis & Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu	Tertanggung
5.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 1201092100305	- Bangunan Gedung (termasuk gedung pembangkit listrik); dan - Konten seluruh peralatan, dekorasi, dan dan perlengkapan dan perlengkapan interior lainnya, computer dan peralatan termasuk namun tidak terbatas pada furnitur, lemari pengisian, listrik dan mesin tik non-elektrik, telepon, mesin teleks dan faksimili, dan sebagainya perlengkapan-perengkapan lain yang melekat padanya sebagai hak milik yang diasuransikan atau dipegang olehnya mereka sebagai tanggung jawab yang menjadi tanggung jawab tertanggung, kecuali untuk selanjutnya dikecualikan Yang berlokasi di Plant 3A, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen.	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Bangunan dan Konten adalah sebesar Rp. 58.126.981.000,-	30 September 2024	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ. Perseroan
6.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 1201092100306	MESIN (termasuk fasilitas pengolahan air dan instalasi), termasuk semua pabrik Mesin dan semua alat mekanik lainnya, listrik dan elektronik peralatan termasuk sistem pendingin udara, lift, forklift, desain, cetakan pola, kabel bawah tanah, pendukung dan struktur pelindung tetapi tidak terbatas pada sistem penerangan, peralatan pemadam kebakaran, kompresor, mesin cuci dan pembersih, generator, suku cadang dan semua aksesoris lain yang melekat padanya, yang semuanya yang berada di dalam bangunan dan dimiliki oleh tertanggung atau disewa atau disimpan dalam kepercayaan dan yang menjadi tanggung jawab Tertanggung kecuali yang disebutkan di bawah ini setelah dikecualikan. Yang berlokasi di Plant 3A, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Mesin-Mesin adalah sebesar Rp.84.447.743.000,-	30 September 2024	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk QQ. Perseroan
7.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 1201092100307	Stok/Persediaan semua stok bahan, termasuk bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan pengemas dan stok lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan yang terdapat di dalam lokasi termasuk tempat penyimpanan terbuka dan milik Tertanggung Tertanggung atau bisnis yang terdapat di dalam lokasi dan milik Tertanggung diasuransikan atau dipegang oleh mereka dalam kepercayaan atau atas komisi atau konsinyasi atau pada dipajang dan yang mana tertanggung bertanggung jawab. Yang berlokasi di Plant 3A & 3B, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Stok dan Persediaan adalah sebesar Rp.15.000.000.000,-	30 September 2024	Perseroan

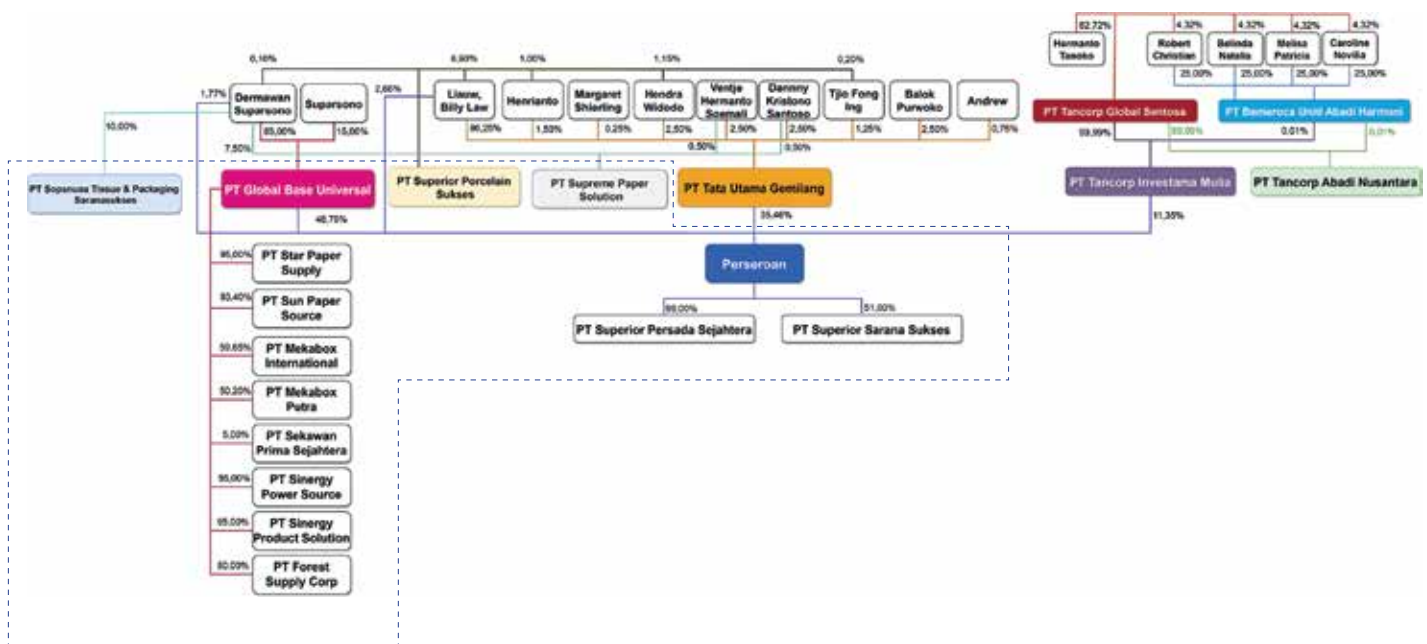
No.	Asuransi & Nomor Polis	Obyek Pertanggungan	Jenis & Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu	Tertanggung
8.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 10001032405000727	- Bangunan Gedung (termasuk gedung pembangkit listrik); dan - Konten seluruh peralatan, dekorasi, dan dan perlengkapan dan perlengkapan interior lainnya, computer dan peralatan termasuk namun tidak terbatas pada furnitur. lemari pengisian, listrik dan mesin tik non-elektrik, telepon, mesin teleks dan faksimili, dan sebagainya perlengkapan-perengkapan lain yang melekat padanya sebagai hak milik yang diasuransikan atau dipegang olehnya mereka sebagai tanggung jawab yang menjadi tanggung jawab tertanggung, kecuali untuk selanjutnya dikecualikan Yang berlokasi di Plant 3B, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Bangunan dan Konten adalah sebesar Rp.328.000.000.000,- (tiga ratus dua puluh delapan miliar	9 Mei 2025	Perseroan
9.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 1201092200107	Mesin-Mesin (termasuk fasilitas penggunaan air dan instalasi listrik) seluruh Pabrik mesin dan semua peralatan mekanik lainnya, listrik dan elektronik peralatan termasuk sistem pendingin udara, lift, forklift, desain, cetakan. pola, kabel bawah tanah, struktur pendukung dan pelindung tetapi tidak terbatas pada sistem penerangan, peralatan pemadam kebakaran, kompresor, pencucian dan mesin pembersih, trafo, genset, boiler, spare part dan lain sebagainya aksesoris yang melekat padanya, yang semuanya terdapat di dalam bangunan dan dimiliki oleh tertanggung atau disewa atau dipercayakan dan untuk siapa tertanggung berada bertanggung jawab kecuali sebagaimana di sini setelah dikecualikan. Yang berlokasi di Plant 3B, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Mesin-Mesin adalah sebesar Rp.100.000.000.000,-	9 Mei 2024	Perseroan
10.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 1201092300238	- Bangunan Gedung (termasuk gedung pembangkit listrik); dan - Konten seluruh peralatan, dekorasi, dan dan perlengkapan dan perlengkapan interior lainnya, computer dan peralatan termasuk namun tidak terbatas pada furnitur. lemari pengisian, listrik dan mesin tik non-elektrik, telepon, mesin teleks dan faksimili, dan sebagainya perlengkapan-perengkapan lain yang melekat padanya sebagai hak milik yang diasuransikan atau dipegang olehnya mereka sebagai tanggung jawab yang menjadi tanggung jawab tertanggung, kecuali untuk selanjutnya dikecualikan. Yang berlokasi di Jalan By Pass Krian Km. 30, Krian, Sidoarjo.	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Bangunan dan Konten adalah sebesar Rp. 26.500.000.000,-	31 Agustus 2024	PT. Bank Maspion Tbk. QQ. Perseroan

No.	Asuransi & Nomor Polis	Obyek Pertanggungan	Jenis & Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu	Tertanggung
11.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 1201092300236	Mesin-Mesin (termasuk fasilitas penggunaan air dan instalasi listrik) seluruh Pabrik mesin dan semua peralatan mekanik lainnya, listrik dan elektronik peralatan termasuk sistem pendingin udara, lift, forklift, desain, cetakan, pola, kabel bawah tanah, struktur pendukung dan pelindung tetapi tidak terbatas pada sistem penerangan, peralatan pemadam kebakaran, kompresor, pencucian dan mesin pembersih, trafo, genset, boiler, spare part dan lain sebagainya aksesoris yang melekat padanya, yang semuanya terdapat di dalam bangunan dan dimiliki oleh tertanggung atau disewa atau dipercayakan dan untuk siapa tertanggung berada bertanggung jawab kecuali sebagaimana di sini setelah dikecualikan. Yang berlokasi di Jalan By Pass Krian Km. 30, Krian, Sidoarjo.	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Mesin-Mesin adalah sebesar Rp.65.000.000.000,-	31 Agustus 2024	PT. Bank Maspion Tbk. QQ. Perseroan
12.	Polis Asuransi Semua Risiko Properti Nomor: 1201092300239	Stok/Persediaan Seluruh stok bahan, termasuk bahan mentah, baik dalam proses, jadi produk, bahan pengemas, stok lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan terkandung dalam tempat termasuk penyimpanan open dan bolongiog ke yang diasuransikan atau tempat usaha yang berada di dalam tempat dan milik miliknya diasuransikan atau ditahan oleh mereka dalam rangka atau atas komisi pada saat pengiriman atau pada tampilan dan yang menjadi tanggung jawab tertanggung. Yang berlokasi di Jalan By Pass Krian Km. 30, Krian, Sidoarjo.	Nilai pertanggungan dalam Polis Asuransi ini untuk Stok dan Persediaan adalah sebesar Rp.1.500.000.000,-	31 Agustus 2024	PT. Bank Maspion Tbk. QQ. Perseroan
13.	Polis Asuransi Kendaraan Nomor: 10302012402000023	- Merek Mobil/Tahun/No. Polisi: Toyota/ Fortuner 2.4 VRZ AT/Tahun 2016/No. Polisi: L 1099 AAO; dan - Merek Mobil/Tahun/No. Polisi: Toyota/Innova 2.4 G AT/Tahun 2017/No. Polisi: L 1337 AAO.	- Rp. 280.000.000,- untuk Toyota/Fortuner 2.4 VRZ AT/Tahun 2016/No. Polisi: L 1099 AAO - Rp. 202.000.000,- untuk Toyota/Innova 2.4 G AT/Tahun 2017/No. Polisi: L 1337 AAO	1 Februari 2025	Perseroan
14.	Polis Asuransi Kendaraan dengan Nomor Kontrak: 9212101640	Toyota/ All New Innova 2.4 G A/T Diesel /Tahun 2021/No. Polisi: TBA	Rp. 350.000.000,-	3 Desember 2025	PT Mandiri Tunas Finance Surabaya 2 – Mobil QQ Perseroan
15.	Polis Asuransi Kendaraan Nomor: M01-12-12-2021-00001414	Toyota/ All New Innova 2.4 v A/T Diesel /Tahun 2021/No. Polisi: TBA	Rp. 403.000.000,-	3 Desember 2025	PT Mandiri Tunas Finance Surabaya 2 – Mobil QQ Perseroan
16.	Polis Asuransi Kendaraan Nomor: M01-12-11-2021-00001314	Toyota/ Alphard Vellfire 2.5 G A/T /Tahun 2021/ No. Polisi: TBA	Rp. 1.265.000.000,-	21 November 2025	PT Mandiri Tunas Finance Surabaya 2 – Mobil QQ Perseroan

Perseroan telah memiliki kecukupan asuransi untuk menutupi risiko kerugian pada aset-aset material yang dimilikinya.

H. Hubungan Kepemilikan, Kepengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan sampai dengan Pemegang Saham Individu Perseroan:



Keterangan:

Garis putus-putus merupakan kelompok usaha SPS Corporate yang dimiliki oleh bapak Dermawan Suparsono baik secara langsung maupun tidak langsung melalui PT Global Base Universal

Dalam rangka pemenuhan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan telah menetapkan Bapak Dermawan Suparsono sebagai pengendali dari Perseroan.

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan Antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Hubungan kepengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Nama	Jabatan pada Perseroan	PT Tata Utama Gemilang	PT Global Base Universal	PT Tancorp Investama Mulia
Dermawan Suparsono	KU	-	K	-
Danny Kristono Santoso	K	-	-	-
Tjio Fong Ing	K	-	-	-
Belinda Tanoko	K	-	-	D
Lukas Ruli	KI	-	-	-
Chandra Setiawan	KI	-	-	-
Liauw, Billy Law	DU	D	-	-
Ventje Hermanto Soemali	D	-	D	-
Hendra Widodo	D	D	-	-
Henrianto	D	-	-	-
Jermia Indra Wijaya	D	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
KI : Komisaris Independen
DU : Direktur Utama
D : Direktur
K : Komisaris
PS : Pemegang Saham

I. Keterangan Tentang Pengendalian Dan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

1. PT GLOBAL BASE UNIVERSAL ("GBU")

Riwayat Singkat GBU

GBU didirikan dengan nama PT Global Base Universal Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Global Base Universal Nomor: 70 tanggal 26 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-53986.AH.01.01.Tahun 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0083361.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 16 November 2010 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian GBU**").

Alamat kantor GBU : Jalan Kapasari No. 100, Kelurahan Kapasa, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

Maksud dan Tujuan GBU

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar GBU sebagaimana diuraikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 68 tanggal 16 September 2019, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0070154.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 16 September 2019 yang pemberituannya telah diterima dan dicatat didalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0331982 tanggal 16 September 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0169950. AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 16 September 2019, Maksud dan tujuan GBU adalah

- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas GBU dapat melaksanakan kegiatan usaha

- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);

Kegiatan Usaha GBU yang dijalankan saat ini adalah Aktivitas Investasi pada Perusahaan Anak (*holding*)

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris GBU

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 68 tanggal 16 September 2019, susunan anggota Direksi dan Komisaris GBU adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Ventje Hermanto Soemali

Dewan Komisaris

Komisaris : Dermawan Suparsono,

Struktur Permodalan GBU

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 146 tanggal 28 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo , struktur permodalan GBU adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp. 213.070.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar tujuh puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 213.070 (dua ratus tiga belas ribu tujuh puluh) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham.
Modal Ditempatkan/Disetor	: Rp. 213.070.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar tujuh puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 213.070 (dua ratus tiga belas ribu tujuh puluh) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Susunan Pemegang Saham GBU

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 146 tanggal 28 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo , susunan pemegang saham GBU adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
Modal Dasar	213.070	213.070.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Suparsono	31.960	31.960.000.000	15,00
Dermawan Suparsono	181.110	181.110.000.000	85,00
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	213.070	213.070.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	-

2. PT TATA UTAMA GEMILANG (“TUG”)

Riwayat Singkat TUG

TUG didirikan dengan nama PT. Tata Utama Gemilang Nomor 55 tanggal 15 November 2011 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-60519.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0100390.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 8 Desember 2011 (untuk selanjutnya disebut “**Akta Pendirian TUG**”).

Alamat kantor TUG : Jalan Raya Ngoro No. 200, RT.0, RW. 0, Kelurahan Manduro manggung gajah, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Maksud dan Tujuan TUG

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar TUG sebagaimana diuraikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 90 tanggal 28 April 2020, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0036820.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 20 Mei 2020 yang pemberituannya telah diterima dan dicatat didalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0225271 tanggal 20 Mei 2020 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0225274 tanggal 20 Mei 2020 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-AHU-0084524.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 20 Mei 2020. Maksud dan tujuan TUG adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan Usaha Dalam Bidang Pertambangan Dan Penggalian
- b. Menjalankan Usaha Dalam Bidang Industri Pengolahan
- c. Menjalankan Usaha Dalam Bidang Konstruksi
- d. Menjalankan Usaha Dalam Bidang Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor
- e. Menjalankan Usaha Dalam Bidang Pengangkutan Dan Pergudangan
- f. Menjalankan Usaha Dalam Bidang Real Estate
- g. Menjalankan Usaha Dalam Bidang Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas TUG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Bidang Pertambangan Dan Penggalian, meliputi:
 - Penggalian Batu Kapur/Gamping (08102)
 - Penggalian Pasir (08104)
 - Penggalian Tanah Dan Tanah Liat (08105)
 - Penggalian Gips (08106)
 - Penggalian Tras (08107)
 - Penggalian Batu, Pasir Dan Tanah Liat Lainnya (08109)
 - Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa (08995)
- B. Industri Pengolahan, meliputi:
 - Industri Bata, Mortar, Semen, Dan Sejenisnya Yang Tahan Api (23911)
 - Industri Kapur (23942)
 - Industri Gips (23943)
 - Industri Barang Dari Semen (23951)
 - Industri Barang Dari Kapur (23952)
 - Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi (23953)
 - Industri Barang Dari Gips Untuk Konstruksi (23954)
 - Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Bahan Bangunan (23955)
 - Industri Barang Dari Asbes Untuk Keperluan Industri (23956)
 - Industri Mortar Atau Beton Siap Pakai (23957)
 - Industri Barang Dari Semen, Kapur, Gips Dan Asbes Lainnya (23959)
- C. Konstruksi, meliputi:
 - Konstruksi Gedung Tempat Tinggal (41011)
 - Konstruksi Gedung Perkantoran (41012)
 - Konstruksi Gedung Industri (41013)
 - Konstruksi Gedung Perbelanjaan (41014)
 - Konstruksi Gedung Kesehatan (41015)
 - Konstruksi Gedung Pendidikan (41016)
 - Konstruksi Gedung Penginapan (41017)
 - Konstruksi Gedung Tempat Hiburan Dan Olahraga (41018)
 - Konstruksi Gedung Lainnya (41019)
 - Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung (41020)
 - Konstruksi Jalan Raya (42111)

- Konstruksi Jembatan Dan Jalan Layang (42112)
 - Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang (42113)
 - Konstruksi Jalan Rel Dan Jembatan Rel (42114)
 - Konstruksi Terowongan (42115)
 - Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jalan Dan Jalan Rel (42120)
 - Konstruksi Jaringan Irigasi (42211)
 - Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran Dan Penampungan Air Minum, Air Limbah Dan Drainase (42212)
 - Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah (42218)
 - Konstruksi Jaringan Elektrikal Dan Telekomunikasi Lainnya (42219)
 - Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi Dan Limbah (42220)
 - Pengerukan (42915)
 - Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl (42919)
 - Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya (42920)
 - Pembongkaran (43110)
 - Penyiapan Lahan (43120)
 - Instalasi Listrik (43211)
 - Pengerjaan Pemasangan Kaca Dan Aluminium (43301)
 - Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter Dan Plafon (43302)
 - Pengecatan (43303)
 - Dekorasi Interior (43304)
 - Dekorasi Eksterior (43305)
 - Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya (43309)
 - Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (43901)
 - Pemasangan Perancah (Steiger) (43902)
 - Pemasangan Atap/Roof Covering (43903)
 - Pemasangan Kerangka Baja (43904)
 - Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator (43905)
 - Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl (43909)
- D. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, meliputi:
- Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (46631)
 - Perdagangan Besar Kaca (46632)
 - Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin Dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca (46633)
 - Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir Dan Batu (46634)
 - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Porselen (46635)
 - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu (46636)
 - Perdagangan Besar Cat (46637)
 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan (46638)
 - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (46639)
- E. Bidang Pengangkutan dan Pergudangan, meliputi:
- Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (49431)
 - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (49432)
 - Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat (52103)
 - Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya (52109)
- F. Real Estate, meliputi:
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (68110)
 - Kawasan Pariwisata (68120)
 - Kawasan Industri (68130)
 - Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (68200)
- G. Bidang Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi, meliputi:
- Pengelolaan Dan Pembuangan Sampah Berbahaya (38220)

Kegiatan Usaha TUG yang dijalankan saat ini adalah Aktivitas Investasi pada Perusahaan Anak (holding).

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris TUG

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Blasa Nomor: 90 tanggal 28 April 2020, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, susunan anggota Direksi dan Komisaris TUG adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Liauw, Billy Law
Direktur : Hendra Widodo

Dewan Komisaris

Komisaris : Yenni Meilina

Struktur Permodalan TUG

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Blasa Nomor: 90 tanggal 28 April 2020, struktur permodalan TUG adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 99.200.000.000,- (sembilan puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 3.968.000 (tiga juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 28.800.000.000 (dua puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 1.152.000,- (satu juta seratus lima puluh dua ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) per saham.

Susunan Pemegang Saham TUG

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Blasa Nomor: 90 tanggal 28 April 2020, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, susunan pemegang saham TUG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 25.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
Modal Dasar	3.968.000	99.200.000.000	
Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Liauw, Billy Law	993.600	24.840.000.000	86.25
Hendra Widodo	28.800	720.000.000	2.5
Balok Purwoko	28.800	720.000.000	2.5
Tjio Fong Ing	14.400	360.000.000	1.25
Danny Kristono Santoso	28.800	720.000.000	2.5
Ventje Hermanto Soemali	28.800	720.000.000	2.5
Henrianto	17.280	432.000.000	1,5
Andrew	8.640	216.000.000	0.75
Margaret Shierling	2.880	72.000.000	0.25
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	1.152.000	28.800.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.816.000	70.400.000.000	

3. PT TANCORP INVESTAMA MULIA ("TIM")

Riwayat Singkat TIM

TIM didirikan dengan nama PT. Tancorp Investama Mulia Nomor: 8 tanggal 17 September 2018 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0044193.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0122916.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018 (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian TIM").

Alamat kantor TIM : Jalan HR. Muhammad No. 31, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

Maksud dan Tujuan TIM

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar TIM sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Tancorp Investama Mulia Nomor: 8 tanggal 17 September 2018 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo. Maksud dan tujuan TIM adalah:

- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas TIM dapat melaksanakan kegiatan usaha

- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);

Kegiatan Usaha TIM yang dijalankan saat ini adalah Aktivitas Investasi pada Perusahaan Anak (*holding*).

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris TIM

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 68 tanggal 16 September 2019, yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, susunan anggota Direksi dan Komisaris TIM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Hermanto Tanoko
Direktur : Belinda Natalia

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sanderawati Joesoef
Komisaris : Robert Christian Tanoko

Struktur Permodalan TIM

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 15 tanggal 8 November 2022, yang dibuat dihadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, struktur permodalan TIM adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham.
Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham.

Susunan Pemegang Saham TIM

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 15 tanggal 8 November 2022, yang dibuat dihadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, susunan pemegang saham TIM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
PT. Tancorp Global Sentosa	999.990.000	99.999.000.000	99.999
PT. Bemerocha Uniti Abadi Harmoni	10.000	1.000.000	0.001
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

J. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Liauw, Billy Law
Direktur : Ventje Hermanto Soemali
Direktur : Hendra Widodo
Direktur : Henrianto
Direktur : Jermia Indra Wijaya

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso
Komisaris	:	Tjio Fong Ing
Komisaris	:	Belinda Natalia
Komisaris Independen	:	Lukas Rusli
Komisaris Independen	:	Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Komisaris Utama

Dermawan Suparsono

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ilmu Sains di California State University, California, tahun 1994.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Direktur, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	1995 – 2008
2	Presiden Direktur, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	2008 – Sekarang
3	Komisaris, Perseroan	2011 – 2018
4	Komisaris Utama, Perseroan	2018 – Sekarang
5	Komisaris, PT Sun Paper Source	2011 – Sekarang
6	Komisaris, PT Superior Porcelain Sukses	2022 – 2023
7	Komisaris Utama, PT Superior Porcelain Sukses	2023 – Sekarang



Komisaris

Danny Kristono Santoso

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, tahun 1993.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Senior Executive, PT Panggung Electric	1993 – 1999
2	General Manager, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	1999 – 2009
3	Komisaris, Perseroan	2008 – sekarang
4	Direktur Utama, PT Mekabox International	2017 – sekarang
5	Direktur Utama, PT Star Paper Supply	2018 – sekarang
6	Direktur, PT Supreme Paper Solution	2021 – 2023
7	Direktur Utama, PT Supreme Paper Solution	2023 – sekarang



Komisaris

Tjio Fong Ing

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Dr Soetomo, Surabaya, tahun 1990.

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2024. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Staff Accounting, PT Orient Express	1986 – 1988
2	Staff Accounting, PT Amin Kontraktor	1988 – 1989
3	Kepala Pembukuan, CV Rama Offset	1989 – 1991
4	Kepala Accounting & Keuangan, PT Hame Perdana	1991 – 1992
5	Senior Accountant, PT Golden Great Wall Indonesia	1992 – 1995
6	Kepala Accounting & Keuangan, PT Nachindi Tape Industri	1995 – 1996
7	Finance Accounting Manager, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	1996 – 2012
8	Wakil Direktur Keuangan, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	2012 – 2017
9	Wakil Direktur Keuangan, PT Sun Paper Source	2012 – 2017
10	Chief Audit, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	2017 – Sekarang
11	Chief Audit, PT Sun Paper Source	2017 – Sekarang
12	Komisaris, Perseroan	Jan 2024 – Sekarang

Komisaris

Belinda Natalia

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, Mendapat gelar Sarjana Teknik dari Curtin University Perth, Western Australia pada tahun 2003

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2024. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Direktur, PT Megadepo Indonesia	2004 - Sekarang
2	Wakil Direktur, PT Sariguna Primatirta	2004 – 2007
3	Komisaris, PT Sentralsari Primasentosa	2006 – 2008
4	Direktur, PT Sariguna Primatirta	2007 – 2016
5	Komisaris, PT Voda Indonesia	2008 – Sekarang
6	Direktur Utama, PT Sanutama Sentral Sentosa	2008 – Sekarang
7	Direktur Utama, PT Sarinabati Husada	2008 – Sekarang
8	Direktur, PT Belindo Bintang Buana	2009 – 2012
9	Direktur, PT Millenium Mega Mulia	2009 – 2021
10	Direktur, PT Solaris Pratama Indonesia	2010 – 2018
11	Direktur Utama, PT Rodeco Indonesia	2010 – 2021
12	Direktur Utama, PT Vasa Imperial Prima	2010 – 2021
13	Direktur Utama, PT Tanrise Property Indonesia	2010 – Sekarang
14	Direktur, PT Tancorp Global Sentosa	2010 – Sekarang
15	Direktur, PT Sentral Indah Primasentosa	2010 – Sekarang
16	Direktur Utama, PT Melindo Millenium Makmur	2011 – 2018
17	Direktur, PT Tanrise Jaya Indonesia	2011 – 2021
18	Direktur, PT Solaris Indonesia	2011 – Sekarang
19	Direktur Utama, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	2011 – Sekarang
20	Direktur, PT Global Wisata Paradise	2011 – Sekarang

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
21	Direktur, PT Tanrise Mahkota Indah	2011 – Sekarang
22	Direktur, PT Samudera Raya Sentosa	2012 – 2012
23	Direktur, PT Platinum Surya Abadi Sentosa	2012 – 2016
24	Direktur Utama, PT Belindo Bintang Buana	2012 – 2018
25	Direktur, PT Surya Mahkota Mulia Abadi	2012 – 2020
26	Direktur, PT Bahtera Tiara Gemilang	2012 – 2021
27	Komisaris, PT De Vasa Indonesia	2012 – Sekarang
28	Komisaris, PT Samudera Raya Sentosa	2012 – Sekarang
29	Direktur Utama, PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni	2012 – Sekarang
30	Direktur Utama, PT Target Sukses Properti	2012 – Sekarang
31	Direktur, PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa	2012 – Sekarang
32	Direktur, PT Berkas Sukses Makmur Sentosa	2012 – Sekarang
33	Direktur, PT Karya Sukses Makmur Sentosa	2012 – Sekarang
34	Direktur, PT Kencana Tiara Gemilang	2013 – 2014
35	Direktur, PT Surya Lautan Sentosa	2013 – 2015
36	Direktur, Utama PT Tanly Internasional Manajemen	2013 – 2017
37	Komisaris, PT Kencana Tiara Gemilang	2014 – Sekarang
38	Direktur Utama, PT Ragam Tangguh Fortindo	2015 – 2020
39	Direktur Utama, PT Avione Surya Cemerlang	2015 – Sekarang
40	Direktur Utama, PT Integra Sukses Sinergi Optima	2015 – Sekarang
41	Direktur Utama, PT Tancorp Abadi Nusantara	2015 – Sekarang
42	Direktur, PT Global Sentral Abadi	2015 – Sekarang
43	Direktur, PT Suryani Samudra Sejati	2015 – Sekarang
44	Direktur Utama, PT Otentik Rasa Indonesia	2016 – 2020
45	Komisaris, PT Cosmar	2016 – Sekarang
46	Direktur Utama, PT Sariguna Primatirta Tbk	2016 – 2023
47	Direktur Utama, PT Tanobel Sehat Nutrisi	2016 – Sekarang
48	Direktur, PT Herbal Husada Indonesia	2016 – Sekarang
49	Direktur, PT Tanly Internasional Manajemen	2017 – 2018
50	Komisaris, PT Sekawan Kosmetik Wasantara	2017 – Sekarang
51	Direktur, PT Tanly Wisata Indonesia	2017 – Sekarang
52	Direktur, PT Tanly Wisata Nusantara	2017 – Sekarang
53	Direktur, PT Tancorp Investama Mulia	2018 – Sekarang
54	Komisaris, PT Melindo Millenium Makmur	2018 – Sekarang
55	Direktur, PT Mandiri Berkas Sentosa	2019 – Sekarang
56	Komisaris, PT Prambanan Bizland Indonesia	2020 – Sekarang
57	Komisaris, PT Tanrise Makmur Sentosa	2020 – Sekarang
58	Komisaris, PT Surya Mahkota Mulia Abadi	2020 – 2021
59	Direktur, PT Sentralsari Primasentosa	2021 – 2023
60	Komisaris, PT Belindo Bintang Buana	2021 – Sekarang
61	Komisaris, PT Millenium Mega Mulia	2021 – Sekarang
62	Komisaris, PT Vasa Imperial Prima	2021 – Sekarang
63	Komisaris, PT Tanrise Jaya Indonesia	2021 – Sekarang
64	Komisaris Utama, PT Bahtera Tiara Gemilang	2021 – Sekarang
65	Direktur, PT Idea Cloud Indonesia	2021 – Sekarang
66	Komisaris, PT Rodeco Indonesia	2021 – Sekarang

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
67	Komisaris, PT Bromo Alam Sentosa	2022 – Sekarang
68	Komisaris, PT Surya Mahkota Mulia Abadi	2023 – Sekarang
69	Komisaris, PT Pesona Alam Bunaken	2023 – Sekarang
70	Direktur Utama, PT Taman Dayu	2023 – Sekarang
71	Direktur Utama, PT Golf Taman Dayu	2023 – Sekarang
72	Komisaris, PT Sentralsari Primasentosa	2023 – Sekarang
73	Komisaris, PT Sariguna Primatirta Tbk	2023 – Sekarang
74	Komisaris, Perseroan	Jan 2024 – Sekarang



Komisaris Independen

Lukas Rusli

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, tahun 1997.

Menjabat sebagai komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Profesional Staff, PB Taxand	1997 – 2006
2	Partner, PB Taxand	2007 – Sekarang
3	Direktur, PT Ponggawa Bersatu	2006 – Sekarang
4	Direktur, PT Lestari Unggul Karunia Sentosa	2012 – Sekarang
5	Komisaris Independen, Perseroan	Jan 2024 – Sekarang



Komisaris Independen

Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph. D

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Diploma Ekonomi pada tahun 1983 dan Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, tahun 1985, Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada, tahun 1990, dan mendapatkan gelar Doktor Keuangan, Doctor of Philosophy, dari Putra Business School, Universiti Putra Malaysia pada tahun 2011.

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2024. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Staf Akuntansi dan Keuangan, Sinar Waluyo, Ltd	1985 – 1986
2	Manajer Keuangan, PT Sinar Waluyo Yogyakarta	1986 – 1988
3	Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan, Yogya International Hotel	1988 – 1990
4	Dasen, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Kwik Kian Gie School of Business	1990 – 2006
5	Manajer Keuangan, IBII Foundation	1992 – 1993
6	Wakil Rektor, IBII Jakarta	1993 – 1998
7	Treasury and Controller, IBII Foundation	1998 – 2001
8	Rektor, IBII Jakarta	2001 – 2006
9	Komisioner Komnas HAM RI	2002 – 2007
10	Spesialis Keuangan, Konsultan, Pajak, dan keuangan LF Jakarta	2009 – 2012
11	Rektor, Universitas Presiden (President University)	2012 – 2016
12	Komisioner, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU)	2012 – 2023
13	Komisaris Independen, Perseroan	Jan 2024 – sekarang

Direksi



Direktur Utama

Liauw, Billy Law

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Surabaya, tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Vice Director, Xiamen Daxing Real Estate Development Co., Ltd	1994 - 2010
2	Direktur Utama, Perseroan	2011 - Sekarang



Direktur

Ventje Hermanto Soemali

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya, tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Akuntansi dan Keuangan Perseroan sejak tahun 2018. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Auditor, KAP Hanny Wolfrey dan Rekan	1991 – 1993
2	Auditor, Arthur Andersen (Prasetio, Utomo & Co.)	1993 – 1998
3	Division Head Akuntansi & Keuangan, PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	1998 – 2001
4	Manager, PT Selektani Horticulture	2001 – 2006
5	Direktur, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	2008 – sekarang
6	Direktur, PT Global Base Universal	2010 – sekarang
7	Direktur Utama, PT Sun Paper Source	2011 – sekarang
8	Direktur Akuntansi dan Keuangan, Perseroan	2018 – sekarang



Direktur

Hendra Widodo

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana International Trade di Xiamen University International, China, tahun 2008.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Staff Export, Guangzhou Fernhill limited	2008 – 2009
2	Management Trainee, PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	2009 – 2012
3	Mill Head, Perseroan	2012 – 2017
4	Direktur Produksi, Perseroan	2017 – Sekarang



Direktur

Henrianto

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Widya Mandala, Kota Surabaya, tahun 2000.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Branch Manager, PT Catur Sentoso Adiprana Tbk	2001 – 2012
2	GM Komersial, Perseroan	2013 – 2022
3	Direktur Komersial, Perseroan	2023 – Sekarang



Direktur

Jermia Indra Wijaya

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas 17 Agustus Surabaya, tahun 1999.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024. Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau::

No.	Pekerjaan/Jabatan	Tahun
1	Senior Auditor, KAP Drs. Ventje Jansen & Rekan, Surabaya	1996 – 1999
2	Finance & Accounting Manager, PT Indospring, Tbk, Gresik (Member of Indoprima Group)	1999 – 2001
3	Senior Finance & Accounting Manager, PT Indra Eramulti Logam Industri, Pasuruan (Member of Indoprima Group)	2001 – 2005
4	GM Finance & Accounting, PT Putra Bintang Timur Lestari, Surabaya (Member of Olympic Group)	2005 – 2007
5	Finance Director, PT Putra Bintang Timur Lestari, Surabaya (Member of Olympic Group)	2007 – 2011
6	Operation Director, PT Putra Bintang Timur Lestari, Surabaya (Member of Olympic Group)	2011 – 2014
7	Direktur Utama, PT Putra Bintang Timur Lestari, Surabaya (Member of Olympic Group)	2014 – 2022
8	Direktur, PT Graha Multi Bintang, Surabaya (Member of Olympic Group)	2014 – 2022
9	Direktur Utama, PT Tancorp Abadi Nusantara, Surabaya	2023 – Sekarang
10	Direktur, Perseroan	Jan 2024 – Sekarang

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan.

Penentuan Remunerasi, besaran gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Adapun total Remunerasi, gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 sebesar Rp3.519.000.000, Rp 3.419.100.000, dan Rp3.668.750.000.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 6 orang Komisaris. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014 yaitu Emiten wajib memiliki setidaknya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan dalam hal terdiri dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
- Menyusun pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris serta 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Berikut adalah jumlah rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

Rapat	Frekuensi	Tingkat Kehadiran
Dewan Komisaris	6	100%
Rapat Gabungan (dengan Dewan Direksi)	3	100%

Direksi

Perseroan dipimpin oleh Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Berikut adalah jumlah rapat dewan direksi sepanjang tahun 2023:

Rapat	Frekuensi	Tingkat Kehadiran
Dewan Direksi	15	100%
Rapat Gabungan (dengan Dewan Komisaris)	3	100%

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No. 003/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 dengan mengangkat Andrew sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berikut adalah riwayat hidup dari Sekretaris Perusahaan:

Andrew

Andrew merupakan Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya tahun 2004

Berikut adalah pengalaman kerja Andrew selama tiga tahun terakhir:

2009 – 2012	:	Finance Accounting Manager, PT Podo Mekar Jaya Sentosa
2012 – sekarang	:	Finance Accounting, Manager Perseroan
2024 – sekarang	:	Corporate Secretari, Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan POJK No. 35/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat *Corporate Secretary* : Jl Kupang Baru 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis Surabaya Jawa Timur 60225
Telp : +62 31 7323 700
E-mail : corsec@superior.co.id

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor. 34/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/SPMS/2024 pada tanggal 31 Januari 2024 tentang Pembentukan Komite Remunerasi & Nominasi PT Superior Prima Sukses Tbk.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Lukas Rusli
Anggota : Danny Kristono
Belinda Natalia

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

Lukas Rusli

Riwayat Hidup Lukas Rusli telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

Danny Kristono

Riwayat Hidup Danny Kristono Santoso telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

Belinda Natalia

Riwayat Hidup Belinda Natalia telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

a. Terkait dengan Fungsi Nominasi:

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- i. menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- ii. menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- iii. membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- iv. menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- v. menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi.
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- i. menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- ii. menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- iii. menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dan belum pernah dilakukan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baru dibentuk pada tanggal 31 Januari 2024.

Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal (Audit Charter) tanggal 31 Januari 2024.

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal. Perseroan telah mengangkat Shierling sebagai Ketua Unit Audit Internal sekaligus sebagai Anggota Audit Internal Perseroan.

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
- b. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
- c. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
- d. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
- e. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- f. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
- g. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- h. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
- i. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- j. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- k. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- l. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
- m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- n. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

Wewenang Unit Audit Internal:

- a. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
- e. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas

Dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Unit Audit Internal telah membentuk Audit Internal yang anggotanya terdiri atas sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota : Margaret Shierling, S.E

Margaret Shierling, S.E

Margaret Shierling, S.E. merupakan Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 2002.

Berikut adalah pengalaman kerja dari Margaret Shierling, S.E. selama sepuluh tahun terakhir:

2013 – 2017 : Asisten Manajer Pajak, Perseroan
2018 – Des 2023 : Manajer SDM, Perseroan
Jan 2024 – sekarang : Audit Internal, Perseroan

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Piagam Komite Audit pada tanggal 31 Januari 2024.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dan belum pernah dilakukan rapat Komite Audit dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 31 Januari 2024.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tertanggal tanggal 31 Januari 2024 sebagai acuan Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan isi muatan sesuai dengan Pasal 12 Ayat (2) POJK No. 55/2015.

Susunan anggota komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph. D
Anggota : Wadirman Wijaya
Tony Setioko

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph. D

Riwayat Hidup Chandra Setiawan telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

Wadirman Wijaya

Wadirman Wijaya merupakan Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Berikut adalah pengalaman kerja dari Wadirman Wijaya selama sepuluh tahun terakhir:

2020 – sekarang : Anggota Komite Audit, PT Victoria Care Indonesia Tbk
2019 – sekarang : Direktur, PT Finzone Prima Solusindo
2014 – 2019 : Senior Manager PT Mitra Konsultan
2013 – 2014 : Internal Audit Manaher, Tanada Group

Tony Setioko

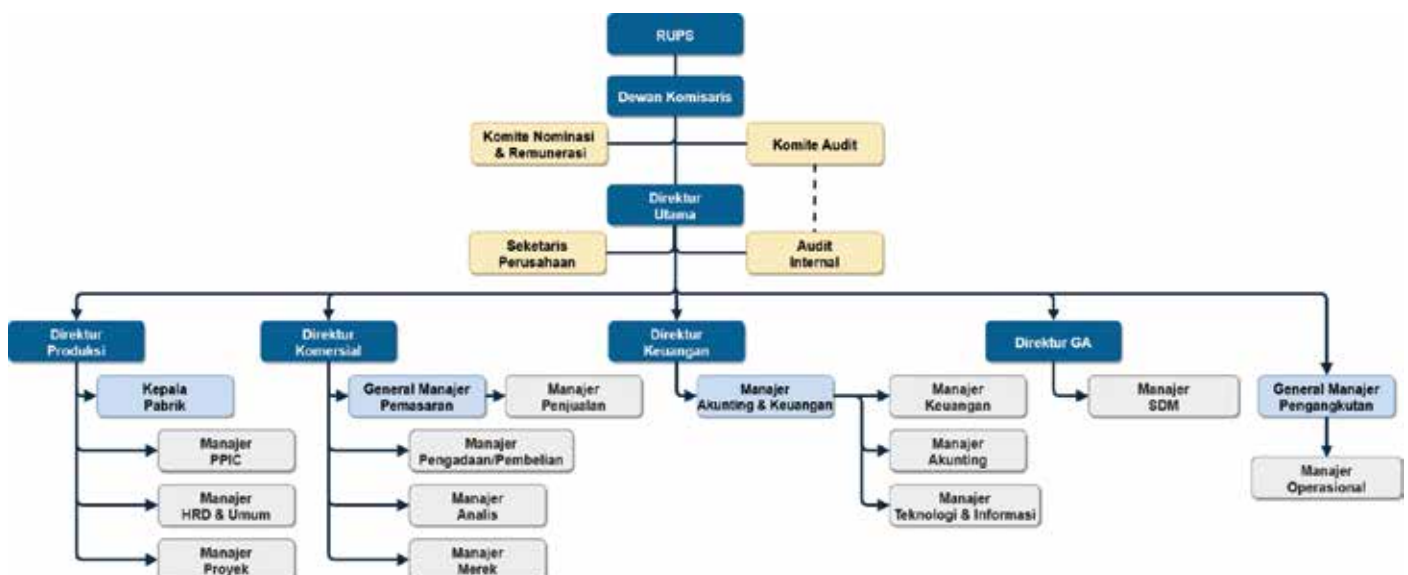
Tony Setioko merupakan Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1989.

Berikut adalah pengalaman kerja dari Tony Setioko selama sepuluh tahun terakhir:

2004 – sekarang : Pemilik dan pemegang saham, PT Fides Pro Consulting

K. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan



Keterangan:

Garis putus-putus menunjukkan organisasi atau divisi yang dihubungkan oleh garis tersebut hanya saling berkoordinasi dan tidak saling bertanggungjawab satu sama lain.

—————
Garis lurus menunjukkan organisasi atau divisi yang dihubungkan oleh garis tersebut saling bertanggung jawab satu sama lain.

L. Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas anak memiliki seluruhnya 361 karyawan. Berikut jumlah dan komposisi Karyawan Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perseroan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2023	2022	2021
Tetap	94	63	61
Tidak Tetap	266	232	171
Jumlah	360	295	232

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2023	2022	2021
GM	1	2	2
Manager	16	15	15
Superintendent	19	18	16
Supervisor	71	63	52
Foreman	252	196	146
Non Staff	1	1	1
Jumlah	360	295	232

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2023	2022	2021
21 – 30 tahun	229	172	144
31 – 40 tahun	101	91	62
41 – 50 tahun	28	28	25
> 50 tahun	2	4	1
Jumlah	360	295	232

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2023	2022	2021
S1	231	189	170
Diploma	36	24	14
SMP – SMU	93	82	48
Jumlah	360	295	232

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	31 Desember		
	2023	2022	2021
Produksi	39	36	26
Maintenance	49	46	34
QA/QC	10	12	13
PPIC	24	18	15
HRDGA	19	15	12
Purchasing	8	7	6
Project/Engineering	8	3	7
Procurement	12	9	4
Sales	96	72	42
Admin Marketing	19	16	14
Sales Analyst	4	3	5
Branding	7	4	4
Finance, Accounting, Tax	41	35	33
IT/Programmer	6	6	6
Human Capital	7	6	5
Internal Audit	2	1	1
Trucking	2	-	-
BOM	3	3	3
Supporting	4	3	2
Jumlah	360	295	232

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2023	2022	2021
Pabrik I (Mojokerto)	31	31	29
Pabrik II (Lamongan)	30	27	31
Pabrik III (Sragen Line A & Line B)	78	80	65
Pabrik IV (Sidoarjo)	22	5	-
Surabaya	199	152	107
Jumlah	360	295	232

Entitas Anak

1. PT. Superior Persada Sejahtera

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2023	2022	2021
Tetap	-	1	-
Tidak Tetap	-	2	2
Jumlah	-	3	2

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2023	2022	2021
GM	-	-	-
Manager	-	1	1
Superintendent	-	1	1
Supervisor	-	1	-
Foreman	-	-	-
Non Staff	-	-	-
Jumlah	-	3	2

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2023	2022	2021
21 – 30 tahun	-	2	1
31 – 40 tahun	-	1	1
41 – 50 tahun	-	-	-
> 50 tahun	-	-	-
Jumlah	-	3	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2023	2022	2021
S1	-	2	1
Diploma	-	-	-
SMP – SMU	-	1	1
Jumlah	-	3	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	31 Desember		
	2023	2022	2021
Finance, Accounting, Tax	-	1	-
Trucking	-	2	2
Jumlah	-	3	2

2. PT Superior Sarana Sukses

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2023	2022	2021
Tetap	-	1	1
Tidak Tetap	1	1	1
Jumlah	1	2	2

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Desember		
	2023	2022	2021
GM	-	-	-
Manager	1	1	1
Superintendent	-	-	-
Supervisor	-	1	1
Foreman	-	-	-
Non Staff	-	-	-
Jumlah	1	2	2

Komposisi Karyawan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Desember		
	2023	2022	2021
21 – 30 tahun	-	-	-
31 – 40 tahun	-	1	1
41 – 50 tahun	1	1	1
> 50 tahun	-	-	-
Jumlah	1	2	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Desember		
	2023	2022	2021
S1	1	2	2
Diploma	-	-	-
SMP – SMU	-	-	-
Jumlah	1	2	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	31 Desember		
	2023	2022	2021
Finance, Accounting, Tax	-	-	-
Trucking	1	2	2
Jumlah	1	2	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Desember		
	2023	2022	2021
Pabrik II (Lamongan)	1	2	2
Jumlah	1	2	2

Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja.

Tabel berikut merupakan daftar pelatihan untuk Karyawan Perseroan sepanjang tahun 2023:

No	Jenis Pelatihan	Peserta	Waktu
1	Pelatihan Leadership dan Manajerial	Staff & Manajer	Kuartal 1, 2023
2	Pelatihan K3	Karyawan pabrik	Kuartal 2, 2023
3	Pelatihan dan sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja operator pesawat angkat dan angkut	Operator Pesawat angkat dan angkut pabrik	Kuartal 4, 2023

Kesejahteraan Karyawan

Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan dalam mengelola karyawan berdasarkan pada kepatuhan sesuai aturan ketenagakerjaan dengan sistem remunerasi berdasarkan struktur dan jabatan dalam organisasi sebagaimana diuraikan dalam peraturan perusahaan. Sedangkan, untuk karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Regional).

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memiliki fasilitas program pensiun bagi karyawan tetapnya yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan. Seluruh karyawan tetap Perseroan juga dilindungi oleh BPJS Kesehatan (dahulu Jamsostek) yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah di Indonesia.

M. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Dihadapi Oleh Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan Entitas Anak tanggal 1 Februari 2024 dan 2 Februari 2024 serta Surat Pernyataan Direksi, Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tanggal 22 Januari 2024 dan 1 Februari 2024, sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan serta Entitas Anak tidak tersangkut dalam suatu perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan serta Entitas Anak.

N. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR)

Perseroan secara aktif mendukung program yang dimaksudkan untuk membantu masyarakat serta berpartisipasi dalam kesejahteraan social masyarakat. Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab social merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

No.	Tanggal	Bantuan Sosial	
		Penerima	Berupa

- Desa Wisata
Madiun, Jawa Timur



Bantuan sosial berupa bata ringan Blesscon kepada Desa wisata, Jawa Timur

No.	Tanggal	Bantuan Sosial	
		Penerima	Berupa
2.		Desa Wisata Rainbow Garden Mojokerto, Jawa Timur 	Bantuan sosial berupa bata ringan di Desa Wisata Rainbow Graden, Mojokerto
3.		Pantai Ngibroboyo, Desa Wisata Pacitan 	Bantuan sosial berupa bata ringan di Desa Wisata Pantai Ngibroboyo, Pacitan
4.	25 Mei 2021	Bencana alam Malang 	Bantuan sosial berupa bata ringan untuk korban gempa di Malang.
5.		Kopasus Lahan Ketahanan Pangan Solo, Karang Anyar 	Bantuan sosial berupa bata ringan untuk Kopasus Lahan Ketahanan Pangan di Solo, Karang Anyar

No.	Tanggal	Bantuan Sosial	
		Penerima	Berupa
6.		Masjid Mujaidi Yonif 408 Sragen	Bantuan sosial berupa bata ringan untuk pembangunan Masjid Mujaidi Yonif 408 di Sragen, Jawa Tengah.
			
7.		Separator Jalan Polresta Sragen	Bantuan sosial berupa bata ringan untuk pembangunan separator jalan polresta di Sragen, Jawa Tengah.
			
8.		Yayasan Kasih Anugerah Sidoarjo	Bantuan sosial berupa bata ringan untuk program pembangunan bedah rumah warga di Sidoarjo, Jawa Timur.
			
9.		Yayasan Kasih Pengharapan Surabaya	Bantuan sosial berupa bata ringan untuk pembangunan Gedung sekolah di Surabaya, Jawa Timur.
			

O. Keterangan Tentang Entitas Anak Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun dimulainya investasi	Persentase Kepemilikan Perseroan	Kontribusi Pendapatan	Status Operasional
PT Superior Persada Sejahtera	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan	2016	2016	99%	3,91%	Beroperasi
PT Superior Sarana Sukses	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan	2017	2017	51%	4,96%	Beroperasi

1. PT Superior Persada Sejahtera

Riwayat Singkat

PT Superior Persada Sejahtera adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan yang berupa perseroan terbatas, berkedudukan di Kota Surabaya yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia (selanjutnya disebut “SPS”).

SPS didirikan dengan nama PT. Superior Persada Sejahtera sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 126 tanggal 21 Desember 2016, dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M. Hum, Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0057010.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0153767.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 67 tanggal 20 Agustus 2019, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 23473.

Maksud dan Tujuan SPS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar SPS sebagaimana diuraikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SPS Nomor: 161 tanggal 28 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M. Hum Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0017329.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 18 Maret 2024, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SPS adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; dan
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SPS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, meliputi:
 - Perdagangan Besar Mobil Baru (KBLI 45101)
 - Perdagangan Besar Mobil Bekas (45102)
 - Reparasi Mobil (45201)
 - Pencucian Dan Salon Mobil (45202)
 - Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesori Mobil (45301)
 - Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (46100)
 - Perdagangan Besar Mesin Kantor Dan Industri, Suku Cadangan Dan Perlengkapannya (46591)
 - Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, Dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (46593)
 - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya (46599)
 - Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (46610)
 - Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam (46620)Perdagangan Besar Barang Logam untuk bahan konstruksi (46631)
 - Perdagangan Besar Kaca (46632)
 - Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin Dan Sejenisnya Dari Tanah Liat, Kapur, Semen Atau Kaca (46633)
 - Perdagangan Besar Semen, Kapur Pasir Dan Batu (46634)
 - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Porselen (46635)
 - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu (46636)
 - Perdagangan Besar Cat (46637)
 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan (46638)
 - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (46639)
 - Perdagangan Besar Bahan Dan Barang Kimia(46651)
 - Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia (46652)
 - Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kedokteran (46693)
 - Perdagangan Besar Karet Dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (46694)

- Perdagangan Besar Kertas Dan Karton (46695)
- Perdagangan Besar Barang Dari Kertas Dan Karton (46696)
- Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (46699)
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900)

- b. Pengangkutan dan pergudangan, meliputi:
- Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum (49431)
 - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (49432)
 - Pergudangan Dan Penyimpanan (52101)
 - Aktivitas Cold Storage (52102)
 - Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat (52103)
 - Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya (52109)
 - Aktivitas Perparkiran Di Badan Jalan (On Street Parking) (52214)
 - Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) (52215)

Kegiatan Usaha SPS yang dijalankan saat ini adalah menyewakan beberapa kendaraan truk antara lain: colt diesel double, big dump truck, dan truck tronton.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris SPS

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SPS Nomor: 96 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M. Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana pemberitahuannya telah diterima dan dicatat didalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0065460 tanggal 28 Januari 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0020198.AH-01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Januari 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SPS adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Liauw, Billy Law
Direktur : Andrew

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Ventje Hermanto Soemali

Struktur Permodalan SPS

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 126 tanggal 21 Desember 2016, dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M. Hum, Notaris di Sidoarjo, struktur permodalan SPS adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 126 tanggal 21 Desember 2016, dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M. Hum, Notaris di Sidoarjo, struktur permodalan SPS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 400.000.000,00 (empat ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 400 (empat ratus) saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham.
Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) yang terdiri dari 100 (seratus) saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham.

Susunan Pemegang Saham SPS

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 126 tanggal 21 Desember 2016, dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M. Hum, Notaris di Sidoarjo, susunan pemegang saham SPS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
PT. Superior Prima Sukses	99	99.000.000	99,00
Liauw, Billy Law	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Perizinan SPS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, SPS telah memperoleh perizinan utama sebagai berikut:

No.	Jenis Izin	Keterangan	Masa Berlaku
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	Nomor 0220005480593 tanggal 1 April 2022	NIB ini berlaku selama SPS menjalankan kegiatan usaha.
2	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 01042210213314001 tanggal 1 April 2022	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan.
3	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar	Nomor: 02200054805930001 tanggal 28 Juli 2022	Sertifikat Standar ini berlaku selama SPS menjalankan kegiatan usaha.
4	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	Nomor: 13032310113578279 tanggal 13 Maret 2023	Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.
5	Nomor Pokok Wajib Pajak	Nomor Pokok Wajib Pajak: 81.529.357.6-616.000 yang terdaftar tanggal 20 Maret 2017 Nomor Pokok Wajib Pajak: 81.529.357.6-528.001 yang terdaftar tanggal 23 September 2020	NPWP ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.
6	Surat Keterangan Terdaftar	Nomor: S-990KT/WPJ.11/KP.1003/2017 tanggal 20 Maret 2017	Surat Keterangan Terdaftar ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.
7	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	Nomor: S-162PKP/WPJ.11/KP.1303/2021 tanggal 22 Juni 2021	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.
8.	Sistem Manajemen Keselamatan	Sistem Informasi Manajemen Keselamatan yang diterbitkan untuk SPS pada tanggal 27 Januari 2024	Sistem Manajemen Keselamatan ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.

Ikhtisar Keuangan

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Superior Persada Sejahtera berdasarkan laporan keuangan PT Superior Persada Sejahtera untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
ASET	119.622.034.250	100.383.293.639	49.369.348.170
LIABILITAS	106.843.924.041	93.774.840.733	45.171.051.832
TOTAL EKUITAS	12.778.110.209	6.608.452.906	4.198.296.338

Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih	53.351.023.600	25.984.833.330	10.689.755.065
Beban Langsung	27.920.078.894	10.643.868.734	5.246.874.302
Laba Bruto	25.430.944.706	15.340.964.596	5.442.880.763
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.454.237.889	3.216.479.013	(190.118.381)
Laba Bersih Tahun Berjalan	6.164.810.215	2.411.409.694	(129.649.341)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	4.847.088	(1.253.126)	180.261
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	6.169.657.303	2.410.156.568	(129.468.720)
Laba per saham Dasar	61.696.573	24.101.566	(1.294.687)

Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp119.622.034.250 dimana terdapat peningkatan Jumlah Aset sebesar Rp19.238.740.611 atau 19,17% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp100.383.293.639. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset sewa pembiayaan dan aset pembiayaan konsumen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp100.383.293.639 dimana terdapat peningkatan Jumlah Aset sebesar Rp51.013.945.469 atau 103,33% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp49.369.248.170. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset sewa pembiayaan.

Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp106.843.924.041 dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp13.069.083.308 atau 13,94% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp93.774.840.733. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan liabilitas sewa dari aset sewa pembiayaan dan penambahan utang pembiayaan konsumen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp93.774.840.733 dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp48.603.788.901 atau 107,6% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp45.171.051.832. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan liabilitas sewa dari aset sewa pembiayaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp45.171.051.832 dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp29.927.607.702 atau 196,33% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp15.243.444.130. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan liabilitas sewa dari aset sewa pembiayaan.

Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.778.110.209 dimana terdapat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp6.169.657.303 atau 93,36% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6.608.452.906. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.608.452.906 dimana terdapat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp2.410.156.568 atau 57,41% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.198.296.338. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.198.296.338 dimana terdapat penurunan Jumlah Ekuitas sebesar Rp129.468.720 atau 3% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.327.765.058. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

Perkembangan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.169.657.303 dimana terdapat peningkatan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp3.759.500.735 atau 155,99% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.410.156.568. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari aktivitas usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.410.156.568 dimana terdapat peningkatan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp2.539.625.288 atau 1.961,57% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp129.468.720). Peningkatan/Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari aktivitas usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp129.468.720) dimana terdapat penurunan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp724.063.443 atau 121,77% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp594.594.723. Peningkatan/Penurunan ini disebabkan oleh adanya beban amortisasi aset sewa pembiayaan dan beban bunganya.

2. PT Superior Sarana Sukses

Riwayat Singkat

PT. Superior Sarana Sukses adalah suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus, Pergudangan Dan Penyimpanan, Aktivitas Cold Storage, Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat, Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya, Aktivitas Perparkiran Di Badan Jalan (On Street Parking), dan Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) yang berupa perseroan terbatas, berkedudukan di Kabupaten Lamongan, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia (selanjutnya disebut "SSS").

SSS didirikan dengan nama PT Superior Sarana Sukses Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 14 tanggal 24 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0049195.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 1 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0138035.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 1 November 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 95 tanggal 28 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 37476.

Maksud dan Tujuan SSS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar SSS sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat SSS Nomor 34 tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan, maksud dan tujuan SSS adalah sebagai berikut:

- a. Berusaha dalam bidang Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum; (kode 49431)
- b. Berusaha dalam bidang Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus; (kode 49432)
- c. Berusaha dalam bidang Pergudangan Dan Penyimpanan; (kode 52101)
- d. Berusaha dalam bidang Aktivitas Cold Storage; (kode 52102)
- e. Berusaha dalam bidang Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat; (kode 52103)
- f. Berusaha dalam bidang Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya; (kode 52109)
- g. Berusaha dalam bidang Aktivitas Perparkiran Di Badan Jalan (On Street Parking); (kode 52214)
- h. Berusaha dalam bidang Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking); (kode 52215)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SSS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum
- b. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus
- c. Pergudangan Dan Penyimpanan
- d. Aktivitas *Cold Storage*
- e. Aktivitas *Bounded Warehousing* Atau Wilayah Kawasan Berikat
- f. Pergudangan Dan Penyimpanan Lainnya
- g. Aktivitas Perparkiran Di Badan Jalan (On Street Parking)
- h. Aktivitas Perparkiran Di Luar Badan Jalan (Off Street Parking)

Kegiatan Usaha SSS yang dijalankan saat ini adalah menyewakan beberapa kendaraan truk antara lain: colt diesel double, big dump truck, truck tronton, dan small dump truck.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris SSS

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat SSS Nomor 34 tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan, susunan anggota Direksi dan Komisaris SSS adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur : Liauw, Billy Law
Direktur : Nico Wujanto

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Lina Kwee
Komisaris : Ventje Hermanto Soemali

Struktur Permodalan SSS

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 14 tanggal 24 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan, struktur permodalan SSS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 20.000.000 (dua puluh juta) saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham, yang terbagi atas:

- (i) Saham Seri A sebanyak 98% (sembilan puluh delapan persen); dan
- (ii) Saham Seri B sebanyak 2% (dua persen).

Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) yang terdiri dari 11.000.000 (sebelas juta) saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham, yang terbagi atas:

- (i) Saham Seri A sebanyak 98% (sembilan puluh delapan persen); dan
- (ii) Saham Seri B sebanyak 2% (dua persen).

Susunan Pemegang Saham SSS

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 14 tanggal 24 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan, susunan pemegang saham SSS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham		Nilai Nominal (Rp.)		(%)
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
PT. Sarana Solid Abadi	5.390.000	-	5.390.000.000	-	49,00
PT. Superior Prima Sukses	5.390.000	220.000	5.390.000.000	220.000.000	51,00
	10.780.000	220.000	10.780.000.000	220.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	11.000.000		11.000.000.000		100.00
Saham Dalam Portepel	9.000.000		9.000.000.000		

Perizinan SSS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, SSS telah memperoleh perizinan utama sebagai berikut:

No.	Jenis Izin	Keterangan	Masa Berlaku
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB") SSS	Nomor 2405230116629 tanggal 24 Mei 2023.	NIB ini berlaku selama SSS menjalankan kegiatan usaha.
2	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 83.280.754.9-645.000	NPWP ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.
3	Surat Keterangan Terdaftar	Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-9KTWPJ.24/KP.17201 tanggal 18 Juni 2021	Surat Keterangan Terdaftar ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.
4	Pengukenan Pengusaha Kena Pajak	Surat Pengukenan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-70PKP/WPJ.24/KP.17/2022 tanggal 6 September 2022	Pengukenan Pengusaha Kena Pajak ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak memiliki masa berlaku.
5.	Sistem Manajemen Keselamatan	Sistem Informasi Manajemen Keselamatan yang diterbitkan untuk SSS pada tanggal 26 Januari 2024	Sistem Manajemen Keselamatan ini berlaku dan tidak memiliki masa berlaku.
6.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 26022410213524003 tanggal 26 Februari 2024	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini berlaku sejak tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan tanggal 26 Februari 2027.

Ikhtisar Keuangan

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Superior Sarana Sukses berdasarkan laporan keuangan PT Superior Sarana Sukses untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021.

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
ASET	23.028.114.172	14.741.598.214	26.028.380.887
LIABILITAS	9.050.100.113	7.950.056.122	19.144.405.109
TOTAL EKUITAS	13.978.014.059	6.791.542.092	6.883.975.778

Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Pendapatan	67.584.288.765	14.813.200.000	17.742.000.000
Beban Langsung	57.701.464.676	13.503.688.971	16.817.757.848
Laba Bruto	9.882.824.089	1.309.511.029	924.242.152
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.614.284.993	467.883.610	(958.250.672)
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.204.070.230	(92.113.692)	(688.055.722)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(17.598.263)	(319.994)	518.599
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7.186.471.967	(92.433.686)	(687.537.123)
Laba per saham Dasar	653.32	(8,40)	(62,50)

Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.028.114.172 dimana terdapat peningkatan Jumlah Aset sebesar Rp8.286.515.958 atau 56,21% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp14.741.598.214. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan bank serta piutang usaha akibat dari meningkatnya pendapatan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.741.598.214 dimana terdapat penurunan Jumlah Aset sebesar Rp11.286.782.673 atau 43,36% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp26.028.380.887. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai pendapatan.

Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.050.100.113 dimana terdapat peningkatan Jumlah Liabilitas sebesar Rp1.100.043.991 atau 13,84% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp7.950.056,122. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jaminan oleh sopir ekspedisi untukantisipasi kecelakaan lalu lintas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.950.056,122 dimana terdapat penurunan Jumlah Liabilitas sebesar Rp11.194.348.987 atau 58,47% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.144.405.109. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang pihak berelasi dan liabilitas sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.144.405.109 dimana terdapat penurunan Jumlah Liabilitas sebesar Rp11.773.608.057 atau 38,08% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar 30.918.013.166. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa.

Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.978.014.059 dimana terdapat peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp7.186.471.967 atau 105,82% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6.791.542.092. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.791.542.092 dimana terdapat penurunan Jumlah Ekuitas sebesar Rp92.433.686 atau 1,34% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.883.975.778. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.883.975.778 dimana terdapat penurunan Jumlah Ekuitas sebesar Rp687.537.123 atau 9,08% bila dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp7.571.512.901. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

Perkembangan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.186.471.967 dimana terdapat peningkatan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp7.278.905.653 atau 7.874,73% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar (Rp92.433.686). Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar (Rp92.433.686) dimana terdapat peningkatan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp595.103.437 atau 86,56% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar (Rp687.537.123). Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan beban amortisasi yang dikarenakan umur aset atas sebagian besar aset sewa pembiayaan Perseroan sudah habis.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp687.537.123) dimana terdapat penurunan Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp1.138.426.633 atau 252,48% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp450.889.510. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban pemeliharaan kendaraan.

P. Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha

1. Umum

PT Superior Prima Sukses ("Perseroan") merupakan suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 08 tanggal 3 November 2011 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0097676.AH.01.39.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 11 tanggal 5 Februari 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 1196.

Perseroan adalah perusahaan manufaktur batu bata ringan yang mengusung merek ternama, BLESSCON. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha SPS Corporate, yaitu kelompok usaha yang dimiliki secara langsung oleh Bapak Dermawan Suparsono maupun secara tidak langsung melalui PT Global Base Universal, yang terdiri dari PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses, PT Supreme Paper Solution, PT Superior Porcelain Sukses, PT Star Paper Supply, PT Sun Paper Source, PT Mekabox International, PT Mekabox Putra, PT Sekawan Prima Sejahtera, PT Sinergy Product Solution, PT Forest Supply Corp, PT Sinergy Power Source yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di berbagai bidang industri, seperti pembuatan kertas tisu, kertas coklat, kotak karton, pembangkit listrik, dan properti.

Pada tahun 2013, Pabrik pertama Perseroan yang berlokasi di daerah Mojokerto – Jawa Timur mulai beroperasi dengan kapasitas produksi awal sebesar 180.000 m3 per tahun dan kemudian terus mengembangkan kapasitas produksinya hingga mencapai 400.000 m3 per tahun. Pada tahun 2018, Pabrik kedua Perseroan yang berlokasi di daerah Lamongan – Jawa Timur telah mulai beroperasi dengan kapasitas produksi 700.000 m3 per tahun.

Komitmen daripada visi Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan, dalam kurun waktu 2021 hingga 2022 Perseroan telah memperluas kapasitas produksinya di pabrik baru ke 3 yang didirikan di lokasi Sragen – Jawa Tengah yang telah dilengkapi dengan mesin-mesin berteknologi terkini yang dapat memproduksi hingga 1.600.000 m3 per tahun.

Pada tahun 2022, Perseroan memperluas produksinya dengan penambahan kapasitas 500.000 m3 per tahun dengan mengakuisisi dan meningkatkan kapasitas Pabrik Pabrik bata ringan milik pihak ketiga yang berlokasi di Sidoarjo – Jawa Timur.

Saat ini, dengan total kapasitas produksi telah mencapai 3.200.000 m3 per tahun, telah menjadikan Perseroan sebagai produsen batu bata ringan terbesar di Indonesia.

Perseroan saat ini memiliki kantor pusat yang beralamat di Graha SPS, Jl. Raya Kupang Baru No.27, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan juga memiliki 4 pabrik yang berada 4 lokasi dengan 5 lini produksi yang terbagi di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pabrik yang berlokasi di Jawa Timur meliputi: Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo. Sedangkan pabrik yang berlokasi Jawa Tengah berlokasi di Sragen yang memiliki 2 lini produksi.

Perseroan melakukan aktivitas manufaktur batu bata ringan untuk menyuplai bahan baku industri properti dan konstruksi. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan bata ringan pertama di Indonesia yang tersertifikasi SNI 8640 : 2018 sehingga Perseroan mengutamakan kualitas dan kekuatan produknya. Keunggulan dari produk bata ringan yang dihasilkan Perseroan adalah lebih ekonomis untuk biaya pembangunan yang lebih rendah, hemat waktu pemasangan, tahan api lebih dari 4 jam daripada bata konvensional, lebih ringan, ramah lingkungan, dan tahan gempa.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Membangun suatu organisasi global yang bertumbuh secara berkesinambungan oleh anugerah Tuhan, mewariskan dampak turun temurun, serta senantiasa menjadi saluran berkat bagi seluruh stakeholder.

Misi:

Sumber Daya Manusia

- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
- Menempatkan orang yang tepat pada tempat dan waktu yang tepat.
- Membangun sikap yang benar dan semangat juang di semua tingkatan posisi melalui pelatihan berkelanjutan dan budaya yang berorientasi pada hasil.

Komersial

- Berupaya membangun kemitraan jangka panjang yang bermanfaat dengan seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Produksi

- Mengejar keunggulan melalui penerapan teknologi terkini secara inovatif dan manajemen produksi yang efisien, untuk mencapai kualitas yang konsisten dan memuaskan, menciptakan produk bernilai tambah dan memberikan layanan terbaik.

Keuangan

- Sistem dan data yang cepat, akurat dan transparan.
- Integritas pada manusia.
- Tidak ada penipuan.

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Produk Utama Perseroan

Bata ringan adalah bahan bangunan dengan fungsi yang sama seperti bata merah dan batako. Akan tetapi, bata ringan dibuat dengan teknologi aerasi sehingga menghasilkan produk yang lebih unggul. Material ini diproduksi dalam skala besar dan terdiri dari campuran pasir kuarsa, semen, kapur, gipsum, serta pasta aluminium. Di pasaran bata ringan juga sering disebut dengan hebel. Bata Ringan memiliki bobot yang lebih ringan dari batu fondasi lainnya. Selain permukaannya halus, ukuran bata ringan seragam karena dicetak dengan cetakan beton.

Bata Ringan dipersepsikan sebagai produk substitusi terhadap bata merah atau batako, dimana tidak dapat dimungkiri bahwa harga bata merah atau batako memang lebih ekonomis, namun kurang baik dalam hal meredam suara dan panas. Dinding yang terbuat dari batako mudah retak dan pecah karena terdapat lubang pada sisi dalam.

Secara umum terdapat dua jenis bata ringan yang dibedakan berdasarkan proses pengeringan, bahan, hingga warnanya. Kedua jenis bata ringan tersebut adalah AAC dan CLC.

AAC (<i>autoclaved aerated concrete</i>)	CLC (<i>cellular lightweight concrete</i>)
- dikeringkan menggunakan mesin autoclaved bertekanan tinggi. - dibuat dari pasir kuarsa atau pasir silika. - Warna lebih putih	- Metode pengeringan masih memanfaatkan panas matahari seperti pada bata merah. - dibuat dari pasir kali atau pasir biasa. - Warna keabu-abuan

Perseroan memproduksi bata ringan berjenis AAC, dimana berdasarkan proses produksi dan bahan bakunya, bata ringan AAC yang diproduksi Perseroan memiliki kestabilan dan kekuatan tekanan yang lebih baik dari CLC. Selain itu, produksi bata ringan jenis AAC lebih terjamin karena proses pengeringan tidak bergantung pada panas matahari.

Produk bata ringan Perseroan memiliki daya serap air rendah berkat proses steam curing. Proses tersebut membuat struktur pori di dalam hebel mengkristal sehingga penyerapan air hanya terjadi di lapisan terluar. Dengan demikian ruangan akan selalu terasa kering dan nyaman untuk ditinggali.

Perseroan memproduksi Bata Ringan dengan 2 Merk yaitu Blesscon dan Superiore Block, dimana Merk Superiore Block adalah produk yang lebih premium dengan karakteristik yang lebih ringan dan berwarna lebih putih. Berikut adalah penjelasan dan ilustrasi produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan:

Merk	Blesscon	Superiore Block
		
Ukuran	7,5 x 20 x 60 cm 10 x 20 x 60 cm	10 x 20 x 60 cm
Bahan	Pasir silica, semen, kapur, gipsum, serta pasta aluminium	Pasir Kuarsa, semen, kapur, gipsum, serta pasta aluminium
Karakteristik	Daya Serap Air Rendah, tahan panas	Lebih Ringan dan Kokoh, lebih putih

Produk lainnya Perseroan

Selain memproduksi dan menjual batu bata ringan, Perseroan juga melakukan penjualan semen mortar dengan sistem (Original Equipment Manufacturer) dari pihak ketiga. Semen mortar merupakan versi semen instan yang bisa langsung dipakai tanpa memberikan beberapa campuran material bangunan yang lain. Semen mortar (jenis semen perekat) merupakan jenis semen plester yang digunakan untuk merekatkan

bata ringan. Perseroan menjual produk semen mortar dengan 2 Merk yaitu Blessbond dan Superiore Bond, dimana Merk Superiore Bond ditujukan untuk segmen yang lebih premium. Berikut adalah ilustrasi produk-produk semen mortar yang dijual oleh Perseroan:

Blessbond	Superiore Bond
	

Berikut ini adalah Pihak OEM selaku Pemasok Semen Mortar yang di jual oleh Perseroan yaitu CV Mitra Saudara Abadi dan Ponda Pike.

Pabrik dan Kapasitas Produksi

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha di bidang Manufaktur Bata Ringan, memiliki 4 Pabrik di 4 Lokasi dengan 5 lini produksi, dimana di pabrik Sragen memiliki 2 lini produksi, dan masing-masing pabrik berada di Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo. Berikut adalah detail pabrik beserta fasilitas dan prasarana utama-nya.

Fasilitas utama	Mojokerto	Lamongan	Sragen Line A	Sragen Line B	Sidoarjo
Lini Produksi	1 lini khusus produksi bata ringan merk Blesscon	1 lini khusus produksi bata ringan merk Blesscon	1 lini khusus produksi bata ringan merk Blesscon	1 lini khusus produksi bata ringan merk Blesscon	1 lini khusus produksi bata ringan merk Superiore Block
Kantor	kantor administrasi pabrik				
Bangunan Penunjang	Gudang bahan baku, gudang sparepart, ruang genset, boiler, tempat penampungan limbah B3, area parkir				
Fasilitas karyawan	ruang istirahat, mushola	mess karyawan, ruang istirahat, mushola	mess karyawan, ruang istirahat, mushola	mess karyawan, ruang istirahat, mushola	mess karyawan, ruang istirahat, mushola
Gudang produk jadi	Seluas 4.600 m2	Seluas 11.500 m2	Seluas 15.000 m2	Seluas 5.500 m2	Seluas 2.800 m3

Mesin & Peralatan Produksi	Mojokerto	Lamongan	Sragen Line A	Sragen Line B	Sidoarjo
	unit	unit	unit	unit	unit
Tangki Bahan Baku	50 m3 4 tangki 100 m3 1 tangki	100 m3 5 tangki 50 m3 1 tangki	100 m3 5 tangki 50 m3 2 tangki	100 m3 4 tangki 50 m3 2 tangki	50 m3 4 tangki
Mesin Mixer	1	2	2	1	1
Mesin Autoclave	5	12	12	10	6
Molding	76	82	76	83	75
Cutting Line	1	1	1	1	1
Steam Boiler	1	1	1	1	1
Packing Line	1	2	2	2	1

Mesin & Peralatan Produksi	Mojokerto	Lamongan	Sragen Line A	Sragen Line B	Sidoarjo
	unit	unit	unit	unit	unit
Tanki Bahan Baku	3		3	3	
Mesin Mixer			2	2	
Mesin Autoclave			12	12	
Molding			2	2	
Mesin Pemotong					
Steam Boiler	1	1	1	1	1

Foto Pabrik

**Pabrik I
(Mojokerto)**



**Pabrik II
(Lamongan)**



**Pabrik III
(Sragen Line A & Line B)**



**Pabrik IV
(Sidoarjo)**



Sumber: Perseroan

Kapasitas Produksi dan Utilisasi

Pabrik	tahun	Kapasitas terpasang (m3)	Jam operasi/tahun (atau satuan ukur produksi)	Tingkat utilisasi
Mojokerto	2021	480.000	± 360 hari/tahun	92%
	2022	480.000	± 360 hari/tahun	92%
	2023	480.000	± 360 hari/tahun	91%
Lamongan	2021	744.000	± 360 hari/tahun	90%
	2022	744.000	± 360 hari/tahun	88%
	2023	744.000	± 360 hari/tahun	86%
Sragen Line A	April-Des 2021	864.000	± 360 hari/tahun	50%
	2022	864.000	± 360 hari/tahun	82%
	2023	864.000	± 360 hari/tahun	83%
Sragen Line B	2021	-	-	-
	Februari-Des 2022	744.000	± 360 hari/tahun	79%
	2023	744.000	± 360 hari/tahun	91%
Sidoarjo	2021	-	-	-
	2022	-	-	-
	2023	480.000	± 360 hari/tahun	39%

Perseroan tidak memiliki gudang di masing-masing pabrik. Namun Perseroan memiliki area terbuka untuk menampung atau menyimpan hasil produksi batu bata ringan di setiap lokasi pabrik yang dapat langsung didistribusikan ke masing-masing pelanggan Perseroan. Serta tidak terdapat risiko penurunan kualitas produk batu bata ringan yang ditampung di area terbuka dan diperuntukkan tahan dari segala cuaca.

Pasokan bahan baku

Bahan baku bata ringan Perseroan terdiri atas 5, yaitu : pasir, semen, kapur, gypsum, dan aluminium pasta. Material pasir berasal dari tambang yang berlokasi sekitar pabrik, sehingga mudah untuk dijangkau, dengan biaya pengiriman yang relatif lebih murah. Semen, kapur, gypsum dan aluminium pasta merupakan material yang relatif mudah didapatkan karena pasokan yang mencukupi di pasar. Perseroan beranggapan bahwa pasokan atas seluruh bahan baku tersebut cukup memadai sehingga harga cenderung stabil

3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Memiliki Pabrik Dengan Kapasitas Produksi Besar dan Berlokasi Strategis

Perseroan memiliki 4 Pabrik yang berada di 4 lokasi dengan 5 lini produksi di Jawa tengah dan Jawa timur dengan total kapasitas produksi mencapai 3.312.000 m3 per tahun. Pabrik Perseroan yang berada di Mojokerto, Sragen, Lamongan, dan Sidoarjo berada di lokasi yang cukup strategis, dimana tidak hanya dekat dengan lokasi sumber bahan baku (pasir, kapur, dan Semen), lokasi tersebut juga strategis dalam menjangkau target pasar Perseroan yang utamanya berada di kota-kota besar Jawa Tengah dan Jawa Timur.

2. Perseroan memiliki jangkauan penjualan yang luas.

Jangkauan Penjualan Perseroan mencapai hingga ke pelosok daerah dengan didukung jaringan distribusi dari distributor-distributor Perseroan, yang antara lain merupakan distributor bahan bangunan ternama seperti PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.

3. Armada yang mendukung dan Pengiriman yang cepat

Mengingat produk Perseroan adalah produk yang memiliki karakter bulky dan heavy delivery, maka Pengiriman menjadi faktor krusial dalam kemampuan perusahaan sejenis dalam melayani permintaan dan penjualan. Saat ini Perseroan didukung oleh armada pengiriman milik sendiri dan kedua Entitas Anak yang berjumlah sekitar 491 unit, sehingga dapat mengantisipasi pengiriman secara cepat dan memenuhi permintaan pelanggan untuk pengiriman sampai ke titik lokasi pembangunan proyek.

4. Kinerja Penjualan dan Keuangan yang sehat

Perseroan memiliki kinerja Penjualan yang baik, dan didukung kinerja keuangan yang sehat dengan arus kas serta profitabilitas yang baik dikarenakan perputaran piutang yang sangat singkat dan margin operasional yang kompetitif. Selain itu Perseroan juga memiliki dukungan pendanaan yang baik dari pihak perbankan guna mendukung permodalan atas rencana investasinya.

5. Manajemen yang profesional dan berpengalaman.

Perseroan memiliki manajemen dengan latar belakang pendidikan serta telah berkecimpung lama di Industri bahan bangunan, sehingga memiliki pengetahuan dan wawasan yang mumpuni dalam menjalankan operasional dan strategis Perusahaan.

6. Sistem Informasi terintegrasi

Perseroan didukung oleh program SAP untuk sistem informasi dan Enterprise Resource Planing System, sehingga dapat memperoleh informasi terkait produksi, distribusi, dan keuangan yang terintegrasi dari pabrik sampai dengan seluruh distributor.

7. Memiliki Produk dan Pabrik yang ramah lingkungan dan tersertifikasi

Perseroan memperoleh pengakuan atas produk dan pabriknya yang tergolong Environment Friendly, dikarenakan terdapat bahan baku yang merupakan hasil pengolahan dari limbah PLTU, serta Perseroan telah memperoleh sertifikasi Green Label dan SNI untuk produk batu bata ringannya.

4. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis selama untuk tahun-tahun ke depan:

1. Menjaga hubungan baik dengan Pemasok dan Pelanggan.

Perseroan konsisten untuk terus melakukan kerjasama yang baik dengan pemasok bahan baku guna menjaga kepastian pasokan bahan baku dan kelancaran produksi. Selain itu Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan pelanggan, terutama distributor-distributor Perseroan, agar dapat terus menjaga maupun meningkatkan pangsa pasarnya.

Pihak-pihak yang menjadi pemasok bahan baku utama Perseroan (Pasir dan semen) antara lain PT Sumber Inti Alam dan PT Semen Grobogan.

Sedangkan pihak-pihak yang menjadi pelanggan utama Perseroan adalah para distributor utama yang antara lain:

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
- Kelompok usaha Distributor Semen Tiga Roda (PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk)
 - 1. PT Royal Inti Menara Anugerah
 - 2. PT Anugerahmitra Bersama Perdana
 - 3. PT Primasindo Cipta Sarana

2. Melakukan Ekspansi usaha

Perseroan beranggapan bahwa peningkatan pangsa pasar atas produk bata ringan masih terbuka lebar, oleh karenanya Perseroan akan melakukan ekspansi usaha yang dilakukan baik melalui peningkatan kapasitas Produksi pada pabrik-pabrik yang sudah ada saat ini (melalui penambahan mesin), mendirikan pabrik baru di lokasi yang feasible secara permintaan pasar dan strategis dari sumber bahan baku, serta terus menambah distributor untuk memperluas jaringan distribusi.

3. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Operasional

Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Operasional dilakukan Perseroan dalam segala lini, yang antara lain: penyempurnaan SOP di HO serta perencanaan produksi di Pabrik, riset dan pengembangan untuk formulasi serta variasi penggunaan bahan baku utama dan pembantu, serta pengoptimalan jumlah dan jalur armada dalam pengiriman.

4. Perawatan dan Peremajaan Fasilitas Produksi

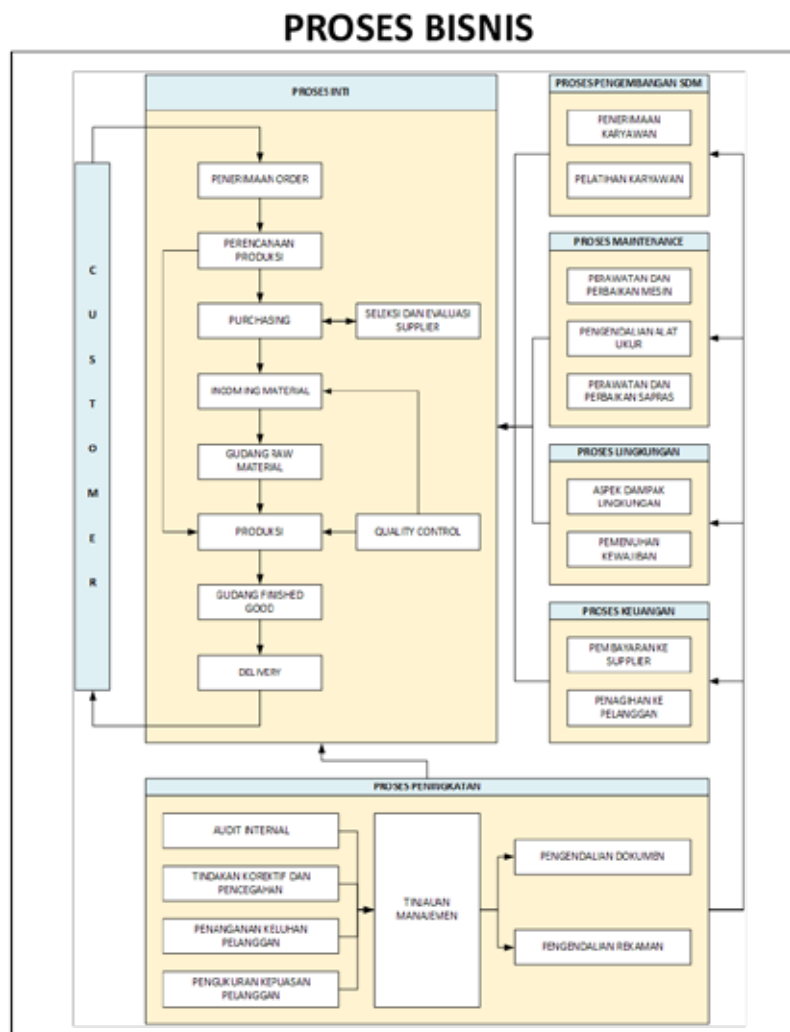
Dengan melakukan perawatan secara rutin dan berkala, maka Perseroan dapat menjamin kelancaran produksi serta meminimalisir down time akibat hal-hal yang tidak terduga, seperti kerusakan mesin atau fasilitas penunjang produksi lainnya. Selain itu Perseroan juga terus memantau perkembangan teknologi, dimana penerapan teknologi pada mesin maupun fasilitas produksi baru yang lebih modern, akan menambah produktivitas dan efisiensi produksi.

5. Pemenuhan perizinan dan standar kualitas

Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan izin maupun sertifikasi yang dibutuhkan baik Izin terkait lingkungan yang berkaitan dengan pabrik, izin dan sertifikasi yang berkaitan dengan produk dan kualifikasi yang dibutuhkan pelanggan, serta peningkatan SOP untuk memenuhi kontrol kualitas produk, sehingga dapat menjamin kelangsungan dan perbaikan operasional Perseroan.

5. Proses Bisnis

Alur Proses Kegiatan Usaha Perseroan



Alur proses kegiatan usaha Perseroan adalah berdasarkan permintaan dari distributor yang tersebar di daerah pulau jawa dan luar jawa, dengan pemesanan berdasarkan *purchase order*. Perseroan melakukan perencanaan produksi untuk memaksimalkan efisiensi produksi, ketersediaan *stock*, dan waktu pemeliharaan mesin produksi. Setelah itu, Perseroan memastikan ketersediaan bahan baku utama yaitu pasir silika dan semen untuk memastikan proses produksi berjalan sesuai dengan perencanaan, apabila persediaan bahan baku dibawah *stock* yang ditentukan, maka tim *purchasing* akan melakukan pembelian bahan baku utama atau bahan penolong lainnya. Setelah bahan baku utama telah di terima, maka tim *Quality Control* dan *Research and Development* melakukan *testing* pada bahan baku utama tersebut untuk menentukan formula yang digunakan untuk memproduksi batu bata ringan sehingga memiliki kualitas yang sama. Setelah dilakukan proses QC penerimaan bahan baku, maka proses produksi batu bata ringan berlangsung. Dari proses ini, sekaligus dilakukan pengecekan spesifikasi dan fisik produk untuk memastikan hasil produksi sesuai dengan spesifikasi. Setelah proses produksi selesai, produk batu bata ringan langsung dipindahkan pada tempat penyimpanan produk dan langsung dapat dikirimkan kepada distributor Perseroan.

6. Sertifikasi

Sertifikasi ini dapat membuktikan bahwa Perseroan memiliki kapabilitas, kualitas, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha produksi batu bata ringan. Berikut adalah beberapa jenis sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan:

No	Jenis Sertifikasi	Sertifikat dan Lisensi
1	Sertifikasi ISO	ISO 9001:2015 , ISO 14001:2015
2	Standar Nasional Indonesia (SNI)	SNI 2156:2021
3	Sertifikasi Green Label	Green Label Indonesia untuk produk bata ringan yang ramah lingkungan
4	Sertifikat Kesesuaian	Sertifikat Kesesuaian yang menyatakan produk Beton Aerasi Autoklaf BAA-2 dengan ukuran 60 x 20 x 7,5 cm dan ukuran 60 x 20 x 10 cm dengan merek BLESSCON telah sesuai dengan standar SNI 2156:2021 dan ISO 9001 : 2015 untuk spesifikasi Beton Aerasi Autoklaf.

7. Pemasaran dan Penjualan

a. Pemasaran dan Distribusi

Beberapa aktivitas pemasaran Perseroan yang dilakukan adalah dengan memperluas jaringan distributor, yang antara lain:

- Aktif dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mandor atau tukang bangunan dalam proyek yang dikerjakan serta memberikan fasilitas yang cukup murah dengan memperkenalkan produk bata ringan yang memiliki efisiensi dalam proses pembangunan.
- Perseroan didukung oleh 3 Distributor berskala National dan 3 Distributor berskala Regional, dengan 40 titik distribusi tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara. Total terdapat sekitar 13.000 registered outlet yang terdaftar dalam database Perseroan mulai dari ritel modern, toko bangunan, sampai dengan pengguna akhir.
- Memiliki sekitar dari 300 tim sales dari distributor yang aktif yang tersebar pada titik-titik distribusi, serta 100 tim sales in-house khusus untuk mengakomodasi pekerjaan proyek dan pengguna akhir.

Aktif dalam memasarkan produk pada pasar online, seperti : tokopedia, dan bukalapak.

b. Penjualan

Penjualan pada tahun buku 31 Desember 2023 – 2021, pendapatan usaha Perseroan berasal dari penjualan unit bata ringan dengan rincian sebagai berikut:

Segmen Pendapatan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Penjualan bata ringan AAC			
Merk Blescon	1.278.567.164.278	1.110.201.131.871	714.352.684.938
Merk Superiore Block	79.859.690.753	-	-
Penjualan unit Bata	1.358.426.855.031	1.110.201.131.871	714.352.684.938
Penjualan Semen Mortar			
Merk Blesbond	4.639.386.455	5.257.875.320	5.337.765.039
Merk Superiorebond	67.349.449	-	-
Penjualan Semen Mortar	4.706.735.904	5.257.875.320	5.337.765.039
Jumlah Penjualan Neto	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977

Sementara itu, penjualan Perseroan berdasarkan daerah pemasarannya adalah sebagai berikut:

Segmen Pendapatan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Jawa	1.315.136.233.305	1.100.466.783.104	709.253.837.160
Lain	47.997.357.630	14.992.224.087	10.436.612.817
Total	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977

8. Persaingan Usaha

Terdapat banyak Merk dan karakteristik dari Produk Bata Ringan di Pasaran, dimana tidak hanya Bata Ringan AAC, namun juga terdapat Bata Ringan CLC yang merupakan produk home industry. Adapun Perseroan beranggapan bahwa terdapat beberapa pesaing utama yang memiliki karakteristik produk, area pemasaran dan skala produksi yang setara dengan Perseroan, antara lain:

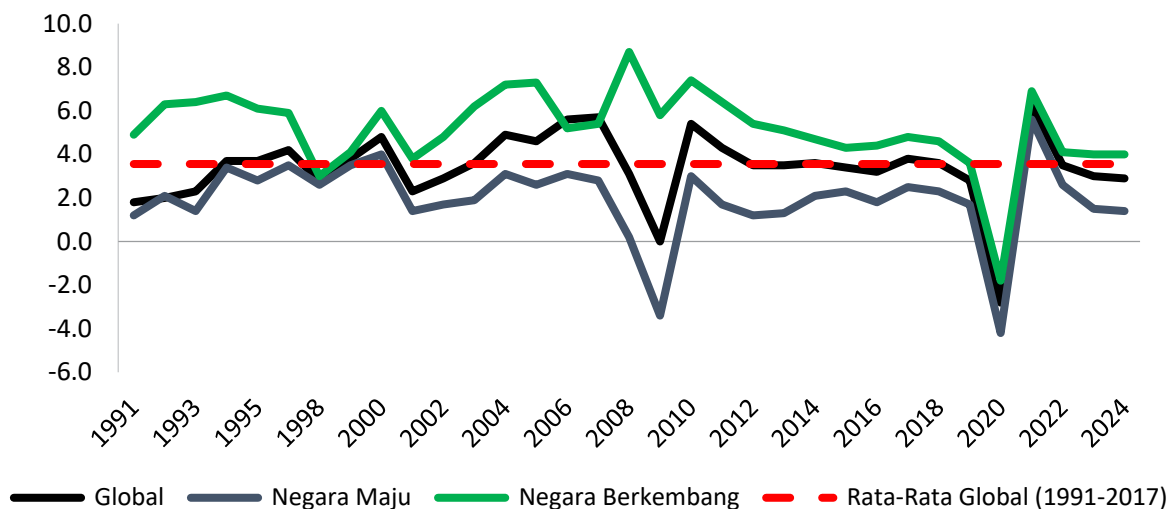
No.	Perusahaan	Produk dan Merk	Pabrik dan Distribusi
1.	PT Focon Interlite	Bata Ringan Merk Focon	4 Pabrik berlokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur, dengan distribusi mencakup Jawa Tengah, Jawa timur dan Makasar
2.	PT Citicon Nusantara Industries	Bata Ringan dan Panel Lantai merk Citicon	3 Pabrik berlokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan 1 Pabrik berlokasi di Kalimantan Selatan. Distribusi mencakup Jawa Timur dan Jawa tengah dan Indonesia timur
3.	CV Building Material Construction	Bata Ringan, Panel Bata Ringan, dan Pereket bata ringan merk Bricon	2 Pabrik berlokasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur, dengan distribusi mencakup Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Kalimantan

Sumber: diolah dari berbagai sumber oleh Perseroan, 31 Januari 2024

9. Prospek Usaha

Kondisi Makro Ekonomi Global

Perekonomian global pada pertengahan tahun 2023 menunjukkan kondisi yang semakin baik dibandingkan proyeksi pada awal tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) melalui World Economic Outlook melaporkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global berada di angka 3,0%, meningkat 0,2% dibandingkan proyeksi sebelumnya pada kuartal II 2023. Seiring dengan peningkatan PDB, inflasi semakin melandai stabilnya supply-demand dan pasar global. Inflasi dari angka 8,8% di tahun 2022 kemudian turun ke level 6,5% di tahun 2023 dan perkiraan Inflasi pada level 3,8% di tahun 2024.



Gambar 1. Proyeksi Pertumbuhan PDB Global 2024

Sumber: World Economic Outlook October 2023, IMF

Negara berkembang memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan global pasca-pandemi. Negara berkembang diprediksi akan menyumbang pertumbuhan PDB sebesar 4,0% di tahun 2023 dan 4,1% di tahun 2024, sementara negara maju hanya 1,5% dan 1,4% untuk periode yang sama. Hal ini tidak terlepas dari industri manufaktur yang belum stabil, inflasi dan kebijakan moneter yang ketat, serta pasar keuangan yang kurang stabil di negara-negara Amerika dan Eropa. Wilayah tersebut mencatatkan kinerja yang rendah dibandingkan Asia dan Afrika. Benua Asia mencatatkan kinerja terbaik dengan pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 4,5% serta proyeksi 2023 sebesar 5,3% dan 2024 sebesar 5,0%. Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina (ASEAN-5) bahkan menyumbang nilai pertumbuhan ketiga terbesar di bawah India dan Saudi Arabia.

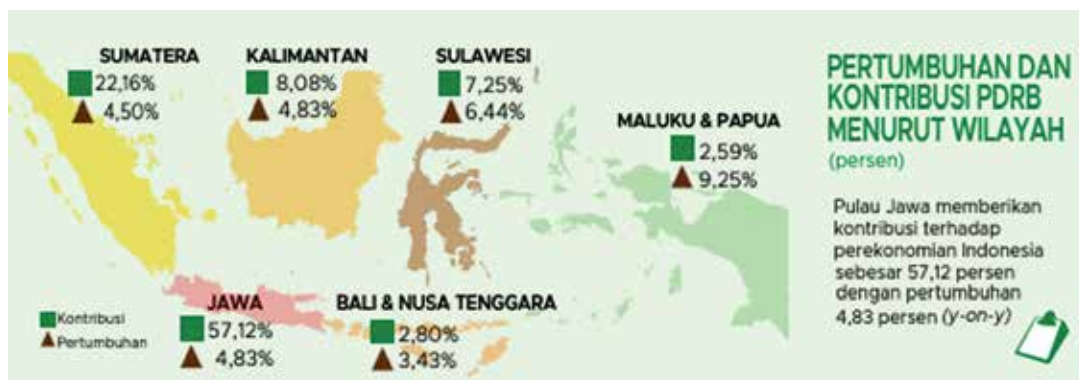
Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan positif sepanjang 2023. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan di atas 5% sepanjang 7 kuartal beruntun, meski melemah sedikit pada kuartal-III 2023 yaitu di level 4,94%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal-III 2023 terhitung berada di posisi ke-4 dari negara yang tergabung dalam forum internasional G20. Hal ini menunjukkan perekonomian tetap resilience di tengah ancaman resesi akibat suku bunga dan ketegangan geopolitik global. Diprediksi untuk kuartal-IV 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada diatas 5% ditopang oleh kenaikan konsumsi selama libur panjang, belanja pemerintah, serta kampanye.



Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik



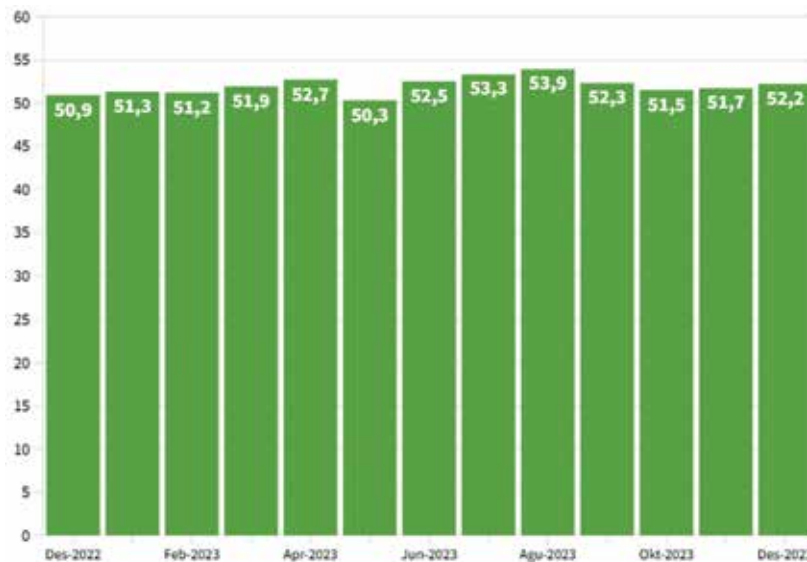
Gambar 3. Pertumbuhan dan Kontribusi PDB menurut Wilayah

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perekonomian Indonesia secara demografi masih ditopang oleh Pulau Jawa dengan nilai kontribusi PDB sebesar 57,12%. Kontribusi berikutnya secara berturut-turut diberikan oleh Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Papua dengan pertumbuhan GDP terbesar dihasilkan oleh Maluku & Papua (9,25%), dan Sulawesi (6,44%). Dari sisi lapangan usaha, Konstruksi tumbuh sebesar 5,87%, diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 5,31%, dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 3,77%.

Berdasarkan lapangan usaha utama yang berkontribusi besar pada laju pertumbuhan PDB kuartal III 2023 yoy dihasilkan oleh sektor Konstruksi tumbuh sebesar 5,87%, diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 5,31%, dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 3,77%.

Prospek Industri Perseroan



Gambar 4. PMI Manufaktur Indonesia Desember 2022 – Desember 2023

Sumber: S&P Global

Purchasing Manager's Index (PMI) menjadi salah satu indikator untuk mengukur ekonomi suatu negara. Kenaikan atau penurunan dalam nilai PMI dapat memberikan petunjuk awal tentang arah pertumbuhan atau kontraksi ekonomi. Dapat dilihat pada gambar 5, Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat sebesar 52,2 poin pada Desember 2023. Angka tersebut naik 0,97% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 51,7 poin. PMI manufaktur Indonesia tetap berada di zona ekspansif lantaran skornya di atas 50 poin. Angka tersebut sudah bertahan selama 2 tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur di Indonesia sedang mengalami ekspansi atau pertumbuhan.

Real Estate Market in Indonesia

Market Size in USD Billion

CAGR 5.82%



Gambar 5. Industri Real Estat Indonesia 2024 – 2029 (miliar US\$)

Sumber: Mordor Intelligence

Seiring dengan meningkatnya harga dan permintaan properti akibat pesatnya pertumbuhan penduduk dan tingginya urbanisasi, pasar real estate di Indonesia merupakan salah satu sektor terkuat di kawasan ini. Sektor *real estate* di Indonesia adalah salah satu dari sedikit sektor yang tidak terlalu terpengaruh oleh krisis COVID-19. Angka resmi dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa produk domestik bruto (PDB) dari aktivitas *real estate* di Indonesia berjumlah Rp 468,22 triliun (USD 29,85 Triliun) pada tahun 2021. PDB Indonesia yang berasal dari aktivitas *real estate* meningkat secara bertahap sejak tahun 2014. Proyek perumahan terjangkau di Indonesia yang didukung oleh pemerintah, investor asing, dan asosiasi seperti Bank Dunia diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan pasar *real estate* selama periode perkiraan.

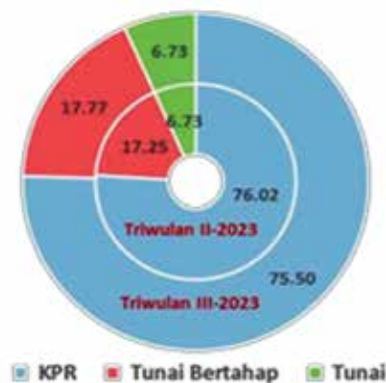
Pasar Real Estate di Indonesia ukuran pasar diproyeksikan sebesar USD 64,78 miliar pada tahun 2024, dan akan mencapai USD 85,97 miliar pada tahun 2029, tumbuh pada *Compounding Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 5,82% selama periode perkiraan (2024-2029). Perekonomian dengan tingkat pertumbuhan yang kuat dan stabil, mampu mengejar ketertinggalan negara-negara lain di kawasan, sehingga memungkinkan Indonesia untuk fokus pada agenda pembangunannya.



Gambar 6. Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial

Sumber: Bank Indonesia

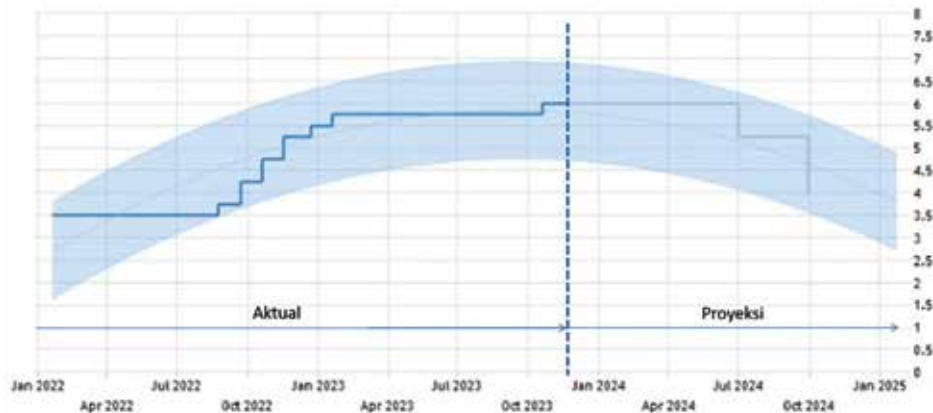
Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa perkembangan harga properti residensial di pasar primer meningkat pada triwulan III 2023. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan III 2023 secara tahunan yang sebesar 1,96% (y-o-y), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya yang sebesar 1,92% (y-o-y).



Gambar 7. Skema Pembiayaan Konsumen Membeli Properti Residensial (% Konsumen Pembeli Properti Residensial)

Sumber: Bank Indonesia

Pada triwulan III 2023 dari sisi konsumen, skema pembiayaan yang dipilih dalam pembelian rumah primer adalah KPR dengan pangsa sebesar 75,50% dari total pembiayaan, diikuti oleh tunai bertahap (17,77%) dan secara tunai (6,73%).



Gambar 8. Suku Bunga BI 7 Day Reverse Repo (BI7DRR) dan Proyeksi 2025

Sumber: Trading Economics

Grafik di atas merupakan gambaran proyeksi penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia BI7DRR. Dari level 6% di akhir tahun 2023 menjadi sekitar 4% di awal 2025. Sektor yang akan terdampak positif dengan rezim pelonggaran kebijakan moneter ini salah satunya adalah sektor properti. Tren turunnya suku bunga KPR dan kredit investasi bagi pengembang akan mendorong permintaan dan pertumbuhan properti secara umum.



Gambar 9. Pertumbuhan KPR dan KPA

Sumber: Laporan Bank Umum Terintegrasi

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa total nilai kredit KPR dan KPA secara tahunan tumbuh sebesar 12,32% (y-o-y) pada triwulan III 2023, meningkat dari 10,54% (y-o-y) pada triwulan sebelumnya. Secara triwulanan, penyaluran KPR dan KPA juga mengalami kenaikan dari 2,44% (q-t-q) pada triwulan II 2023 menjadi 4,93% (q-t-q) pada triwulan III 2023.

Prospek Usaha Perseroan

Sektor properti pada tahun ini masih akan terdampak positif dengan adanya pemangkasan suku bunga dan kebijakan Pemerintah yang memperpanjang insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga akhir 2024. Dengan pemangkasan suku bunga acuan BI hal ini akan mendorong penurunan suku bunga perbankan (kredit) yang dapat mendorong ekspansi kredit dan investasi. Namun untuk kebijakan PPN DTP adanya penyesuaian tarif yaitu untuk hunian sampai dengan 2 miliar yang sebelumnya dari 100% menjadi 50%, sedangkan untuk hunian mulai dari 2 sampai 5 miliar yang sebelumnya 50% menjadi 25%. Dengan adanya penyesuaian tarif insentif tersebut diperkirakan tetap mampu menjadi daya tarik untuk terus mengerjakan transaksi di sektor properti. Perusahaan properti ditengah aktivitas pembangunan akan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan bahan bangunan dan sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap bahan bangunan. Dalam hal ini, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan batu bata ringan yang merupakan salah satu bahan utama dalam pembangunan.

Selain itu berdasarkan riset Pasar yang dilakukan Perseroan, perbandingan penggunaan bata ringan AAC dengan bata merah di Pulau Jawa (selain Jabodetabek) diperkirakan berimbang 50% - 50%. Sedangkan di Jabodetabek penggunaan bata ringan AAC sudah lebih umum, diperkirakan berada di kisaran 75% dibanding 25%. Sedangkan di luar Pulau Jawa, penggunaan bata ringan AAC sangat minim, diperkirakan hanya 5% jika dibandingkan dengan penggunaan bata merah. Dengan masih tingginya penggunaan bata merah di luar Jabodetabek, maka prospek industri bata ringan AAC sebagai barang pengganti atau substitusi masih cukup baik.

Kecenderungan Usaha Perseroan

Sejak tiga tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan yang dapat memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan dalam hal penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan.

Kondisi pasca COVID-19 bagi pasar domestik dan pasar global menunjukkan pemulihan ekonomi diberbagai macam sektor industri. Salah satunya adalah sektor properti. Permintaan pasar pada sektor properti mencatatkan tren pertumbuhan seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat. Kebijakan pemerintah serta proyeksi turunnya suku bunga yang turut berperan dalam meningkatkan aktivitas penjualan dan pendapatan Perseroan.

Kondisi-kondisi di atas memengaruhi penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal. Faktor risiko saat ini semakin berkurang dengan kondisi pasar yang semakin membaik, akan tetapi Perseroan tidak dapat memastikan kondisi pasar properti ke depan yang menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan selama tiga tahun terakhir tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

Hingga saat ini, tidak terdapat risiko khusus terkait dengan modal kerja yang terbatas yang akan membuat Perseroan tidak dapat secara maksimal dapat melakukan penjualan yang dapat menyebabkan timbulnya risiko integritas di hadapan para pelanggan, serta dengan terbatasnya modal kerja Perseroan sehingga tidak menjadi leluasa untuk melakukan ekspansi Perseroan ke depannya.

Hingga saat ini, tidak ada ketergantungan Perseroan terhadap suatu pelanggan atau pemasok.

Kebijakan Riset dan Pengembangan Perseroan

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan melakukan riset dalam menemukan formulasi bahan baku alternatif untuk produksi batu bata ringan sehingga tidak memiliki ketergantungan atas bahan baku tertentu dan ke depannya dapat mengembangkan bahan baku alternatif yang berada di sekitar pabrik Perseroan. Dengan ini, kualitas produk Perseroan akan tetap terjaga sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, dengan tetap menjaga ketidaktergantungan atas pasokan bahan baku tertentu (terutama pasir silika). Sebagai konsekuensi, Perseroan perlu melakukan maintenance mesin dengan menyesuaikan formulasi bahan baku baru untuk produk batu bata ringan. Berikut adalah biaya riset dan pengembangan yang dikeluarkan Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Tahun	Nilai	Persentase terhadap Penjualan
2021	550.019.480	0,04%
2022	1.614.746.067	0,14%
2023	1.303.162.727	0,18%

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Nama Pihak	Jenis	Nilai	Tujuan Transaksi
PT Sinergy Power Source	Pembelian bahan baku	Pada tahun 2023, 2022, dan 2021, nilai transaksi masing-masing sebesar Rp51.990.585, Rp700.135.570, dan Rp1.581.492.140	Jasa konversi batu bara
PT Sopanusa Tissue	Sewa menyewa	Pada tahun 2023, 2022, dan 2021, nilai sewa masing-masing sebesar Rp892.800.000, Rp691.200.000, dan Rp691.200.000 dan service charge masing-masing sebesar Rp223.200.000, Rp172.800.000, dan Rp172.800.000.	Penyewaan bangunan Gedung untuk kantor pusat
PT. Superior Persada Sejahtera	Pinjaman	Pada tahun 2022, total pinjaman Rp.29.820.000.000,-	Pinjaman kepada Perusahaan Anak untuk modal usaha dan pembelian armada
PT Superior Sarana Sukses	Pinjaman	Pada tahun 2022, total pinjaman Rp3.570.000.000	Pinjaman kepada Perusahaan Anak untuk modal usaha

Sifat Hubungan dengan pihak Afiliasi:

- PT Sopanosa Tissue: dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama
- PT Sinergy Power Source: dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama
- PT Superior Persada Sejahtera: Entitas Anak
- PT Superior Sarana Sukses: Entitas Anak

Halaman ini sengaja dikosongkan

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 5 Juni 2024, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Agustina Felisia

Keterangan	31 Desember		
	2023	2022	2021
Modal saham – nilai nominal			
Rp 500.000 per saham			
Modal dasar – 2.080.000 lembar			
saham pada tahun 2023 dan			
496.000 saham pada tahun 2022,			
2021, dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh –			
744.500 lembar saham pada tahun			
2023, 144.000 lembar saham			
pada tahun 2022, 2021, dan 2020	372.250.000.000	72.000.000.000	72.000.000.000
Tambahan modal disetor	92.750.000.000	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	163.869.947.503	36.067.076.607	43.874.339.418
Penghasilan (kerugian) kompherensif lain	(856.856.286)	382.795.990	276.991.351
Saldo laba			
Telah ditentukan pengurangan	1.000.000.000		
Belum ditentukan penggunaannya	116.370.957.327	261.900.172.903	238.575.624.383
Sub-jumlah	745.384.048.544	370.350.045.500	354.726.955.152
Kepentingan non-pengendali	6.977.007.989	3.558.572.175	5.954.334.955
Jumlah Ekuitas	752.361.056.533	373.908.617.675	360.681.290.107

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp183 setiap Saham.

Adapun perubahan struktur permodalan setelah periode laporan keuangan 31 Desember 2023 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan yang dibuat dibawah tangan tanggal 29 Januari 2024 menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Dengan terdapatnya perubahan nilai nominal tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.1.040.000.000.000 (satu triliun empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 20.800.000.000 (dua puluh miliar delapan ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp.372.250.000.000 (tiga ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 7.445.000.000 (tujuh miliar empat ratus empat puluh lima juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	20.800.000.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76
PT. Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46
Liauw, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77
PT. Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000	-

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan terjadi karena adanya penerbitan saham Perseroan dan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp183, terjadi pada tanggal 31 Desember 2023, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus Revaluasi aset	(Kerugian) komprehensif lain	Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	Kepentingan non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023	372.250.000.000	92.750.000.000	163.869.947.503	(856.856.286)	1.000.000.000	116.370.957.327	6.977.007.989	752.361.056.533
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut terjadi Penawaran Umum sebanyak 1.313.824.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp183,-	65.691.200.000	174.738.592.000	-	-	-	-	-	240.429.792.000
Biaya Emisi	-	(2.614.328.412)	-	-	-	-	-	(2.614.328.412)
Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 setelah Penawaran Umum	437.941.200.000	264.874.263.588	163.869.947.503	(856.856.286)	1.000.000.000	116.370.957.327	6.977.007.989	990.176.520.121

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2024 berdasarkan dari laba bersih tahun buku 2023. Kebijakan dividen Perseroan adalah suatu pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum, dan dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- saldo laba, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, kebutuhan modal kerja dan pengeluaran modal (capital expenditures), peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya.

Riwayat Pembagian Dividen Perseroan

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 4 tanggal 1 November 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) sesuai dengan komposisi kepemilikan saham pemegang saham dengan pembagian sebagai berikut :

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan	Nominal
PT Global Base Universal	55,00%	Rp. 27.500.000.000,-
PT Tata Utama Gemilang	40,00%	Rp. 20.000.000.000,-
Liauw, Billy Law	3,00%	Rp. 1.500.000.000,-
Dermawan Suparsono	2,00%	Rp. 1.000.000.000,-
Total	100,00%	Rp. 50.000.000.000,-

2. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 15 September 2023 Nomor: 210, dibuat oleh Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah) sesuai dengan komposisi kepemilikan saham pemegang saham dengan pembagian sebagai berikut:

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan	Nominal
PT Global Base Universal	55,00%	Rp. 33.000.000.000,-
PT Tata Utama Gemilang	40,00%	Rp. 24.000.000.000,-
Liauw, Billy Law	3,00%	Rp. 1.800.000.000,-
Dermawan Suparsono	2,00%	Rp. 1.200.000.000,-
Total	100,00%	Rp. 60.000.000.000,-

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 9 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, para pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan sampai dengan akhir tahun buku 2022 sebesar Rp. 170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) serta pada saat yang bersamaan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 10 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 170.000.000.000 dari Rp. 90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah), berdasarkan persetujuan para pemegang saham dalam akta tersebut di atas, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba tersebut sesuai dengan komposisi kepemilikan saham pemegang saham dengan pembagian sebagai berikut:

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan	Nominal
PT Global Base Universal	55,00%	Rp. 93.500.000.000,-
PT Tata Utama Gemilang	40,00%	Rp. 68.000.000.000,-
Liau, Billy Law	3,00%	Rp. 5.100.000.000,-
Dermawan Suparsono	2,00%	Rp. 3.400.000.000,-
Total	100,00%	Rp. 170.000.000.000,-

sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	2.080.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	286.000	143.000.000.000	55,00
PT. Tata Utama Gemilang	208.000	104.000.000.000	40,00
Liau, Billy Law	15.600	7.800.000.000	3,00
Dermawan Suparsono	10.400	5.200.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	520.000	260.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.560.000	780.000.000.000	-

4. Berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) dari Rp 260.000.000.000,- (dua ratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 330.000.000.000,- (tiga ratus tiga puluh miliar Rupiah). Para Pemegang saham menyetujui pembagian dividen dan peningkatan modal disetor sesuai porsinya sebagai berikut:

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan	Nominal
PT Global Base Universal	55,00%	Rp. 38.500.000.000,-
PT Tata Utama Gemilang	40,00%	Rp. 28.000.000.000,-
Liau, Billy Law	3,00%	Rp. 2.100.000.000,-
Dermawan Suparsono	2,00%	Rp. 1.400.000.000,-
Total	100,00%	Rp. 70.000.000.000.-

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,-)	(%)
Modal Dasar	2.080.000	1.040.000.000.000	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
PT. Global Base Universal	363.000	181.500.000.000	55,00
PT. Tata Utama Gemilang	264.000	132.000.000.000	40,00
Liauw, Billy Law	19.800	9.900.000.000	3,00
Dermawan Suparsono	13.200	6.600.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	660.000	330.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.420.000	710.000.000.000	-

Halaman ini sengaja dikosongkan

XI. PERPAJAKAN

Perpajakan atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur di dalam:

1. Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 (UU Pajak Penghasilan);
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek;
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

- a. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- b. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka IPO menjadi efektif.

- c. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

Perpajakan atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (efektif sejak 2 November 2020) dan Undang Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (efektif sejak 29 Oktober 2021), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap,

dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak, kecuali subyek pajak yang menerima dividen memiliki saham pada Wajib Pajak yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor sebagaimana diatur di Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 3 huruf f.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai wajib pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN, tanggal penerbitan, tahun pajak berlakunya SKD; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai Beneficial Owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus Awal ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN DENGAN BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. PENJAMIN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam PPEE, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (full commitment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) saham biasa atas nama baru (saham baru) sehingga mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pelaksanaan penjabatan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Lotus Andalan Sekuritas, selaku Manajer Penjabatan sesuai dengan peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1	PT Lotus Andalan Sekuritas	1.313.824.000	240.429.792.000	100,00
Jumlah		1.313.824.000	240.429.792.000	100,00

Berdasarkan UUP2SK, yang dimaksud dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

- hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama atau;
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUP2SK.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Untuk tujuan penghitungan Harga Penawaran saham pada pasar perdana, Perseroan menggunakan proses penawaran awal (book building) agar dapat diketahui minat dari investor atas saham yang ditawarkan oleh Perseroan, di mana kisaran harga penawaran awal adalah sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp185,- (seratus delapan puluh lima Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) juga mempertimbangkan hasil book building yang telah dilakukan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat book building dilakukan;
- Permintaan investor;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai bidang usaha industri dan perdagangan di Indonesia;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;

- f. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan; dan
- g. Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

Analisis PBV dan PER serta posisi PER Perseroan di industri setelah *bookbuilding* adalah sebagai berikut:

PER (Price Earning Ratio)

	31 Desember 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	147.360.259.891
Jumlah saham (Lembar) *)	6.388.917.808
Laba (rugi) per saham (Rp)	23
Harga IPO	183
PER Perseroan (X)	7,96
PER <i>Peer comparison Sector Basic Materials</i>	12,00

Sumber: IDX Statistic Desember 2023

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan 2023

PBV (Price to Book Value)

	Sebelum IPO (Pre-IPO)	Sesudah IPO (Past IPO)
Book Value / Equity value per 31 Desember 2023	752.361.056.533	992.790.848.533
Jumlah saham (Lembar) **)	7.445.000.000	8.758.824.000
BV (Book Value) Perseroan	101,06	113,35
Harga IPO	183	183
PBV Perseroan (X)	1,81	1,61
PBV <i>Peer comparison Sector Basic Materials</i>		0,98

Sumber: IDX Statistic Desember 2023

**) menggunakan asumsi jumlah IPO 1.313.824.000 saham dan jumlah setelah IPO 8.758.824.000 saham

Berdasarkan hasil dari *bookbuilding* dari tanggal 11–20 Juni 2024, telah terbentuk harga penawaran umum sebesar Rp183,- (seratus delapan puluh tiga Rupiah) atau pada PER (*Price Earning Ratio*) asumsi perhitungan dengan menggunakan laba bersih 31 Desember 2023 sebesar 7,96x, serta PBV (*Price to Book Value*) sebelum IPO sebesar 1,81x dan PBV setelah IPO sebesar 1,61x.

Jika dibandingkan dengan posisi PER perusahaan yang setara dengan Perseroan pada industri sektor *Basic Materials* (*Peer comparison*) yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar 12,00x, Harga penawaran yang ditentukan Perseroan (menggunakan asumsi perhitungan berdasarkan laba bersih 31 Desember 2023) memiliki nilai PER sebesar 7,96x. Berdasarkan Analisa PER, Harga penawaran yang ditetapkan Perseroan termasuk rasional dan relatif murah dikarenakan PER Perseroan berada di bawah nilai PER *Peer comparison*.

PBV Perseroan pada nilai 1,81 (sebelum IPO) dan 1,61 (sesudah IPO) memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan posisi PBV perusahaan yang setara dengan Perseroan pada industri sektor *Basic Materials* (*Peer comparison*) yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,98x. Berdasarkan Analisa PBV, Harga penawaran yang ditetapkan Perseroan termasuk rasional meskipun relatif lebih mahal, namun Perseroan optimistis, seiring majunya bisnis dan Laba Perseroan, nilai PBV ini akan turun dengan sendirinya.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik

: KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra

AXA Tower, 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia

Nama Akuntan : Drs. Nursal, Ak., CA., CPA
No. STTD : STD.AP-329/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Asosiasi profesi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) No. 530
No dan Tanggal Surat Penunjukan : 061/AF/TPC/SBO/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik

Tugas pokok akuntan publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum

: SHM Partnership

Menara Rajawali 7th Floor, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 Indonesia

Nama Partner : Beny Radja Joseph Halomoan Manurung, S.H., M.H.
No. STTD : STTD.KH-212/PJ-1/PM.02/2023
No. Anggota HKHPM : 200704
No dan Tanggal Surat Penunjukan : Surat Penunjukan Nomor: 001/SPMS/I/2024 tertanggal 13 Desember Januari 2023
Pedoman Kerja : Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri.

Notaris

: Rudy Siswanto, S.H.

No. STTD : STTD.N-131/PM.2/2018 tanggal 3 Agustus 2023
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 1512219681031
No. dan Tanggal Surat Penunjukan : 002/SPMS/I/2024 tanggal 14 Januari 2024
Pedoman Kerja : UU RI No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek.

Biro Administrasi Efek**: PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office Blok F3 No.5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

No. STTD

: No Kep-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014

Asosiasi

: Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)

No. dan Tanggal Surat Penunjukan

: elPO-005/AJK/012024 tanggal 19 Januari 2024

Pedoman Kerja

: Peraturan Pasar Modal dari OJK dan Asosiasi BAE Indonesia

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA (Pasal 3)

1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah:

Berusaha dalam bidang:

- berusaha dalam bidang industri barang galian bukan logam;
- berusaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
- berusaha dalam bidang pengumpulan, treatment dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material;
- berusaha dalam bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
- berusaha dalam bidang Angkutan Darat Dan Angkutan Melalui Saluran Pipa;
- berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian lainnya;
- berusaha dalam bidang industri logam dasar;

2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA:

- Menjalankan kegiatan usaha Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi, mencakup usaha pembuatan macam macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi seperti ubin, bata/dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak dan sebagainya, komponen struktur prafabrik untuk gedung atau bangunan sipil dan bahan-bahan bangunan dari substansi tumbuh-tumbuhan (wol kayu, alang-alang, jerami dan lain lain) yang disatukan dengan semen atau bahan pencampur mineral lainnya. (Kode KBLI: 23953);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 46631 s.d. 46638, seperti wallpaper, pipa dan selang dari plastik, formika, plastik lembaran bergelombang, asbes semen rata, asbes semen berlapis dan pipa saluran asbes semen. Termasuk perdagangan besar pemanas air (water heater). (Kode KBLI: 46639);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan, mencakup usaha perdagangan besar macam macam material bangunan, seperti semen, pasir, paku, cat dan lain-lain. (Kode KBLI: 46638);
- Menjalankan kegiatan usaha Industri Bata, Mortar, Semen, Dan Sejenisnya Yang Tahan Api, mencakup usaha pembuatan macam-macam bata tahan api, mortar tahan api dan semen tahan api, beton dan komposit sejenisnya yang tahan api, seperti alumina, silica dan basic. (Kode KBLI: 23911);

KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. (Kode KBLI:64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa, mencakup usaha penggalian kuarsa/pasir kuarsa/pasir silica. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08995);
- Menjalankan kegiatan usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi, mencakup pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan bubuk) seperti ingot kuningan, ingot aluminium, ingot seng, ingot tembaga, ingot timah, billet kuningan, billet aluminium, slab kuningan, slab aluminium, batang (rod) kuningan, batang aluminium, pellet kuningan, pellet aluminium, paduan perunggu, paduan nikel dan logam anti gesekan (bearing metal) serta logam tanah jarang dan paduan logam tanah jarang (15 unsur) lantanida ditambah unsur scandium dan yttrium). (Kode KBLI 24202);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Batu Kapur/Gamping, mencakup usaha penggalian batu kapur atau gamping. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08102);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Pasir, mencakup usaha penggalian, pembersihan dan pemisahan pasir. Hasil dari penggalian pasir berupa pasir beton, pasir pasang (sedikit mengandung tanah), pasir uruk (banyak mengandung tanah), pasir laut dan lainnya. (Kode KBLI 08104);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya, mencakup usaha penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya yang tidak terklifikasikan di kelompok 08101 – 08108. Kegiatan penggalian yang termasuk dalam kelompok ini seperti penggalian diorite, basalt, breksi dan lainnya. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, pemisahan, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08109);
- Menjalankan kegiatan usaha Treatment Pembuangan Limbah Berbahaya, mencakup usaha treatment dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah dan swasta, seperti pembuangan dan treatment limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya serta limbah spesifik, mencakup bahan mudah meledak, bahan mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif atau bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatannya adalah usaha pengoperasian fasilitas untuk pembuangan limbah berbahaya dan sampah spesifik, treatment dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, treatment, pembuangan dan penyimpanan limbah radioaktif, seperti treatment dan pembuangan limbah radioaktif transisi, mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan dan treatment lainnya terhadap limbah radioaktif. (Kode KBLI: 38220);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Feldspar Dan Kalsit, mencakup usaha penggalian feldspar dan kalsit, serta batu tulis/sabak. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI:08992);

- Menjalankan kegiatan usaha Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box). (Kode KBLI: 49431);

MODAL (Pasal 4)

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 20.800.000.000 (dua puluh miliar delapan ratus juta) lembarsaham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 50 (lima puluh Rupiah);
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian serta telah disetor penuh sejumlah 7.445.000.000 (tujuh miliar empat ratus empat puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 372.250.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar duaratus lima puluh juta Rupiah), telah disetor penuh oleh para pemegang saham yang rincian serta nilai nominal sahamnya disebutkan pada bagian akhir akta ini;
3. Penyetoran atas saham dapat dilakukan dalam bentuk uang dan bentuk lain. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham disebut RUPS) mengenai penyetoran tersebut;
 - b) Benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c) Memperoleh persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d) Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang wajar.
 - e) Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut.
5. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan harga tersebut tidak dibawah nilai nominal, pengeluaran saham tersebut dengan mengindahkan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
6. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Penambahan modal melalui penerbitan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversi menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, Perseroan wajib memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut juga "HMETD") kepada setiap pemegang saham sesuai dengan rasio tertentu terhadap persentase kepemilikan sahamnya, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
 - (b) Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal yang mengatur Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
 - (c) Direksi Perseroan dapat mengeluarkan saham baru tanpa memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Modal Ditempatkan pada waktu diperolehnya persetujuan RUPS atau jumlah lain yang lebih besar sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;
 - (d) HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
 - (e) Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang Memesan tambahan Efek bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, efek bersifat ekuitas yang tidak Diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan efek bersifat ekuitas.
 - (f) Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf e ayat ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 - (g) Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, Dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 - (h) Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Penambahan Modal Dasar Perseroan;
 - (a) Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

- (b) Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - (ii) telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - (iv) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 7.b). (iii) Anggaran Dasar tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Perseroan Terbatas, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam Pasal 4 ayat 7.b). (iii) Anggaran Dasar tidak terpenuhi;
 - (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 7.b). (i) Anggaran Dasar termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 7.b). (iv) anggaran Dasar.
- (c) perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
- 8. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.

SAHAM DAN SURAT SAHAM (Pasal 5)

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
6. Selama ketentuan dalam ayat 5 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
7. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang undangan yang berlaku.
8. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
9. Dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
10. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
11. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya:
 - a. nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. nomor surat saham;
 - c. nilai nominal saham;
 - d. tanggal pengeluaran surat saham;
12. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat kolektif saham;
 - c. nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. nilai nominal saham;
 - e. tanggal pengeluaran surat kolektif saham;
13. Surat saham dan surat kolektif saham harus dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal di Republik Indonesia dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya.
14. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh atas saham tersebut.
15. Direksi atau kuasa yang ditunjuk olehnya berkewajiban untuk mengadakan daftar pemegang saham dan dalam daftar itu dicatat nomor-nomor urut surat saham, jumlah saham yang dimiliki, nama-nama dan alamat-alamat para pemegang saham dan keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu.
16. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian, Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Direktur Utama atau seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi bersama-sama dengan yang ditunjuk oleh Rapat Direksi bersama-sama dengan seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tandatangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.

17. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurang kurangnya harus mencantumkan:
 - a. nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
 - b. tanggal pengeluaran konfirmasi tertulis;
 - c. jumlah saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - d. jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
 - e. ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - f. Persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk pengubahan konfirmasi tertulis.
18. Setiap pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan.
19. Untuk saham Perseroan yang tercatat dalam Bursa Efek di Republik Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Undang-Undang Perseroan Terbatas di Republik Indonesia.
20. Seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan UUPT.

PENGGANTI SURAT SAHAM (Pasal 6)

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
2. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan penggantian surat saham;
3. Dalam hal surat saham hilang, pengganti surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
 - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
4. Bahwa ketentuan tentang surat saham dalam ayat 1, 2 dan 3 Pasal ini, berlaku pula bagi surat kolektif saham;
5. Setelah surat saham pengganti dikeluarkan, surat saham yang dinyatakan hilang tersebut, tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
6. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran surat saham pengganti, ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
7. Untuk pengeluaran pengganti surat saham yang hilang yang terdaftar pada Bursa Efek di Republik Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Republik Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan serta wajib diumumkan di Bursa Efek dimana saham Perseroan tersebut dicatatkan sesuai dengan peraturan Bursa Efek di Republik Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan.

PENITIPAN KOLEKTIF (Pasal 7)

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan segenap pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang bersangkutan untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana terbentuk dari suatu kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana terbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana dalam bentuk kontrak investasi kolektif dalam buku daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
5. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
6. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijamin, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
7. Pemegang rekening yang efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS Perseroan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam rekening efek tersebut.
8. Pemegang rekening efek yang berhak mengeluarkan suara dalam RUPS adalah pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek dalam jangka waktu yang

ditentukan dalam peraturan yang berlaku di Pasar Modal wajib menyampaikan daftar nama pemegang rekening efek kepada Perseroan untuk didaftarkan dalam Buku Daftar Pemegang Saham yang khusus disediakan oleh RUPS dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

9. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam penitipan kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.
10. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilihan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing Pemegang Rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
11. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilihan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
12. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilihan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS (Pasal 8)

1. Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam Daftar Pemegang Saham dicatat:
 - a. nama dan alamat para pemegang saham dan/atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pihak lain yang ditunjuk oleh pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 - b. jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai tersebut atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
 - e. keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
 - f. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.
3. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebaik-baiknya.
4. Pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau Daftar Khusus Perseroan, harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal/alamat dengan surat yang disertai tanda penerimaan kepada Direksi. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka semua surat-surat, panggilan dan pemberitahuan kepada Pemegang Saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat pemegang saham yang terakhir dicatat dalam Daftar Pemegang Saham.
5. Direksi menyediakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.
6. Pemegang saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang pemegang saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini.
7. Pendaftaran nama lebih dari 1 (satu) orang untuk 1 (satu) saham atau pemindahan hak dari 1 (satu) saham kepada lebih dari 1 (satu) orang tidak diperkenankan. Dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 ayat 4 Anggaran Dasar ini, Perseroan berhak memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham (saham) tersebut.
8. Direksi Perseroan dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindah tanganan, pengagunan, gadai atau jaminan fidusia yang menyangkut saham-saham Perseroan atau hak-hak atau kepentingan-kepentingan atas saham-saham harus dilakukan sesuai dengan anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM (Pasal 9)

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilihan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin-izin pihak yang berwenang peraturan perundang-undangan serta ketentuan pada Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatat.
2. Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham

- harus memenuhi peraturan Pasal Modal yang berlaku di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 4. Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila cara-cara yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini tidak memenuhi atau apabila salah satu syarat dalam izin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak terpenuhi.
 5. Apabila Direksi menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan, Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak harus sesuai dengan peraturan bursa efek di Indonesia yang berlaku di tempat saham Perseroan dicatatkan.
 6. Orang yang mendapat hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena alasan lain yang menyebabkan kepemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham.
 - Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan yang berlaku di bursa efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
 7. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuhan dari rekening Efek satu ke rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.
 8. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini yang mengatur baik untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut ayat (6) Pasal 9 ini.
 9. Daftar pemegang saham harus ditutup pada 1 (satu) hari kerja Bursa Efek di Indonesia sebelum tanggal iklan pemanggilan untuk RUPS, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam rapat yang dimaksud.

DIREKSI (Pasal 10)

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi.
2. Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan sebanyak-banyaknya terdiri dari 5 (lima) orang anggota Direksi, 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama; dengan memperhatikan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
 - a. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau, Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan;
 - e. memiliki pengetahuan dan atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
4. Pemenuhan persyaratan yang dimaksud pada ayat 3 diatas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan; dan Surat Pernyataan itu wajib diteliti, dan didokumentasikan oleh Perseroan;
5. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 diatas.
6. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lain;
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lain;
 - c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
7. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud ayat 6 diatas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan lainnya.
8. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS; Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
9. Pengangkatan anggota Direksi tersebut untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS;

10. RUPS sewaktu-waktu dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat tersebut kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS.
11. Dalam hal RUPS memberhentikan anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 Pasal ini maka pemberhentian anggota Direksi tersebut harus menyebutkan alasannya dan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan tersebut untuk membela dirinya apabila anggota Direksi tersebut menghadiri Rapat yang bersangkutan.
12. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.
 - Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi terhadap masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana tersebut diatas.
 - Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut diatas maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
13. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS tahunan membebaskannya.
14. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
15. Setiap anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu dari jabatannya oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat 3 pasal ini dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
16. RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya atau yang mengundurkan diri atau RUPS dapat mengangkat seorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi lowongan, atau menambah jumlah anggota Direksi baru.
17. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut, dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
18. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
 - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; atau
 - c. meninggal dunia; atau
 - d. diberhentikan karena keputusan RUPS.
19. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham dan wewenang tersebut oleh rapat umum pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
20. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang, maka paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
21. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban sebagai Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama. Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku ketentuan dalam pasal 14 ayat 17 anggaran dasar ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI (Pasal 11)

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatas maka:
 - Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan-perundang undangan dan anggaran dasar; dan
 - Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - i. dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank bank);
 - b. menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ayat 4 tersebut di bawah ini;
 - c. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
 - d. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan pihak lain /badan hukum lain;
 - e. mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan nilai kurang atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan;
 harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris;
4. Pembuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 4 anggaran dasar Perseroan.
5. a. Pembuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, termasuk bila ada perubahan-perubahannya dikemudian hari;
- b. Pembuatan hukum untuk melakukan transaksi afiliasi yang harus mendapat persetujuan pemegang saham independent dalam RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, termasuk bila ada perubahan-perubahannya dikemudian hari;
6. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam surat kuasa tersebut diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan tindakan tertentu.
8. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan; Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam ayat ini maka:
 - i. yang berhak mewakili Perseroan adalah anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - iii. Pihak lainnya yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
10. Untuk menjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham atau pengendali dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 5 anggaran dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan Peraturan di bidang Pasar Modal.

RAPAT DIREKSI (Pasal 12)

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan; dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Selain rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatas, penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh dan/atau permintaan dari :
 - a. oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi;
 - b. atas permintaan tertulis dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
 - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
 - Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatas dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
- Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
3. (i) Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
- (ii) Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (i), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
- (iii) Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan diluar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (i), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
4. Pemanggilan Rapat Direksi di luar jadwal dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan pasal 11 anggaran dasar ini.

5. Pemanggilan untuk Rapat Direksi wajib diberikan secara tertulis (surat tercatat), dikirimkan langsung dengan mendapat tanda terima atau dengan telegram, faksimile, yang ditegaskan dengan surat tercatat pemanggilan mana harus dikirimkan kepada para anggota Direksi selambat lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat tersebut diadakan.
6. Pemanggilan tersebut harus mencantumkan acara Rapat, tanggal, waktu, tempat Rapat dan agenda rapat yang berisikan hal-hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
7. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan Atau ditempat kedudukan Bursa Efek di tempat mana saham Saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetuai Rapat Direksi.
9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
11. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
12. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.
b. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal hal tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
c. Pemungutan suara mengenai orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa keberatan dari yang hadir.
13. Berita Acara Rapat (risalah rapat) Direksi harus ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi; sedangkan Berita Acara Rapat (risalah rapat) bersama antara Direksi dengan Dewan Komisaris harus ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menanda-tangani hasil rapat maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Berita Acara Rapat (risalah rapat).
14. Berita Acara Rapat (risalah rapat) Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 14 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga.
15. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang Sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menanda tangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

DEWAN KOMISARIS (Pasal 13)

1. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
2. (i) Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen;
ii. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
iii. 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan UUP, peraturan perundang undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Ketentuan mengenai persyaratan dan pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
4. Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
a. anggota Direksi paling banyak 2 (dua) perusahaan publik lain;
b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain;

- c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) perusahaan publik lain.
- d. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
7. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud ayat 6 diatas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan-perundang undangan lainnya.
8. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS; Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
9. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS;
10. (i) Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
- (ii) Pernyataan Independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- (iii) Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
11. Ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Anggaran Dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
12. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 anggaran dasar ini berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
13. Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS (Pasal 14)

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Ketentuan mengenai pertanggung jawaban Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) alinea ke 2 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
7. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor kantor dan halaman halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.
12. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi Perseroan dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
13. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara;
 - Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semua; RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu dikembalikan pada jabatannya semula atau diberhentikan seterusnya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan

sementara tersebut untuk membela dirinya dalam Rapat, apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam Rapat yang bersangkutan.

14. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud dalam RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
15. Rapat tersebut pada ayat 14 pasal ini dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
17. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS (Pasal 15)

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan; dan Dewan Komisaris Wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.
3. Ketentuan mengenai penjadwalan rapat dan penyampaian bahan rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (3) anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka anggota Dewan Komisaris lainnya berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris berdasarkan surat kuasa dari Komisaris Utama.
5. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan Surat tercatat atau disampaikan secara langsung dengan tanda terima yang layak atau dengan telegram atau telex atau faksimile yang ditegaskan dengan secara tertulis, pemanggilan mana harus dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat tersebut diadakan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga asalkan dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Pemanggilan Rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, tempat Rapat dan agenda rapat yang berisikan hal-hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut, dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
7. Rapat Dewan Komisaris diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga asalkan dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama mengetuai Rapat, apabila Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat diketuai oleh salah seorang Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut.
9. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris yang lain berdasarkan surat kuasa.
10. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.
11. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
12. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Komisaris yang memutuskannya.
13. a. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.
b. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.
c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali ketua Rapat memutuskan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
14. Berita acara Rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan. Apabila berita acara dibuat oleh seorang Notaris, tandatangan tandatangan tersebut tidak disyaratkan.
15. Berita acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 14 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan, baik Para anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak ketiga.
16. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN (Pasal 16)

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perseroan dimulai.
2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini harus disampaikan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Tahun buku Perseroan dimulai sejak tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
4. Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan-perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis. Laporan tahunan tersebut harus sudah tersedia di kantor Perseroan paling lambat sejak hari dilakukannya pemanggilan RUPS Tahunan, agar dapat diperiksa oleh para pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66, Pasal 67, dan Pasal 68 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. Direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi.
6. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.
7. Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (Pasal 17)

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari :
 - a. RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya selanjutnya dalam anggaran dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
Istilah RUPS dalam anggaran dasar ini berarti keduanya, untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik (e-RUPS) yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
 - a. sistem penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS) yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan Perseroan tetap wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan biro administrasi efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
 - Dalam hal pelaksanaan e-RUPS, Perseroan tetap perlu mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. RUPS, dalam mata acara/agenda lain tidak berhak mengambil keputusan.
4. Permintaan Penyelenggaraan RUPS;
 - a. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
 - b. Dewan Komisaris;
 - b. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) diatas diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya;
 - c. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 (2) yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1) a ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - d. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) diatas harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan anggaran dasar Perseroan;
5. (1) Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) diterima Direksi;
 - (2) Direksi juga wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4.(2) diatas dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja Sebelum pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5(1).
6. (1) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5.(1) atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 4.(1)a, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, maka Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

- (2) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(1), atau jangka waktu 15 (limabelas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1) a kepada Dewan Komisaris.
- (3) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(2) diterima Dewan Komisaris;
- (4) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 6 (3).
7. (1) Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 (3) diatas, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal Permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (2) Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 (1), atau jangka waktu 15 (limabelas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1)a.
8. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan Pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 (2) wajib menyelenggarakan RUPS.
9. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1) a wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Kedua Pengadilan Negeri.
10. (1) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 (1) atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1) b, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, maka Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (2) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
- (3) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (2) telah terlampaui.
- (4) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (3).
11. (1) Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 5, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 (3) dan 10 (3), atau pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- (2) Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 11 (1) dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (Pasal 18)

1. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir kecuali ditentukan lain oleh OJK.
2. Dalam RUPS Tahunan tersebut:
 - a. Direksi mengajukan perhitungan tahunan/laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik dan Laporan Tahunan (mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan), dengan memperhatikan peraturan Perundang undangan yang berlaku khususnya peraturan dibidang Pasar Modal.
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan.
 - c. Diputuskan Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS Perusahaan Terbuka dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
 - Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite audit.

- Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
- Alasan pendelegasian kewenangan; dan
- Kriteria atau batasan akuntan publik yang dapat ditunjuk.
- d. Bilamana perlu dapat dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan/atau para anggota Dewan Komisaris dan penentuan Gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh rapat umum pemegang saham dan wewenang tersebut oleh rapat umum pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar ini.
- 3. Dalam acara RUPS tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:
 - a. Dewan Komisaris dan/atau seorang atau pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah;
 - b. Usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.
- 4. Pengesahan Laporan tahunan dan perhitungan tahunan/laporan keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (Pasal 19)

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai kebutuhan bilamana dianggap perlu oleh Direksi atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara.

PROSEDUR, TEMPAT, WAKTU, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (Pasal 20)

1. PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham;
2. TEMPAT DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RUPS
 - (1) RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
 - (2) Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
 - (3) Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2.(2) wajib dilakukan di :
 - a. Tempat kedudukan Perseroan;
 - b. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. Ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan;
3. PEMBERITAHUAN MATA ACARA RUPS
 - (1) Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu Menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 - (2) Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
 - (3) Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(2), Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
4. PENGUMUMAN RUPS
 - (1) Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - (2) Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) paling kurang memuat:
 - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS;
 - (3) Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat 4, selain memuat hal yang disebut pada ayat 4.(2), pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
5. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat 4.(2) dan (3), dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran pemegang saham independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan

- b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.
6. (1) Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- (2) Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(1) merupakan 1 (s a t u) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per duapuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
- (3) Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(1) diatas harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- (4) Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 6.(1) sampai dengan ayat 6.(3).
7. PEMANGGILAN RUPS;
 - (1) Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - (2) Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7.(1) harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
8. (1) Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS.
- (2) Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 8.(1) wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
- (3) Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8.(2), penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang undangan lain tersebut.
- (4) Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - a. di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditanda tangani oleh Pemegang saham independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:
 - a. yang bersangkutan benar-benar merupakan pemegang saham independen; dan
 - b. apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
9. (1) Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.7.(2).
- (2) Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat 9.(1) memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.7.
- (3) Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 9.(2) tidak berlaku, sepanjang Otoritas Jasa Keuangan tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
- 10.(1) Dalam hal RUPS kedua akan diselenggarakan, pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - b. pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan
 - c. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
- (2) Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua Dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.(1) huruf a, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.(1).
- 11.(1) Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- (2) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 11.(1) harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.

- (3) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 11.(2) memuat paling sedikit:
 - a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua.
 - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua.
 - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
12. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan Sebelum mendapat penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan Sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.(1)
13. HAK PEMEGANG SAHAM DAN KEHADIRAN PIHAK LAIN DALAM RUPS.
 - Hak Pemegang Saham:
 - (1) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
 - (2) Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
 - (3) Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS Ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
 - a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
 - (4) Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9.(2), pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
 - (5) Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9.(2), pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 13.(2) tersebut.
14. Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat 6.(3) dan pasal 17 ayat 10.(3), serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat 8, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh biro administrasi efek dan lembaga penyimpanan dan penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
15. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
16. Kehadiran Pihak Lain Dalam RUPS:

Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.
17. Pemberian Kuasa Secara Elektronik:

Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.
18. (1) Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.13 dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (2) Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 18.(1) dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - (3) Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 18.(2) harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
 - (4) Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
19. (1) Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam ayat 18.(2) tersebut diatas jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.
 - (2) Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud diatas dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
20. (1) Pihak yang dapat menjadi penerima kuasa secara elektronik meliputi:
 - a. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
 - b. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
 - c. pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham;
 - (2) Perseroan wajib menyediakan penerima kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 20.(1) huruf b.
 - (3) Penerima kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 20.(1) wajib:
 - a. cakap menurut hukum; dan
 - b. bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan;
 - (4) Penerima kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 20.(3) harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - (5) Dalam hal pemberi kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang penerima kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
21. Penunjukan dan pencabutan penerima kuasa, serta Pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

22. (1) Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh penyedia e-RUPS.
- (2) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
23. Penerima kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang Diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
24. Kegiatan sebagai penyedia e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.
25. Ketentuan-ketentuan lebih lanjut mengenai Penyelenggaraan e-RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

PIMPINAN RUPS, RISALAH/BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN MEDIA PENGUMUMAN DAN BAHASA PENGUMUMAN (Pasal 21)

1. PIMPINAN RUPS

- (1) RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- (2) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- (3) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau Anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir Sebagaimana dimaksud pada ayat 1.(1) dan ayat 1.(2), RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- (4) Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- (5) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
- (6) Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- (7) Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

2. TATA TERTIB RUPS

- (1) Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
- (2) Pokok-pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
- (3) Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai:
 - a. kondisi umum Perseroan secara singkat.
 - b. mata acara rapat.
 - c. mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan
 - d. tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

3. RISALAH RUPS DAN RINGKASAN RISALAH RUPS

- (1) Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.
- (2) Risalah RUPS wajib dibuat dan ditanda tangani oleh Pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- (3) Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(2) tidak disyaratkan apabila RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
 - Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3.(1) wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.
- (5) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(4) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
 - Dalam hal Perseroan menyampaikan risalah RUPS melewati batas waktu sebagaimana dimaksud diatas, penghitungan hari keterlambatan atas penyampaian risalah RUPS dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(5).
- (6) Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3.(1) wajib memuat informasi paling kurang:
 - a. tanggal RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS.
 - b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - c. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - d. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat;
 - e. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat, jika pemegang saham diberikan kesempatan;
 - f. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;

- g. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara rapat, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - h. keputusan RUPS; dan
 - i. Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.
- (7) Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21.3.(1) wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
4. MEDIA PENGUMUMAN DAN BAHASA PENGUMUMAN.
- (1) Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar ini bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
- a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web bursa efek; dan
 - c. situs web Perseroan;
- dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
- (2) Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar ini bagi Perseroan yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
- a. situs web penyedia e-RUPS;
 - b. situs web Perseroan; dan
 - c. situs web Otoritas Jasa Keuangan;
- dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris
- (3) Pengumuman yang menggunakan Bahasa asing Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4 ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- (4) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam Bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 4.(3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
5. (1) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4 diatas, bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
- a. situs web bursa efek; dan
 - b. situs web Perseroan;
- dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris
- (2) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4 diatas, bagi Perseroan yang sahamnya tercatat tidak pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
- a. situs web Perseroan; dan
 - b. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan;
- dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
- (3) Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada ayat 5.(2) huruf b, bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut;
6. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 3.(4)(5)(6)(7), dan pasal 21 ayat 4.(1)(2)(3) mutatis mutandis berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat 8 dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat 10.(2).
7. Pemberlakuan ketentuan pengumuman melalui situs web yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4.(2) huruf c dan Pasal 21 ayat 5.(2) huruf b ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

KEPUTUSAN, KUORUM KEHADIRAN DAN KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (Pasal 22)

1. KEPUTUSAN RUPS
- (1) Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- (2) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1.(1) tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
- (3) Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagaimana dimaksud pada ayat 1.(2) wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.
- Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul harus dianggap ditolak.
- (4) Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara RUPS yang bersangkutan;
- (5) Dalam hal hasil RUPS yang telah disetujui dalam RUPS belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS, maka Perseroan wajib:

- a. memberikan penjelasan khusus terkait pelaksanaan hasil RUPS tersebut dalam RUPS terdekat; dan
 - b. mengungkapkan penjelasan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dalam laporan tahunan.
- (6) Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang, saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.
2. KUORUM KEHADIRAN DAN KUORUM KEPUTUSAN
- (1) Kuorum kehadiran dan Kuorum keputusan RUPS untuk Mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
 - c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- (2) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat 2.(1) huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
- (3) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2.(1) dan ayat 2.(2) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.
3. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan anggaran dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari Jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
4. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (limapuluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (limapuluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
5. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen dilaksanakan dengan ketentuan:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS;

- e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan;
- f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (limapuluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
6. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - c. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - d. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
7. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
8. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan Suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
9. Dalam hal pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
 - Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud dalam ayat ini.
10. Kuorum kehadiran dan Kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Tanpa HMETD) dilakukan dengan mengikuti ketentuan-ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
11. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditanda-tangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang berhak mengeluarkan suara.
12. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat, Namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara;
13. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditor Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan atau beredar secara luas di tempat kedudukan Perseroan dan dalam Berita Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN (Pasal 23)

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.
3. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.
4. Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim Sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 72 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

PENGUNAAN CADANGAN (Pasal 24)

1. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20 % (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
2. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20 % (dua puluh persen), RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.

3. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
4. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundangundangan agar memperoleh laba.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR (Pasal 25)

1. Perubahan ketentuan anggaran dasar Perseroan yang menyangkut perubahan nama dan tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
2. Perubahan anggaran dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 1 pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perubahan tersebut mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat 2 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
3. Perubahan Anggaran Dasar yang perlu mendapat Persetujuan maupun yang cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan anggaran dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, diputuskan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; Perubahan anggaran dasar tersebut harus dibuat bahasa Indonesia.
4. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam Ayat 3 di atas tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
5. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 diatas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

PENGgabungan, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN (Pasal 26)

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang Undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, serta pemisahan hanya dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS disetujui lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf b diatas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI (Pasal 27)

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku maka pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri oleh pemegang saham atau Kuasanya yang sah yang mewakili paling sediki $\frac{3}{4}$ (tiga per empat bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a diatas tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan yang sah jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS disetujui lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf b diatas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.

3. Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tidak menunjuk likuidator.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan, mengumumkan dalam Berita Negara dan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang terbit atau beredar Ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan, serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak Perseroan dibubarkan dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.
6. Anggaran dasar seperti yang termaktub dalam akta Pendirian beserta perubahannya dikemudian hari, tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS, dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham yang masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham-saham yang mereka miliki masing masing.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK No. 41/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.

Penyampaian pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Lotus Andalan Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ipo@lotussekuritas.com dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pemesanan saham pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- SID;
- Subrekening Efek Jaminan; dan
- RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No.SP-002/SHM/I/0224 tanggal 15 Maret 2024, yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
- Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
- Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
- Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 4 (empat) Hari Kerja, pada tanggal 1 – 4 Juli 2024 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat	00:00 WIB – 12:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 pada hari terakhir Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 4 Juli 2024. Selanjutnya pembayaran pemesanan saham dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2024.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening 251 Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

7. Penjatahan Saham

PT Lotus Andalan Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Juli 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- 3) Dalam hal terjadi:
 - a) kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b) kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;

- c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- f) alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan minimal % alokasi awal saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I. IPO $\leq$ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
II. Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37.5 miliar	12,5%	15%	20%
III. Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun	Min 7,5% atau Rp 50 miliar	10%	12,5%	17,5%
IV. IPO > Rp1 triliun	Min 2,5% atau Rp 75 miliar	5%	7,5%	12,5%

*) yang mana yang lebih besar

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum sebanyak Rp240.429.792.000,- (dua ratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah). Untuk Penawaran Umum golongan I paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) atau senilai Rp36.064.468.800,- (tiga puluh enam miliar enam puluh empat juta empat ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) dari jumlah Saham yang ditawarkan.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No.15/2020 sebagai berikut :

- a. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- b. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- c. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham baru yang diterbitkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan selain yang ditawarkan melalui Penawaran Umum, yaitu sebanyak-banyaknya 131.382.400 (seratus tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh dua ribu empat ratus) lembar saham. Penerbitan saham baru telah disetujui oleh para pemegang saham melalui Akta No. 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 5% (delapan puluh lima persen) atau senilai Rp204.365.323.200,- (dua ratus empat miliar tiga ratus enam puluh lima juta tiga ratus dua puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) dari jumlah saham yang ditawarkan. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/ atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- 2) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, pada tanggal 1 – 4 Juli 2024 yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower 7th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.81,
Jakarta 10310
Tel: (62-21) 2395 1000
Fax: (62-21) 2395 1099
Website: www.lots.co.id,
Email: cs@lotussekuritas.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII.PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini merupakan salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, yang disusun oleh Konsultan Hukum SHM Partnership.

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

Jakarta, 25 Juni 2024

Kepada Yth.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Jalan Kupang Baru No. 27

Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakis

Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

Indonesia

Perihal : PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, TBK

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Beny Radja Joseph Halomoan Manurung, S.H., M.H, Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor Konsultan Hukum **SHM Partnership**, berkantor di Menara Rajawali 7th Floor, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di bawah pendaftaran Nomor: STTD.KH-212/PJ-1/PM.02/2023 dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor: 200704 dan telah ditunjuk oleh PT Superior Prima Sukses Tbk., suatu perseroan terbatas berkedudukan di Kota Surabaya (selanjutnya disebut sebagai "**Emiten**") sesuai dengan Surat Penunjukan Nomor: 001/SPMS/II/2024 tertanggal 13 Desember 2023, untuk memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Emiten untuk melakukan penawaran umum saham perdana dengan menawarkan dan menjual saham-sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.313.824.000 (satu miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus dua puluh empat ribu) lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp. 65.691.200.000,- (enam puluh lima miliar enam ratus sembilan puluh satu juta dua ratus ribu Rupiah) (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**"), dengan Harga Penawaran Rp. 183,- (seratus delapan puluh tiga) setiap saham. Sehingga jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah berkisar antara sebesar Rp. 240.429.792.000,- (dua ratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Superior Prima Sukses Tbk No. 006/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 Tentang Program Pemberian Saham Jatah Pasti Untuk Karyawan Emiten, Emiten telah menyetujui rencana Program Pemberian Saham Jatah Pasti Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation* ("**ESA**")). Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 0,11% (nol koma sebelas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sebesar 1.400.500 (satu juta empat ratus ribu lima ratus) saham dengan jumlah peserta ESA sekitar 232 (dua ratus tiga puluh dua) karyawan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum, Emiten telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- (i) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Emiten Nomor: 57 tanggal 31 Januari 2024 yang kemudian diubah berdasarkan Akta Addendum-I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Superior Prima Sukses Tbk No. 43 tanggal 30 April 2024 yang kemudian kembali diubah berdasarkan Akta Addendum-II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Superior Prima Sukses Tbk No. 35 tanggal 21 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara oleh dan antara Emiten dan PT Lotus Andalan Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek/Penjamin Emisi Efek ("**Lotus**") ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**");

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -2-

- (ii) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Emiten Nomor: 58 tanggal 31 Januari 2024 yang kemudian diubah berdasarkan Akta Addendum-I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Superior Prima Sukses Tbk No. 44 tanggal 30 April 2024 yang kemudian kembali diubah berdasarkan Akta Addendum-II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Superior Prima Sukses Tbk No. 36 tanggal 21 Juni 2024, yang seluruhnya dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara oleh dan antara Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("**Adimitra**") ("**Perjanjian PAS**");
- (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan Nomor Pendaftaran: SP-002/SHM/I/0224 tanggal 15 Maret 2024, yang dibuat oleh dan antara Emiten dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") ("**Perjanjian Pendaftaran Efek**");

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, para pemegang saham Emiten dalam pengambilan keputusan para pemegang saham Emiten diluar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0006886.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024 yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0028007 tanggal 30 Januari 2024 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Emiten dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0043026 tanggal 30 Januari 2024 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0022577.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024, telah menyetujui rencana Penawaran Umum serta memberi kuasa kepada Direksi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum tersebut.

Bahwa guna memenuhi ketentuan Peraturan I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang merupakan lampiran dari Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021, Emiten telah mengajukan surat permohonan ke PT. Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No.: 001/GSD-IPO/I/23 tanggal 8 Januari 2024 Perihal: Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Hasil Penawaran Umum, yang mana atas permohonan tersebut telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan Surat No.: S-03114/BEI.PP3/03-2024 tanggal 27 Maret 2024 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Sebagaimana dimuat dalam Prospektus dan Surat Pernyataan Emiten tertanggal 25 Juni 2024, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan seluruhnya untuk:

1. Sekitar Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) Emiten untuk pembelian kendaraan *colt diesel* dan *big dump truck* dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kendaraan *Colt Diesel*
 - Informasi Pembayaran : 100 (seratus) unit colt diesel double merek Mitsubishi Canter type colt diesel FE 74 HDN3
 - Surat Penawaran : No. 003/PNW/DIPO/I/24, tanggal 18 Januari 2024
 - Biaya per unit : Estimasi Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) per unit

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -3-

- Nama Penjual : PT Dipo International Pahala Otomotif (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan barang jadi Emiten seiring peningkatan penjualan produk batu bata ringan dan penambahan jangkauan area distribusi baru Pabrik ke-V (kelima) Emiten di area Banjarnegara dan peningkatan produksi di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

b. Kendaraan *Big Dump Truck*

- Informasi Pembayaran : 40 (empat puluh) unit *big dump truck* merek UD Truck type Quester CWE280 WB43
- Surat Penawaran : No. L.AI-UDT/SBYR/ROC/2024/I/029, tanggal 18 Januari 2024
- Biaya per unit : Estimasi Rp. 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) per unit
- Nama Penjual : PT Astra International Tbk – UD Trucks (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan bahan baku Emiten di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

Adapun sewa menyewa kendaraan kepada Entitas Anak akan tetap dilakukan oleh Emiten untuk menunjang perluasan wilayah distribusi dan peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

2. Sisanya, akan digunakan untuk keperluan modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

Adapun dana yang diperoleh apabila terjadi kelebihan pemesanan dan Emiten menerbitkan saham baru yang ditawarkan maka akan digunakan oleh Emiten untuk modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN

Uji Tuntas Aspek Hukum dilakukan dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum:

1. Terhadap Uji Tuntas Aspek Hukum ini, kami telah melakukan pemeriksaan dari sejak Emiten didirikan sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.
2. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan berdasarkan pada hasil Uji Tuntas Aspek Hukum yang telah kami lakukan terhadap Emiten, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum No. Ref.: 296/VI/shmp/ltr/2024 tanggal 24 Juni 2024 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum**") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.
3. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, maka Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum meliputi: (1) aspek hukum Emiten terhitung sejak pendirian Emiten sampai dengan tanggal ditandatangani Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, dan (2) Aspek Hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -4-

sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 Tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor Kep.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**Standar Hukum**").

Sehubungan dengan penyertaan Emiten pada perusahaan lain, Emiten memiliki kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (i) Sebanyak 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham dalam PT Superior Persada Sejahtera (selanjutnya disebut sebagai "**SPS**");
- (ii) Sebanyak 51% (lima puluh satu persen) saham dalam PT Superior Sarana Sukses (selanjutnya disebut sebagai "**SSS**");

untuk selanjutnya SPS dan SSS secara bersama-sama disebut "**Anak-anak Perusahaan**"

dan kami juga melakukan uji tuntas aspek hukum dan memberikan laporan uji tuntas aspek hukum atas Anak-anak Perusahaan sesuai dengan Standar Hukum dan memberikan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum atas Anak-anak Perusahaan tersebut sebagaimana tertuang dalam Lampiran I dan II Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan karenanya merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum.

4. Uji Tuntas Aspek Hukum telah dilakukan dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
5. Di dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
 - (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Uji Tuntas Aspek Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal;
 - (ii) Dokumen-dokumen asli Emiten yang menurut pernyataan Emiten benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Emiten adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas Aspek Hukum.
6. Dengan mengingat angka 2, 3, 4 dan 5 di atas, Uji Tuntas Aspek Hukum kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari:
 - I. Pendirian Emiten dan Anak-anak Perusahaan, berikut dengan perubahan-perubahannya, struktur permodalan dan pemilikan serta mutasi pemilikan saham-saham dalam Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
 - II. Kelengkapan perizinan dan persetujuan yang kami anggap penting dan pendaftaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha pokok dari Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
 - III. Pemilikan harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan serta perlindungan asuransi atas harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material.

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -5-

- IV. Pemenuhan kewajiban Emiten dan Anak-anak Perusahaan untuk: (i) memperoleh nomor pokok wajib pajak (ii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal dalam rangka melakukan kegiatan usahanya, (iii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang perburuhan, dan (iv) memenuhi kewajiban hukum lain (bila ada) yang berlaku terhadap Emiten sesuai dengan perizinan usaha Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
 - V. Perjanjian-perjanjian penting dan material antara Emiten dan Anak-anak Perusahaan dengan pihak ketiga, atau dimana harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material terikat.
 - VI. Tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Emiten dan Anak-anak Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Emiten.
 - VII. Informasi mengenai perkara-perkara perdata, pidana, perburuhan dan pajak yang mungkin melibatkan Emiten di hadapan badan peradilan dimana Emiten dan Anak-anak Perusahaan berkedudukan dan mempunyai kantor operasional dan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, serta kemungkinan keterlibatan Emiten dan Anak-anak Perusahaan atas sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
 - VIII. Informasi mengenai: (i) pendaftaran penundaan kewajiban pembayaran utang yang mungkin dilakukan oleh, atau pernyataan kepailitan yang mungkin dilakukan atas Emiten dan Anak-anak Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat dan (ii) pembubaran atau likuidasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut "**UUPT**") pada badan peradilan di mana Emiten dan Anak-anak Perusahaan bertempat kedudukan dan/atau kantor operasional yang kami anggap penting dan material.
7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Uji Tuntas Aspek Hukum, Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan dengan (selanjutnya disebut "**UUPM**") dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
8. Di dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Hukum, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Emiten dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Emiten sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum.
9. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Emiten, (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Emiten dalam suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketaatan, ketepatan, dan kebenaran pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Emiten, kewajiban-kewajiban Emiten

kepada para krediturnya, dan pemenuhan kewajiban-kewajiban di luar aspek hukum dan kontraktual atau kewajiban lain Emiten.

Didalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan menandatangani, Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Hukum yang berlaku terhadap kami.

10. Uji Tuntas Aspek Hukum kami lakukan didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Emiten dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

DOKUMEN – DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Di dalam memberikan Pendapat Hukum, tanpa mengurangi pernyataan kami tentang dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana kami maksud dalam bagian DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN dari Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, dan asumsi-asumsi kami sebagaimana kami maksud pada bagian ASUMSI-ASUMSI Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, kami telah memeriksa, meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia utamanya yang menyangkut pasar modal, serta dokumen-dokumen yang secara langsung menyangkut segi-segi hukum Emiten dan Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Emiten yang menyangkut:

1. Anggaran Dasar Emiten dan Anak-anak Perusahaan, serta perubahan-perubahannya sebagaimana diuraikan dalam, dan dilampirkan pada Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan lampiran-lampirannya yang merupakan dokumen publik.
2. Perizinan yang diperoleh Emiten dan/atau Anak-anak Perusahaan, yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan oleh Emiten, dalam hal ini termasuk OJK, Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pemerintah daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana tertuang pada Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampiran-lampirannya (selanjutnya disebut "**Izin-izin**"), dokumen-dokumen mana merupakan dokumen publik.
3. Harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampiran-lampirannya.
4. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas resiko-resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan, sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampirannya.
5. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok Emiten dan Anak-anak Perusahaan, dimana Emiten dan Anak-anak Perusahaan menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usaha, dan perjanjian

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -7-

yang menyangkut fasilitas pembiayaan/kredit yang diterima oleh Emiten dan Anak-anak Perusahaan, serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan antara Emiten dengan para pihak berafiliasi (selanjutnya disebut "**Perjanjian-perjanjian**"), sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampirannya.

6. Dokumen-dokumen korporasi Emiten, yang disyaratkan Anggaran Dasar untuk melaksanakan Penawaran Umum Emiten.
7. Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut Dan Laporan Auditor Independen, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan**").
8. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum termasuk:
 - (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
 - (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; dan
 - (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas.
9. Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang akan diajukan oleh Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK dan dokumen-dokumen penting lainnya yang menurut kami erat kaitannya dengan Penawaran Umum berikut dengan lampiran-lampirannya.
10. Pemenuhan kewajiban-kewajiban formal Emiten di bidang hukum perburuhan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
11. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

Semua dokumen yang menjadi dasar Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, baik berupa asli, fotokopi atau salinan lainnya atau pernyataan tertulis Emiten dan/atau pihak lain dan lampiran-lampiran serta dokumen-dokumen lain yang diserahkan bersama Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum.

Bahwa Pendapat Hukum ini mencabut dan menggantikan Pendapat Hukum PT Superior Prima Sukses, Tbk kami sebelumnya dengan No. Ref.: 290/VI/shmp/ltr/2024 tanggal 24 Juni 2024.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Emiten dan pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum independen Emiten dalam rangka Penawaran Umum dan atas dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menunjuk Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

1. Emiten telah didirikan secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 08 tanggal 3 November 2011 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0097676.AH.01.39.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -8-

Republik Indonesia Nomor: 11 tanggal 5 Februari 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 1196 (**"Akta Pendirian"**).

2. Anggaran Dasar Emiten telah diubah beberapa kali, dimana terakhir diubah dalam rangka Penawaran Umum dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0006886.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024 yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0028007 tanggal 30 Januari 2024 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Emiten dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0043026 tanggal 30 Januari 2024 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0022577.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 10 tanggal 2 Februari 2024 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 003904.

Akta Pendirian dan perubahan anggaran dasar Emiten serta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Emiten telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar Emiten telah mengimplementasikan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan telah memuat ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu Anggaran Dasar Emiten juga telah memuat ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Pasal 56-62 Bagian Kedua Bab VII UUPM.

3. Emiten berhak dan dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan sesuai dengan izin-izin yang telah diperolehnya. Maksud dan tujuan Emiten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Emiten adalah sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
 - a. berusaha dalam bidang industri barang galian bukan logam;
 - b. berusaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
 - c. berusaha dalam bidang pengumpulan, treatment dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material;
 - d. berusaha dalam bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
 - e. berusaha dalam bidang Angkutan Darat Dan Angkutan Melalui Saluran Pipa;
 - f. berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian lainnya;
 - g. berusaha dalam bidang industri logam dasar.
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Emiten dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -9-

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan kegiatan usaha Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi, mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi seperti ubin, bata/dinding, pipa beton dan beton praktekan, papan, lembaran, panel, tonggak dan sebagainya, komponen struktur pabrik untuk gedung atau bangunan sipil dan bahan-bahan bangunan dari substansi tumbuh-tumbuhan (wol kayu, alang-alang, jerami dan lain-lain) yang disatukan dengan semen atau bahan pencampur mineral lainnya. (Kode KBLI: 23953);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 46631 s.d. 46638, seperti wallpaper, pipa dan selang dari plastik, formika, plastik lembaran bergelombang, asbes semen rata, asbes semen berlapis dan pipa saluran asbes semen. Termasuk perdagangan besar pemanas air (water heater). (Kode KBLI: 46639);
- Menjalankan kegiatan usaha Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan, mencakup usaha perdagangan besar macam-macam material bangunan, seperti semen, pasir, paku, cat dan lain-lain. (Kode KBLI: 46638);
- Menjalankan kegiatan usaha Industri Bata, Mortar, Semen, Dan Sejenisnya Yang Tahan Api, mencakup usaha pembuatan macam-macam bata tahan api, mortar tahan api dan semen tahan api, beton dan komposit sejenisnya yang tahan api, seperti alumina, silica dan basic. (Kode KBLI: 23911);

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa, mencakup usaha penggalian kuarsa/pasir kuarsa/pasir silica. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08995);
- Menjalankan kegiatan usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi, mencakup pemurnian, peleburan, pemuatan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan bubuk) seperti ingot kuningan, ingot aluminium, ingot seng, ingot tembaga, ingot timah, billet kuningan, billet aluminium, slab kuningan, slab aluminium, batang (rod) kuningan, batang aluminium, pellet kuningan, pellet aluminium, paduan perunggu, paduan nikel dan logam anti gesekan (bearing metal) serta logam tanah jarang dan paduan logam tanah jarang (15 unsur) lantanida ditambah unsur scandium dan yttrium). (Kode KBLI 24202);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Batu Kapur/Gamping, mencakup usaha penggalian batu kapur atau gamping. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08102);

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -10-

- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Pasir, mencakup usaha penggalian, pembersihan dan pemisahan pasir. Hasil dari penggalian pasir berupa pasir beton, pasir pasang (sedikit mengandung tanah), pasir uruk (banyak mengandung tanah), pasir laut dan lainnya. (Kode KBLI 08104);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya, mencakup usaha penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya yang tidak terklarifikasikan di kelompok 08101 – 08108. Kegiatan penggalian yang termasuk dalam kelompok ini seperti penggalian diorite, basalt, breksi dan lainnya. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, pemisahan, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI 08109).
- Menjalankan kegiatan usaha Treatment Pembuangan Limbah Berbahaya, mencakup usaha treatment dan pembuangan yang dikelola baik oleh pemerintah dan swasta, seperti pembuangan dan treatment limbah padat atau limbah tidak padat yang berbahaya serta limbah spesifik, mencakup bahan mudah meledak, bahan mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif atau bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan preparat lainnya yang berbahaya untuk kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatannya adalah usaha pengoperasian fasilitas untuk pembuangan limbah berbahaya dan sampah spesifik, treatment dan pembuangan binatang hidup atau mati yang beracun dan limbah terkontaminasi lainnya, pembakaran limbah berbahaya, treatment, pembuangan dan penyimpanan limbah radioaktif, seperti treatment dan pembuangan limbah radioaktif transisi, mencakup peluruhan pada masa/periode pembuangan limbah dan pembungkusan, penyiapan dan treatment lainnya terhadap limbah radioaktif. (Kode KBLI: 38220);
- Menjalankan kegiatan usaha Penggalian Feldspar Dan Kalsit, mencakup usaha penggalian feldspar dan kalsit, serta batu tulis/sabak. Termasuk disini kegiatan pemecahan, penghancuran, penyaringan dan penghalusannya. (Kode KBLI: 08992);
- Menjalankan kegiatan usaha Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, mencakup operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box). (Kode KBLI: 49431).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Emiten saat ini adalah Aktivitas Industri Barang Dari Semen Dan Kapur Untuk Konstruksi dan Aktivitas Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Emiten telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

Emiten dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Emiten dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pada tanggal Pendapat Hukum, struktur permodalan Emiten adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 1.040.000.000.000,- (satu triliun empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 20.800.000.000 (dua puluh miliar delapan ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah).

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk
Hal.: -11-

Modal Ditempatkan dan
Modal Disetor : Rp. 372.250.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 7.445.000.000 (tujuh miliar empat ratus empat puluh lima juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 50,- (lima puluh Rupiah).

Adapun susunan pemegang saham Emiten adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 50,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77
Liauw, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66
PT. Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46
PT. Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76
PT. Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	7.445.000.000	372.250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	13.355.000.000	667.750.000.000	

Struktur permodalan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Emiten untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami. Penyetoran modal oleh para pemegang saham ke dalam kas Emiten dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT, yaitu: (i) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Emiten telah ditempatkan dan disetor penuh; (ii) setoran modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah; dan (iii) penambahan modal Emiten dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tersebut telah dilakukan dengan cara:

- Penyetoran secara penuh dan tanpa dilakukan secara mengangsur; dan
- Melalui konversi kapitalisasi saldo laba dan dividen interim menjadi saham yang telah didistribusikan kepada para pemegang saham Emiten yang berhak sesuai dengan komposisi serta persentase kepemilikan masing-masing pemegang saham.

Sehubungan dengan adanya pengeluaran saham baru yang berasal dari portepel pada nilai nominal sebagai hasil dari perubahan nilai nominal saham 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, maka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/POJK.04/2017 Tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, maka setiap pihak yang memperoleh saham dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Dengan demikian, saham-saham milik

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -12-

Liauw, Billy Law, Dermawan Suparsono, PT. Global Base Universal, PT. Tata Utama Gemilang dan PT. Tancorp Investama Mulia dilarang untuk dialihkan, baik sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Pada tanggal pendapat hukum ini, atas saham-saham milik Liauw, Billy Law, Dermawan Suparsono, PT. Global Base Universal, PT. Tata Utama Gemilang dan PT. Tancorp Investama Mulia sedang tidak dalam keadaan dijamin atau dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun dan dalam bentuk apapun, tidak dikenakan suatu sitaan atau tersangkut dalam perkara atau sengketa apapun juga.

Direksi Emiten telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUPT.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Emiten telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana keputusan-keputusannya dituangkan dalam (i) Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Oktober 2023, dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh para pemegang saham Emiten untuk tahun buku 2011 sampai dengan 2021; (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 9 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya untuk tahun buku 2022; dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 06 tanggal 3 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya untuk tahun buku 2023. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Emiten untuk tahun buku 2011 sampai dengan 2021 dan untuk tahun buku 2022 tidak diselenggarakan sesuai dengan jangka waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT. Keterlambatan direksi Perseroan dalam melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") Perseroan untuk tahun buku 2011 sampai dengan 2021 dan untuk tahun buku 2022, dapat dikategorikan sebagai kelalaian direksi Emiten dalam menjalankan tugas kepengurusan Emiten dengan itikad baik dan kehati-hatian. Namun pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2023, Para Pemegang Saham Emiten telah menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Emiten untuk tahun buku 2011 sampai dengan 2021 termasuk penggunaan keuntungannya selama periode tersebut serta Para Pemegang Saham Emiten juga telah meratifikasi setiap tindakan direksi Emiten untuk tahun buku 2011 sampai dengan 2021 dan pada RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022, para pemegang saham Emiten menyetujui dan memberikan dispensasi untuk diadakannya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022, yang telah melewati batas waktu sebagaimana diatur dalam Pasal 78 ayat (2) UUPT. Selain itu, berdasarkan informasi Perseroan dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 2 Mei 2024 tidak terdapat gugatan dan/atau tuntutan dalam bentuk apapun dari Para Pemegang Saham baik kepada direksi maupun dewan komisaris Emiten yang menjabat pada periode tahun 2011 sampai dengan 2022. Emiten telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 yang penyelenggaraannya telah dilaksanakan sesuai dengan kurun waktu sebagaimana ditentukan dalam Pasal 78 ayat (2) UUPT.

Dengan demikian direksi Perseroan telah menjalankan kewajibannya untuk mengadakan RUPS Tahunan Perseroan dan tidak terdapat potensi timbulnya kerugian yang wajib ditanggung oleh direksi Perseroan sebagai akibat dari keterlambatan pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2011 sampai dengan 2021 dan tahun buku 2022.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, guna memenuhi Pasal 85 ayat (2), (4) dan (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021"), Emiten dengan ini telah menetapkan Dermawan Suparsono sebagai Pengendali Emiten sebagaimana pengambilan keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Bahwa

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -13-

Emiten telah memenuhi kewajibannya untuk menetapkan Pemegang Saham Pengendali dan dengan tata cara penetapan sesuai dengan POJK No. 3/2021.

Dermawan Suparsono merupakan pemegang saham pada Emiten, baik melalui kepemilikan secara langsung dengan prosentase sebesar 1,77% (satu koma tujuh puluh tujuh persen) maupun kepemilikan secara tidak langsung melalui PT. Global Base Universal dengan prosentase kepemilikan pada PT. Global Base Universal sebesar 85% (delapan puluh lima persen), serta merupakan pihak yang memiliki kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, pengelolaan dan/atau kebijakan Emiten. Adapun prosentase kepemilikan PT Global Base Universal secara langsung pada Emiten adalah sebesar 48,76% (empat puluh delapan koma tujuh puluh enam persen). Tidak terdapat intensi dari Dermawan Suparsono untuk melakukan pengendalian terhadap Emiten bersama-sama dengan pemegang saham lainnya. Dengan memperhatikan kepemilikan saham Dermawan Suparsono pada Emiten dan PT. Global Base Universal dan juga kepemilikan PT. Global Base Universal pada Emiten serta kemampuan Dermawan Suparsono untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, pengelolaan dan/atau kebijakan Emiten, maka Dermawan Suparsono merupakan pihak yang memenuhi kriteria sebagai Pemegang Saham Pengendali sebagaimana dimaksud pada POJK No. 9/2018.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"), Pemilik Manfaat dari Perseroan adalah Dermawan Suparsono sebagaimana pelaporan mengenai Pemilik Manfaat tersebut telah disampaikan pada tanggal 27 Februari 2024 melalui Sistem Pendaftaran pada AHU Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Bahwa Dermawan Suparsono merupakan pemilik manfaat dari Emiten yang memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf e Perpres No. 13 Tahun 2018, yaitu sebagai pihak yang memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Emiten tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum, susunan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	:	Liauw, Billy Law
Direktur	:	Ventje Hermanto Soemali
Direktur	:	Hendra Widodo
Direktur	:	Henrianto
Direktur	:	Jermia Indra Wijaya

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso
Komisaris	:	Tjio Fong Ing
Komisaris	:	Belinda Natalia
Komisaris Independen	:	Lukas Rusli
Komisaris Independen	:	Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten tersebut telah diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor: 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -14-

Komisaris, kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat tersebut kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Emiten. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, keanggotaan, tata cara pengangkatan, masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk persyaratan-persyaratan yang wajib dipenuhi sebagai anggota direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik, telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Surat Penunjukan Komite Audit Emiten dengan Nomor 001/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Emiten, Emiten telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D
Anggota : Wardiman Wijaya
Anggota : Toni Setioko

Sesuai dengan Piagam Komite Audit tertanggal 31 Januari 2024, Emiten telah memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Emiten Nomor: 003/SPMS/2024 Tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan Emiten tanggal 31 Januari 2024, Emiten telah menunjuk Andrew, sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Surat Keputusan Emiten Nomor: 004/SPMS/2024 Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 31 Januari 2024, Emiten telah menetapkan Margaret Shierling sebagai Kepala Unit Audit Internal Emiten, sesuai dengan Piagam Audit Internal tanggal 31 Januari 2024, Emiten telah membentuk Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Emiten Nomor: 005/SPMS/2024 Tentang Pengangkatan Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten tertanggal 31 Januari 2024, Dewan Komisaris Emiten telah membentuk Komite Nominasi Dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten adalah sebagai berikut:

Ketua : Lukas Rusli
Anggota : Danny Kristono
Anggota : Belinda Tanoko

7. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Emiten telah melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Emiten untuk tahun buku 2020, 2021 dan 2022. Dividen dibagikan kepada pemegang saham yang berhak berdasarkan komposisi pemegang saham terakhir pada saat dividen dibagikan. Terdapat kondisi

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -15-

dimana Emiten melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020 dan tahun buku 2021 yang pada saat itu belum dibentuk cadangan wajib sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"). Pembagian dividen untuk tahun buku 2020 dan 2021 kepada para pemegang saham sebelum dibentuknya cadangan merupakan suatu tindakan kelalaian yang dilakukan oleh direksi Emiten, sehingga dalam hal laba yang diperoleh Perseroan pada tahun buku tersebut dimana Emiten membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham ternyata tidak menutupi akumulasi kerugian yang terjadi pada tahun-tahun buku sebelum tahun buku 2020 dan 2021, maka terhadap kerugian yang diderita Perseroan berdasarkan Pasal 97 ayat (4) UUPT *juncto* Pasal 114 ayat (4) UUPT serta didukung dengan Surat Pernyataan Bersama tanggal 17 Mei 2024, setiap anggota direksi dan dewan komisaris Emiten akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang terjadi. Adapun pertanggungjawaban anggota direksi dan dewan komisaris atas kerugian yang terjadi adalah sampai dengan sejumlah dividen yang dibagikan kepada Para Pemegang Saham. Pada saat Emiten membagikan dividen interim kepada Para Pemegang Saham di tahun 2023 yang persetujuannya diberikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 20 November 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn Notaris di Surabaya, Emiten telah membentuk cadangan wajib yang disisihkan dari laba bersih Emiten di tahun buku 2022, karenanya tidak terdapat konsekuensi hukum terhadap direksi Emiten pada saat dibagikannya dividen interim ini serta pelaksanaan pembagian dividen interim tersebut juga telah memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) UUPT.

Bahwa, berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Emiten tertanggal 2 Mei 2024 dan dengan didasarkan pada pemeriksaan hukum kami terhadap (i) Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen PT Superior Prima Sukses dan Entitas Anaknya dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya, Saldo Laba Perseroan pada saat dibagikannya dividen untuk tahun buku 2020 dan Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya pada saat dibagikannya dividen untuk tahun buku 2021, menunjukkan Saldo Laba positif.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah melakukan pemenuhan atas kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan wajib sebagaimana ditentukan dalam Pasal 70 UUPT, pencadangan mana dilaksanakan Emiten dengan menyisihkan laba bersih tahun buku 2022 sejumlah Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 9 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya dan menyisihkan laba bersih tahun buku 2023 sejumlah Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 06 tanggal 3 Mei 2024, yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya. Dengan telah dilakukannya penyisihan dari laba bersih tahun buku 2022 dan tahun buku 2023 untuk cadangan wajib, maka pembagian dividen tunai dan dividen saham untuk tahun buku 2022 dan tahun buku 2023 telah dilakukan sesuai dengan Pasal 71 ayat (2) UUPT.

8. Emiten berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Emiten serta telah memiliki perizinan yang material dan seluruhnya masih berlaku, berupa (i) Nomor Induk Berusaha; (ii) Persetujuan Kesesuaian Kemanfaatan Ruang (PKKPR);

(iii) Sertifikat Standar; (iv) Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan; (v) Izin Lingkungan; (vi) Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Emiten dan ketentuan hukum yang berlaku dan masih berlaku, terutama dalam menjalankan kegiatan usaha Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi, Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan dan Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya. Emiten juga telah melaksanakan kewajiban-kewajibannya untuk memenuhi persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam masing-masing perizinan dan persetujuan yang dimiliki oleh Emiten dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha Emiten sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pada tanggal Pendapat Hukum ini Emiten belum memasuki masa kewajiban untuk menyampaikan kembali pelaporan-pelaporan dimaksud.

9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai uji tuntas aspek hukum kami, Emiten telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) mengenai dampak dari kegiatan Industri Barang Dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi yang telah memperoleh rekomendasi berdasarkan:

- (i) Surat Nomor: 660/1674/416-203.A/2012 tanggal 21 Desember 2012 Perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Usaha Industri Bata Ringan Oleh PT. Superior Prima Sukses di Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto, serta telah mendapatkan persetujuan dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto dengan Kode Buku: 1/DPL/2013 tanggal 2 Januari 2013 serta telah memperoleh Surat Keterangan Izin Lingkungan Nomor: 660/862/416-203.A/2015, diterbitkan tanggal 9 Juli 2015 oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Mojokerto untuk fasilitas usaha Emiten yang beralamat di Jalan Sukoanyar, Desa/Kelurahan Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.
- (ii) Surat Nomor: 660/377/413.117/2017 tanggal 26 Mei 2017 Perihal Rekomendasi Persetujuan UKL-UPL Industri Bata Ringan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lamongan, dan telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 26 Mei 2017 serta telah memperoleh Izin Lingkungan yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif, diterbitkan tanggal 26 Mei 2017 oleh Bupati Kabupaten Lamongan, untuk lokasi usaha Emiten yang beralamat di Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RT. 003, Desa/Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, 23953/Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi yang diterbitkan oleh Lembaga OSS.
- (iii) Surat Nomor: 660.1/329-028/2020 tanggal 10 Juli 2020 Tentang Persetujuan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) Usaha dan/atau Kegiatan Industri Bata Ringan PT. Superior Prima Sukses Jalan Raya Mantingan-Sragen, Desa Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen, untuk fasilitas kegiatan usaha Emiten yang beralamat di Jalan Raya Timur KM. 10, Desa/Kelurahan Toyogo, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah.
- (iv) Surat Nomor: 660/2051/404.6.3/2014 tanggal 4 September 2014 Perihal Rekomendasi Persetujuan UKL-UPL Kegiatan Industri Bata Ringan yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo, yang menyatakan UKL-UPL kegiatan Industri Batu Bata Ringan yang berlokasi di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo serta telah memperoleh Izin Lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/489/404.1.3.2/2014 Tentang Izin Lingkungan Atas Kegiatan Industri Batu Bata Ringan Oleh PT. Petra Persada Sentosa Di Desa Kraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo tanggal 14 April 2014 memutuskan untuk memberikan izin

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -17-

lingkungan kepada PT. Petra Persada Sentosa untuk jenis usaha dan/atau kegiatan Industri Batu Bata Ringan, untuk lokasi usaha Emiten yang beralamat di Jalan Raya Warukulon, RT. 003, RT. 003, Desa/Kelurahan Warukulon, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, 23953/Industri Barang Dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi yang diterbitkan oleh Lembaga OSS., untuk fasilitas kegiatan usaha yang disewa Emiten yang beralamat di Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Desa/Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

Bahwa dengan telah diperolehnya Izin Lingkungan untuk menjalankan kegiatan usaha bata ringan di fasilitas kegiatan usaha yang berlokasi di Jalan Raya Bypass Krian KM. 30, Desa/Kelurahan Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, karenanya penggunaan fasilitas kegiatan usaha tersebut yang disewa oleh Emiten untuk menjalankan kegiatan usaha yang sama, Emiten tidak berkewajiban untuk memperoleh persetujuan lingkungan yang baru.

Bahwa dengan telah diperolehnya Rekomendasi Persetujuan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan dan/atau izin lingkungan atas kegiatan industri bata ringan untuk seluruh fasilitas kegiatan usaha Emiten, Emiten telah memenuhi kewajibannya di dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan dibidang lingkungan hidup yang berlaku.

10. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Emiten telah mengikutsertakan karyawan-karyawannya dalam (i) program BPJS Ketenagakerjaan; (ii) program BPJS Kesehatan kecuali terhadap 28 (dua puluh delapan) orang karyawan yang atas keinginannya sendiri tidak bersedia untuk diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan; (iii) telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan; (iv) Emiten telah membuat peraturan perusahaan dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025, yang memuat persyaratan kerja dan hubungan perburuhan yang wajar antara Emiten dengan para karyawan Emiten; (v) Emiten telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah di mana Emiten berkedudukan hukum serta fasilitas-fasilitas kegiatan usaha Emiten yang berlokasi di Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/656/KPTS/013/2023 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2024 dan fasilitas kegiatan usaha Emiten yang berlokasi di Kabupaten Sragen sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/57 TAHUN 2023 Tentang Upah Minimum Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 dan (vi) Emiten telah membentuk lembaga kerjasama bipartite dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024.

Sehubungan dengan ketidakikutsertaan 28 (dua puluh delapan) karyawan Emiten dalam program BPJS Kesehatan, dengan didasarkan pada pemeriksaan hukum terhadap dokumen-dokumen surat pernyataan ke 28 (dua puluh delapan) karyawan Emiten, ketidakbersediaan para karyawan tersebut untuk diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan Perseroan dikarenakan para karyawan tersebut telah menjadi peserta BPJS Kesehatan secara mandiri atau sebagai Penerima Bantuan Iuran. Namun berdasarkan Pasal 13 ayat (5) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan dan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan ("**Perpres 64/2020**") Perseroan tetap bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan bagi ke-28 (kedua puluh delapan) orang karyawannya tersebut.

11. Emiten telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku di dalam melakukan Penawaran Umum.
12. Pemilikan dan/atau penguasaan Emiten atas harta kekayaan berupa tanah dan bangunan beserta mesin-mesin, alat-alat berat, kendaraan-kendaraan bermotor serta hak kekayaan intelektual yang kami anggap

penting dan material telah dilindungi oleh dokumen pemilikan dan/atau dokumen penguasaan yang sah, serta perolehan atas kepemilikan dan/atau penguasaan atas harta kekayaan tersebut telah diperoleh Emiten sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap bidang-bidang tanah yang telah dikuasai Emiten, namun belum tercatat atas nama Emiten, saat ini sedang dalam proses pengurusan balik nama menjadi atas nama Emiten. Harta kekayaan Emiten tersebut yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting dengan jangka waktu yang masih berlaku dan dalam nilai pertanggungan asuransi yang memadai, kecuali terhadap 4 (empat) unit kendaraan bermotor yang pada tanggal Pendapat Hukum ini telah berusia 5 (lima) tahun. Bahwa harta kekayaan Emiten tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan sebagian harta kekayaan yang berupa tanah dan mesin-mesin saat ini sedang dijaminkan kepada krediturnya dan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa berdasarkan dokumen-dokumen (i) Perjanjian Pengikatan Jual Beli untuk perolehan bidang-bidang tanah Hak Guna Bangunan, pada tanggal Pendapat Hukum ini telah ditingkatkan menjadi Akta Jual Beli, telah dikuasai oleh Emiten, namun belum tercatat atas nama Emiten dan sedang dalam proses pengurusan balik nama menjadi atas nama Emiten, dan (ii) Akta Pelepasan Hak untuk perolehan bidang-bidang tanah Hak Milik, pada tanggal Pendapat Hukum ini telah dikuasai oleh Emiten, namun belum tercatat atas nama Emiten dan sedang dalam proses pengurusan balik nama menjadi atas nama Emiten, saat ini harga pembelian untuk bidang-bidang tanah Hak Guna Bangunan dan ganti rugi untuk bidang-bidang tanah Hak Milik tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Perseroan. Dengan tidak terdapatnya kewajiban pembayaran lanjutan apapun oleh Perseroan kepada penjual sehubungan dengan pembelian bidang-bidang tanah tersebut setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi efektif, maka tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk melakukan pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"). Terhadap transaksi pembelian bidang-bidang tanah Hak Guna Bangunan yang dilakukan dengan pihak terafiliasi Perseroan, maka transaksi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham, karenanya tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020"), sepanjang transaksi: (i) telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana; dan (ii) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan hukum terhadap dokumen-dokumen jaminan berupa Sertifikat Hak Tanggungan, Akta Jaminan Fidusia, Sertifikat Jaminan Fidusia atas harta kekayaan Emiten yang dijaminkan serta didukung dengan Surat Pernyataan Direksi tanggal 2 Mei 2024, maka harta kekayaan Emiten berupa tanah dan mesin-mesin yang saat ini sedang dijaminkan kepada krediturnya merupakan harta kekayaan yang digunakan untuk kegiatan usaha pada fasilitas kegiatan usaha Emiten dengan lokasi di Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sidoarjo serta merupakan sebagian dari harta kekayaan Emiten. Dalam hal dilakukan eksekusi terhadap jaminan tersebut oleh kreditur Emiten, maka kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha atau operasional Emiten, khususnya di fasilitas kegiatan usaha Emiten yang berlokasi di Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sidoarjo.

13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten memiliki penyertaan saham pada anak-anak perusahaannya, penyertaan saham mana telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan anak-anak perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Adapun penyertaan saham Emiten pada anak-anak perusahaan adalah pada:

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk
Hal.: -19-

(i) Anak Perusahaan yaitu **PT Superior Persada Sejahtera ("SPS")**

Emiten memiliki penyertaan saham pada SPS secara langsung dan keterangan terkait SPS adalah sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- a. SPS adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 126 tanggal 21 Desember 2016, dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum, Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0057010.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0153767.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 67 tanggal 20 Agustus 2019, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 23473 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian SPS**").

Anggaran Dasar SPS telah diubah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SPS Nomor: 15 tanggal 2 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0083251.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019, dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0195929.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 16 Oktober 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 84 tanggal 18 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 37699.

Akta Pendirian dan perubahan anggaran dasar SPS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Susunan pengurus dan pengawas SPS berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SPS Nomor: 96 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, akta mana pemberitahuannya telah diterima dan dicatat didalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0065460 tanggal 28 Januari 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0020198.AH-01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Liauw, Billy Law
Direktur : Andrew

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Ventje Hermanto Soemali

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SPS tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris SPS tersebut telah diangkat berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SPS Nomor: 96 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M. Hum., Notaris di Sidoarjo. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris SPS diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk
Hal.: -20-

mereka sewaktu-waktu. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SPS tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar SPS serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Struktur permodalan SPS berdasarkan Akta Pendirian SPS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 400 (empat ratus) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) yang terbagi 100 (seratus) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan SPS pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

- d. Susunan pemegang saham SPS berdasarkan Akta Pendirian SPS, yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
PT. Superior Prima Sukses	99	99.000.000	99
Liauw, Billy Law	1	1.000.000	1
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100
Saham Dalam Portepel	300	300.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SPS Nomor 1 Tanggal 2 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya, para pemegang saham pendiri telah meratifikasi dengan mengesahkan perbuatan hukum para pemegang saham pendiri dalam melaksanakan penyetoran modal pada saat pendirian yang melampaui kurun waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, yaitu lebih dari 60 hari sejak tanggal akta pendirian, maka setoran modal para pemegang saham pendiri SPS tersebut adalah sah diterima dalam kas dan dicatatkan dalam neraca SPS tertanggal 31 Desember 2017.

Struktur permodalan SPS pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami. Penyetoran modal kepada SPS pada saat pendirian telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT, yaitu: (i) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Emiten telah ditempatkan dan disetor penuh; (ii) setoran modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah; dan (iii) penyetoran modal SPS pada saat pendirian tersebut telah disetor secara penuh dan tanpa dilakukan dengan cara mengangsur.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, SPS telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana keputusan-keputusannya dituangkan dalam Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham SPS tanggal 25 Oktober 2023, yang dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh para pemegang saham SPS. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SPS tidak diselenggarakan sesuai dengan jangka waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT, Keterlambatan direksi SPS dalam melaksanakan RUPS Tahunan SPS, khususnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2022, dapat dikategorikan sebagai kelalaian direksi SPS dalam menjalankan tugas kepengurusan SPS dengan itikad baik dan kehati-hatian karenanya berdasarkan Pasal 97 ayat (2) dan ayat (3) UUPT setiap anggota direksi Perseroan bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan apabila direksi bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2023, Para Pemegang Saham SPS telah menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan SPS untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2022 termasuk penggunaan keuntungannya selama periode tersebut serta Para Pemegang Saham SPS juga telah meratifikasi setiap tindakan direksi SPS untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2022. Selain itu, dengan didukung Surat Pernyataan Direksi SPS tertanggal 2 Mei 2024 tidak terdapat gugatan dan/atau tuntutan dalam bentuk apapun dari Para Pemegang Saham baik kepada direksi maupun dewan komisaris SPS yang menjabat pada periode tahun 2016 sampai dengan 2022.

Dengan demikian, direksi SPS telah menjalankan kewajibannya untuk mengadakan RUPS Tahunan SPS dan tidak terdapat potensi timbulnya kerugian yang wajib ditanggung oleh direksi SPS sebagai akibat dari keterlambatan pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2022.

Pada tanggal pendapat hukum ini, SPS belum melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023, namun kurun waktu yang diberikan untuk melaksanakan RUPS Tahunan, berdasarkan Pasal 78 ayat (2) UUPT, belum terlampaui. Dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tanggal 2 Mei 2024, SPS berkomitmen akan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 dalam kurun waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 78 ayat (2) UUPT.

- e. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh SPS adalah Aktivitas Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar SPS telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

- f. SPS berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar SPS serta telah memiliki perizinan yang material dan seluruhnya masih berlaku, yaitu (i) Nomor Induk Berusaha; (ii) Persetujuan Kesesuaian Kemanfaatan Ruang (PKKPR); (iii) Sertifikat Standar; (iv) Sistem Informasi Manajemen Keselamatan, sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar SPS dan ketentuan hukum yang berlaku dan masih berlaku, terutama dalam menjalankan kegiatan usaha Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum. Sehubungan dengan pemenuhan persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang, SPS belum melakukan penyampaian pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam perizinan Sistem Informasi Manajemen Keselamatan dan berdasarkan informasi dan keterangan yang diberikan oleh

SPS, SPS belum pernah memperoleh suatu peringatan dalam bentuk apapun dari instansi yang berwenang. Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi tanggal 17 Mei 2024 berkomitmen melaksanakan kewajibannya untuk menyampaikan pelaporan kepada instansi terkait sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum selambat-lambatnya pada bulan Juli 2024, namun dalam hal komitmen untuk menyampaikan pelaporan sesuai dengan jangka waktu yang telah dinyatakan tidak dipenuhi, maka tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai kelalaian direksi SPS dalam menjalankan tugas kepengurusan SPS dengan itikad baik dan kehati-hatian karenanya berdasarkan Pasal 97 ayat (2) dan ayat (3) UUPT, setiap anggota direksi SPS bertanggung jawab secara tanggung renteng apabila terdapat kerugian yang dialami SPS.

- g. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, SPS tidak mempekerjakan tenaga kerja dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- h. Penguasaan SPS atas harta kekayaan berupa kendaraan-kendaraan bermotor yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen pemilikan dan/atau dokumen penguasaan yang sah. Bahwa penguasaan atas harta kekayaan SPS tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Harta kekayaan SPS tersebut yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting dengan jangka waktu yang masih berlaku dan dalam nilai pertanggungan asuransi yang memadai. Bahwa harta kekayaan SPS tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan sebagian harta kekayaan berupa kendaraan-kendaraan bermotor saat ini sedang dijaminkan kepada krediturnya.

Berdasarkan pemeriksaan hukum terhadap dokumen-dokumen Perjanjian Pembiayaan serta dengan didukung Surat Pernyataan Direksi SPS tanggal 17 Mei 2024, bahwa harta kekayaan SPS berupa kendaraan-kendaraan bermotor yang pada tanggal Pendapat Hukum ini sedang dijaminkan kepada krediturnya sehubungan dengan perjanjian pembiayaan dan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kendaraan-kendaraan bermotor yang dikuasai oleh SPS berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan merupakan sebagian besar dari harta kekayaan SPS dan dalam hal dilakukan eksekusi terhadap jaminan tersebut maupun kendaraan-kendaraan yang dikuasai oleh SPS berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan oleh kreditur SPS, maka kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha atau operasional SPS.

- i. SPS berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap SPS dan setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana SPS menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan SPS yang penting dan material terikat serta Anggaran Dasar SPS dan pada tanggal Pendapat Hukum ini seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, SPS telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten, terhadap perjanjian-perjanjian dimana SPS menjadi pihak dan terikat di dalamnya, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan yang berpotensi menghalangi Emiten untuk melaksanakan

Penawaran Umum Saham Perdana Emiten berikut rencana penggunaan dananya dan tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- j. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang mengikat SPS, dengan pihak terafiliasi, yaitu antara:

- (i) SPS dengan Emiten yang memiliki sifat hubungan afiliasi:
a. Emiten merupakan pemegang saham SPS;
b.

Nama	Emiten	SPS
Liauw, Billy Law	Pemegang Saham	Direktur Utama
Ventje Hermanto Soemali	Direktur	Komisaris

- (ii) SPS dengan SSS yang memiliki sifat hubungan afiliasi:
a. Emiten merupakan pemegang saham SPS dan SSS;
b.

Nama	SPS	SSS
Liauw, Billy Law	Pemegang Saham	Presiden Direktur
	Direktur	
Ventje Hermanto Soemali	Komisaris	Komisaris

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi tersebut, sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*) secara hukum.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara SPS, baik dengan pihak berafiliasi dan pihak ketiga lainnya, dan dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif dan telah diungkapkan dalam prospektus, maka sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020, transaksi-transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif, karenanya tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban dalam POJK No. 42/POJK.04/2020, sepanjang transaksi: (i) telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana; dan (ii) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan Perseroan. Selanjutnya, terhadap perjanjian yang mengikat SPS dan memenuhi kategori sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi tersebut tidak wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/POJK.04/2020 mengingat transaksi tersebut mengikat SPS sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

(ii) **PT. Superior Sarana Sukses ("SSS")**

Emiten memiliki penyertaan saham pada SSS secara langsung dan keterangan terkait SSS adalah sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- a. SSS adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 14 tanggal 24 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk
Hal.: -24-

Keputusan Nomor: AHU-0049195.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 1 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0138035.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 1 November 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 95 tanggal 28 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 37476 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian SSS**").

Anggaran Dasar SSS telah diubah beberapa kali, dimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat SSS Nomor: 34 tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0011470.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 yang pemberituannya telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0093549 tanggal 20 Februari 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0035986.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 96 tanggal 1 Desember 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 38198 dan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 96 tanggal 1 Desember 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 38206. Akta Pendirian dan perubahan anggaran dasar Emiten telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Susunan pengurus dan pengawas SSS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat SSS Nomor: 34 tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur : Liauw, Billy Law
Direktur : Nico Wujanto

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Lina Kwee
Komisaris : Ventje Hermanto Soemali

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SSS tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris SSS tersebut telah diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat SSS Nomor: 34 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Elvareta Bayu Naktika, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bangkalan. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris SSS diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SSS tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar SSS serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Struktur permodalan SSS berdasarkan Akta Pendirian SSS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 20.000.000 (dua puluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham, yang terbagi atas:

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk
Hal.: -25-

- (i) Saham Seri A sebanyak 98% (sembilan puluh delapan persen); dan
- (ii) Saham Seri B sebanyak 2% (dua persen).

Modal Ditempatkan dan
Modal Disetor

- : Rp. 11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) yang terdiri dari 11.000.000 (sebelas juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham, yang terbagi atas:
- (i) Saham Seri A sebanyak 98% (sembilan puluh delapan persen); dan
 - (ii) Saham Seri B sebanyak 2% (dua persen).

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan SSS pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

- d. Susunan pemegang saham SSS berdasarkan Akta Pendirian SSS, yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham		Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham		Persentase (%)
			Nilai Nominal		
	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
PT. Sarana Solid Abadi	5.390.000	-	5.390.000.000	-	49
PT. Superior Prima Sukses	5.390.000	220.000	5.390.000.000	220.000.000	51
	10.780.000	220.000	10.780.000.000	220.000.000	100
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	11.000.000		11.000.000.000		
Saham Dalam Portepel	8.820.000	180.000	8.820.000.000	180.000.000	

Struktur permodalan SSS pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami. Penyetoran modal kepada SSS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT, yaitu: (i) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Emiten telah ditempatkan dan disetor penuh; (ii) setoran modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah; dan (iii) penyetoran modal SPS pada saat pendirian tersebut telah disetor secara penuh dan tanpa dilakukan cara mengangsur.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, SSS telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana keputusan-keputusannya dituangkan dalam Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham SSS tanggal 25 Oktober 2023, dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh Para Pemegang Saham SSS. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SSS tidak diselenggarakan sesuai dengan dengan jangka waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT. Keterlambatan direksi SSS dalam melaksanakan RUPS Tahunan SSS, khususnya RUPS

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -26-

Tahunan untuk tahun buku 2017 sampai dengan 2022, dapat dikategorikan sebagai kelalaian direksi SSS dalam menjalankan tugas kepengurusan SSS dengan itikad baik dan kehati-hatian karenanya berdasarkan Pasal 97 ayat (2) dan ayat (3) UUPT setiap anggota direksi Perseroan bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan apabila direksi bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2023, Para Pemegang Saham SSS telah menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan SSS untuk tahun buku 2017 sampai dengan 2022 termasuk penggunaan keuntungannya selama periode tersebut serta Para Pemegang Saham SSS juga telah meratifikasi setiap tindakan direksi SSS untuk tahun buku 2017 sampai dengan 2022. Selain itu, berdasarkan informasi SSS dengan didukung Surat Pernyataan Direksi SSS tertanggal 2 Mei 2024 tidak terdapat gugatan dan/atau tuntutan dalam bentuk apapun dari Para Pemegang Saham baik kepada direksi maupun dewan komisaris SSS yang menjabat pada periode tahun 2017 sampai dengan 2022.

Dengan demikian, direksi SSS telah menjalankan kewajibannya untuk mengadakan RUPS Tahunan SSS dan tidak terdapat potensi timbulnya kerugian yang wajib ditanggung oleh direksi SSS sebagai akibat dari keterlambatan pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 sampai dengan 2022.

Pada tanggal pendapat hukum ini, SSS belum melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023, namun kurun waktu yang diberikan untuk melaksanakan RUPS Tahunan, berdasarkan Pasal 78 ayat (2) UUPT, belum terlampaui. Dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tanggal 2 Mei 2024, SSS berkomitmen akan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 dalam kurun waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 78 ayat (2) UUPT.

- e. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh SSS adalah Aktivitas Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar SSS telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

SSS berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar SSS serta telah memiliki perizinan yang material dan seluruhnya masih berlaku, yaitu (i) Nomor Induk Berusaha; (ii) Persetujuan Kesesuaian Kemanfaatan Ruang (PKKPR); (iii) Sistem Informasi Manajemen Keselamatan, sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar SSS dan ketentuan hukum yang berlaku dan masih berlaku, terutama dalam menjalankan kegiatan usaha Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum, kecuali atas pemenuhan perizinan Sertifikat Standar, yang pada tanggal Pendapat Hukum serta didukung Surat Pernyataan Direksi SSS tertanggal 2 Mei 2024, ini masih dalam proses. Namun kami tidak melihat adanya hambatan mengingat SSS telah memperoleh perizinan berupa Nomor Induk Berusaha, Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan terutama telah diperolehnya Sistem Informasi Manajemen Keselamatan.

- f. Sehubungan dengan pemenuhan persyaratan dan/atau pentaatan atas perizinan SSS yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang, SSS belum melakukan pelaporan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum ("**Permenhub No. PM85/2018**"),

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk
Hal.: -27-

namun tidak terdapat ketentuan dalam Permenhub No. PM85/2018 yang mengatur mengenai waktu/jadwal untuk penyampaian laporan tersebut oleh suatu perusahaan angkutan umum serta sanksi tidak dilakukannya penyampaian laporan. Berdasarkan informasi dan keterangan yang diberikan oleh SPS serta didukung Surat Pernyataan Direksi SSS tanggal 2 Mei 2024, SSS belum pernah memperoleh suatu teguran ataupun peringatan tertulis dalam bentuk apapun dari instansi yang berwenang. Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi SSS tanggal 17 Mei 2024 berkomitmen melaksanakan kewajibannya untuk menyampaikan pelaporan kepada instansi terkait sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum selambat-lambatnya pada bulan Juli 2024, namun dalam hal komitmen untuk menyampaikan pelaporan sesuai dengan jangka waktu yang telah dinyatakan tidak dipenuhi, maka tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai kelalaian direksi SSS dalam menjalankan tugas kepengurusan SSS dengan itikad baik dan kehati-hatian karenanya berdasarkan Pasal 97 ayat (2) dan ayat (3) UUPT, setiap anggota direksi SSS bertanggung jawab secara tanggung renteng apabila terdapat kerugian yang dialami SSS.

- g. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, SSS tidak mempekerjakan tenaga kerja dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- h. Pemilikan dan/atau penguasaan SSS atas harta kekayaan berupa tanah dan bangunan serta kendaraan bermotor yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen pemilikan dan/atau dokumen penguasaan yang sah. Bahwa penguasaan atas harta kekayaan SSS tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Harta kekayaan SSS berupa kendaraan-kendaraan bermotor yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting dengan jangka waktu yang masih berlaku dan dalam nilai pertanggungan asuransi yang memadai. Bahwa harta kekayaan Emiten tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan tidak sedang dijaminkan.
- i. SSS berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap SSS dan setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana SSS menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan SSS yang penting dan material terikat serta Anggaran Dasar SSS dan pada tanggal Pendapat Hukum ini seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, SSS telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten, terhadap perjanjian-perjanjian dimana SSS menjadi pihak dan terikat di dalamnya, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan yang berpotensi menghalangi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Emiten berikut rencana penggunaan dananya dan tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- j. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang mengikat SSS, dengan pihak terafiliasi, yaitu antara:

(i) SSS dengan SPS yang memiliki sifat hubungan afiliasi:

- a. Emiten merupakan pemegang saham SPS dan SSS;
- b.

Nama	SPS	SSS
Liau, Billy Law	Pemegang Saham	Presiden Direktur
	Direktur	
Ventje Hermanto Soemali	Komisaris	Komisaris

(ii) SSS dengan PT Sarana Solid Abadi yang memiliki sifat hubungan afiliasi:

- a. PT Sarana Solid Abadi merupakan pemegang saham SSS;
- b.

Nama	SSS	PT Sarana Solid Abadi
Nico Wujanto	Direktur	Presiden Direktur
	Direktur	
Ventje Hermanto Soemali	Komisaris	Komisaris

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi tersebut, sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*) secara hukum.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara SSS, baik dengan pihak berafiliasi dan pihak ketiga lainnya, dan dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif dan telah diungkapkan dalam prospektus, maka sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020, transaksi-transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif, karenanya tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban dalam POJK No. 42/POJK.04/2020, sepanjang transaksi: (i) telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana; dan (ii) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan Perseroan. Selanjutnya, terhadap perjanjian yang mengikat SSS dan memenuhi kategori sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi tersebut tidak wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020 mengingat transaksi tersebut mengikat SSS sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

14. Emiten telah menandatangani dokumen-dokumen penting (kecuali didefinisikan lain dalam Pendapat Hukum ini istilah-istilah dalam huruf besar yang digunakan dibawah ini mempunyai arti yang sama sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian tersebut) sebagai berikut: (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; dan (iii) Perjanjian Pendaftaran Emisi Efek.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan Perjanjian Pendaftaran Emisi Efek adalah sah dan mengikat Emiten dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut dan memuat persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang wajar dalam transaksi pengeluaran saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bahwa Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk
Hal.: -29-

Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

15. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, atas perjanjian-perjanjian yang mengikat Perseroan dengan pihak terafiliasi yaitu antara:

- (i) Emiten dan PT. Sinergy Power Source memiliki sifat hubungan afiliasi:

Nama	Perseroan	PT. Sinergy Power Source
PT Global Base Universal	Pemegang Saham	Pemegang Saham
Dermawan Suparsono	Pemegang Saham	Pemegang Saham

- (ii) Emiten dengan PT. Sopanusa Tissue sifat hubungan afiliasi:

Nama	Perseroan	PT. Sopanusa Tissue
Dermawan Suparsono	Pemegang Saham	Pemegang Saham
	Komisaris	Presiden Direktur

- (iii) Emiten dengan SPS yang memiliki sifat hubungan afiliasi:

- a. Emiten merupakan pemegang saham SPS;
b.

Nama	Emiten	SPS
Liauw, Billy Law	Pemegang Saham	Direktur Utama
Ventje Hermanto Soemali	Direktur	Komisaris

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian antara Emiten dan pihak terafiliasi, berdasarkan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*).

16. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Emiten dan setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana Emiten menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Emiten yang penting dan material terikat serta Anggaran Dasar Emiten dan pada tanggal Pendapat Hukum ini seluruh perjanjian-perjanjian yang masih berlaku adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya serta pada tanggal Pendapat Hukum, Emiten telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian dan perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank Maspion Indonesia Tbk, termasuk kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian-perjanjian kredit tersebut, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian dan perjanjian-perjanjian kredit tersebut yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya. Terhadap perjanjian-perjanjian antara Emiten dan agen pemasaran untuk pemasaran, pendistribusian dan penjualan produk Emiten yang telah berakhir jangka waktunya pada tanggal Pendapat Hukum ini, namun kerjasama tersebut masih berlangsung, tetap mengikat para pihak yang melaksanakannya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan serta didukung Surat Pernyataan Perseroan tanggal 2 Mei 2024, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak terdapat transaksi tersendiri yang menimbulkan hak dan kewajiban antara:

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -30-

- a. Emiten dengan Dermawan Suparsono dalam pemberian Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Emiten dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk; dan
- b. Emiten dengan Liauw, Billy Law dalam pemberian Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Emiten dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk."

Perjanjian-perjanjian lainnya yang dibuat oleh dan antara Perseroan, baik dengan pihak berafiliasi dan pihak ketiga lainnya, dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif dan telah diungkapkan dalam prospektus. Berdasarkan POJK No. 42/POJK.04/2020, transaksi-transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif, karenanya tidak terdapat kewajiban bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban dalam POJK No. 42/POJK.04/2020, sepanjang transaksi: (i) telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana; dan (ii) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan Perseroan. Selanjutnya, terhadap perjanjian yang mengikat Perseroan dan memenuhi kategori sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi tersebut tidak wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/POJK.04/2020 mengingat transaksi tersebut mengikat Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana ini, terhadap perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga dan perjanjian-perjanjian kredit, dimana Perseroan menjadi pihak dan terikat di dalamnya serta dengan telah diperolehnya persetujuan sehubungan dengan perjanjian kredit Emiten dengan (i) PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk mengesampingkan ketentuan-ketentuan pembatasan dan (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk menyesuaikan ketentuan-ketentuan pembatasan dan mengesampingkan ketentuan untuk melakukan perpanjangan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris (tanpa merubah susunan pengurus sesuai Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor 68 tanggal 17 Juli 2019 oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo) serta tidak terdapatnya ketentuan-ketentuan pembatasan dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk., maka tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan yang berpotensi menghalangi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Perseroan termasuk rencana penggunaan dananya dan tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik. Dengan demikian, tidak terdapat kewajiban bagi Emiten untuk memperoleh persetujuan dari pihak ketiga sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Emiten dan rencana penggunaan dananya, termasuk dalam tindakan Perseroan untuk membagikan dividen. Namun demikian, terhadap perjanjian kredit Emiten dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdapat kewajiban bagi Emiten untuk melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender dalam hal Emiten melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, struktur permodalan, pemegang saham pengendali serta untuk melakukan pembagian dividen. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Emiten telah melakukan tindakan-tindakan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan struktur permodalan serta atas pelaksanaan tindakan-tindakan tersebut Emiten telah mematuhi ketentuan dalam perjanjian kredit dengan melaksanakan kewajiban untuk melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam kurun waktu sebagaimana ditentukan melalui Suratnya No. 003/FAM/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 Perihal Pemberitahuan Perubahan Status Perusahaan Dan Persetujuan Tambahan Fasilitas Kredit.

17. Emiten, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan.

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -31-

18. Emiten tidak terdaftar dalam perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan pembayaran dan/atau pembubaran Emiten sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
19. Bahwa sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

(i) Sekitar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) Emiten untuk pembelian kendaraan *colt diesel* dan *big dump truck* dengan rincian sebagai berikut:

a. Kendaraan *Colt Diesel*

- Informasi Pembayaran : 100 (seratus) unit colt diesel double merek Mitsubishi Canter type *colt diesel* FE 74 HDN3
- Surat Penawaran : No. 003/PNW/DIPO/I/24, tanggal 18 Januari 2024
- Biaya per unit : Estimasi Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) per unit
- Nama Penjual : PT Dipo International Pahala Otomotif (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan barang jadi Perseroan seiring peningkatan penjualan produk batu bata ringan dan penambahan jangkauan area distribusi baru Pabrik ke-V (kelima) Perseroan di area banjaranegara dan peningkatan produksi di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

b. Kendaraan *Big Dump Truck*

- Informasi Pembayaran : 40 (empat puluh) unit *big dump truck* merek UD Truck type Quester CWE280 WB43
- Surat Penawaran : No. L.AI-UDT/SBYR/ROC/2024/I/029, tanggal 18 Januari 2024
- Biaya per unit : Estimasi Rp. 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) per unit
- Nama Penjual : PT Astra International Tbk – UD Trucks (pihak ketiga)
- Sifat Hubungan : Tidak Terafiliasi
- Alasan Pembelian : Untuk pengangkutan bahan baku Perseroan di Pabrik I (Mojokerto) dan Pabrik II (Lamongan)

Adapun sewa menyewa kendaraan kepada Entitas Anak akan tetap dilakukan oleh Emiten untuk menunjang perluasan wilayah distribusi dan peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

(ii) Sisanya, akan digunakan untuk keperluan modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

Adapun dana yang diperoleh apabila terjadi kelebihan pemesanan dan Emiten menerbitkan saham baru yang ditawarkan maka akan digunakan oleh Emiten untuk modal kerja antara lain namun tidak terbatas seperti biaya operasional pabrik, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada ekspedisi, penambahan Sumber Daya Manusia (SDM).

Bahwa Surat Penawaran dari PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif dan PT. Astra International Tbk – UD Trucks sehubungan dengan penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada butir (i) akan terus

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -32-

berlaku, namun terhadap harga kendaraan pada penawaran PT Dipo Internasional Pahala Otomotif tidak mengikat dan dapat berubah sewaktu-waktu.

Emiten akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkannya kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila dikemudian hari Emiten bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Emiten terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Emiten melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Bahwa dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan digunakan untuk pembelian kendaraan bermotor sebagaimana diuraikan pada butir (i), apabila pada saat dilaksanakannya transaksi pembelian kendaraan bermotor ini ternyata merupakan transaksi yang dikategorikan sebagai suatu transaksi material, maka Emiten wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") di antaranya kewajiban untuk menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material tersebut dan/atau kewajiban dari transaksi dimaksud. Terhadap transaksi sehubungan dengan dana yang akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja sebagaimana diuraikan pada butir (ii) memenuhi kriteria nilai yang dikategorikan sebagai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor: 17/2020, akan tetapi transaksi material tersebut merupakan transaksi yang dikecualikan untuk memenuhi kewajiban Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020 dikarenakan transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, namun transaksi material tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Emiten sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 13 ayat (2) POJK 17/2020.

Bahwa sehubungan dengan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana Emiten sebagaimana diuraikan di atas, merupakan transaksi yang tidak mengandung benturan kepentingan dan apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi, maka tidak dikategorikan sebagai transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"). Namun apabila transaksi dilakukan dengan pihak yang terafiliasi, maka terhadap transaksi untuk pembelian kendaraan sebagaimana diuraikan pada butir (i), Emiten wajib memenuhi ketentuan POJK 42/2020 dan transaksi sehubungan dengan penggunaan dana untuk keperluan modal kerja sebagaimana diuraikan pada butir (ii), Emiten tidak wajib memenuhi Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 karena merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan serta Emiten wajib memastikan transaksi afiliasi tersebut dijalankan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (1) POJK No. 42/2020.

20. Emiten tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
21. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, aspek-aspek hukum yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

No. Ref.: 297/VI/shmp/ltr/2024

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES, Tbk

Hal.: -33-

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Emiten dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas pendapat hukum yang diberikan.

Hormat kami,
SHM PARTNERSHIP



Beny Radja Joseph Halomoan Manurung, S.H., M.H

STTD Nomor: STTD.KH-212/PJ-1/PM.02/2023

Anggota HKHPM Nomor 200704

Tembusan :

1. Yth. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.
3. Yth. PT Bursa Efek Indonesia.
4. Yth. PT Lotus Andalan Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini disajikan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono dan Chandra dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya pada tanggal 5 Juni 2024, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Januari 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono dan Chandra dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Agustina Felisia.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan
2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023, 2022, and 2021
And For The Years Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023, 2022 and 2021
And For The Years Then Ended
With Independent Auditors' Report**

DAFTAR ISI

Halaman/Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 98	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, dan 2021
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, and 2021
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Liauw, Billy Law
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ventje Hermanto Soemali
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Liauw, Billy Law
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Position : President Director
2. Name : Ventje Hermanto Soemali
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Position : Finance Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 5 Juni 2024/June 5, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Liauw, Billy Law
Direktur Utama/President Director

Ventje Hermanto Soemali
Direktur Keuangan/Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00109/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00109/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/VI/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, 2022 and 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, 2022 and 2021 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan penjualan

Mengacu pada Catatan 20 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan bersih Grup sebesar Rp 1.363.133.590.935 sebagian besar merupakan penjualan bata ringan *Autoclaved Aerated Concrete* (AAC). Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung. Penjualan barang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas bata ringan AAC telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan bata ringan AAC.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena penjualan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

The original report included herein is in the Indonesian language.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outline as follow:

Revenue recognition

Refer to Notes 20 and 23 of the consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2023, the Group's net sales amounting to Rp 1,363,133,590,935 most of them are sales of Autoclaved Aerated Concrete (AAC). Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling. Sale of goods are recognized when control of AAC has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the AAC.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00018/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *We compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing in accordance with the Group's sales recognition policies;*
- *We compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period; and*
- *We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.*

Other Matters

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00018/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024 dated March 27, 2024 of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the twelve months period then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Group mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“Penawaran Umum”), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

The original report included herein is in the Indonesian language.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (“Public Offering”), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group’s ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group’s financial reporting process.

Auditors’ Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors’ report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

The original report included herein is in the Indonesian language.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundangan-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Nursal

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0272
5 Juni 2024/June 5, 2024



00109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,29	195.244.041.834	20.644.087.677	15.227.514.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	2,5,29				Trade receivables – net
Pihak ketiga		76.199.963.527	82.060.671.283	41.984.825.740	Third parties
Pihak berelasi	25	-	12.902.400	18.821.600	Related parties
Piutang lain-lain	2,29				Other receivables
Pihak ketiga		2.195.154.731	2.419.910.323	3.474.532.587	Third parties
Pihak berelasi	25	1.967.856.382	-	-	Related party
Persediaan – bersih	2,6	78.948.224.775	65.603.367.993	70.998.456.823	Inventories – net
Biaya dibayar di muka	2,7	5.600.696.018	3.150.385.666	1.751.695.278	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,17	-	4.686.668	2.251.468.975	Prepaid tax
Uang muka pembelian	8	12.679.286.207	5.335.516.218	14.434.374.471	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		372.835.223.474	179.231.528.228	150.141.689.490	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	2,17	6.879.070.005	8.249.075.079	4.981.265.068	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset	8	8.518.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933	Advance for purchase of assets
Aset pajak tangguhan	2,17	2.249.956.209	3.098.474.480	4.348.923.546	Deferred tax assets
Properti investasi – bersih	2,9	2.917.149.951	3.066.199.864	3.206.799.856	Investment properties – net
Aset tetap – bersih	2,10,25	1.065.618.396.417	761.477.919.560	716.414.142.191	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	2,15	63.840.506.818	61.090.001.672	51.880.783.344	Right-of-use assets – net
Aset tidak berwujud – bersih	2,11	561.248.247	1.009.577.288	1.629.505.670	Intangible assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2,29	5.315.219.220	1.538.070.000	1.533.070.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.155.900.288.817	844.874.099.407	790.512.654.608	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2,12,29	874.296.921	19.972.045.324	6.623.665.199	Bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2,13,29	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2,14,29				Other payables
Pihak ketiga		7.784.677.017	12.934.334.941	12.350.629.344	Third parties
Pihak berelasi	25	-	264.774.181	213.099.100	Related parties
Utang pajak	2,17	52.284.989.390	15.764.933.445	956.503.915	Taxes payable
Beban akrual	2,25,29	6.305.461.528	4.146.928.058	3.574.993.987	Accrual expenses
Liabilitas kontrak		7.951.843.013	5.462.695.645	6.099.594.862	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,29				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	12	80.235.599.014	80.578.130.255	45.913.875.017	Bank loans
Liabilitas sewa	15	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	14.464.566.137	9.209.799.715	392.623.068	Consumer financing payables
Uang muka setoran modal	19	-	12.760.000.000	12.760.000.000	Advance of paid-in capital
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		365.479.869.843	304.134.437.750	214.223.274.250	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,29				Long-term liabilities – net-off current maturities:
Utang bank	12	321.317.166.363	276.552.765.378	287.039.699.425	Bank loans
Liabilitas sewa	15	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	25.680.329.145	24.245.045.616	1.260.063.643	Consumer financing payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	2,14,25,29	3.430.000.000	13.430.000.000	53.870.000.000	Other payables – related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2,17	30.474.517.697	-	-	Deferred tax liabilities
Jaminan pelangan	2,29	2.603.891.098	1.163.591.088	537.343.088	Customer deposit
Imbalan kerja	2,18	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		410.894.585.915	346.062.572.210	365.749.779.741	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		776.374.455.758	650.197.009.960	579.973.053.991	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holder of the parent company
Modal saham – nilai nominal					Capital stock – par value of
Rp 500.000 per saham					Rp 500,000 per share
Modal dasar – 2.080.000					Authorized – 2,080,000
lembar saham pada					shares in 2023 and
tahun 2023 dan 496.000					496,000 shares in 2022,
saham pada tahun 2022					and 2021
dan 2021					
Modal ditempatkan					
dan disetor penuh –					Issued and fully paid capital
744.500 lembar saham					– 744,500 shares in 2023,
pada tahun 2023, 144.000					144,000 shares in 2022
lembar saham pada					and 2021
tahun 2022 dan 2021					
	19	372.250.000.000	72.000.000.000	72.000.000.000	
Tambahan modal disetor	19	92.750.000.000	-	-	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	2,10	163.869.947.503	36.067.076.607	43.874.339.418	Surplus revaluation of fixed assets
Penghasilan (kerugian)					Other comprehensive income
komprehensif lain	2,18	(856.856.286)	382.795.990	276.991.351	(loss)
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan					
penggunaannya	20	1.000.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya		116.370.957.327	261.900.172.903	238.575.624.383	Unappropriated
Sub-jumlah		745.384.048.544	370.350.045.500	354.726.955.152	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,21	6.977.007.989	3.558.572.175	5.954.334.955	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		752.361.056.533	373.908.617.675	360.681.290.107	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2,22,25,28	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23,25	942.257.381.129	842.352.639.068	507.442.388.203	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		420.876.209.806	273.106.368.123	212.248.061.774	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24,25	(180.435.100.273)	(156.833.303.639)	(99.666.809.015)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,24,25	(18.538.451.218)	(18.677.590.864)	(14.788.502.941)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2,12,15,16,25	(35.969.099.295)	(32.833.724.510)	(17.500.623.289)	Financial charges
Lain-lain – bersih	2,10,15,17	6.644.743.000	3.976.187.166	5.025.922.670	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199	PROFIT BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,17				INCOME TAX EXPENSES
Kini		(40.018.471.240)	(1.427.751.160)	(7.675.195.905)	Current
Tangguhan		(1.607.928.374)	(1.220.654.492)	(685.042.265)	Deferred
Jumlah beban pajak – bersih		(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)	Total tax expenses – net
LABA TAHUN BERJALAN		150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Peningkatan revaluasi aset tetap – bersih	2,10,17	135.913.395.429	-	-	Increase of revaluation of fixed assets – net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	2,17,18	(1.248.226.954)	105.635.311	81.926.197	Remeasurements on employee benefits liabilities – net
Sub-jumlah		134.665.168.475	105.635.311	81.926.197	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		147.360.259.891	65.563.666.004	78.106.408.906	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		3.591.642.515	525.864.620	221.486.653	Non-controlling interests
Jumlah		150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		282.034.003.044	65.669.470.643	78.188.079.183	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		3.583.067.837	525.695.292	221.742.573	Non-controlling interests
Jumlah		285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,26	23	11	13	Basic earning per share attributable to equity holder of the parent company

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of fixed assets	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2021	Cash dividends- non-controlling interests
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	72.000.000.000		50.127.689.462	195.321.074	-	154.215.865.433	276.538.875.969	6.218.002.174	282.756.878.143	
Dividen tunai kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(485.409.792)	(485.409.792)	
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,10	-	(6.253.350.044)	-	-	6.253.350.044	-	-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	78.106.408.906	78.106.408.906	221.486.653	78.327.895.559	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	81.670.277	-	-	81.670.277	255.920	81.926.197	
Saldo 31 Desember 2021	72.000.000.000	-	43.874.339.418	276.991.351	-	238.575.624.383	354.726.955.152	5.954.334.955	360.681.290.107	
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	(46.380.295)	(46.380.295)	(2.375.375.000)	(2.421.755.295)	
Dividen tunai kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(546.083.072)	(546.083.072)	
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,10	-	(7.807.262.811)	-	-	7.807.262.811	-	-	-	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	65.563.666.004	65.563.666.004	525.864.620	66.089.530.624	
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	105.804.639	-	-	105.804.639	(169.328)	105.635.311	
Saldo 31 Desember 2022	72.000.000.000	-	36.067.076.607	382.795.990	-	261.900.172.903	370.350.045.500	3.558.572.175	373.908.617.675	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent company											
	Catatan/ Notes	Modal diempatkan dan diseor penuh/ Issued and fully paid	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of fixed assets	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023		72.000.000.000	-	36.067.076.607	382.795.990	-	261.900.172.903	370.360.045.500	3.556.572.175	373.908.617.675	Balance as of January 1, 2023
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	19	12.760.000.000	-	-	-	-	-	12.760.000.000	-	12.760.000.000	Reclassification from advance of paid- in capital to capital stock
Tambahan setoran modal	19	47.490.000.000	92.750.000.000	-	-	-	-	140.240.000.000	-	140.240.000.000	Additional paid-in capital
Dividen saham	19	240.000.000.000	-	-	-	-	(240.000.000.000)	-	-	-	Stock dividend
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	Cash dividend
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(164.632.023)	(164.632.023)	Disposal of subsidiaries
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2.10	-	-	(8.110.524.533)	-	-	8.110.524.533	-	-	-	Surplus revaluation transfer to retained earnings
Peningkatan surplus revaluasi aset tetap	2.10	-	-	135.913.395.429	-	-	-	135.913.395.429	-	135.913.395.429	Increase of surplus revaluation of fixed assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	147.360.259.891	147.360.259.891	3.591.642.515	150.951.902.406	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(1.239.652.276)	-	-	(1.239.652.276)	(8.574.678)	(1.248.226.954)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023		372.250.000.000	92.750.000.000	163.869.947.503	(856.856.286)	1.000.000.000	116.370.957.327	745.384.048.544	6.977.007.989	752.361.056.533	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part
of these consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.372.936.648.469	1.075.378.429.631	710.104.129.463	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(1.009.697.154.447)	(870.811.443.825)	(547.687.911.540)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran bunga		(36.149.860.176)	(33.730.944.982)	(29.872.520.322)	Interest payments
Pembayaran pajak		(6.060.844.736)	(7.757.864.656)	(10.576.147.056)	Taxes payments
Penerimaan pajak	17	2.042.550.920	1.906.339.932	-	Taxes received
Penerimaan bunga		1.401.955.730	278.320.662	51.163.469	Interest received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		324.473.295.760	165.262.836.762	122.018.714.014	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap					Fixed assets
Pelepasan	10	783.619.004	800.258.310	52.090.909	Disposal
Perolehan	10	(210.039.601.967)	(73.666.420.889)	(235.544.317.240)	Acquisition
Penambahan uang muka pembelian aset		(7.084.813.112)	(5.268.781.464)	(6.395.664.933)	Addition of advance for purchase of assets
Perolehan aset hak-guna	15	(2.762.997.000)	(2.507.946.033)	(7.779.899.722)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tidak-berwujud	11	(304.826.615)	(90.216.000)	(174.436.000)	Acquisition of intangible assets
Pelepasan properti investasi	9	-	-	327.276.603	Disposal of investment properties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(219.408.619.690)	(80.733.106.076)	(249.514.950.383)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	19	140.240.000.000	-	-	Additional paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka panjang	12	125.000.000.000	86.246.019.830	139.548.298.135	Receipt from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	10.000.000.000	11.020.345.173	160.408.919.930	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(80.578.130.256)	(62.068.698.639)	(43.307.470.000)	Payment of long-term bank loans
Pembagian dividen	20	(60.000.000.000)	(50.000.000.000)	-	Dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16	(12.997.310.049)	(5.968.929.380)	(60.595.289)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	15	(12.903.810.204)	(17.262.090.594)	(18.504.392.812)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pelunasan) dari pihak berelasi – bersih		(10.000.000.000)	(40.440.000.000)	47.500.000.000	Receipt (payment) from related parties – net
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(15.000.000.000)	(12.051.697.778)	(168.728.565.616)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi		(127.723.001)	(2.421.755.295)	-	Payment for acquisition of a subsidiaries net of cash and cash equivalent balance at the acquisition date
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	(546.083.072)	(514.334.976)	Dividend payment to non-controlling interests
Uang muka setoran modal	19	-	-	12.760.000.000	Advance of paid in capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		83.633.026.490	(93.492.889.755)	129.101.859.372	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		188.697.702.560	(8.963.159.069)	1.605.623.003	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN		5.672.042.353	14.635.201.422	13.029.578.419	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		194.369.744.913	5.672.042.353	14.635.201.422	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:					Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:
Kas	4	1.429.752.318	11.240.445.543	8.091.191.375	Cash
Setara kas	4	193.814.289.516	9.403.642.134	7.136.322.641	Cash equivalents
Cerukan	12	(874.296.921)	(14.972.045.324)	(592.312.594)	Overdraft
JUMLAH		194.369.744.913	5.672.042.353	14.635.201.422	TOTAL

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Additional information on activities that do not affect cash flow presented in Note 31.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 tanggal 3 November 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58903.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 November 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 20 November 2023 mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071712.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, industri usaha pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan, dan pergudangan, dan real estat. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur bata ringan *Autoclave Aerated Concrete* (AAC). Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada bulan April 2013.

Kantor Perusahaan terletak di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. Perusahaan memiliki 4 pabrik yang berlokasi di 4 lokasi yaitu di Mojokerto, Lamongan, Sragen, dan Sidoarjo.

PT Global Base Universal adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono	:	President Commissioner
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Liauw, Billy Law	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Ventje Hermanto Soemali	:	Finance Director
Direktur	:	Hendra Widodo	:	Directors
	:	Henrianto	:	

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 dated November 3, 2011. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-58903.AH.01.01 Tahun 2011 dated November 30, 2011. The Company's articles of association has been amended several times, the latest by the notarial deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated November 20, 2023 concerning the increase of the authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0071712.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 20, 2023.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company's activities include mining and quarrying, industrial processing, construction, wholesale and retail trade, transportation, and warehousing, and real estate. Currently, the Company is engaged in the Autoclave Aerated Concrete (AAC) manufacturing. The Company started its operations in April 2013.

The Company is domiciled at Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. The Company has 4 factories, which are located in 4 locations, namely in Mojokerto, Lamongan, Sragen, and Sidoarjo.

PT Global Base Universal is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Board of Commissioners, Directors, and Employees

The board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follow:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 361, 300, dan 236 orang karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. The Board of Commissioners, Directors, and Employees (Continued)

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 361, 300, and 236 employees, respectively (unaudited).

c. The Subsidiaries

On December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company had the following Subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)		
				31 Desember/ December 31			31 Desember/ December 31		
				2023	2022	2021	2023	2022	2021
Entitas Anak Langsung/ Direct Ownership									
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2016	99%	99%	99%	121.660	100.383	49.369
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	51%	51%	51%	23.028	14.741	26.028
PT Abadi Sarana Intitrans (ASI)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	5	8
PT Anugerah Sarana Usaha (ASU)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	30	34
PT Bangkit Nusa Indotrans (BNI)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	-	-
PT Bina Tunas Sentosa (BTS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	9	9
PT Cahaya Unggul Sentosa (CUS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	95	95
PT Cakrawala Inti Abadi (CIA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	53	53
PT Damai Elok Andalan (DEA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	-	99%	-	-	16
PT Duta Optima Sarana (DOS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	-	99%	-	-	11
PT Era Gemilang Persada (EGP)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	15	15
PT Esa Sumber Anugerah (ESA)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	12	12
PT Fajar Abadi Karyatama (FAK)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	53	53
PT Fortuna Persada Inti (FPI)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	62	62
PT Galaxy Nusa Indah (GNI)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	56	56
PT Gemilang Prima Kualitas (GPK)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	-	99%	-	-	5
PT Hakiki Transindo Sejati (HTS)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	31	31
PT Harmoni Cahaya Lestari (HCL)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	28	28
PT Indah Buana Logistik (IBL)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	49	49
PT Inti Persada Karyatama (IPK)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	49	50
PT Jasa Elok Transindo (JET)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	12	12
PT Jaya Eka Mustika (JEM)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	41	41
PT Karya Prima Rejeki (KPR)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	39	39
PT Kurnia Fortuna Cemerlang (KFC)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	16	16
PT Lestari Era Makmur (LEM)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	63	64
PT Lestari Fortuna Cemerlang (LFC)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	14	14
PT Mustika Abadi Nusantara (MAN)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	43	44
PT Nusa Eka Makmur (NEM)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	35	37
PT Omega Mega Gemilang (OMG)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	17	18
PT Petra Esa Transindo (PET)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	11	11
PT Rajawali Eka Manunggal (REM)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	26	26
PT Quality Perdana Raya (QPR)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	11	159

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. The Subsidiaries (Continued)

In December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had the following Subsidiaries: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)		
				31 Desember/ December 31			31 Desember/ December 31		
				2023	2022	2021	2023	2022	2021
Entitas Anak Langsung (Lanjutan)/ Direct Ownership (Continued)									
PT Armada Central Transindo (ACT)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	53	1.294
PT Bintang Cahaya Laksana (BCL)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	53	677
PT Central Optima Abadi (COA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	46	617
PT Darma Pratama Raya (DPR)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	51	722
PT Erlangga Kencana Ekspres (EKE)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	52	461
PT Fastindo Prima Karya (FPK)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	61	440
PT Gemilang Berkat Ultima (GBU)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	68	474
PT Harapan Anugerah Majujaya (HAM)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	46	651
PT Indojoya Sarana Abadi (ISA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	48	753
PT Jasa Murni Perdana (JMP)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	47	660
PT Karunia Mega Utama (KMU)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	54	593
PT Lintas Perdana Globalindo (LPG)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	57	334
PT Manunggal Indah Bersama (MIB)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	31	596
PT Nusa Inti Karyatama (NIK)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	39	1.532
PT Optima Prima Makmur (OPM)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	37	1.494
PT Andalan Manunggal Abadi (AMA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	4.615	1.866
PT Artha Karunia Unggul (AKU)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	9.242	60
PT Berkat Omega Sentosa (BOS)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	9.503	1.528
PT Buana Agung Laksana (BAL)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	17.701	2.735
PT Cahaya Primatama Unggul (CPU)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	9.489	1.442
PT Cendana Abadi Perdana (CAP)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.978	1.369
PT Damai Unggul Laksana (DUL)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	1.234	678
PT Duta Abadi Bersama (DAB)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	3.559	616
PT Eka Laksana Utama (ELU)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	8.757	1.118
PT Esa Sarana Sukses (ESS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	10.229	130
PT Fajar Andalan Karyatama (FAA)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	945	6.623
PT Fortuna Lestari Unggul (FLU)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	100	655
PT Garda Perdana Sentosa (GPS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	6.655	677
PT Gelora Abadi Prima (GAP)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.388	820
PT Harapan Cahaya Berkat (HCB)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	3.112	915
PT Harum Karya Indah (HKI)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	146	1.090
PT Indah Berkat Unggul (IBU)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	6.330	1.159
PT Inti Sumber Pelangi (ISP)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.830	760
PT Jasa Anugerah Mustika (JAM)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	7.170	1.107
PT Jasa Optima Sarana (JOS)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.421	1.198
PT Karunia Mega Untung(KMG)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	3.816	1.238
PT Karya Timbul Primatama (KTP)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	8.030	1.641
PT Lancar Agung Sejahtera (LAS)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	112	1.605
PT Laskar Omega Lestari (LOL)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	1.211	12.403
PT Surya Puri Sejahtera (SPA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	-	60%	-	-	2.442

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Damai Elok Andalan

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 9 tanggal 10 Mei 2022, Entitas Anak telah dibubarkan secara hukum.

PT Duta Optima Sarana

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 10 tanggal 10 Mei 2022, Entitas Anak telah dibubarkan secara hukum.

PT Gemilang Prima Kualitas

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 95 tanggal 18 April 2022, Entitas Anak telah dibubarkan secara hukum.

PT Surya Puri Sejahtera

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 195 tanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham SPA menyetujui penjualan saham Perusahaan dan Balok Purwoko masing-masing sejumlah 15 saham dan 10 saham kepada PT Gemilang Bejana Utama. Atas transaksi tersebut Perusahaan sudah melepas semua kepemilikan kepada SPA.

Pada tahun 2023, terdapat pelepasan Entitas Anak ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR dan REM, dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99% dengan harga jual sebesar Rp 15.481.771.272 yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
PT Andalan Manunggal Abadi	3.148.577.400	1.455.000.000	-
PT Duta Abadi Bersama	2.540.733.900	542.000.000	-
PT Cendana Abadi Perdana	2.140.411.100	1.113.000.000	-
PT Buana Agung Laksana	1.557.143.800	1.633.000.000	-
PT Damai Unggul Laksana	898.027.600	592.000.000	-
PT Esa Sarana Sukses	763.993.400	4.884.020.721	-
PT Artha Karunia Unggul	668.726.604	5.122.594.358	-
PT Cahaya Primatama Unggul	573.977.301	6.160.057.048	-

1. GENERAL (Continued)

c. The Subsidiaries (Continued)

PT Damai Elok Andalan

Based on the notarial deed No. 9 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated May 10, 2022, the Subsidiary has been legally dissolved.

PT Duta Optima Sarana

Based on the notarial deed No. 10 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated May 10, 2022, the Subsidiary has been legally dissolved.

PT Gemilang Prima Kualitas

Based on the notarial deed No. 95 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated April 18, 2022, the Subsidiary has been legally dissolved.

PT Surya Puri Sejahtera

Based on the notarial deed No. 195 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated December 29, 2022, the stockholders of SPA approved the sale of shares of the Company and Balok Purwoko amounting to 15 shares and 10 shares, respectively to PT Gemilang Bejana Utama. Based on these transactions, the Company has released all of its ownership to SPA.

In 2023, there were disposal of Subsidiaries ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR and REM, with the percentage of share ownership released at 99% with selling price amounting to Rp 15,481,771,272, which have been notarized by Notary Sriwati, S.H., M.Hum.

Dividend distribution by Subsidiaries during 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	2023	2022	2021
PT Andalan Manunggal Abadi	3.148.577.400	1.455.000.000	-
PT Duta Abadi Bersama	2.540.733.900	542.000.000	-
PT Cendana Abadi Perdana	2.140.411.100	1.113.000.000	-
PT Buana Agung Laksana	1.557.143.800	1.633.000.000	-
PT Damai Unggul Laksana	898.027.600	592.000.000	-
PT Esa Sarana Sukses	763.993.400	4.884.020.721	-
PT Artha Karunia Unggul	668.726.604	5.122.594.358	-
PT Cahaya Primatama Unggul	573.977.301	6.160.057.048	-

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama periode 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022
PT Berkat Omega Sentosa	441.647.900	6.339.285.922
PT Fajar Andalan Karyatama	274.837.800	-
PT Jasa Optima Sarana	188.501.100	1.330.025.413
PT Karunia Mega Untung	171.879.101	1.765.374.062
PT Jasa Anugerah Mustika	160.441.500	3.118.298.586
PT Quality Perdana Raya	136.297.700	-
PT Harum Karya Indah	127.332.900	-
PT Eka Laksana Utama	121.828.507	4.117.607.025
PT Garda Perdana Sentosa	115.752.600	3.098.506.608
PT Inti Sumber Pelangi	97.752.000	1.564.353.212
PT Lancar Agung Sejahtera	92.600.000	-
PT Cahaya Unggul Sentosa	82.990.900	-
PT Fortuna Lestari Unggul	74.782.800	-
PT Gelora Abadi Prima	74.360.000	1.313.294.967
PT Karya Timbul Primatama	60.880.500	3.406.285.092
PT Gemilang Berkat Ultima	54.474.700	-
PT Lestari Era Makmur	50.748.000	-
PT Fortuna Persada Inti	48.982.900	-
PT Fastindo Prima Karya	47.923.700	-
PT Harapan Cahaya Berkat	45.406.700	1.694.247.639
PT Galaxy Nusa Indah	43.668.400	-
PT Lintas Perdana Globalindo	43.664.100	-
PT Cakrawala Inti Abadi	40.995.700	-
PT Karunia Mega Utama	40.974.200	-
PT Fajar Abadi Karyatama	40.175.200	-
PT Laskar Omega Lestari	40.007.900	-
PT Bintang Cahaya Laksana	39.322.000	-
PT Erlangga Kencana Express	38.588.100	-
PT Darma Pratama Raya	37.511.000	-
PT Indah Buana Logistik	36.733.100	-
PT Inti Persada Karyatama	36.637.200	-
PT Armada Central Transindo	35.541.300	-
PT Indojoya Sarana Abadi	35.131.200	-
PT Jasa Murni Perdana	33.832.900	-
PT Harapan Anugerah Majujaya	33.176.800	-
PT Central Optima Abadi	32.665.100	-
PT Mustika Abadi Nusatrans	29.647.500	-
PT Jaya Eka Mustika	28.638.400	-
PT Karya Prima Rejeki	26.549.100	-
PT Indah Berkat Unggul	25.953.300	2.936.356.593
PT Nusa Inti Karyatama	25.293.100	1.236.000.000
PT Optima Prima Makmur	23.352.300	1.187.000.000
PT Nusa Eka Makmur	20.559.800	-
PT Hakiki Transindo Sejati	18.095.000	-
PT Manunggal Indah Bersama	18.011.300	-
PT Anugerah Sarana Usaha	14.093.200	-
PT Rajawali Eka Manunggal	13.797.700	-
PT Harmoni Cahaya Lestari	12.790.700	-
PT Omega Mega Gemilang	4.383.300	-
PT Kurnia Fortuna Cemerlang	3.135.100	-
PT Era Gemilang Persada	2.249.100	-
PT Lestari Fortuna Cemerlang	1.736.400	-
PT Bina Tunas Sentosa	106.600	-
PT Petra Esa Transindo	54.400	-
PT Abadi Sarana Intitrans	40.200	-
PT Esa Sumber Anugerah	17.300	-
PT Jasa Elok Transindo	12.400	-
Jumlah	15.638.152.813	54.608.307.246

1. GENERAL (Continued)

c. The Subsidiaries (Continued)

Dividend distribution by Subsidiaries during December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows: (Continued)

	2023	2022
PT Berkat Omega Sentosa	-	-
PT Fajar Andalan Karyatama	5.600.492.605	-
PT Jasa Optima Sarana	1.348.606.720	1.330.025.413
PT Karunia Mega Untung	1.594.980.689	1.765.374.062
PT Jasa Anugerah Mustika	1.382.001.196	3.118.298.586
PT Quality Perdana Raya	-	-
PT Harum Karya Indah	1.522.240.086	-
PT Eka Laksana Utama	1.263.491.555	4.117.607.025
PT Garda Perdana Sentosa	1.084.099.036	3.098.506.608
PT Inti Sumber Pelangi	1.372.512.998	1.564.353.212
PT Lancar Agung Sejahtera	2.183.973.799	-
PT Cahaya Unggul Sentosa	-	-
PT Fortuna Lestari Unggul	1.277.227.073	-
PT Gelora Abadi Prima	1.407.004.526	1.313.294.967
PT Karya Timbul Primatama	1.163.336.384	3.406.285.092
PT Gemilang Berkat Ultima	685.587.101	-
PT Lestari Era Makmur	989.000.000	-
PT Fortuna Persada Inti	950.000.000	-
PT Fastindo Prima Karya	659.316.496	-
PT Harapan Cahaya Berkat	1.409.422.768	1.694.247.639
PT Galaxy Nusa Indah	-	-
PT Lintas Perdana Globalindo	438.702.589	-
PT Cakrawala Inti Abadi	-	-
PT Karunia Mega Utama	576.757.745	-
PT Fajar Abadi Karyatama	766.000.000	-
PT Laskar Omega Lestari	8.584.010.219	-
PT Bintang Cahaya Laksana	740.358.541	-
PT Erlangga Kencana Express	632.648.750	-
PT Darma Pratama Raya	915.754.180	-
PT Indah Buana Logistik	688.000.001	-
PT Inti Persada Karyatama	713.000.000	-
PT Armada Central Transindo	1.006.294.931	-
PT Indojoya Sarana Abadi	706.944.030	-
PT Jasa Murni Perdana	634.694.958	-
PT Harapan Anugerah Majujaya	578.948.158	-
PT Central Optima Abadi	883.053.744	-
PT Mustika Abadi Nusatrans	609.000.000	-
PT Jaya Eka Mustika	553.000.000	-
PT Karya Prima Rejeki	497.999.999	-
PT Indah Berkat Unggul	1.530.654.735	2.936.356.593
PT Nusa Inti Karyatama	-	1.236.000.000
PT Optima Prima Makmur	-	1.187.000.000
PT Nusa Eka Makmur	477.000.000	-
PT Hakiki Transindo Sejati	-	-
PT Manunggal Indah Bersama	631.863.707	-
PT Anugerah Sarana Usaha	-	-
PT Rajawali Eka Manunggal	-	-
PT Harmoni Cahaya Lestari	292.000.000	-
PT Omega Mega Gemilang	116.000.000	-
PT Kurnia Fortuna Cemerlang	75.000.000	-
PT Era Gemilang Persada	-	-
PT Lestari Fortuna Cemerlang	-	-
PT Bina Tunas Sentosa	-	-
PT Petra Esa Transindo	-	-
PT Abadi Sarana Intitrans	-	-
PT Esa Sumber Anugerah	-	-
PT Jasa Elok Transindo	-	-
Total	48.540.979.319	54.608.307.246

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (Continued)

d. Completion Date of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and rule No. VIII.G.7, Attachment of Chairman of Financial Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statement is Rupiah ("Rp"), which is also the Group's functional currency.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- Amendments to PSAK No. 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use;
- Amendments to PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- Amendments to PSAK No. 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* yaitu, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Specifically, the Company controls an *investee* if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the *investee*, that existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over subsidiaries and ceases when the Company loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between member of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiaries, then:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets – deposit classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely from the principal and interest payments ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI (Lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

SPPI Test (Continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (Lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business Model Assessment (Continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, The Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss ("ECL") for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrual expenses, lease liabilities, consumer financing payables, and customer deposit classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

At the reporting dates, accrual interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financial Charges" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (Lanjutan)

- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- Level 2 - Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3 - Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three months or less at the time of placement with no restriction as to usage, or not pledge as collateral for loans and other borrowings.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung, tetap dan variabel, disamping bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of expected benefited using the straight-line method.

h. Investment Properties

The Company's investment properties consist of buildings that are controlled by the Company to earn rents or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of the existing investment properties as incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment properties.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life of 20 years.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, mesin dan peralatan pabrik. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investment Properties (Continued)

Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied properties, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied properties becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of changes in use.

i. Fixed Assets

Land, buildings, machineries and factory equipments are stated at revaluation value less accumulated depreciation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antar jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of a fixed asset being revalued. If fixed assets have significant and fluctuating changes in fair value, an annual revaluation needs to be carried out. Annual revaluation does not need to be carried out if changes in fair value are not significant, so revaluation every three or five years is considered sufficient.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section of fixed assets. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. The revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the impairment loss is recognized in the fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus/deficit of fixed assets which is transferred periodically each period to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. At the time of asset retirement, the revaluation surplus/deficit for the fixed assets sold is transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, buildings, machineries and factory equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam biaya perolehan (*acquisition cost*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/Percentage
Bangunan	4-20	5%-25%
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%
Kendaraan	4-8	12,5%-25%

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the acquisition cost of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed based on straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

	Tahun/Year	Persentase/Percentage	
Bangunan	4-20	5%-25%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%	Office equipments
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	Vehicles

Legal cost of landrights in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights above are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset tak Berwujud

Aset tidak berwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 4 tahun.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Grup setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan penghasilan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, yaitu ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets include the acquisition cost of software which is amortized using the straight-line method over a useful life of 4 years.

k. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Borrowing costs may include interest, finance expenses in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. When borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan UPK di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset UPK diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Grup mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Borrowing Cost (Continued)

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual non-financial asset, the Group will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets CGU is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset CGU is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Sewa (Continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022, dan UU No. 13 Tahun 2003 untuk tahun 2021 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Sewa (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those lease that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term lease and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Employee Benefits

The Group recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023 and 2022, and Law No. 13 Year 2003 for 2021 and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan UUCK tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

The Group's pension costs are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Revenue and Expenses Recognition

Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Sedangkan pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (Continued)

- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Whereas service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731
Yuan Cina (CNY)	2.170	2.258
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.660
Dolar Hongkong (HKD)	1.973	2.019

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Currency
		United States Dollar (US\$)
	14.269	Chinese Yuan (CNY)
	2.238	Singapore Dollar (SGD)
	10.534	Hongkong Dollar (HKD)
	1.830	

Transaction in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

q. Transactions with Related Parties

The Group discloses related parties relationship, transaction and balances, including commitments in the consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Transactions with Related Parties
(Continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount Value Added Tax (VAT) except:

- i) Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (Lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 33).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, masing-masing sejumlah 2.128.095.890 saham, 1.440.000.000 saham, dan 1.440.000.000 saham (Catatan 26).

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Value Added Tax (Continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per shares (Note 33).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021 are 2,128,095,890 shares, 1,440,000,000 shares, and 1,440,000,000 shares, respectively (Note 26).

u. Provision

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

u. Provisi (Lanjutan)

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dari Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Provision (Continued)

All provision are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Event After Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Group's position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the Group's consolidated financial statements. Post year-end event that are not adjusting event are disclosed in the notes to the consolidated financial statement when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales of the Group.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 29.

Revaluasi Tanah dan Bangunan

Grup mengukur tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diungkapkan pada Catatan 10.

Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 29.

Revaluation of Land and Buildings

The Group measures land, buildings, machineries and factory equipments at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land and buildings as of December 31, 2023. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land, buildings, machineries and factory equipments are presented in Note 10.

Leases

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 diungkapkan pada Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgement, based on the available fact and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi,
dan Aset Tidak Berwujud**

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in Group's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, investment properties, and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Net Realizable Value for Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan
(Lanjutan)**

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**Estimation of Net Realizable Value for
Inventories (Continued)**

The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded or presented in the consolidated statement financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as currency risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further explanation is disclosed in Note 29.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	1.429.752.318	11.240.445.543	8.091.191.375
Bank			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.696.997.151	-	127.671.138
PT Bank Central Asia Tbk	7.394.756.377	4.165.893.461	5.497.318.705
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.240.068.893	660.416.749	500.499.286
PT Maybank Indonesia Tbk	1.203.822.285	1.180.590.347	845.226.096
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	185.742.146	20.774.073	50.478.486
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.292.126	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	22.610.538	27.565.345	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	148.402.159	115.128.930
Sub-jumlah	74.814.289.516	6.203.642.134	7.136.322.641

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash	1.429.752.318	11.240.445.543	8.091.191.375
Cash on hand			
Cash in banks			
<u>Third parties</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.696.997.151	-	127.671.138
PT Bank Central Asia Tbk	7.394.756.377	4.165.893.461	5.497.318.705
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.240.068.893	660.416.749	500.499.286
PT Maybank Indonesia Tbk	1.203.822.285	1.180.590.347	845.226.096
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	185.742.146	20.774.073	50.478.486
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.292.126	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	22.610.538	27.565.345	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	148.402.159	115.128.930
Sub-total	74.814.289.516	6.203.642.134	7.136.322.641

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	60.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	-	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	7.500.000.000	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	3.200.000.000	-
Sub-jumlah	119.000.000.000	3.200.000.000	-
Jumlah	195.244.041.834	20.644.087.677	15.227.514.016

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 3,25%-7,5% dan 1,9% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Time deposits			
<u>Third parties</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-
Sub-total	-	-	-
Total	15.227.514.016	20.644.087.677	15.227.514.016

Time deposits earned annual interest rate of 3.25%-7.5% and 1.9% per annum in 2023 and 2022, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	44.727.770.287	36.578.999.035	26.401.212.384
PT Catur Logamindo Sentosa	6.672.614.471	3.538.920.880	2.337.038.839
PT Central Utama Indowarna	5.053.675.223	4.441.131.296	-
PT Semen Indonesia Distributor	4.827.580.905	651.805.700	-
PT Royal Inti Menara Anugerah	2.159.581.936	17.234.015.273	7.574.679.012
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	1.381.105.003	11.022.492.558	5.938.737
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	11.721.447.577	9.810.387.749	6.800.930.675
Sub-jumlah	76.543.775.402	83.277.752.491	43.119.799.647
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(343.811.875)	(1.217.081.208)	(1.134.973.907)
Pihak ketiga – bersih	76.199.963.527	82.060.671.283	41.984.825.740
<u>Pihak berelasi</u>			
PT Sinergy Power Source	-	12.902.400	11.289.600
PT Damai Rejeki Makmur	-	-	6.912.000
PT Sun Paper Source	-	-	620.000
Sub-jumlah	-	12.902.400	18.821.600
Jumlah	76.199.963.527	82.073.573.683	42.003.647.340

5. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>			
<u>Third parties</u>			
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	44.727.770.287	36.578.999.035	26.401.212.384
PT Catur Logamindo Sentosa	6.672.614.471	3.538.920.880	2.337.038.839
PT Central Utama Indowarna	5.053.675.223	4.441.131.296	-
PT Semen Indonesia Distributor	4.827.580.905	651.805.700	-
PT Royal Inti Menara Anugerah	2.159.581.936	17.234.015.273	7.574.679.012
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	1.381.105.003	11.022.492.558	5.938.737
Other (each below Rp 4 billion)	11.721.447.577	9.810.387.749	6.800.930.675
Sub-total	76.543.775.402	83.277.752.491	43.119.799.647
Less: Allowance for impairment	(343.811.875)	(1.217.081.208)	(1.134.973.907)
Third parties – net	76.199.963.527	82.060.671.283	41.984.825.740
<u>Related parties</u>			
PT Sinergy Power Source	-	12.902.400	11.289.600
PT Damai Rejeki Makmur	-	-	6.912.000
PT Sun Paper Source	-	-	620.000
Sub-total	-	12.902.400	18.821.600
Total	76.199.963.527	82.073.573.683	42.003.647.340

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	75.957.653.443	81.995.547.348	41.475.072.418	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due
1 – 30 hari	513.437.138	381.555.919	441.648.860	1 – 30 days
31 – 60 hari	4.640.837	-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	68.043.984	913.551.624	1.221.899.969	Over 90 days
Jumlah	76.543.775.402	83.290.654.891	43.138.621.247	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(343.811.875)	(1.217.081.208)	(1.134.973.907)	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha – Bersih	76.199.963.527	82.073.573.683	42.003.647.340	Trade Receivables – Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.217.081.208	1.134.973.907	1.418.030.985	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(609.699.637)	82.107.301	(121.487.117)	Addition (reversal)
Penghapusan	(263.569.696)	-	(161.569.961)	Write-off
Saldo akhir	343.811.875	1.217.081.208	1.134.973.907	Ending balance

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

The movements in allowances for impairment of trade receivables are as follows:

All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

Based on the review of the status of trade receivables for each customers at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables are sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi	15.889.705.709	17.194.582.317	15.580.495.185	Finished goods
Bahan baku	15.837.311.965	11.579.352.597	14.802.645.933	Raw materials
Bahan pembantu	11.483.570.130	12.052.352.355	13.644.008.186	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	8.008.062.433	-	-	Inventory in transit
Barang dalam proses	973.806.259	1.038.953.040	717.106.892	Work in process
Sparepart	27.768.690.480	23.738.127.684	26.254.200.627	Sparepart
Sub-jumlah	79.961.146.976	65.603.367.993	70.998.456.823	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.012.922.201)	-	-	Allowance for impairment
Jumlah	78.948.224.775	65.603.367.993	70.998.456.823	Total

6. INVENTORIES – NET

This account consists of:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	-
Penambahan	1.012.922.201
Saldo akhir	1.012.922.201

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 63.500.000.000, Rp 35.000.000.000, dan Rp 35.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	3.030.621.822
Sewa	198.801.398
Lain-lain	2.371.272.798
Jumlah	5.600.696.018

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persediaan	12.679.286.207
Aset tetap	8.318.741.950
Lain-lain	200.000.000
Jumlah	21.198.028.157

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset lancar	12.679.286.207
Aset tidak lancar	8.518.741.950
Jumlah	21.198.028.157

6. INVENTORIES – NET (Continued)

The movements in allowances for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	-	-
Penambahan	-	-
Saldo akhir	-	-

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks through PT Lippo General Insurance Tbk with a sum insured totaling Rp 63,500,000,000, Rp 35,000,000,000, and Rp 35,000,000,000, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventory is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	3.030.621.822	2.728.768.322	1.493.396.271
Sewa	198.801.398	88.093.517	25.513.889
Lain-lain	2.371.272.798	333.523.827	232.785.118
Jumlah	5.600.696.018	3.150.385.666	1.751.695.278

8. ADVANCES FOR PURCHASE

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Persediaan	12.679.286.207	4.071.478.073	12.771.980.694
Aset tetap	8.318.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933
Lain-lain	200.000.000	1.264.038.145	1.662.393.777
Jumlah	21.198.028.157	10.680.297.682	20.952.539.404

Presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset lancar	12.679.286.207	5.335.516.218	14.434.374.471
Aset tidak lancar	8.518.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933
Jumlah	21.198.028.157	10.680.297.682	20.952.539.404

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	3.488.000.000	-	-	Buildings 3.488.000.000
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	421.800.136	149.049.913	-	Buildings 570.850.049
Nilai buku	3.066.199.864			Book value 2.917.149.951
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	3.488.000.000	-	-	Buildings 3.488.000.000
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	281.200.144	140.599.992	-	Buildings 421.800.136
Nilai buku	3.206.799.856			Book value 3.066.199.864
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition cost
Bangunan	3.888.000.000	-	400.000.000	Buildings 3.488.000.000
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	160.600.076	147.266.735	26.666.667	Buildings 281.200.144
Nilai buku	3.727.399.924			Book value 3.206.799.856

Rincian penjualan properti investasi pada tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of sale of investment properties in 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	2023	2022	2021	
Biaya perolehan	-	-	400.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	-	26.666.667	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	373.333.333	Book value
Harga jual	-	-	327.276.603	Selling price
Rugi penjualan properti investasi	-	-	(46.056.730)	Loss on sale of Investment properties

Rugi penjualan properti investasi disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loss on sale of investment property is presented as part of "Other – Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation of investment properties are charged to general and administrative expense (Note 24).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

**9. INVESTMENT PROPERTIES – NET
(Continued)**

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

There are no investment properties used as collateral for bank loan.

10. ASET TETAP– BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	190.750.860.991	26.345.050.000	-	10.235.965.000	25.114.124.009	-	252.446.000.000	Land
Bangunan	220.268.144.279	1.280.763.233	-	12.919.882.961	(34.151.258.095)	-	200.317.532.378	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	482.770.288.277	2.938.096.080	28.783.930	82.603.920.198	(117.301.020.625)	(3.100.000)	450.979.400.000	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	8.052.879.084	1.385.187.769	5.500.000	131.363.603	-	(90.153.500)	9.473.776.956	Office equipments
Kendaraan	120.898.847.154	24.609.200.000	3.197.155.978	5.877.886.854	-	-	148.188.778.030	Vehicles
Sub-jumlah	1.022.741.019.785	56.558.297.082	3.231.439.908	111.769.018.616	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.061.405.487.364	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	16.031.286.734	178.817.209.870	660.195.183	(106.559.018.616)	-	-	87.629.282.805	Construction in progress
Jumlah	1.038.772.306.519	235.375.506.952	3.891.635.091	5.210.000.000	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.149.034.770.169	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	38.998.868.593	11.325.766.655	-	-	(50.031.643.293)	-	292.991.955	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	170.738.542.451	65.114.752.040	21.800.193	(388.636.350)	(235.440.274.628)	(2.583.320)	-	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	5.109.569.057	1.305.800.353	4.583.321	-	-	(53.761.158)	6.357.024.931	Office equipments
Kendaraan	62.447.406.858	10.219.023.653	1.498.709.995	5.598.636.350	-	-	76.766.356.866	Vehicles
Jumlah	277.294.386.959	87.965.342.701	1.525.093.509	5.210.000.000	(285.471.917.921)	(56.344.478)	83.416.373.752	Total
Nilai buku	761.477.919.560						1.065.618.396.417	Book value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	123.707.414.823	-	-	67.043.446.168	190.750.860.991	Land
Bangunan	174.155.800.035	2.231.394.948	-	43.880.949.296	220.268.144.279	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	322.770.420.355	4.673.578.798	1.312.785.704	156.639.074.828	482.770.288.277	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	7.097.267.976	732.540.352	22.182.500	245.253.256	8.052.879.084	Office equipments
Kendaraan	18.423.675.389	48.260.789.252	1.831.403.378	56.045.785.891	120.898.847.154	Vehicles
Sub-jumlah	646.154.578.578	55.898.303.350	3.166.371.582	323.854.509.439	1.022.741.019.785	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	223.122.784.155	63.234.352.454	-	(270.325.849.875)	16.031.286.734	Construction in progress
Jumlah	869.277.362.733	119.132.655.804	3.166.371.582	53.528.659.564	1.038.772.306.519	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP- BERSIH (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

This account consists of: (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	28.213.803.973	10.785.064.620	-	-	38.998.868.593	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	114.683.109.858	57.193.212.668	1.137.780.075	-	170.738.542.451	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	3.797.524.928	1.320.252.262	8.208.133	-	5.109.569.057	Office equipments
Kendaraan	6.168.781.783	5.491.140.279	1.403.201.240	52.190.686.036	62.447.406.858	Vehicles
Jumlah	152.863.220.542	74.789.669.829	2.549.189.448	52.190.686.036	277.294.386.959	Total
Nilai buku	716.414.142.191				761.477.919.560	Book value
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	41.263.275.057	-	-	82.444.139.766	123.707.414.823	Land
Bangunan	114.519.526.160	1.761.060.250	-	57.875.213.625	174.155.800.035	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	182.074.474.424	2.942.388.114	9.517.253	137.763.075.070	322.770.420.355	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	5.008.922.016	1.483.523.151	-	604.822.809	7.097.267.976	Office equipments
Kendaraan	10.606.253.838	4.336.338.715	112.500.000	3.593.582.836	18.423.675.389	Vehicles
Sub-jumlah	353.472.451.495	10.523.310.230	122.017.253	282.280.834.106	646.154.578.578	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	262.730.163.229	242.673.455.032	-	(282.280.834.106)	223.122.784.155	Construction in progress
Jumlah	616.202.614.724	253.196.765.262	122.017.253	-	869.277.362.733	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	20.233.121.030	7.980.682.943	-	-	28.213.803.973	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	78.758.648.259	35.929.305.429	4.843.830	-	114.683.109.858	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	2.594.491.062	1.203.033.866	-	-	3.797.524.928	Office equipments
Kendaraan	4.530.889.383	1.750.392.400	112.500.000	-	6.168.781.783	Vehicles
Jumlah	106.117.149.734	46.863.414.638	117.343.830	-	152.863.220.542	Total
Nilai buku	510.085.464.990				716.414.142.191	Book value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to the followings accounts:

	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan	79.318.819.626	70.324.949.657	45.589.709.444	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	8.020.914.264	3.733.338.102	607.041.456	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	625.608.811	731.382.070	666.663.738	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	87.965.342.701	74.789.669.829	46.863.414.638	Total

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Construction in progress consists of:

	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
Tanah	1%-90%	71.883.341.357	29 Februari 2024 – 31 Oktober 2025/ <i>February 29, 2024 – October 31, 2025</i>	<i>Land</i>
Bangunan	0%-90%	459.361.512	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ <i>January 31, 2024 – June 30, 2024</i>	<i>Buildings</i>
Mesin	0%-90%	15.232.998.271	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ <i>January 31, 2024 – June 30, 2024</i>	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	0%-55%	53.581.665	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ <i>January 31, 2024 – June 30, 2024</i>	<i>Factory equipments</i>
Jumlah		87.629.282.805		Total

The details of sale and disposal of fixed assets in 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	2023	2022	2021	
Biaya perolehan	3.231.439.908	3.166.371.582	122.017.253	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	1.525.093.509	2.549.189.448	117.343.830	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.706.346.399	617.182.134	4.673.423	Book value
Harga jual	783.619.004	800.258.310	52.090.909	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(922.727.395)	183.076.176	47.417.486	Gain (loss) on sale of fixed assets

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Other – Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress amounting to Rp 1,737,692,359, Rp 1,302,981,982 and Rp 12,730,414,222 in 2023, 2022 and 2021, respectively.

If land, buildings, machineries and factory equipments were measured using the cost model, the carrying amount would be Rp 709,639,055,674 on December 31, 2023. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity on December 31, 2023 amounting to Rp 193,937,119,111.

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 902,711,200,000. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and building.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan., dengan penilai independen Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.) yang terdaftar pada OJK dalam laporannya masing-masing tanggal 16 Januari 2024.

Pada tahun 2023, 2022 dan 2021, saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 8.110.524.533 Rp 7.807.262.811 dan Rp 6.253.350.044.

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.210.000.000 dan Rp 53.528.659.564 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.210.000.000 dan Rp 52.190.686.036.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 60.810.514.528, Rp 54.595.618.135, dan Rp 4.790.516.130 yang terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 907.234.221.000, Rp 595.592.594.000 dan Rp 394.755.134.000 melalui PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT KSK Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp 717.696.537.000, Rp 721.607.018.461, dan Rp 520.207.487.461 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT Mandiri Tunas Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 16).

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The land and building's fair value are based on valuations performed by KJPP Iskandar and Rekan, Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), registered independent valuer in OJK in their reports dated January 16, 2024.

In 2023, 2022 and 2021, the revaluation surplus balance of fixed assets reclassified to retained earnings amounted to Rp 8,110,524,533 Rp 7,807,262,811 and Rp 6,253,350,044, respectively.

In 2023 and 2022, there were a reclassification from right-of-use assest to fixed assets amounting to Rp 5,210,000,000 and Rp 53,528,659,564, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 5,210,000,000 and Rp 52,190,686,036, respectively.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to Rp 60,810,514,528, Rp 54,595,618,135, and Rp 4,790,516,130 which consist of buildings, vehicles and office equipment.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, there are no fixed assets that are not used temporarily and fixed assets that are discontinued from active use and not classified as held for sale.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 907,234,221,000, Rp 595,592,594,000 and Rp 394,755,134,000, respectively, through PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, and PT KSK Insurance Indonesia. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, fixed assets such as land, buildings, machineries and vehicles amounting to Rp 717,696,537,000, Rp 721,607,018,461, and Rp 520,207,487,461, respectively, are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT Mandiri Tunas Finance are held as collaterals for those payables (Note 16).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2041 sampai 2051. Mengacu pada praktek di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The Company owned land rights in the form of renewable Right to Build Certificate (“HGB”) which will expire between 2041 until 2051. Referencing to historical practices, the Company believes that they can renew those HGBs.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

11. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS – NET

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Software	3.185.113.555	304.826.615	-	3.489.940.170
Akumulasi amortisasi Software	2.175.536.267	753.155.656	-	2.928.691.923
Nilai buku	1.009.577.288			561.248.247
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Software	3.094.897.555	90.216.000	-	3.185.113.555
Akumulasi Amortisasi Software	1.465.391.885	710.144.382	-	2.175.536.267
Nilai buku	1.629.505.670			1.009.577.288
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan Software	2.920.461.555	174.436.000	-	3.094.897.555
Akumulasi amortisasi Software	765.008.315	700.383.570	-	1.465.391.885
Nilai buku	2.155.453.240			1.629.505.670

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as follows:

	2023	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 24)	2.531.890	1.992.312	1.992.312	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	750.623.766	708.152.070	698.391.258	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	753.155.656	710.144.382	700.383.570	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

**11. INTANGIBLE ASSETS – NET
(Continued)**

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

12. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

12. BANK LOANS

Short-Term Bank Loans

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Pinjaman rekening koran	874.296.921	5.148.426.369	-	Overdraft loan
<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</u>
Pinjaman rekening koran	-	9.823.618.955	-	Overdraft loan
Pinjaman kredit berjangka	-	5.000.000.000	-	Term credit loan
<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>				<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>
Pinjaman combine limit	-	-	6.031.352.605	Combine limit loan
Pinjaman rekening koran	-	-	592.312.594	Overdraft loan
Jumlah	874.296.921	19.972.045.324	6.623.665.199	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023 dan telah diperpanjang hingga 27 Januari 2024 dan dibebani bunga sebesar 6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin sebesar Rp 233.255.000.000 milik Perusahaan, persediaan bahan baku dan barang jadi sebesar Rp 30.000.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Current ratio* minimum 1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2,5.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan kredit berjangka dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 5 miliar.

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained an overdraft loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 10 billion. This facility matures on January 27, 2023 and has been renewed until January 27, 2024 and bears an interest rate of 6.5% per annum in 2023 dan 2022, respectively. This facility is collateralized by land, buildings, and machineries amounting to Rp 233,255,000,000 owned by the Company, raw materials and finished goods inventory amounting to Rp 30,000,000,000, and trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum current ratio 1.
2. Maximum debt to equity ratio 2.5.
3. Minimum debt service coverage ratio 1.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of local credit (overdraft loan) and term loan with a maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023 dan telah diperpanjang hingga 31 Januari 2024 dan dibebani bunga sebesar 6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dan nihil masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 219.748.678.000, tanah dan bangunan milik Dermawan Suparsono sebesar Rp 5.122.859.000, *Letter of Undertaking*, dan *personal guarantee* atas nama Liauw, Billy Law.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 2.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan menerima perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) menjadi sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK/OD) dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.
- b. Pinjaman Combine Limit (CBL) dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari:
 1. Fasilitas impor maksimal sebesar Rp 50.000.000.000.
 2. Fasilitas ekspor maksimal sebesar Rp 25.000.000.000.
 3. Pinjaman berulang maksimal sebesar Rp 25.000.000.000.
 4. Fasilitas bank garansi maksimal sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,32%-4,82% per tahun di bawah *best lending 1 rate* (BL1) pada tahun 2021.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 6.020.345.173 dan Rp 160.408.919.930 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 12.051.697.778 dan Rp 168.728.565.616 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

12. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

These facilities matures on October 31, 2023 and has been renewed until January 31, 2024 and bears an interest rate of 6.75% per annum in 2023 and 2022, respectively.

Loan disbursement amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

Principal installments payments were Rp 15,000,000,000 and nil in 2023 and 2022, respectively.

These facilities are collateralized by land, buildings, and machineries owned by the Company amounting to Rp 219,748,678,000, land and buliding owned by Dermawan Suparsono amounting to Rp 5,122,859,000, Letter of Undertaking, and personal guarantee on behalf of Liauw, Billy Law.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Maximum debt to equity ratio* 2.
2. *Minimum debt service coverage ratio* 1.

PT Bank HSBC Indonesia

On November 16, 2021, the Company received an amendment to the credit facilities agreement from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) as follows:

- a. *Overdraft Loan (PRK/OD) with a maximum amount of Rp 10,000,000,000.*
- b. *Combine Limit Loan (CBL) with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 consist of:*
 1. *Import facility maximum amounting to Rp 50,000,000,000.*
 2. *Export facility maximum amounting to Rp 25,000,000,000.*
 3. *Revolving loan maximum amounting to Rp 25,000,000,000.*
 4. *Bank guarantee facility maximum amounting to Rp 15,000,000,000.*

These loan facilities bear interest at 4.32%-4.82% per annum below the best lending 1 rate (BL1) in 2021.

Loan disbursement amounting to Rp 6,020,345,173 and Rp 160,408,919,930 in 2022 and 2021, respectively. Principal installments payments were Rp 12,051,697,778 and Rp 168,728,565,616 in 2022 and 2021, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. Rasio perbandingan antara utang yang dikenakan biaya bunga dengan total modal maksimum 1,25.
2. *Short-term debt ratio* maksimum 1.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1,2.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ke PT Bank HSBC Indonesia pada bulan Januari 2022.

Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>PT Bank Mandiri</u> <u>(Persero) Tbk</u>			
Kredit Investasi	97.320.000.000	122.200.000.000	125.000.000.000
<i>Term loan</i>	65.000.000.000	-	-
<u>PT Bank Danamon</u> <u>Indonesia Tbk</u>			
Kredit angsuran berjangka 2	50.967.108.077	63.708.885.098	68.682.253.417
Kredit angsuran berjangka 4	41.462.312.622	53.308.687.656	-
Kredit angsuran berjangka 1	32.000.000.000	40.000.000.000	36.752.299.977
Kredit angsuran berjangka 3	3.978.694.656	4.973.368.320	-
<u>PT Bank Central Asia</u> <u>Tbk</u>			
<i>Installment loan 3</i>	22.142.857.124	26.428.571.420	-
<i>Installment loan 2</i>	16.976.190.472	20.261.904.760	-
<i>Installment loan 1</i>	7.261.904.740	8.690.476.180	-
<i>Installment loan 4</i>	4.443.697.686	7.776.470.958	-
<i>Installment loan 5</i>	-	4.166.666.662	-
Kredit investasi 2	-	3.958.487.176	-
Kredit investasi 1	-	1.249.846.153	-
Kredit investasi 3	-	407.531.250	-
<u>PT Bank Maspion</u> <u>Indonesia Tbk</u>			
Kredit investasi <i>sliding</i>	60.000.000.000	-	-
Kredit investasi 2	-	-	31.762.205.593
Kredit investasi 1	-	-	16.500.000.000
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	-	-	13.749.999.996
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	-	-	3.142.857.137
<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>			
Pinjaman dengan cicilan tetap 3	-	-	36.458.333.322
Pinjaman dengan cicilan tetap 4	-	-	905.625.000
Jumlah Utang Bank	401.552.765.377	357.130.895.633	332.953.574.442
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	80.235.599.014	80.578.130.255	45.913.875.017
Bagian jangka panjang	321.317.166.363	276.552.765.378	287.039.699.425

12. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. The ratio of interest-bearing debt to total capital is a maximum of 1.25.
2. Maximum short-term debt ratio 1.
3. Minimum debt service coverage ratio 1.2.

The Company has paid off the loan facilities to PT Bank HSBC Indonesia in January 2022.

Long-Term Bank Loans

This account consists of:

<u>PT Bank Mandiri</u> <u>(Persero) Tbk</u>	
Investment credit	
<i>Term loan</i>	
<u>PT Bank Danamon</u> <u>Indonesia Tbk</u>	
<i>Term loan</i>	
<i>installment 2</i>	
<i>Term loan</i>	
<i>installment 4</i>	
<i>Term loan</i>	
<i>installment 1</i>	
<i>Term loan</i>	
<i>installment 3</i>	
<u>PT Bank Central Asia</u> <u>Tbk</u>	
<i>Installment loan 3</i>	
<i>Installment loan 2</i>	
<i>Installment loan 1</i>	
<i>Installment loan 4</i>	
<i>Installment loan 5</i>	
Investment credit 2	
Investment credit 1	
Investment credit 3	
<u>PT Bank Maspion</u> <u>Indonesia Tbk</u>	
<i>Sliding investment credit</i>	
Investment credit 2	
Investment credit 1	
<i>Fixed installment</i>	
<i>loan 2</i>	
<i>Fixed installment</i>	
<i>loan 1</i>	
<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>	
<i>Fixed installment</i>	
<i>loan 3</i>	
<i>Fixed installment</i>	
<i>loan 4</i>	
Total Bank Loans	
Less:	
Current maturities	
Long-term portion	

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Non Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 75 miliar.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 144 bulan dari tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari *grace period* selama 36 bulan termasuk *availability period* selama 24 bulan dan masa angsuran selama 108 bulan serta dengan tingkat bunga sebesar 6,40% per tahun.

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026 dan dibebani bunga sebesar 5,25%-6%, 7,88%, dan 9,3% per tahun masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000, nihil, dan Rp 19.113.744.741 masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 24.880.000.000 dan Rp 2.800.000.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, dan sarana prasarana atas nama Perusahaan sebesar Rp 125.120.000.000, mesin dan sarana pelengkap pabrik AAC atas nama Perusahaan sebesar Rp 106.250.000.000, dan *personal guarantee* dari Dermawan Suparsono.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 200%.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.
3. *Operating cashflow* positif.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- a. Kredit angsuran berjangka 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.
- b. Kredit angsuran berjangka 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 63.708.885.098.
- c. Kredit angsuran berjangka 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 6.291.114.902.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 23, 2023, the Company obtained a Term Loan Non Revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 75 billion.

This facility is payable in monthly installments for 144 months from June 23, 2023 consist of a grace period 36 months including a availability period 24 months and an installment period of 108 months and also with interest rate amounting to 6.40% per annum.

On April 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until October 2026 and bears interest rate of 5.25%-6%, 7.88%, and 9.3% per annum in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Loan disbursement amounting to Rp 65,000,000,000, nil, and Rp 19,113,744,741 in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Principal installments payments were Rp 24,880,000,000 and Rp 2,800,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are guaranteed by land, buildings, and infrastructures on behalf of the Company amounting to Rp 125,120,000,000, machineries and supporting facilities of AAC factory on behalf of the Company amounting to Rp 106,250,000,000, and personal guarantee from Dermawan Suparsono.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Maximum debt to equity ratio 200%.
2. Minimum debt service coverage ratio 100%.
3. Positive operating cashflow.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July, 4 2022, the Company received approval to amend the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- a. Term loan installment 1 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.
- b. Term loan installment 2 with a maximum amount of Rp 63,708,885,098.
- c. Term loan installment 3 with a maximum amount of Rp 6,291,114,902.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa: (Lanjutan)

- d. Kredit angsuran berjangka 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000.
- e. Fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure* (PSE) dengan batas maksimum sebesar USD 850.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit) dan dibebani bunga masing-masing sebesar 7,15%, 7,15%, dan 8% per tahun masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pencairan pinjaman sebesar nihil, Rp 3.247.700.023, dan Rp 105.434.553.394 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 33.582.825.719 dan Rp 1.974.395.840 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:

- a. Kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 8.124.000.000.
- b. Kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 25.730.166.655.
- c. Kredit investasi 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 905.625.000.
- d. *Installment loan* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut terutang dalam angsuran bulanan:

- a. Kredit investasi 1 dan 2 sampai dengan 13 bulan.
- b. Kredit investasi 3 sampai dengan 20 bulan.
- c. *Installment loan* 1, 2, dan 3 sampai dengan 84 bulan.
- d. *Installment loan* 4 sampai dengan 36 bulan.
- e. *Installment loan* 5 sampai dengan 12 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On July, 4 2022, the Company received approval to amend the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of: (Continued)

- d. Term loan installment 4 with a maximum amount of Rp 60,000,000,000.
- e. Foreign exchange transaction facility with *Pre Settlement Exposure* (PSE) with a maximum limit amounting to USD 850,000.

These facilities are payable in monthly installments over 78 months from the date of disbursement/promissory note date (including a maximum grace period of 18 months from the date of signing of the credit agreement) and bear interest rate of 7.15%, 7.15%, and 8% per annum in 2023, 2022, and 2021, respectively. These facilities are secured by the same collateral obtained from the short-term facilities.

Loan disbursement amounting to nil, Rp 3,247,700,023, and Rp 105,434,553,394 in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Principal installments payments were Rp 33,582,825,719 and Rp 1,974,395,840 in 2023 and 2022, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of:

- a. Investment credit 1 with a maximum amount of Rp 8,124,000,000.
- b. Investment credit 2 with a maximum amount of Rp 25,730,166,655.
- c. Investment credit 3 with a maximum amount of Rp 905,625,000.
- d. *Installment loan* with a maximum amount of Rp 100,000,000,000.

These credit facilities are payable in monthly installments:

- a. Investment credit 1 and 2 up to 13 months.
- b. Investment credit 3 up to 20 months.
- c. *Installment loan* 1, 2, and 3 up to 84 months.
- d. *Installment loan* 4 up to 36 months.
- e. *Installment loan* 5 up to 12 months.

These facilities bears interest rate of 6.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. These facilities are guaranteed by the same collaterals as the short-term facilities.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 22.115.304.537 dan Rp 44.818.156.902 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara *sliding* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal 14 Maret 2023 termasuk *grace period* selama 24 bulan dan dibebani bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa:

- Pinjaman dengan cicilan tetap 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000.
- Pinjaman dengan cicilan tetap 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000.
- Pinjaman kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 21.000.000.000.
- Pinjaman kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Juni 2027 dan dibebani bunga sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan sebesar Rp 107.230.481.461 dan *personal guarantee* dari Liauw, Billy Law.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000, nihil, dan Rp 15.000.000.000 masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 9.871.979.230 dan Rp 10.596.375.072 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2022.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dengan cicilan tetap 4 dari HSBC dengan batas maksimum sebesar Rp 24 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan September 2023 dan dibebani bunga sebesar 9,3-9,6% per tahun pada tahun 2021.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Principal installments payments were Rp 22,115,304,537 and Rp 44,818,156,902 in 2023 and 2022, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Company obtained an Investment Credit which is paid in sliding installments credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit amounting to Rp 60 billion. This facility is payable in monthly installments over 84 months from March 14, 2023 including grace period for 24 month and bear interest rate of 8% per annum in 2023. This facility is secured by the same collaterals as the short-term facilities.

On June 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk in the form of:

- Fixed installment loan 1 with a maximum amount of Rp 4,000,000,000.
- Fixed installment loan 2 with a maximum amount of Rp 15,000,000,000.
- Investments credit 1 with a maximum amount of Rp 21,000,000,000.
- Investments credit 2 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.

These facilities are payable in monthly installments until June 2027 and bear interest rate of 9.5% per annum in 2022 and 2021, respectively. These facilities are secured by fixed assets of the Company amounting to Rp 107,230,481,461 and personal guarantee from Liauw, Billy Law.

Loan disbursement amounting to Rp 60,000,000,000, nil, and Rp 15,000,000,000 in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Principal installments payments were Rp 9,871,979,230 and Rp 10,596,375,072 in 2022 and 2021, respectively. These facilities have been paid-off on October 31, 2022.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On July 4, 2019, the Company obtained a fixed installment loan 4 credit facility from HSBC with a maximum limit of Rp 24 billion. This facility is payable in monthly instalments until September 2023 and bears interest rate of 9.3-9.6% per annum in 2021.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dengan cicilan tetap 3 dari HSBC dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2023 dan dibebani bunga sebesar 10,4% per tahun pada tahun 2021.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 2.604.166.667 dan Rp 32.711.094.928 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Januari 2022.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak dapat memenuhi salah satu persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

On August 4, 2017, the Company obtained fixed instalment loan 3 credit facility from HSBC with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until February 2023 and bears interest rate of 10.4% per annum in 2021.

The above facilities are collateralized by the same collateral as the short-term bank loan.

Principal installments payments were Rp 2,604,166,667 and Rp 32,711,094,928 in 2022 and 2021, respectively. These facilities have been paid-off in January, 2022.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not complied with one of the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

13. UTANG USAHA

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Lokal</u>		
PT Sumber Inti Alam	35.808.598.735	24.962.477.894
PT Semen Indonesia Distributor	18.020.407.992	-
PT Semen Grobogan	15.322.355.220	22.433.786.926
PT Barkalin Artha Prima	4.826.892.118	9.955.581.990
PT Citra Buana Pasta	-	5.956.434.000
PT Lintas Bangun Persada Jaya	-	-
PT Andalan Bangun Bhuana Baru	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	87.083.739.454	62.896.931.954
Sub-jumlah	161.061.993.519	126.205.212.764
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Impor</u>		
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	14.008.096.039	-
Jiangyin Juhe Information Technology Co., Ltd.	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	5.201.156.978	4.694.942.605
Sub-jumlah	19.209.253.017	4.694.942.605

13. TRADE PAYABLES

a. This account consist of payable to suppliers:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Third parties</u>			
<u>Local</u>			
PT Sumber Inti Alam	24.610.476.183		
PT Semen Indonesia Distributor	-		
PT Semen Grobogan	-		
PT Barkalin Artha Prima	4.201.792.398		
PT Citra Buana Pasta	-		
PT Lintas Bangun Persada Jaya	5.841.476.200		
PT Andalan Bangun Bhuana Baru	4.668.174.882		
Others (each below Rp 4 billion)	62.697.977.004		
Sub-total	102.019.896.667		
<u>Third parties</u>			
<u>Import</u>			
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	-		
Jiangyin Juhe Information Technology Co., Ltd.	4.270.743.354		
Other (each below Rp 4 billion)	3.693.249.647		
Sub-total	7.963.993.001		

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

- a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668	Total
b. Berdasarkan mata uang:				
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	161.061.993.519	126.205.212.764	102.019.896.667	Rupiah
Yuan Cina	18.496.355.517	4.694.942.605	5.358.609.259	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	712.897.500	-	2.605.383.742	United States Dollar
Jumlah	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668	Total

- c. Berdasarkan umur:

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	98.906.017.111	90.052.114.566	70.523.716.915	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 – 30 hari	68.096.199.985	31.411.620.876	31.466.420.334	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.104.033.558	6.232.021.041	5.788.400.815	31 – 60 days
61 – 90 hari	1.943.845.444	725.541.500	968.091.029	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.221.150.438	2.478.857.386	1.237.260.575	Over 90 days
Jumlah	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

- a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
Lokal	6.322.951.064	9.507.451.818	8.923.746.221	Local
Impor	1.461.725.953	3.426.883.123	3.426.883.123	Import
Sub-jumlah	7.784.677.017	12.934.334.941	12.350.629.344	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
PT Sarana Solid Abadi	3.430.000.000	3.430.000.000	6.370.000.000	PT Sarana Solid Abadi
PT Mekabox Putra	-	10.000.000.000	47.500.000.000	PT Mekabox Putra
Liauw, Billy Law	-	264.774.181	213.099.100	Liauw, Billy Law
Sub-jumlah	3.430.000.000	13.694.774.181	54.083.099.100	Sub-total
Jumlah	11.214.677.017	26.629.109.122	66.433.728.444	Total

13. TRADE PAYABLES (Continued)

- a. This account consist of payable to suppliers: (Continued)

- b. Based on currency:

- c. Based on age categories:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

14. OTHER PAYABLES

- a. This account consist of payable to suppliers:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	9.752.951.064
Yuan Cina	1.461.725.953
Jumlah	11.214.677.017

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas jangka pendek	7.784.677.017
Liabilitas jangka panjang	3.430.000.000
Jumlah	11.214.677.017

Pada bulan Februari 2018, SSS, Entitas Anak telah mengadakan perjanjian pinjaman kepada PT Sarana Solid Abadi yang dapat dilunasi sewaktu-waktu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun akan dikenakan setelah 5 tahun sejak awal pinjaman.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengadakan perjanjian pinjaman kepada PT Mekabox Putra yang dapat dilunasi sewaktu-waktu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 7%, 6,5%, dan 7% masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

Aset Hak-Guna – Bersih

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.632.517.361	-	(243.628.472)	-	1.388.888.889
Bangunan	13.971.066.865	2.670.375.794	(1.337.181.308)	-	15.304.261.351
Kendaraan	63.407.827.500	10.625.700.000	-	(5.210.000.000)	68.823.527.500
Jumlah	79.011.411.726	13.296.075.794	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	85.516.677.740
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	713.495.374	174.577.572	(243.628.472)	-	644.444.474
Bangunan	668.590.654	2.031.979.211	(1.337.181.308)	-	1.363.388.557
Kendaraan	16.539.324.026	8.339.013.865	-	(5.210.000.000)	19.668.337.891
Jumlah	17.921.410.054	10.545.570.648	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	21.676.170.922
Nilai buku	61.090.001.672				63.840.506.818
					Book value

14. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	9.752.951.064
Chinese Yuan	1.461.725.953
Total	11.214.677.017

Presented in the consolidated statement of financial position as:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Current liabilities	7.784.677.017
Non-current liabilities	3.430.000.000
Total	11.214.677.017

In February 2018, SSS, a Subsidiary, has arranged loan agreement with PT Sarana Solid Abadi which is could be paid any time. The loan interest rate of 6.5% per annum will be charged after 5 years from the beginning of the loan.

In 2023, the Company has arranged loan agreement with PT Mekabox Putra which is could be paid any time. The loan interest rate are 7%, 6.5%, and 7% in 2023, 2022, and 2021, respectively.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Right-of-Use Assets – Net

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

Aset Hak-Guna – Bersih (Lanjutan)

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND
LEASE LIABILITIES (Continued)**

This account consists of: (Continued)

Right-of-Use Assets – Net (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.049.184.028	583.333.333	-	1.632.517.361	Land
Bangunan	1.337.181.308	12.633.885.557	-	13.971.066.865	Buildings
Kendaraan	106.080.357.064	10.856.130.000	(53.528.659.564)	63.407.827.500	Vehicles
Jumlah	108.466.722.400	24.073.348.890	(53.528.659.564)	79.011.411.726	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	451.898.148	261.597.226	-	713.495.374	Land
Bangunan	-	668.590.654	-	668.590.654	Buildings
Kendaraan	56.134.040.908	12.595.969.154	(52.190.686.036)	16.539.324.026	Vehicles
Jumlah	56.585.939.056	13.526.157.034	(52.190.686.036)	17.921.410.054	Total
Nilai buku	51.880.783.344			61.090.001.672	Book value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	926.961.806	122.222.222	-	1.049.184.028	Land
Bangunan	1.319.563.636	1.337.181.308	1.319.563.636	1.337.181.308	Buildings
Kendaraan	75.373.099.564	30.707.257.500	-	106.080.357.064	Vehicles
Jumlah	77.619.625.006	32.166.661.030	1.319.563.636	108.466.722.400	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	200.486.111	251.412.037	-	451.898.148	Land
Bangunan	659.781.818	659.781.818	1.319.563.636	-	Buildings
Kendaraan	37.453.523.636	18.680.517.272	-	56.134.040.908	Vehicles
Jumlah	38.313.791.565	19.591.711.127	1.319.563.636	56.585.939.056	Total
Nilai buku	39.305.833.441			51.880.783.344	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated as follows:

	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan	1.363.388.557	456.575.808	1.072.607.630	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	8.847.886.764	12.735.285.899	18.519.103.497	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	334.295.327	334.295.327	-	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	10.545.570.648	13.526.157.034	19.591.711.127	Total

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn No. 12 tanggal 25 November 2022, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Petra Persada Sentosa dengan harga sewa sebesar Rp 2.000.000.000/tahun (tidak termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu sewa terhitung sejak 25 November 2022 sampai dengan 1 Mei 2033 dengan *grace period* selama 1 tahun sampai dengan 1 Februari 2024.

Based on Notary of Bambang Santoso, S.H., M.Kn Deed No. 12 dated November 25, 2022, the Company leases land and building from PT Petra Persada Sentosa with rental price of Rp 2,000,000,000/year (exclude VAT and Income Tax). The lease period is from November 25, 2022 until May 1, 2033 with a *grace period* of 1 year until February 1, 2024.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Aset Hak-Guna – Bersih (Lanjutan)

Berdasarkan penerapan PSAK No. 73, Perusahaan memiliki liabilitas sewa kepada PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses sebesar Rp 1.920.375.794 untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset hak-guna tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 58.206.386.000, Rp 57.164.636.500, dan Rp 85.585.613.000 kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Liabilitas Sewa

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jatuh tempo/ Maturity due
<u>Perusahaan</u>			
PT Maybank Indonesia Finance	1.351.000.000	1 November 2018/ November 1, 2018	1 Oktober 2022/ October 1, 2022
	1.225.000.000	28 November 2018/ November 28, 2018	28 November 2022/ November 28, 2022
<u>SPS, Entitas Anak</u>			
PT Hino Finance Indonesia	3.642.000.000	7 April 2020/ April 7, 2020	7 Maret 2024/ March 7, 2024
	9.625.008.000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 November 2024/ November 31, 2024
	3.101.343.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025
	1.061.749.500	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025
	1.033.725.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025
	1.033.781.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025
	1.033.725.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025
	2.463.280.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	30 Juni 2025/ June 30, 2025
	2.123.499.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025
	1.244.800.000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	31 Juli 2025/ July 31, 2025
	3.732.000.000	6 September 2021/ September 6, 2021	6 Agustus 2025/ August 6, 2025
PT Takari Kokoh Sejahtera	3.924.000.000	28 Juni 2021/ June 28, 2021	28 Juli 2025/ July 28, 2025
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.297.677.500	16 Juli 2021/ July 16, 2021	23 Juni 2025/ June 23, 2025
	4.889.321.550	9 September 2022/ September 9, 2022	27 Juli 2026/ July 27, 2026
	1.438.035.750	24 November 2022/ November 24, 2022	21 Oktober 2026/ October 21, 2026
	3.451.285.800	22 Desember 2023/ December 22, 2023	30 November 2026/ November 30, 2026

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Right-of-use Assets – Net (Continued)

Based on the application of PSAK No. 73, the Company has a lease liability to PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses amounted to Rp 1,920,375,794 for the period, January 1, 2024 to December 31, 2025.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, right-of use-assets are covered by insurance against losses from accident and other risks with a sum insured totaling Rp 58,206,386,000, Rp 57,164,636,500, and Rp 85,585,613,000, respectively, with various third parties insurance companies. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of right-of-use assets in December 31, 2023, 2022, and 2021.

Lease Liabilities

Tingkat bunga/ Interest rate	Tipe pembiayaan/ Type of financing	Lessor
		<u>The Company</u>
7,60%/tahun/ 7.60%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Maybank Indonesia Finance
7,68%/tahun/ 7.68%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,38%/tahun/ 7.38%/year	Kendaraan/Vehicles	SPS, Subsidiary PT Hino Finance Indonesia
7,38%/tahun/ 7.38%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/Vehicles	
8,02%/tahun/ 8.02%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,42%/tahun/ 7.42%/year	Kendaraan/Vehicles	
8,02%/tahun/ 8.02%/year	Kendaraan/Vehicles	
8,02%/tahun/ 8.02%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,44%/tahun/ 7.44%/year	Kendaraan/Vehicles	
7,44%/tahun/ 7.44%/year	Kendaraan/Vehicles	
8,79%/tahun/ 8.79%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Takari Kokoh Sejahtera
7,70%/tahun/ 7.70%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
5,82%/tahun/ 5.82%/year	Kendaraan/Vehicles	
5,82%/tahun/ 5.82%/year	Kendaraan/Vehicles	
5,82%/tahun/ 5.82%/year	Kendaraan/Vehicles	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Lease Liabilities (Continued)

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/Date of agreement	Jatuh tempo/Maturity due	Tingkat bunga/Interest rate	Tipe pembiayaan/ Type of financing	Lessor
<u>SPS, Entitas Anak (Lanjutan)</u>						<u>SPS, Subsidiary (Continued)</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Lanjutan)	2.300.857.200	15 Desember 2022/ December 15, 2022	30 November 2026/ November 30, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Continued)
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
PT Indomobil Finance Indonesia	2.554.160.000	22 Maret 2022/ March 22, 2022	22 Februari 2026/ February 22, 2026	7,22%/tahun/ 7,22%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Indomobil Finance Indonesia
<u>SSS, Entitas Anak</u>						<u>SSS, Subsidiary</u>
PT Maybank Indonesia Finance	9.469.600.000	11 April 2018/ April 11, 2018	25 Maret 2022/ March 25, 2022	8,89%/tahun/ 8,89%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Maybank Indonesia Finance
	2.163.000.000	27 Desember 2018/December 27, 2018	2022/ November 27, 2022	11,03%/tahun/ 11,03%/year	Kendaraan/Vehicles	
	3.647.000.000	13 Maret 2019/ March 13, 2019	13 Februari 2023/ February 13, 2023	9,81%/tahun/ 9,81%/year	Kendaraan/Vehicles	
	5.922.000.000	30 Januari 2019/ January 30, 2019	31 Januari 2022/ January 31, 2022	9,81%/tahun/ 9,81%/year	Kendaraan/Vehicles	
PT Hino Finance Indonesia	6.069.000.000	31 Januari 2018/ January 31, 2018	31 Maret 2022/ March 31, 2022	9,12%/tahun/ 9,12%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Hino Finance Indonesia
	7.210.000.000	22 Februari 2018/ February 22, 2018	22 April 2022/ April 22, 2022	9,12%/tahun/ 9,12%/year	Kendaraan/Vehicles	
	4.831.400.000	22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Mei 2022/ May 22, 2022	9,12%/tahun/ 9,12%/year	Kendaraan/Vehicles	

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities relation to the right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Bangunan	12.779.866.865	1.920.375.794	903.084.401 (	691.200.000)	14.912.127.060	Building
Kendaraan	28.825.019.939	8.612.703.000	2.055.821.882 (	15.171.516.487)	24.322.028.334	Vehicles
Jumlah	41.604.886.804	10.533.078.794	2.958.906.283 (	15.862.716.487)	39.234.155.394	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Bangunan	1.337.181.308	12.633.885.557	-	(1.191.200.000)	12.779.866.865	Building
Kendaraan	36.014.393.233	8.881.517.300	2.493.912.207 (	18.564.802.801)	28.825.019.939	Vehicles
Jumlah	37.351.574.541	21.515.402.857	2.493.912.207 (	19.756.002.801)	41.604.886.804	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Lease Liabilities (Continued)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The mutation of lease liabilities relation to the right-of-use assets are as follows: (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Bangunan	628.363.636	1.337.181.308	62.836.364 (	691.200.000)	1.337.181.308	Building
Kendaraan	30.840.842.409	23.049.580.000	2.980.300.814 (	20.856.329.990)	36.014.393.233	Vehicles
Jumlah	31.469.206.045	24.386.761.308	3.043.137.178 (	21.547.529.990)	37.351.574.541	Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka pendek	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090	Short-term
Jangka panjang	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451	Long-term
Jumlah	39.234.155.394	41.604.886.804	37.351.574.541	Total

Utang ini dijamin dengan aset hak-guna – kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.

These liabilities are collateralized by right-of-use assets – the vehicles financed by the facilities.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2022	-	-	18.012.373.184	2022
2023	-	13.870.548.594	11.369.430.608	2023
2024	17.138.831.486	14.062.986.686	9.561.829.086	2024
2025	10.194.431.692	7.119.081.706	2.617.924.111	2025
2026	5.629.334.400	3.254.216.518	-	2026
2027	2.615.736.800	2.000.000.000	-	2027
2028	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2028
2029	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2029
2030	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2030
2031	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2031
2032	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2032
Jumlah pembayaran minimum	45.578.334.378	50.306.833.504	41.561.556.989	Minimum payment amount
Dikurangi:				Less:
Beban bunga dimasa depan	6.344.178.984	8.701.946.700	4.209.982.448	Future interest expenses
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan	39.234.155.394	41.604.886.804	37.351.574.541	Present value of minimum payments of finance lease in the future
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090	Current maturities
Bagian jangka panjang	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451	Long-term portion

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Mutasi utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The mutation of consumer financing payables relation to the fixed assets are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance
Kelas aset pendasar					
Kendaraan	33.454.845.331	19.687.360.000	2.975.276.490 (	15.972.586.539)	40.144.895.282
					Underlying Assets Vehicles
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance
Kelas aset pendasar					
Kendaraan	1.652.686.711	37.771.088.000	1.530.776.616 (	7.499.705.996)	33.454.845.331
					Underlying Assets Vehicles
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance
Kelas aset pendasar					
Kendaraan	-	1.713.282.000	6.952.711 (	67.548.000)	1.652.686.711
					Underlying Assets Vehicles
Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jatuh tempo/ Maturity due	Tingkat bunga/ Interest rate	Jenis pembiayaan/ Type of financing
Perusahaan					
PT Mandiri Tunas Finance	297.150.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles
	342.147.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles
	1.073.985.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles
SPS, Entitas Anak					
PT Mandiri Tunas Finance	7.960.024.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	23 Februari 2026/ February 23, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles
	7.960.024.000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	3 April 2026/ April 3, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles
	8.966.400.000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	3 April 2026/ April 3, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles
	2.241.600.000	23 Juni 2022/ June 23, 2022	23 Mei 2026/ May 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles
PT Mandiri Tunas Finance	3.921.120.000	27 Juni 2022/ June 27, 2022	23 Mei 2026/ May 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles
	3.080.880.000	3 Juli 2022/ July 3, 2022	3 Juni 2026/ June 3, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles
	1.680.480.000	23 Agustus 2022/ August 23, 2022	23 Juli 2026/ July 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles
	1.960.560.000	3 September 2022/ September 3, 2022	3 Agustus 2026/ August 3, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles
	16.826.800.000	29 Maret 2023/ March 29, 2023	28 Februari 2027/ February 28, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles
	1.430.280.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	10 April 2027/ April 10, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles
	1.430.280.000	3 Mei 2023/ May 3, 2023	3 April 2027/ April 3, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka pendek	14.464.566.137	9.209.799.715	392.623.068	Short-term
Jangka panjang	25.680.329.145	24.245.045.616	1.260.063.643	Long-term
Jumlah	40.144.895.282	33.454.845.331	1.652.686.711	Total

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Continued)**

Consumer financing payables on time basis:

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak.
b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai	15.953.201.180	14.751.910.736	56.965.834	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4(2)	61.912.718	79.629.336	95.323.028	Article 4(2)
Pasal 21	309.831.373	139.456.676	89.506.455	Article 21
Pasal 22	35.926.090	153.056.287	94.707.508	Article 22
Pasal 23	319.779.087	76.109.190	62.407.464	Article 23
Pasal 25	-	328.750.430	414.999.855	Article 25
PP 23	2.088.663	38.306.969	118.019	PP 23
Pasal 29	35.534.574.632	-	-	Article 29
Sub-jumlah	52.217.313.743	15.567.219.624	814.028.163	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	99.099	1.409.039	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4(2)	121.104	1.000.000	4.114.614	Article 4(2)
Pasal 21	6.080.400	5.237.480	1.442.120	Article 21
Pasal 23	61.375.044	142.567.302	57.855.371	Article 23
Pasal 25	-	-	77.568.055	Article 25
PP 23	-	47.500.000	1.495.592	PP 23
Sub-jumlah	67.675.647	197.713.821	142.475.752	Sub-total
Jumlah	52.284.989.390	15.764.933.445	956.503.915	Total

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199	Profit before income tax expenses – consolidated
Dikurangi laba entitas anak	(17.068.522.882)	(60.406.915.912)	(52.684.040.093)	Less profit of the subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	15.481.820.553	54.037.338.005	48.055.569.527	Consolidated eliminated
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	190.991.599.691	62.368.358.369	80.689.578.633	Profit before income tax expenses of the Company

- c. Reconciliation between profit before tax expense for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021	
<u>Beda waktu:</u>				<u>Timing difference:</u>
Amortisasi aset hak-guna	2.031.979.211	668.590.654	1.135.443.994	Amortization of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.012.922.201	-	-	Allowance for impairment of inventories
Beban bunga	903.084.401	-	-	Interest expense
Imbalan kerja	635.431.783	289.694.673	216.237.370	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.912.977	82.957.301	-	Allowance for impairment of trade receivables
Angsuran pokok liabilitas sewa	(1.313.809.346)	(1.315.545.044)	(1.347.386.613)	Principal installment of lease liabilities
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent difference:</u>
Dividen	(15.481.771.272)	(54.062.224.174)	(48.055.569.526)	Dividend
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.452.613.606)	(1.731.383.185)	(404.271.935)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	1.970.032.580	-	920.688.453	Donation
Lain-lain	386.465.489	189.329.501	145.411.178	Other
Taksiran penghasilan kena pajak	176.779.234.109	6.489.778.095	33.300.131.554	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	176.779.234.000	6.489.778.000	33.300.131.000	Estimated taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	38.891.431.480	1.427.751.160	7.326.028.820	Current income tax expense
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pasal 22	1.850.486.400	1.972.941.097	3.148.334.696	Article 22
Pasal 23	520.119.158	307.691.249	3.803.162	Article 23
Pasal 25	986.251.290	4.249.909.545	5.423.094.942	Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	3.356.856.848	6.530.541.891	8.575.232.800	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan pasal 29 (taksiran tagihan pajak)	35.534.574.632 (	5.102.790.731)	1.249.203.980)	Taxes payable article 29 (estimated claim for tax refund)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi pada tahun 2022 dan 2021 tersebut adalah sesuai dengan jumlah SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company will reported taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in its annual income tax return (SPT PPh Badan) to be submitted to the Tax Office.

The taxable income after reconciliation for 2022 and 2021 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan			
Tahun 2022	5.102.790.731	5.102.790.731	-
Tahun 2021	-	1.249.203.980	1.249.203.980
Tahun 2020	-	-	2.715.256.936
Sub-jumlah	5.102.790.731	6.351.994.711	3.964.460.916
Entitas Anak			
Tahun 2023	1.248.197.698	-	-
Tahun 2022	528.081.576	1.063.505.285	-
Tahun 2021	-	833.575.083	833.575.083
Tahun 2020	-	-	183.229.069
Sub-jumlah	1.776.279.274	1.897.080.368	1.016.804.152
Jumlah	6.879.070.005	8.249.075.079	4.981.265.068

e. Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Kini			
Perusahaan	(38.891.431.480)	(1.427.751.160)	(7.326.028.820)
Entitas Anak	(1.127.039.760)	-	(349.167.085)
Sub-jumlah	(40.018.471.240)	(1.427.751.160)	(7.675.195.905)
Tangguhan			
Perusahaan	964.674.303	144.412.129	5.211.190
Entitas Anak	(2.572.602.677)	(1.365.066.621)	679.831.075
Sub-jumlah	(1.607.928.374)	(1.220.654.492)	685.042.265
Jumlah	(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)

17. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("RUU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

d. Estimated claim for tax refund consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
The Company			
Year 2022	-	-	-
Year 2021	1.249.203.980	1.249.203.980	1.249.203.980
Year 2020	2.715.256.936	2.715.256.936	2.715.256.936
Sub-total	3.964.460.916	3.964.460.916	3.964.460.916
The Subsidiaries			
Year 2023	-	-	-
Year 2022	-	-	-
Year 2021	833.575.083	833.575.083	833.575.083
Year 2020	183.229.069	183.229.069	183.229.069
Sub-total	1.016.804.152	1.016.804.152	1.016.804.152
Total	4.981.265.068	4.981.265.068	4.981.265.068

e. Tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	2021
Current			
The Company	(38.891.431.480)	(1.427.751.160)	(7.326.028.820)
The Subsidiaries	(1.127.039.760)	-	(349.167.085)
Sub-total	(40.018.471.240)	(1.427.751.160)	(7.675.195.905)
Deferred			
The Company	964.674.303	144.412.129	5.211.190
The Subsidiaries	(2.572.602.677)	(1.365.066.621)	679.831.075
Sub-total	(1.607.928.374)	(1.220.654.492)	685.042.265
Total	(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan				
Imbalan kerja	261.600.403	139.794.992	348.467.528	749.862.923
Persediaan	-	222.842.884	-	222.842.884
Piutang usaha	56.453.170	19.185.443	-	75.638.613
Aset tetap	-	582.850.984	(30.067.171.608)	(29.484.320.624)
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – Perusahaan	318.053.573	964.674.303	(29.718.704.080)	(28.435.976.204)
Entitas Anak				
Aset tetap	2.819.610.750	(581.369.250)	-	2.238.241.500
Rugi fiskal	459.115.159	(389.394.292)	-	69.720.867
Imbalan kerja	3.922.908	4.195.315	3.596.486	11.714.709
Piutang usaha	211.304.696	(211.304.696)	-	-
Liabilitas sewa	(713.532.606)	(1.394.729.754)	-	(2.108.262.360)
Jumlah aset pajak tangguhan – Entitas Anak	2.780.420.907	(2.572.602.677)	3.596.486	211.414.716
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	3.098.474.480	(1.607.928.374)	(29.715.107.594)	(28.224.561.488)

The Company
Employee benefits
Inventories
Trade receivables
Fixed assets

**Total deferred tax
assets (liabilities)
– the Company**

The Subsidiaries
Fixed assets
Fiscal loss
Employee benefits
Trade receivables
Lease liabilities

**Total deferred
tax assets – the
Subsidiaries**

**Total deferred
tax assets
(liabilities)**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan				
Imbalan kerja	228.105.850	63.732.828	(30.238.275)	261.600.403
Piutang usaha	38.202.564	18.250.606	-	56.453.170
Liabilitas sewa	(62.428.695)	62.428.695	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan – Perusahaan	203.879.719	144.412.129	(30.238.275)	318.053.573
Entitas Anak				
Aset tetap	-	2.819.610.750	-	2.819.610.750
Rugi fiskal	577.093.603	(117.978.444)	-	459.115.159
Piutang usaha	211.491.696	(187.000)	-	211.304.696
Imbalan kerja	1.903.959	1.575.248	443.701	3.922.908
Liabilitas sewa	3.354.554.569	(4.068.087.175)	-	(713.532.606)
Jumlah aset pajak tangguhan – Entitas Anak	4.145.043.827	(1.365.066.621)	443.701	2.780.420.907
Jumlah aset pajak tangguhan	4.348.923.546	(1.220.654.492)	(29.794.574)	3.098.474.480

The Company
Employee benefits
Trade receivables
Lease liabilities

**Total deferred tax
assets – the
Company**

The Subsidiaries
Fixed assets
Fiscal loss
Trade receivables
Employee benefits
Lease liabilities

**Total deferred
tax assets – the
Subsidiaries**

**Total deferred
tax assets**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	203.443.802	47.572.221	(22.910.173)	228.105.850	Employee benefits
Piutang usaha	57.745.399	(19.542.835)	-	38.202.564	Trade receivables
Liabilitas sewa	(39.610.499)	(22.818.196)	-	(62.428.695)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan – Perusahaan	221.578.702	5.211.190	(22.910.173)	203.879.719	Total deferred tax assets – the Company
Entitas Anak					The Subsidiaries
Rugi fiskal	140.960.295	436.133.308	-	577.093.603	Fiscal loss
Piutang usaha	254.221.417	(42.729.721)	-	211.491.696	Trade receivables
Imbalan kerja	841.949	1.259.226	(197.216)	1.903.959	Employee benefits
Liabilitas sewa	3.069.386.307	285.168.262	-	3.354.554.569	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan – Entitas Anak	3.465.409.968	679.831.075	(197.216)	4.145.043.827	Total deferred tax assets – the Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	3.686.988.670	685.042.265	(23.107.389)	4.348.923.546	Total deferred tax assets

**g. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku
dengan beban pajak adalah sebagai berikut:**

	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199	Profit before income tax expenses – consolidated
Dikurangi laba entitas anak (	17.068.522.882)	60.406.915.912)	52.684.040.093)	Less profit of the subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	15.481.820.553	54.037.338.005	48.055.569.527	Consolidated eliminated
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	190.991.599.691	62.368.358.369	80.689.578.633	Profit before income tax expenses of the Company
Tarif pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(42.018.151.932)	(13.721.038.841)	(17.751.707.299)	Estimated income tax based on applicable tax rate
Beda tetap – bersih	2.887.560.105	11.852.036.829	10.337.683.377	Permanent difference – net
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	979.574.993	380.904.301	88.939.826	Income already subjected to final tax
Penyesuaian	224.259.657	204.758.680	4.266.466	Adjustment

**g. The reconciliation between profit before
income tax expenses multiplied by the
applicable tax rate and the tax expenses
are as follows:**

Profit before
income tax expenses –
consolidated
Less profit of the subsidiaries
Consolidated eliminated

Profit before income tax
expenses of the Company

Estimated income tax based
on applicable tax rate
Permanent difference – net
Income already subjected to
final tax
Adjustment

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021	
Beban pajak Perusahaan	(37.926.757.177)	(1.283.339.031)	(7.320.817.630)	Tax expense of the Company
Entitas Anak	(3.699.642.437)	(1.365.066.621)	(330.663.990)	The Subsidiaries
Beban pajak – bersih	(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)	Tax expense – net

- h. Lainnya

Pada tanggal 13 Maret 2023, 20 Juli 2023, dan 30 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun 2021 dan kurang bayar pajak penghasilan PPh 21 dan PPh 4(2) bulan Januari-Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.249.203.980 dan Rp 302.052.176. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 947.151.804 pada tanggal 30 Agustus 2023.

Pada tanggal 25 Juli 2023, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 214.141.539. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2021 sebesar Rp 186.145. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 213.955.394 pada tanggal 9 Agustus 2023.

17. TAXATION (Continued)

- g. The reconciliation between profit before income tax expenses multiplied by the applicable tax rate and the tax expenses are as follows: (Continued)

- h. Others

On March 13, 2023, July 20, 2023, and August 30, 2023, the Company obtained the tax audit result from Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company has an overpayment of corporate income tax year 2021 and underpayment of income tax article 21 and article 4(2) for period January-December 2021 amounting to Rp 1,249,203,980 and Rp 302,052,176, respectively. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 947,151,804 on August 30, 2023.

On July 25, 2023, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 214,141,539. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of income tax article 21 and Value Added Tax (VAT) year 2021 amounting to Rp 186,145. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the SPS amounting to Rp 213,955,394 on August 9, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 619.433.543. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp 218.370.167. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 401.063.376. pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada tanggal 13 September 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 535.423.709. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, SSS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, dan 23 tahun 2022 sebesar Rp 55.229.507. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 480.194.202 pada tanggal 3 Oktober 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. Perusahaan memiliki lebih bayar pajak penghasilan PPh Badan tahun 2020 dan kurang bayar atas PPh 23 bulan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 1.866.357.676 dan Rp 132.546.522. Selisih antara jumlah taksiran tagihan pajak tahun 2020 dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2020 dan kurang bayar dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Oleh karena itu, pengembalian bersih diterima Perusahaan pada tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 1.733.811.154.

17. TAXATION (Continued)

h. Others (Continued)

On April 26, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 619,433,543. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of income tax article 4(2), 21, 23, and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of income tax year 2021 amounting to Rp 218,370,167. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SSS amounting to Rp 401,063,376 on May 17, 2023.

On September 13, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 535,423,709. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of income tax article 4(2), 21, and 23 year 2022 amounting to Rp 55,229,507. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the SSS amounting to Rp 480,194,202 on October 3, 2023.

On June 21, 2022, the Company obtained the tax audit result from DGT. The Company has overpayment and underpayment of corporate income tax year 2020 and income tax article 23 for period December 2020 amounting to Rp 1,866,357,676 and Rp 132,546,522, respectively. The difference between the estimated tax refund 2020 and the tax audit result 2020 and underpayments is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022. Accordingly, the net refund was received by the Company on July 7, 2022 amounting to Rp 1,733,811,154.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 9 dan 10 Juni 2022, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. Entitas Anak memiliki lebih bayar PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 183.229.069 dan kurang bayar PPh pasal 21, 23, dan PPN tahun 2020 masing-masing Rp 1.488.360, Rp 202.931, dan Rp 9.009.000. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Oleh karena itu, setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang telah disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 172.528.778 yang telah diterima pada tanggal 4 Juli 2022.

Pada tanggal 16 April 2021, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21, 4(2), PPN, dan PPh Badan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 22.049.982, Rp 557.374.980, Rp 46.565.565, dan Rp 190.232.528. Jumlah pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp 816.223.055 dan taksiran tagihan pajak atas lebih bayar tahun 2019 yang dibebankan sebesar Rp 932.186.975 dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

18. IMBALAN KERJA

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan PP No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2021.

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo) aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 5 Januari 2024, 1 Februari 2023, dan 18 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

h. Others (Continued)

On June 9 and 10, 2022, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. Based on the result, the Subsidiary has overpayment of corporate income tax year 2020 amounting Rp 183,229,069 and underpayment of income tax article 21, 23, and VAT year 2020 amounting to Rp 1,488,360, Rp 202,931, and Rp 9,009,000, respectively. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022. Therefore, after deducting from the approved income tax overpayment, the net refund received by SPS amounting to Rp 172,528,778 which has been received on July 4, 2022.

On April 16, 2021, SPS, a Subsidiary, obtained tax audit result from DGT. SPS has underpayment of income tax article 21, 4(2), VAT, and corporate income tax year 2019 amounting to Rp 22,049,982, Rp 557,374,980, Rp 46,565,565, and Rp 190,232,528, respectively. The tax underpayment amounting to Rp 816,223,055 and the estimated claim for tax refund of overpayment year 2019 which is charged amounting to Rp 932,186,975 is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2021.

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 for 2023 and 2022 and Labor Law No. 13 year 2003 for 2021.

The calculation of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023, 2022, and 2021 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan (previously PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, with its reports dated January 5, 2024, February 1, 2023, and February 18, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo) aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 5 Januari 2024, 1 Februari 2023, dan 18 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	5%	Annual rate of increase in salary
Tabel mortalita	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	Disability rate
Tingkat diskonto per tahun	5.28%-6.94%	7.39%-7.43%	7.48%-7.58%	Annual discount rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	Rate of resignation

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The calculation of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023, 2022, and 2021 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan (previously PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, with its reports dated January 5, 2024, February 1, 2023, and February 18, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows: (Continued)

Employee benefits expense in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	565.618.262	386.937.670	396.918.926	Current service cost
Biaya bunga	88.883.134	78.209.495	69.549.630	Interest expense
Dampak atas penerapan perubahan atribusi IFRIC	-	(168.292.273)	-	Impact of adopting IFRIC attribution changes
Perubahan program	-	-	(244.507.428)	Program changes
Beban Imbalan kerja	654.501.396	296.854.892	221.961.128	Employee benefits expense

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	1.206.924.141	1.045.499.134	928.571.592	Beginning balance
Beban imbalan kerja	654.501.396	296.854.892	221.961.128	Employee benefits expense
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	1.600.290.968	(135.429.885)	(105.033.586)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Ending balance

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	1.206.924.141	1.045.499.134	928.571.592	Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>				<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	565.618.262	386.937.670	396.918.926	Current service cost
Biaya bunga	88.883.134	78.209.495	69.549.630	Interest expense
Dampak atas penerapan perubahan atribusi IFRIC	-	(168.292.273)	-	Impact of adopting IFRIC attribution changes
Perubahan program	-	-	(244.507.428)	Program changes
Sub-jumlah	654.501.396	296.854.892	221.961.128	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>				<u>Re-measurement gains charged to other comprehensive income:</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari:				Actuarial changes arising from:
Asumsi keuangan	(601.035.616)	(282.899.583)	(180.291.542)	Financial assumption
Penyesuaian historis	2.201.326.584	147.469.698	75.257.956	Historical adjustment
Sub-jumlah	1.600.290.968	(135.429.885)	(105.033.586)	Sub-total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Present value of future benefit obligation at end of year

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan, dengan variabel lain dianggap tetap, akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and future salary increases, with other variable held constant, would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%	3.161.970.263	1%	3.812.894.997
Penurunan	(1%)	3.809.580.827	(1%)	3.154.126.884
				Increase Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut

The maturity date schedule of the undiscounted employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 5 tahun	816.485.689	-	82.714.048	Less than 5 years
6-10 tahun	924.160.929	-	291.160.184	6-10 years
11-15 tahun	760.812.886	55.565.978	283.615.751	11-15 years
16-20 tahun	418.522.055	1.141.197.932	125.869.511	16-20 years
Lebih dari 20 tahun	541.734.946	10.160.231	262.139.640	More than 20 years
Jumlah	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

Dampak atas perubahan metode atribusi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Bahwa karena pengaruh atas perubahan kebijakan akuntansi tersebut pada periode-periode sebelumnya tidak material, maka pengaruh tersebut dibukukan di tahun berjalan 2022.

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid Rp	Name of stockholders
PT Global Base Universal	363.000	49	181.500.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	264.000	35	132.000.000.000	PT Tata Utama Gemilang
PT Tancorp Investama Mulia	84.500	11	42.250.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Liauw, Billy Law	19.800	3	9.900.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	13.200	2	6.600.000.000	Dermawan Suparsono
Jumlah	744.500	100	372.250.000.000	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate cover the Group's employee benefits liabilities.

Impact of changes in attribution method

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Job Creation Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Since the effect of the change in accounting policy in the previous periods was immaterial, it was recorded in the current year 2022.

19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

The Company's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows: (Continued)

2022 dan 2021/2022 and 2021

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Ditempatkan dan diseor penuh/Issued and fully paid Rp	Name of stockholders
PT Global Base Universal	79.200	55	39.600.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	57.600	40	28.800.000.000	PT Tata Utama Gemilang
Liauw, Billy Law	4.320	3	2.160.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	2.880	2	1.440.000.000	Dermawan Suparsono
Jumlah	144.000	100	72.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 330.000.000.000 menjadi Rp 372.250.000.000 yang disetor penuh oleh PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 42.250.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 8, 2023, the Company's stockholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 330,000,000,000 to Rp 372,250,000,000 which was fully paid by PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 42,250,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 70.000.000.000 dari Rp 260.000.000.000 menjadi Rp 330.000.000.000 melalui konversi dividen interim yang terdiri dari 140.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to distribute of interim dividend amounting to Rp 70,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital amounting to Rp 70,000,000,000 from Rp 260,000,000,000 to Rp 330,000,000,000, through interim dividend conversion which consist of 140,000 shares with a nominal value Rp 500,000 per share. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 dated November 20, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 248.000.000.000 menjadi Rp 1.040.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 170.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 60 miliar dan pembentukan dana cadangan wajib sebesar Rp 1 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 oleh PT Global Base Universal sebesar Rp 9.900.000.000, PT Tata Utama Gemilang Rp 7.200.000.000, Liauw, Billy Law sebesar Rp 540.000.000, dan Dermawan Suparsono sebesar Rp 360.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Uang Muka Setoran Modal

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat setoran untuk penempatan modal dari PT Global Base Universal, PT Tata Utama Gemilang dan Dermawan Suparsono masing-masing sebesar Rp 9.900.000.000, Rp 2.500.000.000, dan Rp 360.000.000.

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn. No. 10 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to increase the authorized capital from Rp 248,000,000,000 to Rp 1,040,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 260,000,000,000 from capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp 170,000,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 dated November 20, 2023.

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 60 billion and appropriation a general reserves fund amounting to Rp 1 billion.

Based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 dated September 25, 2023, the stockholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 which was paid by PT Global Base Universal amounting to Rp 9,900,000,000, PT Tata Utama Gemilang amounting to Rp 7,200,000,000, Liauw, Billy Law amounting to Rp 540,000,000, and Dermawan Suparsono amounting to Rp 360,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 dated September 27, 2023.

Advance of Paid in Capital

As of December 31, 2022 and 2021, there were deposits for future stock subscription from PT Global Base Universal, PT Tata Utama Gemilang and Dermawan Suparsono amounting to Rp 9,900,000,000, Rp 2,500,000,000, and Rp 360,000,000.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal saham dengan nilai nominalnya (agio saham) atas pengeluaran saham kepada PT Tancorp Investama Mulia.

**20. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN
UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan RUPSLB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., No. 4 tanggal 1 November 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 dan 2021 sebesar Rp 50.000.000.000.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Grup sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2023 yang diputuskan dalam pernyataan keputusan rapat pemegang saham pada tanggal 20 November 2023.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, saldo kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak masing-masing sebesar Rp 6.977.007.989, Rp 3.558.572.175, dan Rp 5.954.334.955.

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-
IN CAPITAL (Continued)**

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the difference between paid-in capital and its nominal value (share premium) for the issuance of shares to PT Tancorp Investama Mulia.

**20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL
RESERVES**

Based on Extraordinary General Meeting Stockholders (RUPSLB) notarized by the Notarial Deed of Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 dated September 25, 2023, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2022 amounting to Rp 60,000,000,000.

Based on RUPLSB which was notarized by the Notarial Deed of Sriwati, S.H., M. Hum., No. 4 dated November 1, 2022, the stockholders approved the distribution of cash dividend for the year 2021 and 2020 amounting to Rp 50,000,000,000.

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Group's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2023, which was declared during the resolution statement of stockholders meeting held on November 20, 2023.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority stockholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group. As of December 31, 2023, 2022, and 2021, the balance of non-controlling interests on net assets of subsidiaries amounted to Rp 6,977,007,989, Rp 3,558,572,175, and Rp 5,954,334,955, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 3.583.067.837, Rp 525.695.292, dan Rp 221.742.573.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

For the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, total comprehensive income attributable to non-controlling interest amounting to Rp 3,583,067,837, Rp 525,695,292, and Rp 221,742,573, respectively.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

22. NET SALES

The details of net sales consists of:

	2023	2022	2021	
<u>Penjualan lokal</u>				<u>Local sales</u>
Pihak ketiga				Third parties
Bata ringan AAC	1.358.401.929.626	1.110.085.817.710	714.137.527.594	AAC light brick
Semen mortar	4.705.681.850	5.256.118.563	5.336.019.585	Mortar cement
Pihak berelasi				Related parties
Bata ringan AAC	24.925.405	115.314.161	215.157.344	AAC light brick
Semen mortar	1.054.054	1.756.757	1.745.454	Mortar cement
Penjualan bersih	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, penjualan dari pelanggan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, sales from third parties with total sales exceeding 10% of net sales was as follows:

	2023	2022	2021	
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
PT Royal Inti Menara Anugerah	270.403.399.644	274.559.467.451	149.947.655.455	PT Royal Inti Menara Anugerah
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	219.666.979.932	207.281.022.954	168.451.870.847	PT Anugerahmitra Bersama Perdana
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	181.576.339.986	-	101.268.619.209	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Primasindo Cipta Sarana	-	-	82.444.835.552	PT Primasindo Cipta Sarana
Jumlah	671.646.719.562	481.840.490.405	502.112.981.063	Total
% terhadap jumlah penjualan				% of total sales
PT Royal Inti Menara Anugerah	19,84%	24,61%	20,84%	PT Royal Inti Menara Anugerah
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	16,11%	18,58%	23,41%	PT Anugerahmitra Bersama Perdana
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	13,32%	-	14,07%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Primasindo Cipta Sarana	-	-	11,46%	PT Primasindo Cipta Sarana
Jumlah	49,27%	43,19%	69,78%	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold consists of:

	2023	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	608.537.715.046	529.262.096.460	323.844.155.447	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	53.514.716.096	48.592.276.719	34.935.781.324	Direct labor
Beban pabrikasi	283.379.600.747	262.469.953.756	157.545.558.327	Factory overhead expenses
Jumlah beban produksi	945.432.031.889	840.324.326.935	516.325.495.098	Total production cost

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	1.038.953.040	717.106.892	330.229.860
Akhir tahun	(973.806.259)	(1.038.953.040)	(717.106.892)
Jumlah beban pokok produksi	945.497.178.670	840.002.480.787	515.938.618.066
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	17.194.582.317	15.580.495.185	2.920.524.458
Pembelian	3.463.388.284	3.964.245.413	4.163.740.864
Akhir tahun	(15.889.705.709)	(17.194.582.317)	(15.580.495.185)
Barang dalam perjalanan	(8.008.062.433)	-	-
Jumlah	942.257.381.129	842.352.639.068	507.442.388.203

Work in process
Beginning balance
Ending balance

Total cost of goods
manufacturing

Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Inventory in transit

Total

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
<u>Pembelian</u>			
PT Semen Grobogan	85.987.123.380	-	-
PT Sumber Inti Alam	79.580.676.225	75.740.668.919	-
Jumlah	165.567.799.605	75.740.668.919	-
% terhadap jumlah pembelian			
PT Semen Grobogan	11,63%	-	-
PT Sumber Inti Alam	10,77%	11,11%	-
Jumlah	22,40%	11,11%	-

There are no purchases from related parties in 2023, 2022, and 2021.

For the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, purchase from third parties with total purchase exceeding 10% of net purchases was as follows:

Purchases
PT Semen Grobogan
PT Sumber Inti Alam

Total

% of total purchases
PT Semen Grobogan
PT Sumber Inti Alam

Total

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
<u>Beban penjualan</u>			
Outsourcing	68.207.516.230	57.284.738.388	39.977.474.697
Ekspedisi	46.603.624.507	45.297.147.059	18.999.760.128
Gaji dan tunjangan	15.443.066.191	9.896.739.257	6.647.771.213
Pemeliharaan	15.202.761.640	14.008.825.041	6.322.296.732
Amortisasi (Catatan 11 dan 15)	8.850.418.654	12.737.278.211	18.521.095.809
Penyusutan (Catatan 10)	8.020.914.264	3.733.338.102	607.041.456
Iklan dan promosi	7.007.708.125	1.801.290.006	987.154.900
Asuransi	1.716.897.683	1.234.987.246	837.309.783
Komisi penjualan	1.342.023.269	583.679.029	479.327.143
Sewa	1.282.359.917	2.131.351.139	2.301.245.361
Pajak dan retribusi	1.147.359.090	943.415.049	578.117.800
Sumbangan	523.325.000	2.568.224.250	47.248.333

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATION

The details of selling, general and administration consists of:

Selling expense
Outsourcing
Expedition
Salaries and allowances
Maintenance
Amortization (Notes 11 and 15)
Depreciation (Note 10)
Advertising and promotion
Insurance
Sales commission
Rent
Tax and retribution
Donation

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021
<u>Beban penjualan (Lanjutan)</u>			
Transportasi	519.420.372	259.500.574	307.661.633
Perjalanan dinas	507.231.005	636.344.105	486.520.887
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.060.474.326	3.716.446.183	2.566.783.140
Jumlah	180.435.100.273	156.833.303.639	99.666.809.015
<u>Beban umum dan administrasi</u>			
Gaji dan tunjangan	9.288.804.949	8.620.753.836	7.855.949.208
Jasa profesional	1.982.754.231	1.094.267.854	455.118.965
Amortisasi (Catatan 11 dan 15)	1.084.919.093	1.042.447.397	698.391.258
Keperluan kantor	972.580.260	1.185.644.870	963.637.240
Asuransi	834.324.348	770.322.283	759.956.166
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	774.658.724	871.982.062	813.930.473
Imbalan kerja (Catatan 18)	654.501.396	296.854.892	221.961.128
Outsourcing	616.223.364	1.530.706.049	1.148.103.478
Sewa	529.900.061	246.607.178	644.442.246
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.799.784.792	3.018.004.443	1.227.012.779
Jumlah	18.538.451.218	18.677.590.864	14.788.502.941

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATION (Continued)

The details of selling, general and administration consists of: (Continued)

	2023	2022	2021
<u>Selling expense (Continued)</u>			
Transportation	519.420.372	259.500.574	307.661.633
Travelling	507.231.005	636.344.105	486.520.887
Other (each bellow Rp 500 million)	4.060.474.326	3.716.446.183	2.566.783.140
Total	180.435.100.273	156.833.303.639	99.666.809.015
<u>General and administrative expenses</u>			
Salaries and allowances	9.288.804.949	8.620.753.836	7.855.949.208
Professional fees	1.982.754.231	1.094.267.854	455.118.965
Amortization (Notes 11 and 15)	1.084.919.093	1.042.447.397	698.391.258
Office supplies	972.580.260	1.185.644.870	963.637.240
Insurance	834.324.348	770.322.283	759.956.166
Depreciation (Notes 9 and 10)	774.658.724	871.982.062	813.930.473
Employee benefits (Note 18)	654.501.396	296.854.892	221.961.128
Outsourcing	616.223.364	1.530.706.049	1.148.103.478
Rent	529.900.061	246.607.178	644.442.246
Other (each bellow Rp 500 million)	1.799.784.792	3.018.004.443	1.227.012.779
Total	18.538.451.218	18.677.590.864	14.788.502.941

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Piutang usaha	-	12.902.400	18.821.600
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00	0,00
Piutang lain-lain	1.967.856.382	-	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,13	-	-
Utang lain-lain	3.430.000.000	13.694.774.181	54.083.099.100
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,46	2,11	9,33
Liabilitas sewa	1.920.375.794	645.981.308	1.337.181.308
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26	0,10	0,24
Penjualan bersih	25.979.459	117.070.918	216.902.797
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,00	0,01	0,03

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into business and financial transactions with related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	2021
Trade receivables	-	12.902.400	18.821.600
Percentage to total assets	-	0,00	0,00
Other receivables	1.967.856.382	-	-
Percentage to total assets	0,13	-	-
Other payables	3.430.000.000	13.694.774.181	54.083.099.100
Percentage to total liabilities	0,46	2,11	9,33
Lease liabilities	1.920.375.794	645.981.308	1.337.181.308
Percentage to total liabilities	0,26	0,10	0,24
Net sales	25.979.459	117.070.918	216.902.797
Percentage to total sales	0,00	0,01	0,03

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022
Beban pabrikasi	51.990.585	700.135.570
Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	0,02	0,28
Beban penjualan dan umum dan administrasi – amortisasi aset hak-guna	1.116.000.000	864.000.000
Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	11	6

a. Penjualan bersih kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

	2023	2022
PT Supracor Sejahtera	14.649.729	19.867.027
PT Sinergy Power Source	11.329.730	67.950.073
PT Damai Rejeki Makmur	-	23.144.727
PT Surabaya Mekabox	-	6.109.091
PT Sun Paper Source	-	-
Jumlah	25.979.459	117.070.918

Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha" di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 5).

b. Pada tahun 2023, Perusahaan menjual batubara ke PT Sinergy Power Source sebesar Rp 1.772.843.587. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" sebesar Rp 1.967.856.382 di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Jaminan utang bank (Catatan 12)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

- Dermawan Suparsono, jaminan tanah dan bangunan untuk utang PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan jaminan personal untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Liauw, Billy Law, *Letter of undertaking* dan jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (Continued)

	2021	
Factory overhead expenses	1.581.492.140	
Percentage to total of related account	1,05	
Selling and general and administration – amortization of right-of-use assets	864.000.000	
Percentage to total of related account	4	

a. Net sales to related parties consists of:

	2021	
PT Supracor Sejahtera	19.335.272	
PT Sinergy Power Source	35.557.527	
PT Damai Rejeki Makmur	157.955.453	
PT Surabaya Mekabox	-	
PT Sun Paper Source	4.054.545	
Total	216.902.797	

The balance receivables arised from this transaction were presented as part of "Trade receivables" in the consolidated statement of financial position (see Note 5).

b. In 2023, the Company sells coal to PT Sinergy Power Source amounting to Rp 1,772,843,587. The balance receivables arised from this transaction was presented as part of "Other receivables" amounting to Rp 1,967,856,382 in the consolidated statement of financial position.

c. Guarantee of bank loans (Note 12)

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows:

- Dermawan Suparsono, land and buildings guarantee for loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and personal guarantee for loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Liauw, Billy Law, *Letter of undertaking* and personal guarantee for loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Jaminan utang bank (Catatan 12) (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses, jaminan Perusahaan atas nama untuk utang PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Superior Persada Sejahtera, jaminan perusahaan atas nama untuk utang PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Global Base Universal, *Letter of undertaking* untuk utang PT Bank HSBC Indonesia.

d. Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak berelasi. Saldo yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain – pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 14).

Beban bunga yang timbul dari transaksi tersebut pada tahun 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 704.527.776, Rp 1.090.486.111 dan Rp 2.263.333.332 disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari "Aset tetap – aset dalam penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tahun 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan menyewa gedung Graha SPS dari PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses dengan jangka waktu 1 tahun dan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 892.800.000, Rp 691.200.000, dan Rp 691.200.000 dan *service charge* masing-masing sebesar Rp 223.200.000, Rp 172.800.000, dan Rp 172.800.000. Beban dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (Continued)

c. Guarantee of bank loans (Note 12) (Continued)

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows: (Continued)

- PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses, Corporate guarantee for loan to PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Superior Persada Sejahtera, corporate guarantee for loan to PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Global Base Universal, *Letter of undertaking* for loan to PT Bank HSBC Indonesia.

d. The Company obtained loans from related parties. The outstanding balances as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are presented as part of "Other payables – related parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 14).

Interest expenses arising from the transaction in 2023, 2022 and 2021 amounting to Rp 704,527,776, Rp 1,090,486,111 and Rp 2,263,333,332, respectively, are presented as part of "Financial charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and as part of "Fixed assest - construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

e. In 2023, 2022, and 2021, the Company lease Graha SPS building from PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses with a period of 1 year and rental value amounting to Rp 892,800,000, Rp 691,200,000, and Rp 691,200,000, respectively, and service charge amounting to Rp 223,200,000, Rp 172,800,000, and Rp 172,800,000, respectively. Expenses are recorded as part of "Selling and general and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- f. Pada tahun 2023, 2022, dan 2021, PT Sinergy Power Source memberikan jasa konversi batu bara kepada Perusahaan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp 51.990.585, Rp 700.135.570, dan Rp 1.581.492.140 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, masing-masing sebesar nihil, Rp 69.573.851, dan Rp 201.634.940 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	3.519.000.000	3.419.100.000
% terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	18,98%	18,31%

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (Continued)

- f. In 2023, 2022, dan 2021, PT Sinergy Power Source provided coal conversion services to the Company with transaction value amounting to Rp 51,990,585, Rp 700,135,570, and Rp 1,581,492,140 respectively, which are presented as part of "Cost of goods sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balances of payables arising from these transactions as of December 31, 2023, 2022, and 2021 amounting to nil, Rp 69,573,851, and Rp 201,634,940, respectively, which are presented as part of "Accrual expenses" in the consolidated statements of financial position.

- g. Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2021	
	3.668.750.000	Salaries and allowance
% to total consolidated general and administrative expenses	24,81%	

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Dermawan Suparsono	Pemegang saham dan komisaris/ Stockholders and president commissioner	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans
Liauw, Bily Law	Pemegang saham dan direktur/ Stockholders and president director	Jaminan utang bank dan utang lain-lain/Guarantee of bank loans and other payables
PT Global Base Universal	Pemegang saham/Stockholders	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans
PT Damai Rejeki Makmur	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Piutang usaha dan penjualan bersih/Trade receivables and net sales
PT Mekabox Putra	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Utang lain-lain dan beban bunga/Other payables and interest expenses
PT Sarana Solid Abadi	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Utang lain-lain dan beban bunga/Other payables and interest expenses
PT Sinergy Power Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Piutang usaha, piutang lain-lain, beban akrual, penjualan bersih dan beban pokok penjualan/Trade receivables, other receivables, accrual expenses, net sales and cost of goods sold
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Jaminan utang bank, beban penjualan dan umum dan administrasi/Guarantee of bank loans, selling and general and administrative expenses
PT Sun Paper Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Piutang usaha dan penjualan bersih/Trade receivables and net sales

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Supracor Sejahtera	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Penjualan bersih/Net sales
PT Surabaya Mekabox	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Penjualan bersih/Net sales
PT Superior Persada Sejahtera	Entitas anak/Subsidiaries	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	147.360.259.891	65.563.666.004	78.106.408.906	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan *)	6.388.917.808	6.240.000.000	6.240.000.000	Weighted average number of shares outstanding during the year *)
Laba per saham dasar	23	11	13	Basic earnings per share

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (lihat Catatan 33) dan dividen saham (lihat Catatan 19).

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The nature of relationships with related parties are as follows: (Continued)

26. BASIC EARNING PER SHARES

The calculation of earning per shares are as follows:

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share (see Note 33) and stock dividend (see Note 19).

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

On December 31, 2023, 2022, and 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2023			2022			2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset										Assets
Kas	CNY	102.926	223.315.020	CNY	110.267	248.885.400	CNY	110.267	246.781.509	Cash on hand
	USD	4.695	72.378.120	USD	1.245	19.585.095	USD	1.245	17.764.918	
	SGD	1.515	17.739.621	SGD	1.515	17.660.008	SGD	1.515	15.955.501	
	HKD	235	463.981	HKD	355	716.996	HKD	355	649.959	
Jumlah			313.896.742			286.847.499			281.151.887	Total
Liabilitas										Liabilities
Utang usaha	CNY	8.587.744	18.496.355.517	CNY	2.159.012	4.694.942.605	CNY	2.440.519	5.358.609.259	Trade payables
	USD	46.250	712.897.500		-	-	USD	182.365	2.605.383.742	
Utang lain-lain	CNY	692.328	1.461.725.953	CNY	1.539.840	3.426.883.123	CNY	1.539.840	3.426.883.123	Other payables
Jumlah			20.670.978.970			8.121.825.728			11.390.876.124	Total
Liabilitas-neto			(20.357.082.228)			(7.834.978.229)			(11.109.724.237)	Liabilities-net

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

28. SEGMENT OPERASI

Segmen Geografis

Berikut ini adalah segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

	2023	2022
<u>Penjualan bersih</u>		
Jawa	1.315.136.233.305	1.100.466.783.104
Luar Jawa	47.997.357.630	14.992.224.087
Jumlah	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191

28. OPERATING SEGMENT

Geographical Segment

Following are the Group's segments based on geographical markets:

	2023	2022	2021	
<u>Net sales</u>				
Jawa	1.315.136.233.305	1.100.466.783.104	709.253.837.160	Jawa
Luar Jawa	47.997.357.630	14.992.224.087	10.436.612.817	Outside Java
Total	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977	Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Estimated Fair Values

The schedule below presents the carrying value and fair value of the respective categories of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
<u>Aset keuangan lancar</u>							<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	195.244.041.834	195.244.041.834	20.644.087.677	20.644.087.677	15.227.514.016	15.227.514.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	76.199.963.527	76.199.963.527	82.073.573.683	82.073.573.683	42.003.647.340	42.003.647.340	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.163.011.113	4.163.011.113	2.419.910.323	2.419.910.323	3.474.532.587	3.474.532.587	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	275.607.016.474	275.607.016.474	105.137.571.683	105.137.571.683	60.705.693.943	60.705.693.943	Total current assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>							<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya – jaminan	4.149.775.000	4.149.775.000	1.538.070.000	1.538.070.000	1.533.070.000	1.533.070.000	Other assets – deposit
Jumlah Aset Keuangan	279.756.791.474	279.756.791.474	106.675.641.683	106.675.641.683	62.238.763.943	62.238.763.943	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>							<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	874.296.921	874.296.921	19.972.045.324	19.972.045.324	6.623.665.199	6.623.665.199	Bank loans
Utang usaha	180.271.246.536	180.271.246.536	130.900.155.369	130.900.155.369	109.983.889.668	109.983.889.668	Trade payables
Utang lain-lain	7.784.677.017	7.784.677.017	13.199.109.122	13.199.109.122	12.563.728.444	12.563.728.444	Other payables
Beban akrual	6.305.461.528	6.305.461.528	4.146.928.058	4.146.928.058	3.574.993.987	3.574.993.987	Accrual expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	80.235.599.014	80.235.599.014	80.578.130.255	80.578.130.255	45.913.875.017	45.913.875.017	Bank loans
Liabilitas sewa	15.307.190.287	15.307.190.287	12.140.640.817	12.140.640.817	15.354.400.090	15.354.400.090	Lease liabilities

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)						
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek (Lanjutan)</u>						
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	14.464.566.137	9.209.799.715	9.209.799.715	392.623.068	392.623.068
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	305.243.037.440	305.243.037.440	270.146.808.660	270.146.808.660	194.407.175.473	194.407.175.473
Liabilitas keuangan jangka panjang						
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:						
Utang bank	321.317.166.363	321.317.166.363	276.552.765.378	276.552.765.378	287.039.699.425	287.039.699.425
Liabilitas sewa	23.926.965.107	23.926.965.107	29.464.245.987	29.464.245.987	21.997.174.451	21.997.174.451
Utang pembiayaan konsumen	25.680.329.145	25.680.329.145	24.245.045.616	24.245.045.616	1.260.063.643	1.260.063.643
Utang lain-lain – pihak berelasi	3.430.000.000	3.430.000.000	13.430.000.000	13.430.000.000	53.870.000.000	53.870.000.000
Jaminan pelanggan	2.603.891.098	2.603.891.098	1.163.591.088	1.163.591.088	537.343.088	537.343.088
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	376.958.351.713	376.958.351.713	344.855.648.069	344.855.648.069	364.704.280.607	364.704.280.607
Jumlah Liabilitas Keuangan	682.201.389.153	682.201.389.153	615.002.456.729	615.002.456.729	559.111.456.080	559.111.456.080

Financial Liabilities (Continued)
Current financial Liabilities (Continued)
Consumer financing payables

Total current financial liabilities

Non-current financial liabilities

Long-term liabilities net of current maturities:
Bank loans
Lease liabilities
Consumer financing payables
Other payables – related parties
Customer deposit

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dengan jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Utang bank dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya – jaminan, utang lain-lain – pihak berelasi, dan jaminan pelanggan juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing. Grup dalam melakukan kegiatan usahanya mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya untuk hal-hal tertentu dan di reviu secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Estimated Fair Values (Continued)

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrual expenses, and consumer financing payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

Long-term bank loans and consumer financing payables are carried with floating interest rates approximate to their values as they are re-priced frequently.

The fair value of non-current other assets – deposit, other liabilities – related parties, and customer deposit also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

The fair value of the lease liability is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The reviewed and policies has approved to managing these risks which are summarized below:

a. Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group in conducting its business activities uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchase of raw materials, and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only for certain matters and are reviewed regularly by management on the foreign currency exposure.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.235.251.796 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas, utang usaha dan utang lain-lain.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum beban pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.012.135.311.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial Risk Management (Continued)

a. Foreign Currency Risk (Continued)

As of December 31, 2023, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 2,235,251,796 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade payables, and other payables.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to bank loans which are subject to floating interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very prudent in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level in line with the Group's cash flows.

As of December 31, 2023, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the period would have been Rp 2,012,135,311 lower/higher.

c. Credit Risk

The credit risk to which the Group is exposed arises from loans to customers and balance placements in banks. Except as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

d. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan.

Tabel berikut ini menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dibawah 1 tahun/Under 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Jumlah/Total	
Utang bank	81.109.895.935	321.317.166.363	402.427.062.298	Bank loans
Utang usaha	180.271.246.536	-	180.271.246.536	Trade payables
Utang lain-lain	7.784.677.017	3.430.000.000	11.214.677.017	Other payables
Beban akrual	6.305.461.528	-	6.305.461.528	Accrual expenses
Liabilitas sewa	15.307.190.287	23.926.965.107	39.234.155.394	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	25.680.329.145	40.144.895.282	Consumer financing payables
Jaminan pelanggan	-	2.603.891.098	2.603.891.098	Customer deposit
Jumlah	305.243.037.440	376.958.351.713	682.201.389.153	Total

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial Risk Management (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Trade Receivable

The Group has policies in place to ensure whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit term are subject to credit verification procedures. The Group has a policy that limits the amount of credit exposures to each customer, in addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposures to bad debts. The maximum exposure is the carrying amount as disclosed in Note 5.

d. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets

The following table details the Group's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2023:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	776.374.455.758	650.197.009.960	579.973.053.991	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	195.244.041.834	20.644.087.677	15.227.514.016	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	581.130.413.924	629.552.922.283	564.745.539.975	Net liabilities
Jumlah ekuitas	752.361.056.533	373.908.617.675	360.681.290.107	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,77	1,68	1,57	Debt-to-equity ratio

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan distributor dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Kredit Rekening Koran Pasif dan Kredit Rekening Koran Pasif seasonal. Pencairan fasilitas kredit dilakukan dengan cara menggunggah faktur melalui media elektronik sebagai bukti yang sah atas pelaksanaan jual beli piutang yang dijual.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin produksi bata ringan di *plant* 5 milik Perusahaan sebesar Rp 28.200.000.000 dan *personal guarantee* atas nama Dermawan Suparsono. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan.

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

On August 9, 2021, the Company held a distributor financing cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a period of 1 year from the date of agreement and automatically extended for the same period. The facilities provided are Passive Overdraft Loan and Seasonal Passive Overdraft Loan facilities. Disbursement of credit facilities is done by uploading invoices through electronic media as valid evidence of the sale and purchase of receivables sold.

On March 14, 2023, the Company obtained an Overdraft Credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit of Rp 20 billion. This facility is bears interest rate of 8% per annum in 2023. This facility is collateralized by light brick production machineries at plant 5 owned by the Company amounting of Rp 28,200,000,000 and personal guarantee on behalf of Dermawan Suparsono. As of December 31, 2023, this facility has not been used.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 636.514 (ekuivalen Rp 1.342.968.158) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The Company is required to comply with restrictions, among others:
1. *Minimum debt service coverage ratio* 1.1.
2. *Maximum debt to equity ratio* 2.

The Company entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement.

As of December 31, 2023, the Company had machine purchase agreement with Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd with contract number SPS20230909 with the contract value amounting to CNY 3,128,250. Total payment has paid amounting to CNY 636,514 (equivalent Rp 1,342,968,158) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as of December 31, 2023 in the consolidated statements of financial position.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

a. Activities which not affecting cash flows for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penambahan modal dari dividen saham	240.000.000.000	-	-	Additional capital from stock dividend
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	159.133.763.210	-	-	Addition of fixed assets through revaluation of fixed assets
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	106.559.018.616	270.325.849.875	282.280.834.106	Reclassification from construction in progress to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	19.687.360.000	37.771.088.000	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal	12.760.000.000	-	-	Reclassification from advance of paid in capital to capital stock
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	10.533.078.794	21.515.402.857	24.386.761.308	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	5.210.000.000	53.528.659.564	1.713.282.000	Reclassification from right-of-use asset to fixed assets
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	3.910.852.626	6.392.164.933	3.208.751.800	Reclassification from advance for purchase to fixed assets
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	1.737.692.359	1.302.981.982	12.730.414.222	Capitalisation of interest expense to construction in progress
Pembayaran dividen melalui utang lain-lain	-	51.675.081	14.462.592	Dividends payment through other payables
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset hak-guna	-	50.000.000	-	Reclassification from advance for purchase to right-of-use assets

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas bersih:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	
Utang bank jangka panjang	357.130.895.633	(44.421.869.744)	
Utang pembiayaan konsumen	33.454.845.331	(12.997.310.049)	
Liabilitas sewa	41.604.886.804	(12.903.810.204)	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	
Utang bank jangka pendek	6.031.352.605	(1.031.352.605)	
Utang bank jangka panjang	332.953.574.442	(24.177.321.191)	
Utang pembiayaan konsumen	1.652.686.711	(5.968.929.380)	
Liabilitas sewa	37.351.574.541	(17.262.090.594)	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	
Utang bank jangka pendek	14.350.998.291	(8.319.645.686)	
Utang bank jangka panjang	236.712.746.307	(96.240.828.135)	
Utang pembiayaan konsumen	-	(60.595.289)	
Liabilitas sewa	31.469.206.045	(18.504.392.812)	

**31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOW (Continued)**

b. Net liabilities reconciliation:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Aktivitas non kas/Non-cash activities	
Short-term bank loans	-	-	
Long-term bank loans	401.552.765.377	-	
Consumer financing payables	40.144.895.282	19.687.360.000	
Lease liabilities	39.234.155.394	10.533.078.794	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Aktivitas non kas/Non-cash activities	
Short-term bank loans	5.000.000.000	-	
Long-term bank loans	357.130.895.633	-	
Consumer financing payables	33.454.845.331	37.771.088.000	
Lease liabilities	41.604.886.804	21.515.402.857	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Aktivitas non kas/Non-cash activities	
Short-term bank loans	6.031.352.605	-	
Long-term bank loans	332.953.574.442	-	
Consumer financing payables	1.652.686.711	1.713.282.000	
Lease liabilities	37.351.574.541	24.386.761.308	

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 Informasi Komparatif.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Leases Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract; and
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Menetapkan Dermawan Suparsono sebagai pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.318.979.000 saham baru atau sebesar 15,05% untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam *Initial Public Offering*;
- Melepaskan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
- Pelaksanaan program ESA (*Employee Stock Allocation*) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sebanyak-banyaknya 13.189.790 saham;

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 23, 2024, the Company was paid all of loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk.

Initial Public Offering of the Company

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved several things:

- Change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;
- Assign Dermawan Suparsono as the controller of the Company based on the applicable laws and regulation in the capital market;
- Change the stock of the Company from the original amounting to Rp 500,000 per share to Rp 50 per share;
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through capital market and issuance of shares in the Company's with maximum amount of 1,318,979,000 new shares or 15.05% to be offered to public in Initial Public Offering;
- Release the rights of each shareholders to take part in advance of new shares as required in the Company's articles of association;
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesian Stock of Exchange;
- Implementation of ESA (*Employee Stock Allocation*) program by allocating shares of a maximum 1% from the shares offered in the public offering or maximum 13,189,790 shares;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Penawaran Umum Perdana Perusahaan (Lanjutan)

- Menetapkan alokasi efek untuk penjabatan terpusat yang bersumber dari efek baru yang diterbitkan Perusahaan, sesuai ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku;
- Mengubah susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan sekaligus mengangkat anggota dewan komisaris dan direksi dengan masa jabatan 5 tahun;

Susunan dewan komisaris dan direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono	:
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso	:
		Tjio Fong Ing	
		Belinda Natalia	
Komisaris Independen	:	Lukas Rusli	:
		Dr. Drs. Chandra Setiawan,	
		M.M., Ph.D	

Direksi:

Direktur Utama	:	Liauw, Billy Law	:
Direktur Keuangan	:	Ventje Hermanto Soemali	:
Direktur	:	Hendra Widodo	:
		Henrianto	
		Jermia Indra Wijaya	

- Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Berdasarkan surat penunjukan komite audit PT Superior Prima Sukses Tbk No. 001/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah menunjuk anggota komite audit sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D	:
Anggota Komite audit	:	Wardiman Wijaya	:
		Toni Setioko	

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(Continued)**

Initial Public Offering of the Company
(Continued)

- Determine the allocation of securities for centralized allotment sourced from the new securities issued by the Company, in accordance with the Financial Services Authority regulations Number 41/POJK.04/2020, Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.04/2020 and other laws and regulations applicable;
- Change the composition of the Company's board of commissioners and directors by honorably dismissing all members of the Company's board of commissioners and directors and appointing members of the board of commissioners and directors with 5 years period;

The composition of board of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioners	:

: Independent Commissioners

Directors:

President Director	:
Finance Director	:
Directors	:

- The amendment of the entire articles of association of the Company including adjusting article 3 of the Company's articles of association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

Based on the letter of appointment of the audit committee of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 001/SPMS/2024 dated 31 January 2024 referring to POJK No. 55/POJK.04/2015, the Company has appointed audit committee members as follows:

Chair of Audit Committee	:
Audit Committees	:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan surat penunjukan komite audit PT Superior Prima Sukses Tbk No. 001/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, Perseroan telah menunjuk anggota komite audit sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Mei 2024 dari Dr. Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Menetapkan dan menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 dengan merujuk pada laba bersih Perusahaan sebagaimana tercantum pada laporan keuangan tahun buku 2023, dengan penggunaan laba bersih Perusahaan sebagai berikut:
 - a. Menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000;
 - b. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tersebut sudah termasuk dividen interim dengan penjelasan sebagai berikut:
 1. Pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 20 November 2023 kepada pemegang 520.000 saham Perusahaan; dan
 2. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 29.780.000.000 kepada pemegang 744.500 saham Perusahaan.

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian;
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian;
3. Laporan perubahan ekuitas konsolidasian;
4. Laporan arus kas konsolidasian;
5. Catatan 1a, sehubungan dengan jumlah pabrik;

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(Continued)**

Based on the letter of appointment of the audit committee of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 001/SPMS/2024 dated 31 January 2024 referring to POJK No. 55/POJK.04/2015, the Company has appointed audit committee members as follows:

Based on the Notarial Deed No. 6 dated May 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the stockholders approved among others:

- Determine and approve the use of the Company's net profit for the year 2023 by referring to the Company's net profit as stated in the financial statements for the year 2023, with the use of the Company's net profit for the 2023 financial year is as follows:
 - a. Approved the partial appropriation of the retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000;
 - b. Distribute cash dividends to Company's shareholders who have the right to receive cash dividends, where the dividend amount includes interim dividends with the following explanation:
 1. Distribution of interim dividends of Rp 70,000,000,000 and payment was made on November 20, 2023 to the holders of 520,000 shares of the Company; and
 2. Distributed cash dividends of Rp 29,780,000,000 to the holders of 744,500 shares of the Company.

34. REISSUANCE FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Company's plan to conduct a Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements as of December 31, 2023, 2022 and 2021 to adjust with the presentation required by the capital market regulation.

1. The consolidated statement of financial position;
2. The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income;
3. The consolidated statement of changes in equity;
4. The consolidated statement of cash flows;
5. Note 1a, in connection with the number of factory;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. (Lanjutan)

6. Catatan 1b, sehubungan dengan nama jabatan;
7. Catatan 2i, sehubungan dengan persentase penyusutan aset tetap;
8. Catatan 2i, sehubungan dengan penambahan catatan metode revaluasi;
9. Catatan 2t, sehubungan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham;
10. Penghapusan catatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian;
11. Catatan 6, sehubungan dengan nama Perusahaan asuransi;
12. Catatan 7, sehubungan dengan perubahan pos sewa dan lain-lain tahun 2022 dan 2021;
13. Catatan 10, sehubungan dengan perubahan ke metode revaluasi dan nama penilai independen;
14. Catatan 12, sehubungan dengan tambahan pengungkapan atas nominal pencairan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
15. Catatan 12, sehubungan dengan tambahan pengungkapan atas nominal pencairan dan pembayaran pinjaman pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia;
16. Catatan 12, sehubungan dengan kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman;
17. Catatan 17, sehubungan dengan perubahan beban pajak kini tahun 2023 dan aset (liabilitas) pajak tangguhan tahun 2023, 2022, dan 2021;
18. Catatan 19, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
19. Catatan 20, sehubungan dengan penambahan tahun buku atas pembagian dividen;
20. Catatan 22, sehubungan nama item pada rincian penjualan;
21. Catatan 23, sehubungan dengan perubahan harga pokok produksi;
22. Catatan 24, sehubungan dengan perubahan pos iklan dan promosi dan lain-lain tahun 2023;

**34. REISSUANCE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

In relation with the Company's plan to conduct a Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements as of December 31, 2023, 2022 and 2021 to adjust with the presentation required by the capital market regulation. (Continued)

6. Note 1b, in connection with the name of department;
7. Note 2i, in connection with percentage of fixed assets depreciation;
8. Note 2i, in connection with the additional of revaluation method notes;
9. Note 2t, in connection with the weighted average number of shares;
10. Deletion notes of restatement of the consolidated financial statements;
11. Note 6, in connection with insurance Company name;
12. Note 7, in connection with change in rent and others for 2022 and 2021;
13. Note 10, in connection with change to revaluation method and name of independent appraisal;
14. Note 12, in connection with the additional disclosure regarding the nominal loans disbursement at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
15. Note 12, in connection with the additional disclosure regarding the nominal loans disbursement and payment at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank HSBC Indonesia;
16. Note 12, in connection with compliance to loan covenants;
17. Note 17, in connection with changes of current tax expenses for 2023 and deferred tax assets (liabilities) for 2023, 2022, dan 2021;
18. Note 19, in connection with additional disclosure of approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia;
19. Note 20, in connection with additional financial year for dividend distribution;
20. Note 22, in connection with the name of the item in the sales details;
21. Note 23, in connection with changes of cost of goods sold;
22. Note 24, in connection with changes in advertising and promotion and others for 2023;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. (Lanjutan)

23. Catatan 25, sehubungan dengan penambahan persentase terhadap total pendapatan atau aset atau liabilitas atas setiap transaksi pihak berelasi;
24. Catatan 25, sehubungan dengan penambahan tabel mengenai sifat transaksi pihak berelasi;
25. Catatan 25, jangka waktu perjanjian sewa;
26. Catatan 26, sehubungan dengan perubahan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba per saham dasar tahun 2023, 2022 dan 2021;
27. Catatan 26, sehubungan dengan perubahan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023, 2022 dan 2021;
28. Catatan 29, sehubungan dengan perubahan manajemen permodalan;
29. Catatan 31, sehubungan dengan penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap;
30. Catatan 33, sehubungan dengan penambahan informasi komite audit dan akta.

**34. REISSUANCE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

In relation with the Company's plan to conduct a Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements as of December 31, 2023, 2022 and 2021 to adjust with the presentation required by the capital market regulation. (Continued)

23. Note 25, in connection with the additional of a percentage to total income or assets or liabilities for each related party transaction;
24. Note 25, in connection with the additional of tables regarding the nature of related party transactions;
25. Note 25, in connection with the term of the rental agreement;
26. Note 26, in connection with changes in the weighted average number of shares and basic earnings per share for 2023, 2022 and 2021;
27. Note 26, in connection with changes in the profit for the year attributable to owner of the parent company for 2023, 2022 and 2021;
28. Note 29, in connection with changes in capital management;
29. Note 31, in connection with additional of fixed assets through revaluation of fixed assets;
30. Note 33, in connection with additional of audit committee's information and the deed.

Head Office

Jl. Raya Kupang Baru No.27,
Surabaya, Jawa Timur 60225
+62 31 7312 477

Pabrik 1

Ds. Kembangringgit
Kec. Punggil
Kab. Mojokerto

Pabrik 2

Ds. Warukulon
Kec. Pucuk
Kab. Lamongan

Pabrik 3

Ds. Toyogi
Kec. Sambungmacan
Kab. Sragen

Pabrik 4

Ds. Kraton
Kec. Krian
Kab. Sidoarjo